

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)

# ACCELERATING INDUSTRIAL DEVELOPMENT AMIDST CHALLENGES

*Percepatan Pembangunan Industri Di Tengah Tantangan*

ANNUAL REPORT  
LAPORAN TAHUNAN

# 2021

KAWASAN INDUSTRI MEDAN  
INVESTMENT

# EXPO

Online Events

2021





KAWASAN INDUSTRI MEDAN  
INVESTMENT  
**EXPO**  
2021

Offline & Online Events



PLN



KAWASAN INDUSTRI MEDAN  
INVESTMENT  
**EXPO**  
2021







Laporan Tahunan  
Annual Report

Bahasa  
English

2021





2021



**Akselerasi  
Pembangunan  
Kawasan Industri.**

Acceleration of Industrial Estates  
Development.





# PERCEPATAN PEMBANGUNAN INDUSTRI DI TENGAH TANTANGAN



## Accelerating Industrial Development Amidst Challenges

Pada tahun 2021, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) secara konsisten berupaya mempertahankan kinerja berkelanjutan di tengah pandemi COVID-19. Berbenah diri melalui berbagai upaya mempertahankan kinerja operasional, keuangan, lingkungan, dan sosial dengan baik merupakan tantangan yang dihadapi PT. Kawasan Industri Medan (Persero) untuk sigap melakukan berbagai penyesuaian guna mencegah deselerasi pertumbuhan bisnis.

Sebagai bentuk transformasi menjadi kawasan industri modern, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) mengupayakan pemerataan pembangunan industri dengan mengakselerasi pembangunan kawasan industri sebagai lokasi investasi yang menarik untuk menangkap peluang investasi baik dari luar dan dalam negeri. Langkah ini diyakini dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Sebagai pintu barat investasi di Indonesia, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) berkeyakinan penuh untuk tetap berdiri di garis terdepan dengan tujuan mengoptimalkan potensi pertumbuhan berkelanjutan dan terus mempertahankan komitmen untuk meningkatkan penciptaan nilai bagi para pemangku kepentingan.

In the year 2021, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) consistently strives to maintain sustainable performance despite the challenging COVID-19 pandemic situation. Improving itself through various efforts to maintain good operational, financial, environmental and social performance is a challenge faced by PT. Kawasan Industri Medan (Persero) to swiftly make various adjustments to prevent business growth deceleration.

As part of the transformation into a modern industrial area, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) strives for equitable distribution of industrial development by accelerating the development of industrial estates as attractive investment locations to capture investment opportunities both from abroad and domestically. This step is believed to be able to contribute to national economic growth.

As the west door of investment in Indonesia, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has full confidence to remain standing at the forefront with the aim of optimizing sustainable growth and continuously maintained its commitment to increase value creation for the stakeholders.





# 2019



## Laporan Tahunan 2019

Providing Sustainability Investing Opportunity

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) menjadi kawasan industri yang terintegrasi, apalagi dengan dilengkapi tools sebagai manajemen kawasan industri. PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sudah terdigitalisasi dengan ERP dan software pendukung, sudah memiliki manual book SOP yang lengkap dari keseluruhan proses bisnis sebagai manajemen kawasan industri yang terintegrasi. PT. Kawasan Industri Medan (Persero) juga memiliki modul kurikulum untuk pembentukan human resources yang tentunya akan menjadi titik awal kemampuan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) untuk melakukan franchise manajemen kawasan industri yang terintegrasi dan modern. Saat ini PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sedang menuju penilaian KPI melalui balance score card, sehingga akan menjadi penilaian yang lebih presisi atas kinerja yang dicapai sebagai manajemen remaster plan yang mana hingga selesai, sehingga perencanaan beberapa proyek new KIM yang terintegrasi dengan RUTR provinsi akan mampu membuat PT. Kawasan Industri Medan (Persero) berlari lebih cepat.

Hal-hal di atas harusnya telah menjadi modal yang cukup untuk PT. Kawasan Industri Medan (Persero) menjadi kawasan industri yang mampu mengoptimalkan aset-aset non-produktif dari BUMN yang lain, sehingga integrasi PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dengan Pelindo dan PTPN sebagai pemilik aset akan menjadi sebuah ruang pergerakan tumbuh yang cepat pada masa mendatang.



## Manajemen Kawasan Industri Yang Terintegrasi.

Integrated Industrial Estates Management



PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has become an integrated industrial area, not to mention that PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has been supported by complete tools as the industrial area management. PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has been digitized with ERP and complementary software, and a complete SOP manual book from the overall business process as an integrated industrial area management. PT. Kawasan Industri Medan (Persero) also has a curriculum module to improve human resources, which surely will be a starting point for PT. KIM's (Persero) ability to conduct finteegrated and modern ranchises for industrial area management . To this day, PT. KIM (Persero) has been striving to reach a KPI through a balance score card, which will be a more precise scoring for the industrial area management performance. In 2019, has performed a remaster plan thoroughly, hence the planning for some projects under new KIM that have integrated with provincial RUTR will be able to improve PT. KIM (Persero) to a new extent.

Suffice to say, PT. KIM (Persero) has adequate assets to be an industrial area management that is able to optimize non-productive assets from other state-owned corporations. Integration of PT. KIM (Persero) with Pelindo and PTPN as asset owners will be a sufficient room to grow and prosper in the future.



# 2020



## Transformasi Menuju Kawasan Industri Modern

Transformation Into  
A Modern Industrial Estates



### Laporan Tahunan 2020

Moving The Industry Forward

Pandemi COVID-19 yang terjadi di dunia, khususnya di Indonesia, telah berdampak pada masyarakat dan berbagai sektor industri dalam skala yang belum pernah terjadi sebelumnya. Bagi PT. Kawasan Industri Medan (Persero), berbagai hambatan yang terjadi akibat pandemi COVID-19 dipandang sebagai peluang dan tantangan untuk memberikan layanan dan solusi terbaik kepada seluruh mitra industri di Kawasan Industri Medan. Sebagai bagian dari BUMN untuk Indonesia dan pintu barat investasi di Indonesia, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) berkomitmen untuk Moving The Industry Forward, membantu masyarakat dan Pemerintah Indonesia dalam menghadapi pandemi dan bangkit kembali menghadapi masa depan yang lebih baik.

Selaras dengan upaya transformasi menjadi kawasan industri modern, di tengah berbagai tantangan sepanjang tahun periode laporan, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) mengimplementasikan program kerja yang berfokus pada stabilitas kinerja dan penguatan existing business yang berkelanjutan di seluruh aspek. Seluruh kegiatan usaha dan inisiatif pengembangan bisnis PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dijalankan secara strategis sesuai potensi pasar dengan tetap mematuhi tata kelola BUMN yang baik.

The COVID-19 pandemic globally, especially in Indonesia, has impacted society and many industrial sectors unprecedentedly. For PT. Kawasan Industri Medan (Persero), various obstacles caused by the COVID-19 pandemic are seen as opportunities and challenges to provide the best services and solutions to all industrial partners in the Medan Industrial Estate. As part of the state-owned company for Indonesia and the west door of investment in Indonesia, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) is committed to Moving The Industry Forward, helping the people and the Government of Indonesia deal with the pandemic and rising again to face a better future.

In line with efforts to transform into a modern industrial area, amid various challenges throughout the reporting period, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) implemented a work program that concentrates on performance stability and strengthening existing sustainable businesses in all aspects. All business activities and business development initiatives of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) are carried out strategically according to market potential while adhering to State-Owned Company good governance.





Penjelasan Tema Theme Explanation	04	Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2021 Management Statement on 2021 Annual Report	38
Kesinambungan Tema Theme Continuity	06	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> <b>COMPANY PROFILE</b>	<b>40</b>
Daftar Isi Table Of Contents	08	<b>Identitas Perusahaan</b> Corporate Identity	42
<b>KILAS KINERJA</b> <b>PERFORMANCE REPORT</b>	<b>12</b>	Struktur Dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders	44
Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	14	Informasi Tentang Kronologis Pencatatan Saham Information About Share Listing Chronology	46
Ikhtisar Saham Stock Overview	18	Informasi Kronologis Penerbitan Efek Lainnya Other Securities Issuance Chronology Information	46
Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Bonds, Sukuk or Convertible Bonds Information	19	Riwayat Singkat Perusahaan Company History	47
Informasi Sumber Pendanaan Lainnya Other Funding Sources Information	19	<b>Bidang Usaha</b> Business Line	<b>48</b>

# Daftar Isi

## Table of content

Peristiwa Penting Important Events	20	Visi, Misi & Tujuan Perusahaan Company Vision, Mission, and Objective	50
<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> <b>MANAGEMENT REPORT</b>	<b>26</b>	Budaya Perusahaan Corporate Culture	52
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	28	Makna Logo Perusahaan Company Logo Meaning	54
Laporan Direksi Board of Directors Report	32	Keunggulan dan Nilai Tambah Advantages and Added Value	55

Struktur Organisasi Perusahaan Organizational Structure	58	Persediaan dan Investasi Inventories and Investments	99
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	60	Pengadaan Barang dan Jasa Procurement Goods and Services	100
Profil Direksi Board of Directors Profile	64	Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti Bribery Management System	105
Profil Kepala Biro Bureau Head Profile	70	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE</b>	<b>106</b>
Sumber Daya Manusia Human Resources	74	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Good Corporate Governance	108
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management	76	Asesmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment of Corporate Governance Implementation	112
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	84	Kepatuhan terhadap Pedoman tata Kelola Perusahaan BUMN	125
Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on Company Website	85	Compliance with State-owned Enterprise Corporate Governance Guidelines	
		Struktur Organ dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan	126
		Organ Structure and Mechanisms of Corporate Governance	
		Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	129
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	138
		Direksi Board of Directors	148
		Asesment Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisari dan Direksi	157
		GCG Implementation Assessment for Aspects of the Board of Commissioners and Directors	
		Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors	158
		Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Meeting	163
<b>ANALISA DAN PEMBAHASAN ANALYSIS &amp; DISCUSSION</b>	<b>88</b>		
Kinerja Perusahaan Company Performance	90		
Tinjauan Keuangan Financial Review	92		
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Serta Dasar Penentuan Kebijakan Capital Structure and Management Policy on Capital Structure and Basis for Policy Determination	98		





<b>Organ Pendukung Dewan Komisaris</b> Supporting Organs for the Board of Commissioners	182
<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary	192
<b>Satuan Pengawasan Internal</b> Internal Control Unit	197
<b>Manajemen Risiko</b> Risk Management	203

---

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN** **216**  
**CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY**

---

<b>Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL)</b> Corporate Social Responsibility Implementation Report (TJSL)	218
--	-----

# Daftar Isi

## Table of content

<b>Kode Etik</b> Code of Ethics	210
<b>Kebijakan Pelaporan Pelanggaran</b> Violation Reporting Policy (Whistleblowing System)	211
<b>Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)</b> State Administrator Wealth Report (LHKPN)	212
<b>Perkara Hukum</b> Lawsuit	215

<b>Realisasi Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial &amp; Lingkungan</b> Realization of Environmental Social Responsibility Program Activities	220
---	-----

<b>Program Pendanaan UMK</b> MSE Funding Program	226
---	-----

---

**LAPORAN KEUANGAN** **231**  
**FINANCIAL STATEMENT**

---

KAWASAN INDUSTRI MEDAN  
INVESTMENT

**EXPO**  
2021



KAWASAN INDUSTRI MEDAN  
INVESTMENT  
**EXPO**  
2021







# Kilas Kinerja

Performance Report

---

14 Halaman / 14 pages  
12-25

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

### Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

\*Dalam jutaan rupiah/In million rupiah

Uraian / Description	2021	2020	2019	2018	2017
<b>Pendapatan Usaha</b> Operating Revenues	198,667	188,302	331,928	240,804	150,105
<b>Jumlah Beban Pokok</b> Number Of Staple Loads	141,198	142,450	217,515	142,640	81,872
<b>Laba Kotor</b> Gross Profit	57,469	45,852	114,413	98,164	68,233
Beban Pegawai Employee Cost	16,619	12,805	14,339	15,317	12,902
Beban Pemeliharaan Maintenance Cost	1,226	850	1,866	1,497	1,003
Beban Adm & Umum Adm & General Cost	20,907	36,996	14,424	15,386	7,085
Beban Penyusutan Depreciation Cost	9,803	11,481	3,597	1,413	1,907
Jumlah Biaya Operasi Total Operating Cost	48,555	62,132	34,226	33,613	22,897
<b>Laba Usaha</b> Operating Profit	8,914	(16,280)	80,187	64,551	45,336
Penghasilan (Beban) Lain-Lain / Other (Cost) Income					
Pendapatan Keuangan Financial Income	(54,251)	(47,092)	2,369	6,745	5,744
Beban Keuangan Financial Cost	6,153	9,182	(3,331)	(654)	(42)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-Lain Total Other (Cost) Income	(48,098)	(37,910)	(962)	6,091	5,702
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b> Profit (Loss) Before Tax	57,012	21,630	79,225	70,642	51,038
Manfaat (Beban) Pajak / Benefits (Expenses) of Taxes					
Pajak Penghasilan Kini Current Income Tax	7,911	4,664	(7,075)	(6,987)	(3,923)
Pajak Tanggahan Deferred Tax	1,387	(4,786)	-	-	-
Jumlah Beban Pajak Amount of Tax Expense	9,299	(122)	(7,075)	(6,987)	(3,923)

<b>Laba Tahun Berjalan</b> <b>Profit Current Year</b>	47,713	21,508	72,150	63,655	47,115
Pengukuran Kembali Beban Imbalan Kerja Work Benefits Expenses Remeasurement	-	(4,318)	(1,746)	(2,050)	-
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	-	-	420	-	-
<b>Pendapatan Komprehensif Lain</b> <b>Other Comprehensive Income</b>	1,937	(4,318)	(1,326)	(2,050)	-
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b> <b>Comprehensive Income Current Year</b>	45,777	17,435	70,824	61,605	47,115

## Posisi Keuangan

### Financial Position

\*Dalam jutaan rupiah/In million rupiah

Uraian / Description	2021	2020	2019	2018	2017
<b>Aset Lancar / Current Assets</b>					
Kas Setara Kas Cash and Cash Equivalents	25,726	12,576	90,004	46,016	80,684
Setara Kas Dibatasi Penggunaannya Unappropriated Cash Equivalents	-	66,300	-	-	-
Piutang Receivable	96,859	129,536	64,429	92,695	100,372
Persediaan Stock	105,423	105,463	147,427	167,088	94,136
Uang Muka Down Payment	18,484	23,278	7,606	8,829	11,656
<b>Jumlah Aset lancar</b> <b>Total Current Assets</b>	246,492	337,153	309,465	314,628	286,849
Piutang Non Lancar Non-Current Receivable	-	-	166,539	54,150	5,062
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	18,106	16,537	792	372	372
Aset Tetap & Property Fixed Asset(s) & Property	695,623	638,371	144,124	129,418	123,133
Investasi Pendanaan Financing Investment					
Aset Lain-Lain Other Assets	2,587	7,243	1,151	1,205	1,258



<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b> <b>Total Non-Current Assets</b>	716,316	662,151	312,606	185,145	129,825
<b>Jumlah Aset</b> <b>Total Assets</b>	962,809	999,306	622,071	499,773	416,674
Liabilitas Lancar Current Liabilities	87,828	141,341	134,922	53,869	41,243
Liabilitas Non Lancar Non-Current Liabilities	401,855	430,375	1,746	18,595	-
<b>Jumlah Liabilitas</b> <b>Total Liabilities</b>	489,683	571,716	136,668	72,464	41,243
Modal Capital Value	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000
Cadangan Provisions	259,914	23,469	264,473	178,214	178,214
Laba Rugi Tahun Lalu Last Year Income	17,435	19,924	-	35,335	-
Laba Rugi Belum Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated Income	45,777	246,928	70,825	63,655	47,113
Pembagian Dividen Dividend Distribution	-	(12,731)	-	-	-
<b>Jumlah Ekuitas</b> <b>Total Equity</b>	473,126	427,590	485,299	427,204	375,328
<b>Total Liabilitas &amp; Ekuitas</b> <b>Total Liability &amp; Equity</b>	962,809	999,306	622,071	499,773	416,674

## Rasio Keuangan Utama

### Main Financial Ratio

\*Dalam % / In %

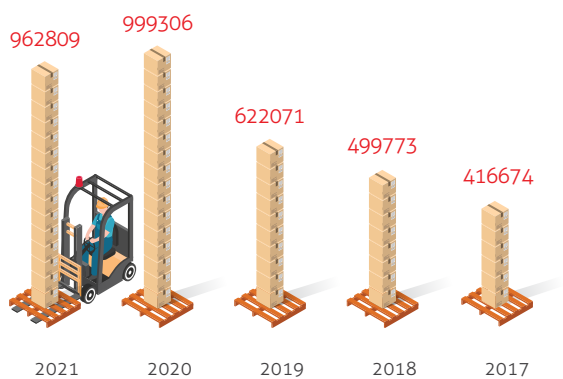
Uraian / Description	2021	2020	2019	2018	2017
Tingkat Pengembalian Modal Capital Rate of Return	11.22	0.54	17.09	17.97	18.00
Pendapatan dari Investasi Investment Revenue	6.12	3.88	15.05	20.03	12.58
Rasio Lancar Current Ratio	29.29	281.00	229.37	385.00	695.52
Rasio Pengumpulan Piutang (hari) Collection Recievable Rate (days)	222.84	256.00	73.96	140.69	211.92
Rasio Kas Cash Ratio	158.00	1.48	66.71	85.42	195.63

Perputaran Persediaan Inventory Turnover	197.00	295.00	162.12	253.26	229.00
Perputaran Aktiva Assets Turnover	0.26	36.20	55.23	58.80	39.99
Rasio Modal Terhadap Aset Capital Ratio to Assets	44.18	79.75	78.01	85.07	90.08

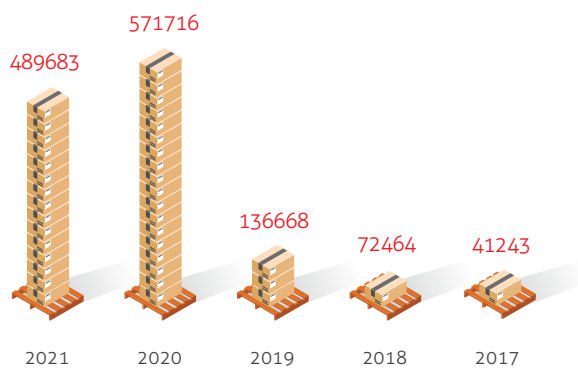
# Diagram Ikhtisar Keuangan 2017-2021

## Financial Highlight Diagram 2017-2021

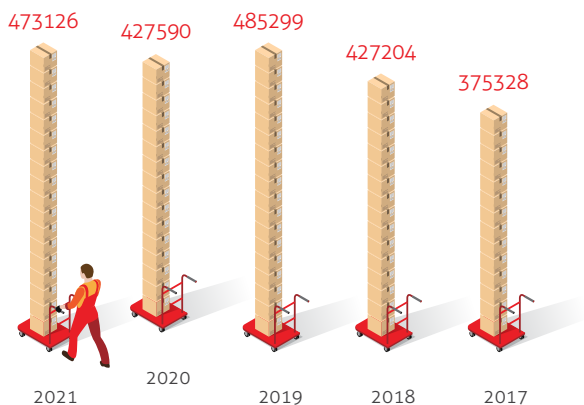
**Jumlah Total Aset**  
Total Assets



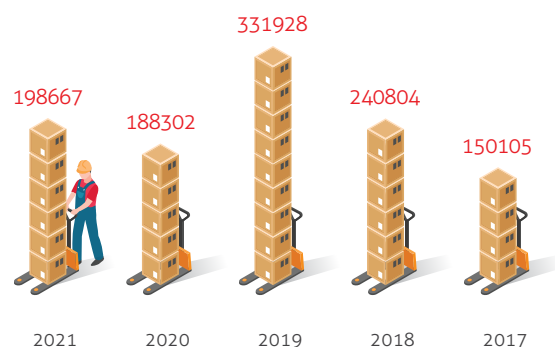
**Jumlah Liabilitas**  
Total Liability



**Jumlah Ekuitas**  
Total Equity

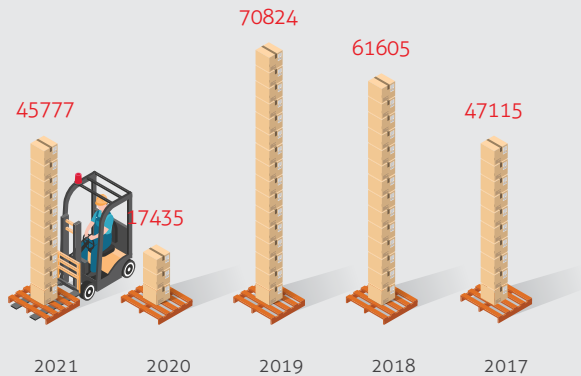


**Jumlah Pendapatan Usaha**  
Total Operating Revenue



### Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Year Profit



## Ikhtisar Saham

Stock Overview

### Informasi Jumlah Saham

Saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah saham sebanyak 90.000 lembar saham, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah saham sebanyak 45.000 lembar saham, dan Pemerintah Kota Medan dengan jumlah saham sebanyak 15.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000,-. Perusahaan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh publik maupun oleh manajemen atau karyawan.

### Number of Share Information

The Company's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia with a total of 90,000 shares, the Provincial Government of North Sumatra with a total of 45,000 shares, and the Government of Medan City with a total of 15,000 shares with a par value per share of Rp1,000,000,-. The company does not issue its shares to be owned by the public or by management or employees.

### Informasi Tentang Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir; termasuk penghentian sementara perdagangan saham dalam 2 (dua) tahun terakhir.

### Information on Share Trading and Share Ownership by The Public

As of December 31, 2021, the Company has never conducted an Initial Public Offering and has not traded its shares to the public. Accordingly, there is no information related to share trading containing market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; the highest, lowest, and closing share prices based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed; and information in the form of a graphic containing at least the closing price based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed and the trading volume of the shares on the Stock Exchange where the shares are listed. For each quarter in the last 2 (two) financial years; including the temporary suspension of share trading in the last 2 (two) years.



## Informasi Tentang Aksi Korporasi

Di sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham.

## Dividen Saham

Pembagian Dividen Saham untuk tahun buku 2020 yang dibagikan kepada Para Pemegang Saham di tahun 2021 dan Dividen Saham untuk tahun buku 2019 yang dibagikan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

## Information About Corporate Action

Throughout 2021, the Company did not take corporate actions such as stock splits, reverse stock, bonus shares, or a decrease in the nominal value of shares.

## Share Dividends

The distribution of Share Dividends for the financial year 2020 distributed to the Shareholders in 2021 and the Share Dividends for the financial year 2019 distributed in 2020 are as follows:

# DEVIDEN SAHAM

Dividen Saham / Share Dividends	2021 (Dividen Saham Tahun Buku 2020) (2020 Fiscal Year Stock Dividend)	2020 (Dividen Saham Tahun Buku 2019) (2019 Fiscal Year Stock Dividend)
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	144.576.082	8.499.057.929
Pemerintah Provinsi Sumatera Utara North Sumatra Provincial Government	72.288.041	4.249.528.904
Pemerintah Kota Medan Medan City Government	24.096.014	1.416.509.655
Jumlah Total	240.960.138	14.165.096.549

## Informasi Tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

## Informasi Tentang Sumber Pendanaan Lainnya

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak menerbitkan Surat Utang dalam jangka waktu tertentu.

## Information About Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

As of December 31, 2021, the Company has not recorded any bonds, sukuk or convertible bonds, or other securities listings. Thus, there is no information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, and ratings of bonds/sukuk.

## Information About Other Funding Sources

Throughout 2021, the Company did not issue Notes within a certain period of time.

# Peristiwa Penting

## Events Highlights

### 22 Jan

#### Program Pengenalan Direksi Baru PT Kawasan Industri Medan (Persero)

Program Pengenalan ini disambut oleh seluruh Pegawai PT. KIM (Persero) dengan jabatan Direksi yang baru yaitu Bapak Ngurah Wirawan sebagai Direktur Utama, Bapak Daly Mulyana sebagai Direktur Keuangan, SDM, dan Umum dan Bapak M. Hita Tunggal sebagai Direktur Pengembangan dan Operasional

#### Introduction the New Board of Directors of PT. Kawasan Industri Medan (Persero)

This introduction program was welcomed by all employees of PT. KIM (Persero) with the new Board of Directors position, namely Mr. Ngurah Wirawan as President Director, Mr. Daly Mulyana as Director of Finance, HR, and General Affairs and Mr. M. Hita Tunggal as Director of Development and Operations



### 11 Mei

#### Penandatanganan MoU penyelenggaraan KIM EXPO 2021

Penandatanganan Nota Kesepahaman antar PT. KIM (Persero) dan Balai Pustaka untuk penyelenggaraan KIM EXPO 2021 ini merupakan wujud nyata komitmen BUMN-BUMN dalam Klaster Danareksa-PPA dalam memperkuat nilai tambah melalui sinergi kuat antara anggota di dalam klaster Danareksa-PPA ke depannya.

#### MoU signing of cooperation in organizing the 2021 KIM EXPO.

The signing of the Memorandum of Understanding between PT. KIM (Persero) and Balai Pustaka for the implementation of KIM EXPO 2021 is a tangible manifestation of the commitment of SOEs in the Danareksa-PPA Cluster in strengthening added value through strong synergy between members in the Danareksa-PPA cluster in the future.



## 3 Feb

### Audiensi Ke Kantor Wakil Gubernur Sumatera Utara

Direksi Baru PT. KIM (Persero) melakukan audiensi silaturahmi ke Kantor Wakil Gubernur Sumatera Utara.

### Visiting the North Sumatra Deputy Governor's Office

The New Directors of PT. KIM (Persero) held an audience at the Office of the Deputy Governor of North Sumatra.



## 20 Apr

### Rapat Koordinasi PT. KIM (Persero) dengan PT. Adhi Karya (Persero)

Pembahasan yang dilakukan untuk tindak-lanjut kerjasama Antara PT KIM (Persero) dengan PT. Adhi Karya (Persero) terkait Fasilitas Pengelolaan Limbah Terpadu (FPLT) kawasan. Dan juga Kunjungan lapangan untuk melihat secara langsung persiapan proyek dan kerjasama yang berlokasi di Kawasan Industri Medan.

### Coordination Meeting of PT. KIM (Persero) with PT. Adhi Karya (Persero)

The discussion carried out for follow-up cooperation between PT. KIM (Persero) and PT. Adhi Karya (Persero) regarding the Integrated Waste Management Facility (FPLT) area. And also a field visit to see firsthand the preparation of projects and cooperation located in the Medan Industrial Estate.



## 16 Mar

### Audiensi Ke Kantor Walikota Medan

Direksi Baru PT. KIM (Persero) melakukan audiensi silaturahmi ke Kantor Walikota Medan. Audiensi ini dalam rangka bersilaturahmi kepada Walikota terpilih sekaligus memaparkan model bisnis yang ada di PT. KIM (Persero), serta membahas kerjasama dalam memasarkan hasil produk UMKM khususnya yang ada di kota Medan.



### Visiting Medan Mayor's Office

The New Directors of PT. KIM (Persero) held a gathering at the Medan Mayor's Office. This audience in order to stay in touch with the elected Mayor of Medan as well as explain the business model that exists at PT. KIM, as well as discussing cooperation in marketing MSME products, especially those in the city of Medan.

# Peristiwa Penting

## Events Highlights

### 22 Jun

#### Kunjungan kerja PT. KIM (Persero) ke Konsulat Jenderal Singapura di Medan

Kunjungan kerja dilakukan dalam rangka melakukan Pemasaran dan Pengenalan PT. Kawasan Industri Medan (Persero), KIM EXPO dan NSIBF yang bertujuan untuk menarik minat investasi dan promosi bidang bisnis yang ada di PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dan Sumatera Utara, dengan harapan investor yang berasal Singapura tertarik untuk berinvestasi di Sumatera Utara.

#### Working visit of PT. KIM (Persero) to the Consulate General of Singapore in Medan

The working visit was carried out in order to conduct Marketing and Introduction to the PT. Kawasan Industri Medan (Persero), KIM EXPO and NSIBF which aims to attract investment interest and promote business fields in the PT. Kawasan Industri Medan (Persero) and North Sumatra, with the hope that investors from Singapore will be interested to invest in North Sumatra.



## Kolaborasi KIM EXPO dan NSIBF Bertujuan Untuk Menarik Minat Investasi dan Promosi Bisnis di Wilayah Sumatera Utara dan Singapura.

KIM EXPO And NSIBF Collaboration Aims To Attract Investment And Business Promotion In North Sumatra And Singapore





## 22 Jul

### Pelaksanaan Vaksinasi untuk para buruh yang bekerja di Kawasan Industri Medan (Persero)

Pelaksanaan vaksinasi ini wujud kolaborasi PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dengan Polres Belawan dan Asosiasi Pengusaha Kawasan Industri Medan. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mempercepat program vaksinasi nasional.

### Vaccination for workers working at Kawasan Industri Medan (Persero)

This vaccination program is a form of collaboration between PT. Kawasan Industri Medan (Persero) with the Belawan Police Department and the Medan Industrial Estate Entrepreneurs Association. This activity is carried out in order to accelerate the national vaccination program.



## 27 Sep

### Bantuan kepada Bapak Suhartono (Karyawan PT. KIM (Persero)) yang mengikuti PON Papua

Sebagai bentuk Apresiasi dan Motivasi Management PT. Kawasan Industri Medan (Persero) memberikan Bantuan Dukungan kepada Bapak Suhartono, bantuan ini di serahterimakan dan diwakilkan oleh Bapak Hotdo Aritonang selaku Manager SDM & Umum yang didampingi oleh Ibu Mini Herawaty selaku Manager Corporate Secretary dan Seluruh Manager PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dan diterima langsung oleh Bapak Suhartono.

### Support for Mr. Suhartono (PT. KIM (Persero) Employee) who participated in PON Papua

As a form of appreciation and motivation for the Management of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) to provide Support Assistance to Mr. Suhartono, this assistance was handed over and represented by Mr. Hotdo Aritonang as HR & General Manager who was accompanied by Mrs. Mini Herawaty as Manager of Corporate Secretary and All Managers of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) and accepted directly by Mr. Suhartono.



## 10 Agu

### PT. KIM (Persero) menyemarakkan HUT RI

Walaupun dimasa pandemi Covid-19 yang sedang kita hadapi tidak serta merta meninggalkan semangat Kemerdekaan yang sudah ada selama 76 tahun. PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sedang berhias menyambut Hari Kemerdekaan.



### PT. KIM (Persero) celebrates the independence day of Indonesia

Even during the Covid-19 pandemic that we are facing, it does not necessarily leave the spirit of Independence that has existed for 76 years. PT. Kawasan Industri Medan (Persero) is decorating for Independence Day.

# Peristiwa Penting

## Events Highlights

### 07 Okt

#### Perayaan Hari Ulang tahun PT. KIM (Persero) ke – 33

Dihadiri oleh Gubernur Sumatera Utara, PT. KIM (Persero) merayakan ulang tahun ke 33. Dengan kehadiran 100 lebih industri besar dan 400 lebih industri serta pelaku usaha menengah dan kecil, KIM masih mampu memberikan kontribusi terbaiknya bagi perekonomian di Sumatera Utara, khususnya di Kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang. Walaupun diterpa pandemi Covid-19, para pelaku usaha di KIM masih bisa bertahan dan kegiatan pembangunan proyek tetap berjalan.

#### 33rd Anniversary Celebration of PT. KIM (Persero)

Attended by the Governor of North Sumatra, PT. KIM (Persero) celebrated its 33rd anniversary. With the presence of more than 100 large industries and 400 more industries as well as medium and small businesses, KIM is still able to make its best contribution to the economy in North Sumatra, especially in Medan City and Deli Serdang Regency. Despite being hit by the Covid-19 pandemic, business actors at KIM were still able to survive and project development activities continued.



“

### PT. KIM (Persero) bersinergi dengan PT. Balai Pustaka (Persero) menyelenggarakan “KIM Investment Expo 2021”

PT. KIM (Persero) in synergy with PT. Balai Pustaka (Persero) held the "KIM Investment Expo 2021"

”

## 28 Nov

### Pelaksanaan KIM Investment Expo 2021

Dalam rangka meningkatkan perekonomian nasional khususnya Sumatera Utara PT. KIM (Persero) bersinergi dengan PT. Balai Pustaka (Persero) menyelenggarakan "KIM Investment Expo 2021" yang diselenggarakan di Kawasan Industri Medan pada tanggal 25 sd 27 November 2021.

Dengan mengusung tema "Let's Invest in Medan". KIM Investment Expo 2021 dirancang sebagai gerbang informasi mengenai produk, jasa, peluang bisnis dan proyek-proyek investasi dari berbagai sektor di Indonesia.

### Implementation of KIM Investment Expo 2021

In order to improve the national economy, especially North Sumatra, PT. KIM (Persero) in synergy with PT. Balai Pustaka (Persero) held the "KIM Investment Expo 2021" which was held in the Medan Industrial Estate on November 25 to 27, 2021.

With the theme "Let's Invest in Medan". KIM Investment Expo 2021 is designed as a gateway for information on products, services, business opportunities and investment projects from various sectors in Indonesia.



## 22 Des

### Bantuan UMKM Mitra Binaan PT. KIM (Persero)

TJSL PT. Kawasan Industri Medan (Persero) memberikan Bantuan Dana kepada UKM Binaan PT. Kawasan Industri Medan (Persero).

Menyeimbangkan aktivitas bisnis dengan turut serta berkontribusi bagi kegiatan masyarakat dan lingkungan sekitar, PT KIM (Persero) melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) berikan bantuan dana Modal kerja untuk Mitra Binaan PT. Kawasan Industri Medan (Persero).

### Assistance of MSME Partners fostered by PT. KIM (Persero)

PT Kawasan Industri Medan (Persero) CSR provides financial assistance to SMEs assisted by PT. Kawasan Industri Medan (Persero).

Balancing business activities by participating in contributing to the activities of the community and the surrounding environment, PT KIM (Persero) through the Environmental Social Responsibility (TJSL) program provides working capital funds for fostered partners of PT. Kawasan Industri Medan (Persero).







KAWASAN INDUSTRI MEDAN  
INVESTMENT

**EXPO**  
2021

Scan Disini

Sebelum memasuki lokasi ini,  
Scan kode QR untuk pelacakan kontak



Lobby Ut  
Gedung Kan





# Laporan Management

## Management Report

---

14 Halaman / 14 pages  
26-39



**Togu Parlaungan Siregar**  
Komisaris / *Commissioner*







# Laporan Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Report



**Muhyan Tambuse**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*

### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dapat melalui tahun 2021

### Penilaian Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Capaian kinerja Direksi sejauh ini cukup bagus, hanya saja perlu memaksimalkan lagi terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan pendapatan core bisnis maupun non core bisnis perusahaan.

### Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Disusun Direksi

Inovasi model bisnis yang saat ini disusun oleh Direksi agar memperhatikan kebutuhan kawasan, sehingga menimbulkan recurring income bagi perusahaan.

### Penilaian Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Kinerja Komite Audit dan Komite Investasi dan Risiko Usaha sangat baik, memberikan saran-saran terbaik atas setiap kegiatan pengawasan perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk setiap aksi korporasi yang dilakukan oleh jajaran Direksi, sehingga dalam proses pengelolaan perusahaan tetap dalam koridor ketentuan yang berlaku.

### Komposisi Dewan Komisaris di Tahun 2020

Pada tanggal 03 Februari 2021 Menteri Badan Usaha Milik Negara, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, Pemerintah Kota Medan selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Kawasan Industri Medan (Persero) melalui Surat Keputusannya No. SK-39/MBU/02/2021; No. 539/832/2021; No. 538/0611 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Kawasan Industri Medan telah menetapkan susunan Dewan Komisaris PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sebagai berikut:

### Dear Shareholders and Stakeholders,

First of all, we praise and thank the presence of God Almighty, for His mercy and guidance, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) can pass through 2021

### Performance Assessment of The Board of Directors on Company Management

The performance of the Board of Directors so far has been quite good, it's just that they need to maximize new breakthroughs to increase the company's core business and non-core business revenues.

### View on Business Prospects Developed by The Board of Directors

The business model innovation that is currently being prepared by the Board of Directors is to pay attention to the needs of the area, thereby generating recurring income for the company.

### Performance Assessment of Committees Under The Board of Commissioners

The performance of the Audit Committee and the Investment and Business Risk Committee is very good, providing the best suggestions for every company supervision activity carried out by the Board of Commissioners for every corporate action carried out by the Board of Directors, so that in the process of managing the company it remains within the corridor of applicable regulations.

### Composition of The Board of Commissioners in 2020

On 03 February 2021 the Minister of State-Owned Enterprises, North Sumatra Provincial Government, Medan City Government as the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) through its Decree No. SK-39/MBU/02/2021; No. 539/832/2021; No. 538/0611 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company The Company (Persero) PT. Kawasan Industri Medan has determined the composition of the Board of Commissioners of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) as follows:





### Muhyan Tambuse

Komisaris Utama /  
President Commissioner

**Masa Jabatan**  
**Appointment Date**  
4 Januari 2018

**Periode Jabatan**  
**Term of Office**  
2018-2023

**Dasar Pengangkatan**  
**Appointment Basis**  
Keputusan Menteri Badan  
Usaha Milik Negara (BUMN)  
No. SK-01/MBU/01/2018;  
Keputusan Gubernur  
Sumatera Utara No.  
12/KB/2017; Keputusan  
Walikota Medan No.  
821/107.K/2017

BOC



### Togu Parlaungan Siregar

Komisaris /  
Commissioner

**Masa Jabatan**  
**Appointment Date**  
3 Februari 2021

**Periode Jabatan**  
**Term of Office**  
2021-2024

**Dasar Pengangkatan**  
**Appointment Basis**  
Keputusan Menteri Badan  
Usaha Milik Negara (BUMN)  
No. SK-39/MBU/02/2021;  
Keputusan Gubernur  
Sumatera Utara No.  
539/832/2021; Keputusan  
Walikota Medan No.  
538/0611

BOC

## Penutup

Akhir kata, izinkan kami menyampaikan apresiasi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini. Apresiasi dan penghargaan terdalah juga kami tujukan kepada segenap Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras serta dedikasi dalam upaya pengembangan Perusahaan menjadi lebih baik lagi. Kami juga sampaikan apresiasi kepada para pelanggan, mitra bisnis maupun pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan kepada Perusahaan.

## Closing

Finally, allow us to express our appreciation to the Shareholders and Stakeholders for the trust and support given so far. Our deepest appreciation and tribute also goes to the entire Board of Directors, Management and all employees for their hard work and dedication in efforts to develop the Company for the better. We also express our appreciation to our customers, business partners and other stakeholders for their support and trust in the Company.

Deli Serdang, Mei 2022

**Muhyan Tambuse**

Komisaris Utama / President Commissioner



**Ngurah Wirawan**

Direktur Utama  
*President Director*

**Daly Mulyana**

Direktur Keuangan  
SDM, dan Manajemen Risiko  
*Finance Director  
HR, and Risk Management*







# Laporan Direksi

Director's Report



**M. Hita Tunggal**

Direktur Pengembangan dan Operasional  
*Development & Operations Director*



### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, izinkan kami mewakili segenap manajemen PT. Kawasan Industri Medan (Persero) untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2021 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Dengan keunggulan dukungan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pemegang saham utama/pengendali, Implementasi kebijakan strategis dan pencapaian usaha seperti yang disampaikan dalam laporan tahunan ini merupakan gambaran dari upaya-upaya inisiasi strategis yang telah dilakukan manajemen. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Direksi PT. Kawasan Industri Medan (Persero) untuk menyampaikan pengelolaan Perusahaan di tahun buku 2021.

## Kinerja Perusahaan

### Kebijakan Strategis

Pencapaian tujuan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) tidak terlepas dari usaha keras Perusahaan dalam melakukan inovasi usaha dalam rangka mengejar pertumbuhan dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan.

Perusahaan sejauh ini mampu mengambil berbagai langkah strategis, sekaligus meletakkan fondasi yang lebih kokoh bagi pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) merupakan salah satu pilar yang diharapkan Pemerintah untuk mendukung perkembangan industri di kawasan Indonesia bagian Barat pada umumnya dan wilayah Sumatera Utara pada khususnya. Dalam hal ini Manajemen harus mengidentifikasi perubahan, mengambil tindakan yang dibutuhkan, dan mengubahnya menjadi peluang untuk menghasilkan kinerja optimal.

Untuk pelaksanaan strategi bisnis berfokus pada penjualan lahan menyebabkan Perusahaan selalu membutuhkan persediaan lahan yang stabil atau bahkan meningkat, sedangkan lahan yang tersedia untuk dibebaskan sangat terbatas dan demikian pula dengan ketersediaan dana untuk pengadaan lahan.

### Hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan

Perusahaan mencatatkan laba setelah pajak sebesar Rp 45,776 milyar atau 161,31% dari RKAP Tahun 2021. Hal ini berkaitan dengan pendapatan usaha baik dari pendapatan core dan non-core yang terealisasi selama Tahun 2021.

### Dear Shareholders and Stakeholders,

By expressing our praise and gratitude to God Almighty, allow us to represent the entire management of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) to submit the 2021 Annual Report as a form of accountability to the Shareholders and all other Stakeholders. With the superior support from State-Owned Enterprises (SOEs) the main/controlling shareholders, the implementation of strategic policies and business achievements as presented in this annual report is an illustration of the strategic initiation efforts that have been carried out by management. Furthermore, please allow us as Directors of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) to convey the management of the Company in the 2021 financial year.

## Company Performance

### Strategic Policy

The achievement of the goals of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) is inseparable from the Company's hard efforts in conducting business innovations in order to pursue growth in supporting the achievement of the Company's vision and mission. So far, the Company has been able to take various strategic steps, while laying a stronger foundation for the Company's sustainable growth in the long term.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) is one of the pillars that the Government expects to support industrial development in the western part of Indonesia in general and the North Sumatra region in particular. In this case, Management must identify changes, take the required actions, and turn them into opportunities to produce optimal performance.

For the implementation of the business strategy focusing on land sales, the Company always requires a stable or even increasing land supply, while the land available for acquisition is very limited and the same is true of the availability of funds for land acquisition.

### Achieved results with the targeted

The company recorded a profit after tax of Rp 45.776 billion or 161.31% of the 2021 RKAP. This is related to operating revenues from both core and non-core revenues that were realized during 2021.



Total aset Perusahaan sebesar Rp 962,807 milyar atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan target jumlah aset RKAP Tahun 2021 sebesar Rp 742,960 Milyar.

Tingkat kesehatan Perusahaan Tahun 2021 menunjukkan nilai sebesar 71,90 atau lebih tinggi dibandingkan dengan RKAP Tahun 2021 dengan nilai sebesar 74,50.

### Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan

Kendala yang dihadapi perusahaan dalam merealisasikan strategi dan kebijakan perusahaan dikelompokkan dalam 2 bagian, yaitu:

#### A. Kendala Internal

Kualitas sumber daya manusia yang belum sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan dalam pemenuhan peraturan yang berlaku. Upaya yang telah dilakukan, antara lain meliputi pembenahan-pembenahan seperti melakukan program reward and punishment, analisis pekerjaan, revisi pedoman kerja serta pengembangan SDM termasuk top talent BUMN melalui pelatihan dan sebagainya.

#### B. Kendala Eksternal

Sulitnya proses pembebasan lahan, terus meningkatnya harga lahan, terbatasnya penyediaan infrastruktur serta masih adanya peraturan yang tumpang tindih menjadi penghalang bagi investor untuk menjalankan kegiatan investasinya. Perusahaan telah berupaya melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak lain. Sebagai contoh, dalam pengadaan lahan, selain melakukan pembebasan sendiri, PT. KIM (Persero) juga menjalin kerjasama dengan pihak swasta yang memiliki lahan atau pihak Pemerintah Provinsi, Kabupaten maupun Kotamadya. Untuk mengatasi permasalahan infrastruktur listrik dan gas serta air bersih, KIM telah melakukan upaya kerjasama dengan pihak lain.

## Prospek Usaha

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) berada di Kabupaten Deli Serdang. Kawasan industri dengan luas 514 Ha ini memiliki lokasi yang dekat dengan Jalan Tol Belmera, Tol Medan – Binjai, serta jalur kereta antar daerah Medan Belawan. Lokasi Kawasan industri ini dekat dengan Pelabuhan Belawan dan Bandara Kualanamu, sehingga hal ini dapat menjadi nilai plus mengingat transportasi merupakan salah satu faktor penting dari kegiatan perindustrian. Selain itu, nilai plus lainnya ialah karena sekarang Perusahaan telah memiliki aplikasi sehingga para mitra industri mereka dapat memantau Kawasan melalui aplikasi tersebut.

Dengan ditetapkan kawasan ini, minat investor untuk menanamkan modalnya khususnya di Provinsi Sumatera Utara juga ikut meningkat. Perusahaan memiliki luas 1000 hektar

The Company's total assets are IDR 962,807 billion or higher when compared to the 2021 RKAP asset target of IDR 742,960 billion.

The company's 2021 soundness level shows a value of 71.90 or higher than the 2021 RKAP with a value of 74.50.

### Constraints faced by the company

The constraints faced by the company in realizing the company's strategy and policies are grouped into 2 parts :

#### A. Internal Constraints

The quality of human resources that are not in accordance with the needs and readiness in fulfilling the applicable regulations. Efforts have been made, among others, include improvements such as conducting reward and punishment programs, job analysis, revision of work guidelines and human resource development including top talent of State-Owned Enterprises through training and so on.

#### B. External Constraints

The difficulty of the land acquisition process, the continued increase in land prices, the limited provision of infrastructure and the existence of overlapping regulations are obstacles for investors to carry out their investment activities. The company has been trying to do mutually beneficial cooperation with other parties. For example, in land acquisition, in addition to carrying out the acquisition itself, PT. KIM (Persero) also cooperates with private parties who own the land or the Provincial, Regency and Municipal Governments. To overcome the problems of electricity and gas infrastructure as well as clean water, KIM has made efforts to cooperate with other parties.

## Business Prospect

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) is located in Deli Serdang Regency. This industrial estate with an area of 514 hectares is located close to the Belmera Toll Road, Medan – Binjai Toll Road, as well as the Medan Belawan inter-regional train line. The location of this industrial estate is close to Belawan Port and Kualanamu Airport, so this can be a plus considering that transportation is one of the important factors in industrial activities. In addition, another plus is that the Company now has an application so that their industrial partners can monitor the area through the application.

With the stipulation of this area, the interest of investors to invest, especially in North Sumatra Province, has also increased. The company has an area of 1000 hectares with an occupancy of 72% which will continue to be developed,

dengan okupansi 72% yang akan terus dikembangkan, baik sendiri maupun bekerja sama dengan pihak swasta yang berpengalaman dalam pembangunan kawasan industri.

Saat ini perkembangan pembangunan kawasan industri di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dalam lima tahun terakhir, jumlah kawasan industri di Indonesia meningkat sebanyak 47,2% di mana pada 2016 terdapat sebanyak 86 kawasan industri dan pada 2021 terdapat 131 kawasan. Sementara itu, terjadi peningkatan sisi luasan sebesar 53,1% di mana luasan kawasan industri pada 2016 seluas 39.000 hektare dan pada 2021 seluas 59.800 hektare.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2021

Sebagai entitas usaha, Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) dengan tujuan untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin dinamis. Di samping itu, Perusahaan sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjadi agen pembangunan nasional, terus berupaya untuk membangun sistem Perusahaan yang sehat dan kuat melalui penerapan GCG untuk menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya serta meningkatkan kepercayaan para investor.

Penerapan GCG yang dilakukan Perusahaan tidak semata hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan (compliance) yang berlaku, namun juga sebagai upaya berkelanjutan untuk melakukan inovasi dan penyempurnaan mekanisme secara berkesinambungan.

Sementara itu, Perusahaan juga melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian yang dilakukan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (best practices) yang berlaku. Pengukuran penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012.

## Perubahan Komposisi Direksi di 2021

Pada tanggal 19 Januari 2021 Menteri Badan Usaha Milik

either alone or in collaboration with private parties who are experienced in industrial estate development.

Currently, the development of industrial estates in Indonesia has increased significantly. In the last five years, the number of industrial estates in Indonesia increased by 47.2%, where in 2016 there were 86 industrial areas and in 2021 there were 131 areas. Meanwhile, there was an increase in area of 53.1% where the industrial area in 2016 was 39,000 hectares and in 2021 it was 59,800 hectares.

## Implementation of Corporate Governance In 2021

As a business entity, the Company has a high commitment to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) with the aim of maintaining sustainable business growth in the face of increasingly dynamic business competition. In addition, the Company as one of the State-Owned Enterprises (SOEs) which is an agent of national development, continues to strive to build a healthy and strong Company system through the implementation of GCG to create added value for Shareholders and other stakeholders as well as increase trust for investors.

The implementation of GCG carried out by the Company is not only to comply with the applicable laws and regulations (compliance), but also as a continuous effort to innovate and improve the mechanism on an ongoing basis.

Meanwhile, the Company also evaluates the implementation of GCG consistently every year to determine the level of adequacy of GCG implementation within the Company. The assessment is carried out using various applicable best practice standards. Measurement of the implementation of GCG in the Company's environment refers to a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in state-owned companies. The method of assessment and evaluation is carried out using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with a predetermined weight as stipulated in the Copy of Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012.

## 2021 Directors Composition Changes

On January 19, 2021, the Minister of State-Owned Enterprises,

Negara, Gubernur Provinsi Sumatera Utara, dan Walikota Medan selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Kawasan Industri Medan (Persero) melalui Surat Keputusannya No. SK-24/MBU/01/2021; No. 539/236/2021; No. 538/0289 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Kawasan Industri Medan telah menetapkan susunan Direksi PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sebagai berikut:

the Governor of North Sumatra Province, and the Mayor of Medan as the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) through its Decree No. SK-24/MBU/01/2021; No. 539/236/2021; No. 538/0289 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Liability Company (Persero) of PT. Kawasan Industri Medan has determined the composition of the Board of Directors of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) as follows:



### Ngurah Wirawan

Direktur Utama  
President Director



### Daly Mulyana

Direktur Keuangan, SDM, dan  
Manajemen Risiko /  
Finance Director,  
HR, and Risk Management



### M. Hita Tunggal

Direktur Pengembangan dan  
Operasional / Development &  
Operations Director

## Penutup

Atas pencapaian di tahun 2021, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, Insan Perusahaan, regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, atas kerjasama yang telah tercipta. Kami berharap agar Perusahaan dapat terus berkiprah, berkontribusi, dan senantiasa berinovasi demi hasil yang optimal. Semoga pencapaian ini akan menginspirasi seluruh pihak untuk dapat terus memaksimalkan kemampuannya dan menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk dapat tumbuh di masa yang akan datang.

## Closing

For the achievements in 2021, allow the Board of Directors to express respect and gratitude to the Board of Commissioners, shareholders, Company personnel, regulators, customers, suppliers, and business partners, for the cooperation that has been created. We hope that the Company can continue to take part, contribute, and always innovate for optimal results. Hopefully this achievement will inspire all parties to be able to continue to maximize their abilities and become the foundation for the Company to be able to grow in the future.

Deli Serdang, Mei 2022

**Ngurah Wirawan**

Direktur Utama / President Director

# Pernyataan Manajemen Atas Laporan Tahunan 2021

Management Statement On 2021 Annual Report

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT. Kawasan Industri Medan (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

## Board of Commissioners Member Statement Letter , Concerning Responsibility for The 2021 Annual Report of PT. Kawasan Industri Medan (Persero)

We, the undersigned, declare that all information in the 2021 Annual Report of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement was made with actual.

Deli Serdang, Mei 2022

**Dewan Komisaris / Board of Commissioners**



**Muhyar Tambuse**

Komisaris Utama / President Commissioner



**Togu Parlaungan Siregar**

Komisaris / Commissioners



**Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT. Kawasan Industri Medan (Persero)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Board of Director Member Statement Letter , Concerning Responsibility for The 2021 Annual Report of PT. Kawasan Industri Medan (Persero)**

We, the undersigned, declare that all information in the 2021 Annual Report of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement was made with actual.

Deli Serdang, Mei 2022  
**Direksi / Board of Directors**



**Ngurah Wirawan**  
 Direktur Utama / President Director



**Daly Mulyana**  
 Direktur Keuangan, SDM,  
 dan Manajemen Risiko  
 Finance Director,  
 HR, and Risk Management



**M. Hita Tunggal**  
 Direktur Pengembangan dan Operasional  
 Development & Operations Director

# KIM INVESTMENT EXPO 2021 MEMORANDUM of U

Let's Invest in Medan

25 - 27 NOVEMBER 2021

KAWASAN INDUSTRI MEDAN  
Jl. Sagaras IV, KIM Blok IV,  
Deli Serdang, Sumatera Utara

Exhibition | Seminar | MSME | Factory Visit  
Business Matching | Fun Golf | Culinary & Craft Bazaar

## PT Kawasan Industri



## Bermitra tentang Kerja Sama Digital





# Profile Perusahaan

Company Profile

---

48 Halaman / 48 pages

40-87





# Identitas Perusahaan

## Corporate Identity

**Nama Perusahaan / Company name**

PT. Kawasan Industri Medan (Persero)

**Nama Inisial / Initials**

PT. KIM

**Status Badan Hukum / Legal Entity Status**

Perseroan Terbatas

**Tanggal Pendirian / Founding Date**

07 Oktober 1988

**Akta Pendirian / Deed of Incorporation**

Melalui akta notaris Soeleman Ardjasmita, SH.,  
tanggal 07 Oktober 1988

*Notarial deed of Soeleman Ardjasmita, SH.,  
October 7, 1988*

**Kepemilikan / Ownership**

Pemerintah Republik Indonesia 60%, Pemerintah  
Provinsi Sumatera Utara 30%,  
Pemerintah Kota Medan 10%

*Government of the Republic of Indonesia 60%, North  
Sumatra Provincial Government 30%, Medan City  
Government 10%*

**Website**

[www.kim.co.id](http://www.kim.co.id)

**Alamat / Address**

Wisma Kawasan Industri Medan, Jalan Pulau Batam  
No. 1, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli  
Serdang, Sumatera 20371

**Telepon / Phone**

(061) 6871177

**Fax**

(061) 6871088

**Email**

[secretary@kim.co.id](mailto:secretary@kim.co.id)

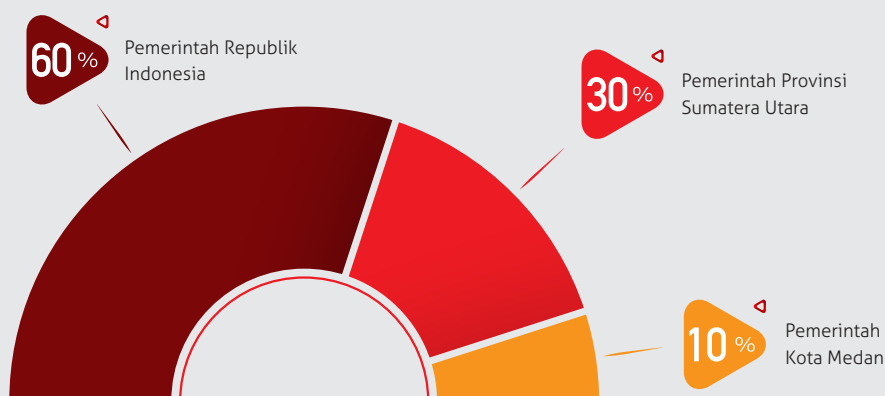
# Komposisi Pemegang Saham PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Per 31 Desember 2021

Shareholders Composition of PT. Kawasan Industri Medan (Persero)  
Per 31 December 2021

## Komposisi Pemegang Saham PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Per 31 Desember 2021

PT Kawasan Industri Medan (Persero) Shareholders Composition Per 31 December 2021

Pemegang saham Shareholders	Jumlah saham (lembar) Number of shares (sheets)	Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rp) Issued and fully paid capital (Rp)	Persentase kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)
<b>Nilai nominal saham = Rp 1.000.000/Lembar saham</b> Share nominal value = IDR 1,000,000/share			
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	<b>90.000</b>	<b>90.000.000.000</b>	<b>60</b>
Pemerintah Provinsi Sumatera Utara / North Sumatra Provincial Government	<b>45.000</b>	<b>45.000.000.000</b>	<b>30</b>
Pemerintah Kota Medan Medan City Government	<b>15.000</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>10</b>





## Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak mencatatkan Penawaran Umum Saham di bursa efek manapun, dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Perusahaan juga tidak melakukan Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Karyawan, atau Employee and Management Stock Option (ESOP/ MSOP).

Kepemilikan saham PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar 60%, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebesar 30% , dan Pemerintah Kota Medan sebesar 10% . Dengan demikian, hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat Dewan Komisaris, Direksi maupun pegawai yang memiliki saham Perusahaan.

Untuk itu, Perusahaan tidak memiliki informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen kunci, informasi tentang komposisi pemegang saham berdasarkan status, serta informasi tentang pemegang saham yang memiliki 5% saham atau lebih diluar dari pemegang saham diatas.

## Informasi Tentang Pemegang Saham

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, per 31 Desember 2021 sebanyak 150.000 lembar saham PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar 60%, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebesar 30% , dan Pemerintah Kota Medan sebesar 10%.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara, dan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia; Kuasa Pemegang Saham Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

## Share Ownership by Management and/or Employees

Until the end of 2021, the Company did not list its Public Offering on any stock exchange, and did not trade its shares to the public. The Company also does not conduct a Stock Ownership Program for Management and Employees, or Employee and Management Stock Option (ESOP/MSOP).

The share ownership of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) is 60% owned by the Government of the Republic of Indonesia, 30% by the North Sumatra Provincial Government, and 10% by the Medan City Government. Thus, until the end of 2021, there are no Board of Commissioners, Directors or employees who own the Company's shares.

Therefore, the Company does not have information related to share ownership by key management, information about the composition of shareholders based on status, and information about shareholders who own 5% or more shares outside of the above shareholders.

## Information About Shareholders

As previously explained, as of December 31, 2021, 150,000 shares of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) were owned by the Government of the Republic of Indonesia by 60%, North Sumatra Provincial Government by 30%, and the Medan City Government by 10%.

Based on Government Regulation No. 41 of 2003 concerning the Delegation of the Position, Duties and Authorities of the Minister of Finance to State Owned Enterprises (Persero), Public Companies (PERUM) and Service Companies (PERJAN) to the State Minister for State-Owned Enterprises, and Law no. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and the State Gazette of the Republic of Indonesia; The Proxy of the Company's Shareholders is the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs).

**Kementerian Badan Usaha Milik Negara  
Ministry of State-owned Enterprises**

Gedung Kementerian BUMN

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13  
Jakarta Pusat 10110  
DKI Jakarta, Indonesia  
Telp. : +62 21 29935678  
Fax. : +62 21 29935740

www.bumn.go.id

**Pemerintah Provinsi Sumatera Utara  
North Sumatra Province Government**

Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Utara

Jl. Pangeran Diponegoro No. 30  
Kota Medan 20152  
Sumatera Utara, Indonesia  
Telp. : +62 61 4576902  
Fax. : -

Website : www.sumutprov.go.id

**Pemerintah Kota Medan  
Medan City Government**

Kantor Wali Kota Medan

Jl. Kapten Maulan Lubis No. 2  
Kota Medan 20231  
Sumatera Utara, Indonesia  
Telp. : +62 61 4512412  
Fax. : -

Website : www.pemkomedan.go.id

**Informasi Tentang Kronologis  
Pencatatan Saham**

Saham Perusahaan dimiliki oleh PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar 60%, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebesar 30%, dan Pemerintah Kota Medan sebesar 10%. Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di bursa manapun sehingga tidak memiliki informasi mengenai kronologis pencatatan saham.

**Informasi Tentang Kronologis  
Penerbitan Efek Lainnya**

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri.

**Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi,  
Jointventure (JV) dan Special Purpose  
Vehicle (SPV)**

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi, joint venture dan special purpose vehicle.

**Information About Share Listing  
Chronology**

The Company's shares are owned by PT. Kawasan Industri Medan (Persero), which is 60% owned by the Government of the Republic of Indonesia, 30% by the North Sumatra Provincial Government, and 10% by the Medan City Government. As of December 31, 2021, the Company has not conducted an Initial Public Offering on any stock exchange so that it does not have information regarding the chronology of share listing.

**Information About Other Securities  
Issuance Chronology**

Until the end of 2021, the Company does not issue securities such as bonds, sukuk, convertible bonds or other securities on stock exchanges both in Indonesia and abroad.

**List of Subsidiaries and Associate  
Entities, Joint Venture (JV) And Special  
Purpose Vehicle (SPV)**

Until the end of 2021, the Company has no subsidiaries and associated entities, joint ventures and special purpose vehicles.

## Riwayat Singkat Perusahaan

### Sejarah Pendirian

PT. Kawasan Industri Medan (Persero), adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha jasa pengelolaan Kawasan Industri. Kawasan ini didirikan pada tanggal 7 Oktober 1988, dengan komposisi sahamnya terdiri dari Pemerintah Republik Indonesia 60%, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara 30%, dan Pemerintah Kota Medan 10%.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) didirikan dengan status Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, SH. No 9 Tanggal 7 Oktober 1988 di Jakarta, sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Akte Notaris Ny. Asmara Noer SH, No. 8 dan 9 tanggal 10 Maret 198 sebagai akibat dari hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Januari 1998 dan telah diubah dengan Akte Notaris Erita Wagewali Sitohang, SH Nomor 12 tanggal 7 April 2005 dan terakhir telah diubah dengan Akte Notaris Titiek Irawati S.S.H Nomor 42 tanggal 12 September 2008 sesuai dari hasil Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Kep-114S.MBU2008, No. Kep-23D2.MBU2008, No. 5752836K2008 dan No. 570106522008 tanggal 13 Agustus 2008.

Sejak didirikannya kawasan ini, seiring dengan tingginya minat investor untuk menanamkan investasinya di Sumatera Utara PT. Kawasan Industri Medan (Persero) terus melakukan pengembangan lahan. Hingga saat ini telah memiliki luas areal 780 ha dan akan terus dikembangkan dengan usaha sendiri maupun bekerjasama dengan pihak-pihak swasta yang berpengalaman dan profesional dalam pembangunan kawasan industri.

Areal Kawasan Industri Medan ( Tahap I), dengan luas + 200 Ha, terletak disebelah barat jalan tol, dan areal di sebelah timur jalan tol disebut dengan Kawasan Industri Medan (Tahap II) dengan luas + 325 Ha.

Tata ruang tahap II sangat terencana dan asri, dengan jalan utama keluar dan masuk terbuat dari beton seluas 2 x 17,5 meter, dan jalan sekunder selebar 12 meter. Pada kiri dan kanan jalan terdapat pipa air bersih, air limbah, hydran, pipa gas, kabel listrik dan telepon, dengan konstruksi dibawah tanah.

## History In Brief

### History Of Establishment

PT. Kawasan Industri Medan (Persero), is a State Owned Enterprises (SOEs) in the field of business management services Industrial Area. This area was established on October 7, 1988, with a composition comprising shares of the Government of Indonesia (central) 60%, North Sumatra Province 30% and 10% of Medan City Government.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) was established with the status of State-Owned Enterprises (SOEs) through a notarial act Soeleman Ardjasasmita, SH. No. 9 On October 7th, 1988 in Jakarta, as amended and supplemented by Mrs. Notary Act. Asmara Noer SH. 8th and 9th of March 10, 198 as a result of the General Meeting Extraordinary Shareholders dated January 14, 1998 and amended by notarial act Erita Wagewali Sitohang, SH No. 12 dated 7 April 2005 and last amended by notarial act Titiek Irawati SSH No. 42 September 12, 2008 according to the decision of the Company Shareholders of the Company (Persero) PT. Kawasan Industri Medan (Persero) area Kep-114S.MBU2008, No. Kep-23D2.MBU2008, No. 5752836K2008 and no. 570106522008, August 13, 2008.

Since the founding of the region, along with the high interest of investors to invest in North Sumatra, PT. Kawasan Industri Medan continue to develop the land. Until now has total area of 780 ha and will continue to be developed on their own or in cooperation with private parties who are experienced and professional in the construction of industrial zones.

Medan Industrial Estate area (Phase I), with an area of + 200 hectares, located on the western highway, and the area east of the highway called circuitry Medan Industrial Estate (Phase II) with an area of 325 Ha +.

Spatial phase II is very well planned and beautiful, with a main road in and out of a concrete area of 2 x 17.5 meter and 12 meter wide secondary roads. On the left and right of the road there are water pipes, waste water, hydrant, gas pipes, electricity and telephone cables, with underground construction.



Dengan menjunjung visi "Menjadi model Kawasan Industri dengan peran penting sebagai pilar ekonomi yang mampu menjadi solusi untuk semua kebutuhan industri dalam meningkatkan nilai usaha bagi pemangku kepentingan.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) akan terus meningkatkan berbagai sarana dan fasilitas yang dibutuhkan dunia usaha maupun investor. Dalam kawasan yang terbesar di Sumatera Utara ini telah bergabung sebanyak 600 pengusaha mulai dari industri dengan skala UKM, menengah hingga Industri-industri multinasional dan internasional.

Terdapat berbagai hasil industri yang diproduksi dengan mengandalkan potensi dan sumber daya alam yang terdapat di Sumatera Utara antara lain: Industri Kelapa Sawit (CPO) dan turunannya seperti Fatty Acid, Steric Acid, Palmitat Acid, Isopropil Palmiat, Gliserin dan jenis oleochemical lainnya, karet, coklat, kopi, teh dan hasil-hasil pertanian dari dataran tinggi Sumatera Utara berupa sayur mayur dan buah-buahan, Industri Hasil Laut, Goldstorage, pengalengan ikan, makanan dan minuman, industri hasil hutan, furniture, rotan, meubel, industri bangunan (baja) dan lain-lain.

## Bidang Usaha

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- Membebaskan dan mematangkan lahan untuk kaveling industri yang akan dijual /disewakan kepada investor
- Melayani jasa konsultasi bidang kawasan industri, jasa pembangunan, jasa pergudangan dan jasa pengawasan
- Kegiatan-kegiatan lain yang lazim dilakukan dalam pengelolaan kawasan industri dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan
- Menyediakan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), pergudangan dan bangunan perkantoran untuk disewakan
- Mengelola dan merawat kawasan industri

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) mempunyai kegiatan usaha yang terdiri dari usaha pokok (core business) dan usaha lain (non-core business).

Usaha pokok (core business) terdiri dari penjualan dan pengelolaan lahan industri seluas 650 Ha dan lahan kerjasama seluas 410 Ha. Kerjasama pengelolaan lahan industri dilakukan dengan PT. Bangun Graha Nusantara (KIM 3), PT. Hada Sukses Bintang Cakra (KIM 4), PT. Intiland Wahana

By upholding the vision of "Becoming a Sustainable Industrial Park and Businesses Infrastructure Provision which enhance its value for Shareholders dan others Stakeholders.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero), will continue to improve various means and facilities needed by business or investor. In these largest region in North Sumatera has joined as many as 600 enterpreneuers from the small Scale Industries, medium up to industries from Multi-National and International.

There are a variety of industrial output produced by relying on the potential and natural resources contained in North Sumatera, among others : Industry Palm Oil (CPO) and its derivatives such as fatty acid, steric acid, Acid Palmitate, Isopropyl Palmiat, Glycerin and other types of Oleochemical, rubber, chocolate, coffee, tea and agricultural products from the highlands of North Sumatra in the form of vegetables and fruits, seafood industry, cold storage, fish canning, food and beverage, forest products industry, furniture, rattan, furniture, building industry (steel) and others.

## Business Line

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) carries out business activities including:

- Freeing and finalizing land for industrial plots to be sold/rented to investors
- Serving consulting services in the field of industrial estates, development services, warehousing services and supervision services
- Other activities that are commonly carried out in the management of industrial estates by taking into account the provisions of laws and regulations
- Providing Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP), warehousing and office buildings for rent
- Manage and maintain industrial areas

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has business activities consisting of a core business (core business) and other businesses (non-core business).

The main business (core business) consists of sales and management of industrial land covering an area of 650 hectares and a cooperation area of 410 hectares. Industrial land management cooperation is carried out with PT. Bangun Graha Nusantara (KIM 3), PT. Hada Sukses Bintang Cakra (KIM



“

**Core business terdiri dari penjualan dan pengelolaan lahan industri seluas 650 Ha dan lahan kerjasama seluas 410 Ha**

Core business consists of sales and management of industrial land covering an area of 650 hectares and a cooperation area of 410 hectares

”

Cemerlang (KIM 5) dan PT. Kawasan Industri Mabarak (KIM 6). Serta persewaan properti antara lain Standard Factory Building (SFB/Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK), Gudang Multi Fungsi, Warehouse dan Wisma KIM kepada mitra industri.

Usaha lain (Non-core Business) terdiri dari pengolahan air bersih, pengelolaan limbah industri, pengelolaan gate pass kawasan, pengalihan lahan, Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), pengelolaan peti kemas dan lainnya.

4), PT. Intiland Wahana Cemerlang (KIM 5) and PT. Mabarak Industrial Estate (KIM 6). As well as property rentals, including Standard Factory Buildings (SFB/Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP), Small Industrial Business Facilities (SUIK), Multi-Function Warehouses, Warehouses and Wisma KIM to industrial partners.

Other businesses (Non-core Business) consist of clean water treatment, industrial waste management, area gate pass management, land transfer, Public Fuel Filling Stations (SPBU), container management and others.

## Core Business

- Penjualan Lahan / Land Sales
- Pemanfaatan lahan / Land Use
- Persewaan properti / Property rental
- Pemeliharaan kawasan / Area maintenance
- Kerjasama operasi lahan (KSO lahan) / Joint land operation (KSO land)

## Non-core Direct Business

- Pengelolaan limbah industri / Industrial waste management
- Pengelolaan air bersih / Water management
- SPBU / Gas Station
- Pengalihan lahan / Land transfer
- Pengelolaan pass masuk kawasan / Area pass management
- Pengelolaan peti kemas / Container management
- Lain-lain / others



# Tujuan

Tujuan perusahaan adalah melakukan usaha dibidang sarana dan prasarana, pelaksanaan pembangunan dan pengurusan, pengusahaan dan pengembangan serta melakukan kegiatan dibidang usaha kawasan industri (Industrial Estate) untuk menghasilkan barang atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

The company's objective is to do business in the field of facilities and infrastructure, implement development and management, business and development as well as carry out activities in the industrial estate business sector (Industrial Estate) to produce goods or services of high quality and strong competitiveness to pursue profits in order to increase the value of the company by implementing Limited Liability Company principles.





# Visi

Menjadi model Kawasan Industri dengan peran penting sebagai pilar ekonomi yang mampu menjadi solusi untuk semua kebutuhan industri dalam meningkatkan nilai usaha bagi pemangku kepentingan.

To become an industrial area with an important role as an economic pillar which is a solution for all industrial needs to increase business value for stakeholders.

# Misi

- Meningkatkan nilai tambah kepada stakeholder melalui solusi dan pelayanan terbaik / Increase added value to stakeholders through the best solutions and services
- Meningkatkan kemampuan perusahaan sebagai pengembang Kawasan Industri yang ideal. / Improve the company's ability as an ideal industrial estate developer
- Menciptakan standar manajemen Kawasan yang dapat menjadi acuan pengembangan Kawasan / Creating area management standards that can be used as a reference for area development



# Budaya Perusahaan

## Corporate Culture

### Amanah

#### Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan.

Amanah diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Berperilaku bertindak selaras dengan perkataan
2. Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab
3. Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten

### Kompeten

#### Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas.

Kompeten diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Terus menerus meningkatkan kemampuan/kompetensi agar selalu mutakhir
2. Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik
3. Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan

### Harmonis

#### Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan.

Harmonis diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama
2. insan organisasi maupun masyarakat
3. Selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain  
Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang

### Loyal

#### Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara.

Loyal diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan

### Trustworthy

#### Holding Firm the Trust Given.

Amanah is translated into 3 (three) Main Behaviors which will be the guideline in running the Company's business and organization, which include:

1. Behave, act in accordance with words
2. Become someone who can be trusted and responsible
3. Act honestly and adhere to moral and ethical values consistently

### Competent

#### Continue to Learn and Develop Capabilities.

Competence is translated into 3 (three) Main Behaviors which will be the guideline in running the Company's business and organization, which include:

1. Continuously improve ability/competence to always be up-to-date
2. Can always be assumed to provide the best performance
3. Produce satisfactory performance and achievements

### Harmonious

#### Caring for and Respecting Differences.

Harmonic is translated into 3 (three) Main Behaviors which will be the guideline in running the Company's business and organization, which include:

1. Behave to help each other and support fellow members of
2. the organization and the community
3. Always respect the opinions, ideas or ideas of others  
Appreciate the contribution of everyone from various backgrounds

### Loyal

#### Dedicated and Prioritizing the Interests of the Nation and the State.

Loyalty is translated into 3 (three) Main Behaviors which will be the guideline in running the Company's business and



organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan
2. Bersedia berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan
3. Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara

## Adaptif

### **Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan.**

Adaptif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik
2. Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik
3. Bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan

## Kolaboratif

### **Membangun Kerjasama yang Sinergis.**

Kolaboratif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak
2. Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah
3. Bersinergi untuk mencapai tujuan bersama

organization, which include:

1. Demonstrate a strong commitment to achieving goals
2. Willing to contribute more and willing to sacrifice in achieving goals
3. Demonstrate compliance to organization and country

## Adaptive

### **Continuously Innovating and Enthusiastic in Moving or Facing Change.**

Adaptive is translated into 3 (three) Main Behaviors which will be the guideline in running the Company's business and organization, which include:

1. Consistently innovate to produce better
2. Open to change, move agile, fast and active in every change for the better
3. Be proactive in driving change

## Collaborative

### **Building Synergistic Cooperation.**

Collaborative is translated into 3 (three) Main Behaviors which will be the guideline in running the Company's business and organization, which include:

1. Open cooperation with various parties
2. Encouraging synergies to gain benefits and added value
3. Synergize to achieve common goals



# Makna Logo Perusahaan

## Company Logo Philosophy



Membangun Kawasan Industri dengan Semangat Jiwa dan Raga yang Tinggi dalam penuh berkah diberbagai sudut bidang pekerjaan. Melalui energi Tangguh dan Unggul demi meraih serta mempertahankan prestasi sekuat Diamond, untuk Negara yang lebih kuat dan mandiri dalam hijau segar hamparan industri modern yang terjaga **Sehat, Asri** dan **Terbaik**.

Warna merah pada logo merupakan ciri khas masyarakat Sumatera Utara yang berani, dinamis, dan penuh semangat. Ada 3 tungku yang menopang KIM, seperti Filsafat Batak "Dalihan Natolu" atau 6 tungku yang menopang KIM atau 3 pilar keseimbangan pemangku kepentingan (Pemerintah, masyarakat, pelaku bisnis) dengan:

1. Saling menjaga, menghargai;
2. Menghargai aturan, pemimpin, SOP, Peraturan;
3. Menjunjung tinggi nilai Dalihan Na Tolu (Menedepankan/ Mengayomi)

Inisial "KM" merah memacu kecepatan kerja tanpa henti dalam suasana sehat, seperti aliran darah. Tiga sudut angka delapan tulisan arab menggambarkan industri berjalan membangun kemakmuran negara. Diamond dalam huruf "I" merah putih melambangkan Semangat dan jiwa raga yang tinggi dalam energi kuat dan penuh berkah diberbagai meraih prestasi dan terpelihara mempertahankan. Tulisan hijau membangun hamparan hijau dengan kinerja modern yang tetap taat pada Tuhan Yang Maha Esa.

Building Industrial Estates with a High Spirit of Soul and Body full of blessings in various fields of work. Through POWERFUL and EXCELLENT energy to achieve and maintain achievements as substantial as Diamond, for a more robust and independent country in the fresh green expanse of modern industry that is kept **Healthy, Beautiful** and **Best**.

The red color in the logo is the hallmark of the people of North Sumatra, who are brave, dynamic, and full of enthusiasm. There are "three stoves" that support KIM, such as the Batak philosophy "Dalihan Natolu" or "six stoves" that support KIM or three pillars of stakeholder balance (government, community, business people), or:

1. Mutual care, respect;
2. Respect rules, leaders, SOPs, regulations;
3. Upholding the value of "Dalihan Natolu" (to promote/to protect)

The red "KM" initials drive work speed without stopping in a healthy atmosphere, like blood flow. Three corners of the number eight in Arabic writing depict the industry running to build the country's prosperity. Diamond in a letter "I" colored red and white symbolizes high spirit and body in vital energy and full of blessings in various achievements is maintained and preserved. Green writing builds a green expanse with a modern performance that remains obedient to God Almighty.

## Keunggulan dan Nilai Tambah

### Daya Tarik & Brand PT. Kawasan Industri Medan (Persero) yang Meningkatkan

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara menjadi daya tarik atau perhatian dari seluruh stakeholder baik dari pelanggan, karyawan, pencari kerja dan penduduk sekitar kawasan industri. Nama perusahaan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) (brand KIM) sebagai bagian dari BUMN yang kepemilikannya gabungan dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kota menjadikan kekuatan dari Perusahaan untuk dapat menarik pelanggan dan karyawan yang ingin bergabung dengan Perusahaan.

Hal ini tidak lepas dari pengaruh kebijakan pemerintah yang mempromosikan BUMN. Kekuatan dari brand PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sebagai bagian dari BUMN, menunjukkan bahwa perusahaan secara tidak langsung diperhatikan oleh stakeholder dari Perusahaan sehingga PT. Kawasan Industri Medan (Persero) diharapkan dapat memaksimalkan kegiatan usahanya. Keikutsertaan Perusahaan dalam program Sinergi BUMN juga mendorong perusahaan untuk turut serta dalam beberapa program yang mendorong Perusahaan dikenal baik di area sekitar Perusahaan, Provinsi dan secara nasional, baik dari kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Corporate Secretary yang memiliki komunikasi dengan pihak eksternal.

Data pendukung naiknya brand dari Perusahaan dapat dilihat dari jumlah pelamar yang ingin bergabung dengan perusahaan serta banyaknya pelanggan yang masih mempercayai PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sebagai mitra usahanya.

### Strategi & Kondisi Keuangan Perusahaan yang Baik

Pada beberapa tahun terakhir, Perusahaan sudah merencanakan transformasi dan diversifikasi dari produk yang ada. Transformasi tersebut merupakan langkah strategis perusahaan dalam menghadapi keterbatasan yang ada saat ini. Strategi yang secara umum sudah disampaikan oleh Top Management untuk mengembangkan bisnis diluar bisnis utama perusahaan, dinilai sebagai kekuatan yang dapat mengembangkan dan membangkitkan Perusahaan untuk selalu tumbuh. Langkah-langkah taktis yang sudah dilakukan perusahaan seperti diversifikasi produk non core business seperti pengelolaan limbah dan pengelolaan air, pengelolaan SPBU, pengembangan pengamanan terpadu dengan

## Advantages and Added Value

### Increasing Attraction & Brand PT. Kawasan Industri Medan (Persero)

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) as one of the State-Owned Enterprises has become an attraction or concern for all stakeholders from customers, employees, job seekers and residents around the industrial area. The company name PT. Kawasan Industri Medan (Persero) (KIM brand) as part of SOE whose joint ownership of the Central Government, Provincial Government and City Government makes the strength of the Company to be able to attract customers and employees who want to join the Company.

This is inseparable from the influence of government policies that promote SOE. The strength of the brand PT. Kawasan Industri Medan (Persero) as part of the SOE, shows that the company is indirectly noticed by stakeholders from the Company so that PT. Kawasan Industri Medan (Persero) is expected to maximize its business activities. The Company's participation in the SOE Synergy program also encourages companies to participate in several programs that encourage the Company to be well known in the area around the Company, Province and nationally, both from Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities, Corporate Secretary who has communication with external parties.

Supporting data for the increase in the Company's brand can be seen from the number of applicants who want to join the company and the number of customers who still trust PT. Kawasan Industri Medan (Persero) as their business partner.

### Good Company Financial Strategy & Condition

In recent years, the Company has planned the transformation and diversification of its existing products. The transformation is a strategic step for the company in facing the current limitations. The strategy that has been generally conveyed by Top Management to develop business outside the company's main business, is considered as a force that can develop and awaken the Company to always grow. The tactical steps that have been taken by the company, such as diversification of non-core business products such as waste management and water management, gas station management, development of integrated security using technology and others, are believed to be able to build the Company's strength to grow in the next

menggunakan teknologi dan lainnya, dipercaya dapat membangun kekuatan Perusahaan untuk tumbuh pada beberapa tahun ke depan. Pengaruh positif ini meningkatkan kepercayaan diri karyawan sehingga meyakini Perusahaan akan tumbuh dengan baik ditengah persaingan. Kondisi keuangan perusahaan yang cukup baik dengan mencatatkan laba menambah pengaruh positif terhadap karyawan internal dan menambah kepercayaan yang kuat. Hal ini juga menjadi mendorong daya tarik dari stakeholder untuk mendorong pertumbuhan perusahaan.

## Peralatan & Fasilitas Usaha Perusahaan Yang Baik

Letak usaha Perusahaan yang strategi di akses dari pintu tol yang menghubungkan kota dengan pelabuhan serta tersedianya fasilitas, peralatan produksi, tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dan baik di provinsi Sumatra utara membangun kekuatan Perusahaan untuk dapat bersaing dan berkembang. Akses ke kawasan melalui pintu tol dan rencana penambahan akses ke kawasan industri mendorong peningkatan kepercayaan pelanggan untuk tetap bekerjasama dengan Perusahaan termasuk dikembangkannya kemampuan perusahaan untuk menyediakan air bersih serta mendistribusikan selama 24 jam ke pelanggan sekitar. Peralatan usaha yang ada yang sudah memenuhi standar nasional juga memperkuat kedudukan Perusahaan dalam menjalankan usahanya.

## Pengalaman dan Kerjasama Karyawan Yang Baik

Perusahaan memiliki karyawan yang telah bekerja dengan masa kerja yang cukup panjang. Dengan asumsi bahwa pengalaman kerja yang positif maka perusahaan memiliki Karyawan berpengalaman dalam bidangnya. Masa kerja yang cukup lama memberikan kerjasama tim yang baik baik karena beberapa karyawan telah mengalami rotasi kerja pada biro yang berbeda beda. Hal ini menyebabkan kerjasama tim terbentuk cukup kuat. Latar belakang pendidikan dari beberapa biro sudah memadai hal ini dianggap menjadi suatu kekuatan yang baik. Kerjasama tim, pengalaman karyawan yang ada di beberapa biro merupakan kekuatan internal perusahaan dalam mendorong kontribusi positif perusahaan.

Kondisi ini bisa menjadi sesuatu kekuatan internal yang sangat baik dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perusahaan sepanjang memiliki tujuan arah yang sama dalam membangun Perusahaan Kepatuhan dan Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP). Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning dalam beberapa tahun mendorong kepercayaan karyawan bahwa perusahaan sedang

few years. This positive influence increases employee confidence so that they believe the Company will grow well in the midst of competition. The company's financial condition is quite good by recording profits, adding to the positive influence on internal employees and adding to strong trust. This also encourages the attractiveness of stakeholders to encourage company growth.

## Good Company Business Equipment & Facilities

The strategic location of the Company's business to be accessed from the toll gate that connects the city to the port as well as the availability of facilities, production equipment, complete and good facilities and infrastructure in the province of North Sumatra builds the Company's strength to be able to compete and develop. Access to the area through toll gates and plans for additional access to industrial areas encourage increased customer confidence to continue to cooperate with the Company, including the development of the company's ability to provide clean water and distribute it 24 hours a day to surrounding customers. Existing business equipment that meets national standards also strengthens the company's position in running its business.

## Good Employee Experience and Cooperation

The company has employees who have worked in the company for a long period of service. Assuming that the work experience is positive, the company has employees who are experienced in their field. The long working period provides good teamwork because several employees have undergone work rotations in different bureaus. This causes the teamwork to be formed quite strong. The educational background of several bureaus is adequate, this is considered to be a good strength. Teamwork, the experience of employees in several bureaus are the company's internal strengths in encouraging the company's positive contribution.

This condition can be a very good internal strength in encouraging the growth of the Company's performance as long as it has the same direction in building a Compliance Company and Implementing an Enterprise Resource Planning (ERP) System. The implementation of the Enterprise Resource Planning System in several years has boosted employee confidence



## Perusahaan telah melakukan langkah-langkah taktis untuk pengembangan bisnis, seperti diversifikasi produk non core business seperti pengelolaan limbah dan pengelolaan air, pengelolaan SPBU, pengembangan pengamanan terpadu dengan menggunakan teknologi dan pendukung lainnya.

berusaha untuk memperbaiki efektifitas dan efisiensi kerja internal.

Penerapan ERP didorong dengan tersedianya manual serta SOP di beberapa biro yang sudah terbentuk sehingga membangun kekuatan internal dalam administrasi kerja serta efektifitas dan efisiensi kerja. Upaya perusahaan untuk patuh atau mengikuti peraturan pemerintah dimana PT. Kawasan Industri Medan (Persero) juga sebagai bagian dari pemerintah, membangun kekuatan internal seperti sudah menggunakan e-SPT, Internal Audit Charter, Program Pengawasan Tahunan, Dokumentasi Digital, Penyusunan Manual dan tempat penyimpanan manual yang sudah tersedia serta lainnya.

Lima kelompok kekuatan utama dari Perusahaan yang diyakini oleh peserta workshop menjadi kekuatan Perusahaan:

- Daya Tarik & Brand Perusahaan yang Meningkatkan
- Strategi Perusahaan & Kondisi Keuangan yang Baik
- Peralatan & Fasilitas Usaha yang Memadai
- Pengalaman dan Kerjasama Karyawan yang Baik
- Kepatuhan dan Penerapan System ERP.

that the company is trying to improve the effectiveness and efficiency of internal work.

ERP implementation is driven by the availability of manuals and SOPs in several bureaus that have been formed so as to build internal strength in work administration as well as work effectiveness and efficiency. The company's efforts to comply with or follow government regulations where PT. Kawasan Industri Medan (Persero) is also part of the government, build internal strengths such as already using e-SPT, Internal Audit Charter, Annual Monitoring Program, Digital Documentation, Manual Preparation and manual storage areas that are already available and other.

The five main strength groups of the Company that the workshop participants believe are the Company's strengths:

- Increasing Company Brand Attractiveness
- Good Corporate Strategy & Financial Condition
- Adequate Business Equipment & Facilities
- Good Employee Experience and Cooperation
- Compliance and Implementation of ERP System.

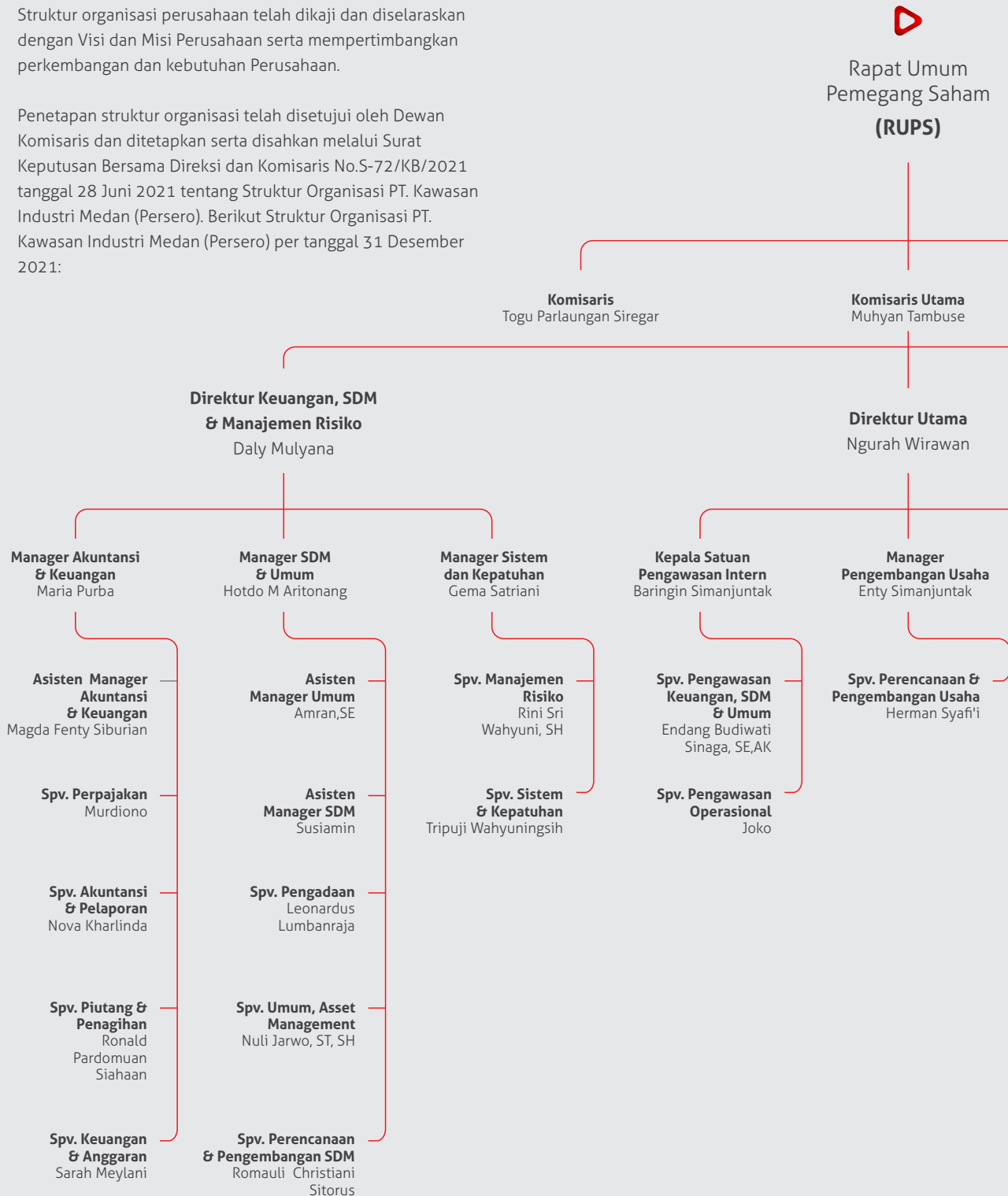


# Struktur Organisasi Perusahaan

## Organizational Structure

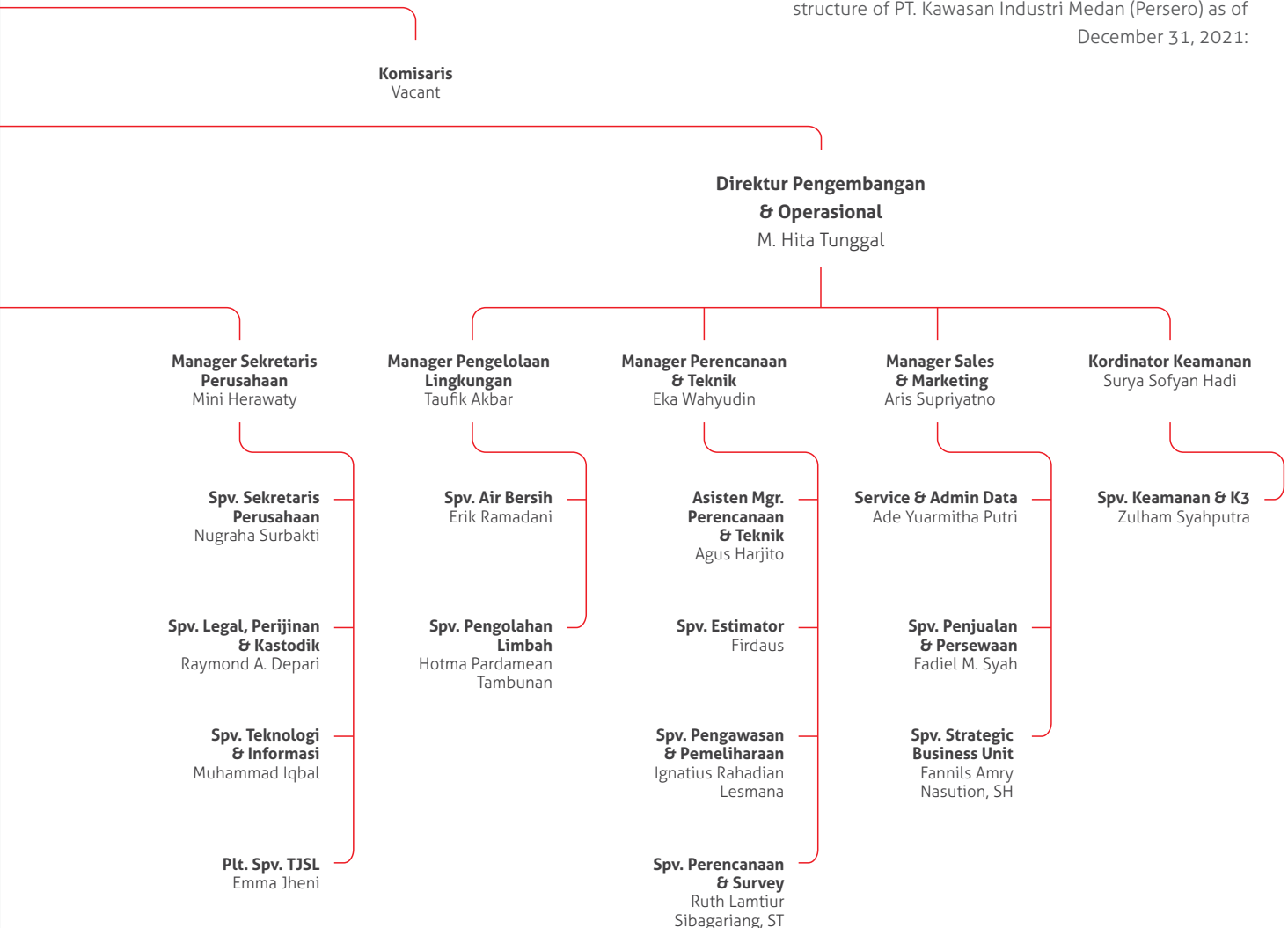
Struktur organisasi perusahaan telah dikaji dan diselaraskan dengan Visi dan Misi Perusahaan serta mempertimbangkan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan.

Penetapan struktur organisasi telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan serta disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Direksi dan Komisaris No.S-72/KB/2021 tanggal 28 Juni 2021 tentang Struktur Organisasi PT. Kawasan Industri Medan (Persero). Berikut Struktur Organisasi PT. Kawasan Industri Medan (Persero) per tanggal 31 Desember 2021:



The company's organizational structure has been reviewed and aligned with the Company's Vision and Mission and taking into account the developments and needs of the Company.

The determination of the organizational structure has been approved by the Board of Commissioners and determined and ratified through the Joint Decree of the Board of Directors and Commissioners No.S-72/KB/2021 dated 28 June 2021 concerning the Organizational Structure of PT. Kawasan Industri Medan (Persero). The following is the organizational structure of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) as of December 31, 2021:



## Muhyan Tambuse

Komisaris Utama / President Commissioner



# Profil Dewan Komisaris

## Board Of Commissioners' Profile

### Muhyan Tambuse

Jabatan : Komisaris Utama  
Periode Jabatan : 4 Januari 2018

#### Data pribadi

Warga Negara Indonesia  
Kelahiran Perbaungan, 21 April 1948

#### Riwayat Penunjukan dan Penetapan

Ditunjuk sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-01/MBU/03/2018;12/KB/2017 821/1071.K/2017 tanggal 4 Januari 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Nomor 20 Tanggal 17 Januari 2018.

#### Riwayat Pendidikan

Menempuh pendidikan S2 di Universitas Medan Area Sumatera Utara

#### Pengalaman Kerja

Menjabat Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Utara tahun 2002-2008

#### Rangkap Jabatan

Tidak memiliki jabatan lain dalam lembaga pemerintahan

#### Hubungan afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### Muhyan Tambuse

Position : President Commissioner  
Term of office : 4th January 2018

#### Personal Data

Indonesian citizens  
Born in Perbaungan, April 21, 1948

#### Appointment and Establishment

Appointed as President Commissioner based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. SK-01/MBU/03/2018;12/KB/2017 821/1071.K/2017 dated January 4, 2018 concerning the Dismissal and Appointment of the President Commissioner of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) and the Deed of Statement of Resolutions of the Meeting of Shareholders of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Number 20 dated January 17, 2018.

#### Education

Masters at the University of Medan Area, North Sumatra

#### Work Experience

Served as Regional Secretary of North Sumatra Province in 2002-2008

#### Duplicate Department

Do not have other positions in government institutions

#### Affiliate relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners. Has an affiliated relationship with the Government of Indonesia as a shareholder through concurrent positions held. This concurrent position is part of the managerial representation of shareholders and does not violate applicable laws and regulations.



## Togu Parlaungan Siregar

Komisaris / Commissioner



# Profil Dewan Komisaris

## Board Of Commissioners' Profile

### Togu Parlaungan Siregar

Jabatan : Komisaris  
Periode Jabatan : 3 Februari 2021

#### Data pribadi

Warga Negara Indonesia  
Rantau Prapat , 03 Desember 1971

#### Riwayat Penunjukan dan Penetapan

Ditunjuk sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-39/MBU/02/2021; Keputusan Gubernur Sumatera Utara No. 539/832/2021; Keputusan Walikota Medan No. 538/0611 tanggal 03 Februari 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Kawasan Industri Medan dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Nomor 63 Tanggal 04 Februari 2021.

#### Riwayat Pendidikan

Menempuh pendidikan S1 Sarjana Hukum Islam di Universitas Islam Sumatera Utara

#### Pengalaman Kerja

Menjabat terakhir sebagai Manager Development and Legal di PT. Sinar Bumi Wijaya Estate tahun 2017-2020

#### Rangkap Jabatan

Tidak memiliki jabatan lain dalam lembaga pemerintahan ataupun swasta

#### Hubungan afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### Togu Parlaungan Siregar

Position : Commissioner  
Term of office : 3rd February 2021

#### Personal Data

Indonesian citizens  
Born in Rantau Prapat , 3rd December 1971

#### Appointment and Establishment

Appointed as President Commissioner based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. SK-39/MBU/02/2021; Decree of the Governor of North Sumatra No. 539/832/2021; Medan Mayor Decree No. 538/0611 dated 03 February 2021 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT. Kawasan Industri Medan and the Deed of Statement of the Resolutions of the Meeting of Shareholders of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Number 63 dated February 04, 2021.

#### Education

Bachelor of Islamic Law at the Islamic University of North Sumatra

#### Work Experience

Served as Manager Development and Legal at PT. Sinar Bumi Wijaya Estate in 2017-2020

#### Duplicate Department

Do not have other positions in government or private institutions

#### Affiliate relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners. Has an affiliated relationship with the Government of Indonesia as a shareholder through concurrent positions held. This concurrent position is part of the managerial representation of shareholders and does not violate applicable laws and regulations.





## Ngurah Wirawan

Direktur Utama  
*President Director*



# Profil Direksi

## Board Of Directors' Profile

### Ngurah Wirawan

Jabatan : Direktur Utama  
Periode Jabatan : 19 Januari 2021

#### Data pribadi

Warga Negara Indonesia  
Kelahiran Jakarta, 16 Agustus 1965

#### Riwayat Penunjukan dan Penetapan

Ditunjuk sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-24/MBU/01/2021; Keputusan Gubernur Provinsi Sumatera Utara No. 539/236/2021; Keputusan Walikota Medan No. 538/0289 tanggal 19 Januari 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Kawasan Industri Medan dan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Kawasan Industri Medan Nomor 43 Tanggal 16 Februari 2021.

#### Riwayat Pendidikan

Menempuh pendidikan S1 Ekonomi Universitas Padjajaran.

#### Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Direktur PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia tahun 2015-2020.

#### Rangkap Jabatan

Tidak memiliki jabatan lain dalam lembaga pemerintahan

#### Hubungan afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### Ngurah Wirawan

Position : President director  
Term of office : 19th January 2021

#### Personal Data

Indonesian  
Born in Jakarta, 16th August 1965

#### Appointment and Establishment

Appointed as President Director based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. SK-24/MBU/01/2021; Decree of the Governor of North Sumatra Province No. 539/236/2021; Medan Mayor Decree No. 538/0289 dated January 19, 2021 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT. Kawasan Industri Medan and the Deed of Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT. Kawasan Industri Medan Number 43 dated February 16, 2021.

#### Education

Bachelor of Economics from Padjadjaran University.

#### Work Experience

Served as Director of Menjabat sebagai Direktur PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia tahun 2015-2020.

#### Duplicate Department

Do not have other positions in government institutions

#### Affiliate relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners. Has an affiliated relationship with the Government of Indonesia as a shareholder through concurrent positions held. This concurrent position is part of the managerial representation of shareholders and does not violate applicable laws and regulations.







## Daly Mulyana

Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko  
*Director of Finance, HR & Risk Management*



# Profil Direksi

## Board Of Directors' Profile

### Daly Mulyana

Jabatan : Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko  
Periode Jabatan : 19 Januari 2021

#### Data pribadi

Warga Negara Indonesia  
Kelahiran Garut, 04 Maret 1968

#### Riwayat Penunjukan dan Penetapan

Ditunjuk sebagai Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-24/MBU/01/2021; Keputusan Gubernur Provinsi Sumatera Utara No. 539/236/2021; Keputusan Walikota Medan No. 538/0289 tanggal 19 Januari 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Kawasan Industri Medan dan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Kawasan Industri Medan Nomor 43 Tanggal 16 Februari 2021.

#### Riwayat Pendidikan

Menempuh pendidikan Magister Akuntansi dari Universitas Padjadjaran.

#### Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Direktur Keuangan PT. Kawasan Berikat Nusantara 2018-2020.

#### Rangkap Jabatan

Tidak memiliki jabatan lain dalam lembaga pemerintahan

#### Hubungan afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### Daly Mulyana

Position : Director of Finance, HR & Risk Management  
Term of office : 19th January 2021

#### Personal Data

Indonesian  
Born in Garut, 4th Maret 1968

#### Appointment and Establishment

Appointed as Director of Finance, HR & Risk Management based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. SK-24/MBU/01/2021; Decree of the Governor of North Sumatra Province No. 539/236/2021; Medan Mayor Decree No. 538/0289 dated January 19, 2021 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT. Kawasan Industri Medan and the Deed of Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT. Kawasan Industri Medan Number 43 dated February 16, 2021.

#### Education

Master of Accounting from Padjadjaran University

#### Work Experience

Served as Finance Director of PT. Kawasan Berikat Nusantara 2018-2020.

#### Duplicate Department

Do not have other positions in government institutions

#### Affiliate relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners. Has affiliation with the Government of Indonesia as a shareholder through concurrent positions held. This concurrent position is part of the managerial representation of shareholders and does not violate applicable laws and regulations.





## M. Hita Tunggal

Direktur Pengembangan dan Operasional  
*Director of Development and Operations*



# Profil Direksi

## Board Of Directors' Profile

### M. Hita Tunggal

Jabatan : Direktur Pengembangan dan Operasional  
Periode Jabatan : 19 Januari 2021

#### Data pribadi

Warga Negara Indonesia  
Kelahiran Magelang, 11 Februari 1962

#### Riwayat Penunjukan dan Penetapan

Ditunjuk sebagai Direktur Pengembangan dan Operasional berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-24/MBU/01/2021; Keputusan Gubernur Provinsi Sumatera Utara No. 539/236/2021; Keputusan Walikota Medan No. 538/0289 tanggal 19 Januari 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Kawasan Industri Medan dan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Kawasan Industri Medan Nomor 43 Tanggal 16 Februari 2021.

#### Riwayat Pendidikan

Menempuh pendidikan STT AL 1995

#### Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Staff Khusus Panglima TNI tahun 2019.

#### Rangkap Jabatan

Tidak memiliki jabatan lain dalam lembaga pemerintahan

#### Hubungan afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### M. Hita Tunggal

Position : Director of Development and Operations  
Term of office : 19th January 2021

#### Personal Data

Indonesian  
Born in Magelang, 11th February 1962

#### Appointment and Establishment

Appointed as Director of Development and Operations based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. SK-24/MBU/01/2021; Decree of the Governor of North Sumatra Province No. 539/236/2021; Medan Mayor Decree No. 538/0289 dated January 19, 2021 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT. Kawasan Industri Medan and the Deed of Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT. Kawasan Industri Medan Number 43 dated February 16, 2021.

#### Education

STT AL 1995

#### Work Experience

Served as Special Staff to the TNI Commander in 2019

#### Duplicate Department

Do not have other positions in government institutions

#### Affiliate relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners. Has an affiliated relationship with the Government of Indonesia as a shareholder through concurrent positions held. This concurrent position is part of the managerial representation of shareholders and does not violate applicable laws and regulations.





# Profil Kepala Biro

## Bureau Head Profile



### Mini Herawaty

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

**Tempat, tanggal lahir / Birth :** Medan, 5th Agustus 1968

**Pendidikan / Education :** Sekolah Pasca Sarjana (S2) Ilmu Manajemen Universitas Sumatera Utara / Master of Management, University of North Sumatra

#### Riwayat Pekerjaan / Working Experience:

Menjabat di PT. Kawasan Industri Medan (Persero) tahun 2006 sebagai Kepala SPI, pada tahun 2009 sebagai Manager Keuangan, tahun 2010 sebagai Manager SDM & Umum, tahun 2012 kembali menjabat sebagai Kepala SPI, tahun 2013 sebagai Manager Sales & Marketing, tahun 2018 kembali menjabat sebagai Kepala SPI dan tahun 2020 sampai saat ini sebagai Manager Corporate Secretary.

Served at PT. Kawasan Industri Medan (Persero) in 2006 as Head of SPI, in 2009 as Finance Manager, in 2010 as HR & General Manager, in 2012 again served as Head of SPI, in 2013 as Sales & Marketing Manager, in 2018 again served as Head of SPI and in 2020 until now as Manager Corporate Secretary.



### Baringin Simanjuntak

Kepala SPI / Head of SPI

**Tempat, tanggal lahir / Birth :** Balige, 10th January 1971

**Pendidikan / Education :** Sekolah Pasca Sarjana (S2) Ilmu Manajemen Universitas Sumatera Utara / Master of Management, University of North Sumatra

#### Riwayat Pekerjaan / Working Experience:

Menjabat di PT. Kawasan Industri Medan (Persero) tahun 1996 sebagai kasi/Assisten Manager SDM , pada tahun 2006 sebagai Assisten Manager Manajemen Risiko, tahun 2011 sebagai Manager Corporate Secretary dan 2020 sampai saat ini sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern PT. Kawasan Industri Medan (Persero).

Served at PT. Kawasan Industri Medan (Persero) in 1996 as cation/Assistant Manager of HR, in 2006 as Assistant Manager of Risk Management, in 2011 as Manager of Corporate Secretary and 2020 until now as Head of the Internal Control Unit of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) .





KAWASAN INDUSTRI MEDAN  
INVESTMENT  
**EXPO**  
2021





Kiri Left

## Profil Kepala Biro

Bureau Head Profile





Kanan Right

*Dari kiri - kanan (Left to right)*

**Aris Supriyatno, Se**

Manager Biro Sales & Marketing  
Sales and Marketing Manager

**Hotdo M. Aritonang**

Manager Biro SDM dan Umum  
HR and General Manager

**Eka Wahyudin Panjaitan**

Manager Biro Perencanaan dan Teknik  
Planning and Engineering Manager

**Maria Purnama Purba**

Manager Akuntansi dan Keuangan  
Accounting and Finance Manager

**Gema Satriani**

Manager Sistem dan Kepatuhan  
System and Compliance Manager

**Enty Evasari Simanjuntak**

Manager Pengembangan Usaha  
Business Development Manager

**Taufik Akbar**

Manager Pengelolaan Lingkungan  
Environmental Management Manager

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

### Demografi Karyawan

Komposisi dan jumlah pegawai Perusahaan telah sesuai dengan strategi dan kebutuhan bisnis Perusahaan berdasarkan arahan Pemegang Saham. Per 31 Desember 2021, jumlah pegawai Perusahaan tercatat mencapai 115 orang pegawai, mengalami kenaikan dibandingkan jumlah pegawai per 31 Desember 2020 yang sebanyak 114 orang.

### Demografi Karyawan

The composition and employees number of the Company is in accordance with the strategy and business needs of the Company based on the direction of the Shareholders. As of December 31, 2021, the number of employees of the Company reached 115 employees, an increase compared to the number of employees as of December 31, 2020, which was 114 people.

### Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Manajemen (Orang)

Number and Composition of Employees by Management Level (Persons)

Uraian Description	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Manager / Manager	11	10%	9	8%
Asisten Manager / Assistant Manager	5	4%	7	6%
Supervisor / Supervisor	25	22%	25	22%
Pelaksana / Staff	74	64%	73	64%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>115</b>	<b>100%</b>	<b>114</b>	<b>100%</b>

### Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian (Orang)

Number and Composition of Employees Based on Employment Status (Persons)

Uraian Description	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Pegawai Tetap / Permanent Employees	109	81%	114	90%
Pegawai Kontrak / Contract Employees	25	19%	13	10%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>134</b>	<b>100%</b>	<b>127</b>	<b>100%</b>

**Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia (Orang)**

Number and Composition of Employees by Age Range (Persons)

Uraian Description	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
<40 tahun / <40 year old	56	42%	37	32%
40-50 tahun / 40-50 year old	45	34%	45	39%
> 50 tahun / > 50 year old	33	25%	32	28%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>134</b>	<b>100%</b>	<b>114</b>	<b>100%</b>

**Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Orang)**

Number and Composition of Employees Based on Education Level (Persons)

Uraian Description	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
S2 dan S3 / Master and Doctoral	11	10%	9	8%
Sarjana S1 / Bachelor	5	4%	7	6%
D3 / Diploma 3	25	22%	25	22%
< D3 / < Diploma 3	74	64%	73	64%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>115</b>	<b>100%</b>	<b>114</b>	<b>100%</b>

**Jumlah dan Komposisi Pegawai Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (Orang)**

Number and Composition of Employees by Gender/Gender (Persons)

Uraian Description	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Laki-laki / Male	98	73%	84	74%
Perempuan / Female	36	27%	30	26%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>134</b>	<b>100%</b>	<b>114</b>	<b>100%</b>



## Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perubahan lingkungan dunia yang tidak menentu Bergejolak (Volatile), Tidak Pasti (Uncertainty), Kompleks (Complex), dan Tidak Jelas (Ambigie) atau bisa disingkat dengan VUCA, mendorong perusahaan untuk melakukan penyesuaian terhadap visi Perusahaan dari landlord menjadi orchestrator. Visi Perusahaan berubah menjadi "Menjadi model kawasan industri dengan peran penting sebagai pilar ekonomi yang menjadi solusi untuk semua kebutuhan industri dalam meningkatkan nilai usaha bagi pemangku kepentingan". Pada intinya membangun tiga hal:

- Kawasan Industri Modern;
- Total Solution & Service;
- Global Supply Chain.

Kunci keberhasilan adalah faktor kunci dalam memenangkan kompetisi, yaitu Fokus pada pelayanan-pelanggan, Menciptakan operasional perusahaan yang membangun biaya yang efektif & efisien, Bisnis yang fokus pada lingkungan, dan Menciptakan organisasi yang berkinerja tinggi. Untuk memenangkan persaingan bisnis dimana PT. KIM (Persero) sebagai orchestrator maka PT. KIM (Persero) harus mengembangkan kapabilitas sebagai 1) Facility System Integrator, 2) Solution Service Provider, 3) Internationally Standard. Dengan dibangunnya faktor kunci kesuksesan dan kapabilitas perusahaan diharapkan dapat tercapai visi perusahaan. Namun untuk mencapai hal tersebut, memerlukan SDM yang kompeten. Karyawan KIM diharapkan memiliki kapabilitas yang mendukung Kunci Keberhasilan, kapabilitas kemampuan dan keterampilan yang dibangun adalah:

- Customer Focus;
- Integrator;
- Creative Solution.

Perubahan visi perusahaan dari landlord menjadi orchestrator mendorong kompetensi karyawan yang harus dimiliki: Integrity, Global knowledge, Caring, Proactive, Innovative, Adaptive, Productive, dan Teamwork.

## Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perusahaan menyadari pentingnya pengembangan kompetensi karyawan untuk meningkatkan kualitas kerja demi tercapainya tujuan dan sasaran karyawan. Maka dari itu perusahaan memiliki program pelatihan bagi karyawan yang

## Human Resources Management

Changes in the uncertain world environment, Volatile, Uncertainty, Complex, and Ambiguous or can be shortened to VUCA, prompted the company to make adjustments to the Company's vision from landlord to orchestrator. The Company's vision has changed to "To become a model industrial area with an important role as an economic pillar that is a solution for all industrial needs in increasing business value for stakeholders". It basically builds on three things:

- Modern Industrial Estate;
- Total Solutions & Services;
- Global Supply Chain.

The key to success is the key factor in winning the competition, namely Focusing on customer-service, Creating cost-effective & efficient company operations, Environmentally focused business, and Creating a high-performing organization. To win the business competition where PT. KIM (Persero) is the orchestrator, PT. KIM (Persero) must develop capabilities as 1) Facility System Integrator, 2) Solution Service Provider, 3) Internationally Standard. With the development of key success factors and company capabilities, it is hoped that the company's vision can be achieved. However, to achieve this, it requires competent human resources. KIM employees are expected to have capabilities that support the Key to Success, the capabilities and skills built are:

- Customer Focus;
- Integrator;
- Creative Solution.

The change in the company's vision from landlord to orchestrator encourages employee competencies that must be possessed: Integrity, Global knowledge, Caring, Proactive, Innovative, Adaptive, Productive, and Teamwork.

## Employee Competency Development

The company realizes the importance of developing employee competencies to improve work quality in order to achieve employee goals and objectives. Therefore, the company has a training program for employees which is based on the

disusun berdasarkan training need analysis karyawan. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan untuk mengembangkan kompetensi diri berdasarkan program pelatihan dan pengembangan tersebut.

employee training need analysis. The company provides equal opportunities to all employees to develop self-competence based on the training and development program.

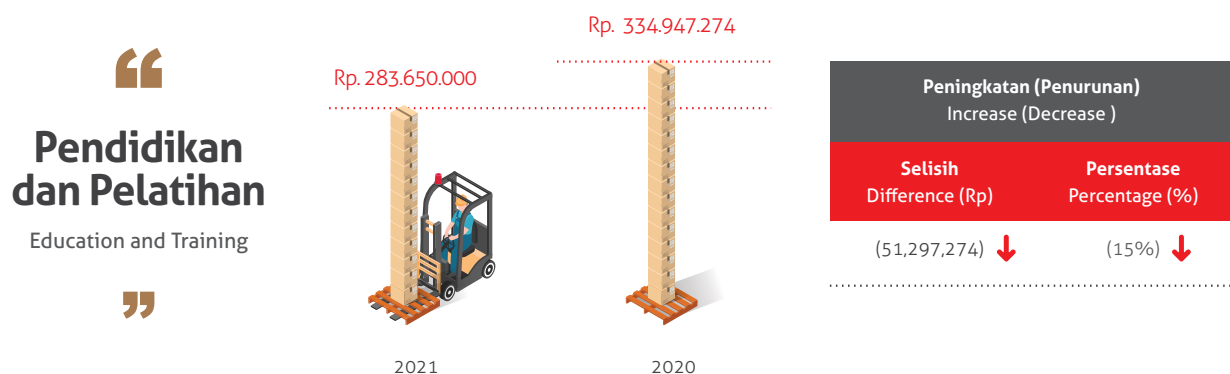
### Pendidikan dan Pelatihan / Training and Development

Pelatihan karyawan yang telah dilakukan di tahun 2021 / Employee training carried out in 2021

Level Organisasi Organization Level	Jumlah Total	Komposisi Peserta / Participant Composition		
		Berdasarkan Level Organisasi By Organizational Level (%)	Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender (%)	
			Pria Male	Wanita Female
Komisaris / Commissioner	6	16%	100%	0%
Direksi / Directors	3	8%	100%	0%
Komite / Committee	2	5%	100%	0%
Manager / Manager	8	21%	75%	25%
Pelaksana / Staff	8	21%	75%	25%
Supervisor / Supervisor	11	29%	55%	45%

### Biaya pelatihan tahun 2021 komparatif 2 tahun 2020 & 2021

Training cost in 2021 compare to 2020



## Sasaran dan Strategi Pengembangan Biro SDM

### HR Development Targets and Strategies

Sasaran / Goals	Strategi / Strategy	Kebijakan / Policy
<p>1. Tersedianya sumber daya manusia yang produktif dalam melakukan perubahan dan pengembangan fokus bisnis, mampu menjalankan tanggung jawabnya, memiliki etika kerja dan layanan yang berkualitas serta mampu menjadi nilai tambah bagi organisasi, salah satunya dengan menyediakan job desc yang terbaru yang disesuaikan dengan organisasi perusahaan dan arah perusahaan.</p> <p>Availability of productive human resources in making changes and developing focus business, able to carry out their responsibilities, have a quality work ethic and service as well as being able to add value to the organization, one of which is by providing a new job desc adapted to the company's organization and company direction."</p>	<p>Melakukan rekrutmen karyawan baru dengan rekrutmen berbasis Assesmen Center Review dan penyempurnaan optimasi karyawan dengan mempertimbangkan penetapan nimenklatur jabatan dan job spesification jabatan dengan cara melaksanakan job analysis sesuai dengan organisasi yang ada dan melaksanakan pembuatan job description, penetapan kamus kompetensi jabatan (dengan cara melakukan analisis kompetensi perusahaan dan menyusun kamus kompetensi jabatan) rencana pengisian jabatan (bisa dengan assesmen atau rotasi), mutasi, pensiun, program pensiun dini pemberhentian karyawan secara kontinyu)</p> <p>Penyempurnaan perbaikan komposisi pendidikan dan kompetensi karyawan secara kontinyu.</p> <p>Conducting new employee recruitment by using Assessment Center Review-based recruitment and improving employee optimization by considering the determination of position nimenclature and job specifications by carrying out job analysis in accordance with the existing organization and carrying out job descriptions, establishing a competency dictionary for positions (by conducting a company competency analysis). and compiling a job competency dictionary) plans for filling positions (either by assessment or rotation), transfers, pensions,</p>	<p>Melakukan rekrutmen yang mengacu pada kebutuhan organisasi dan strategi perseroan baik jangka pendek, menengah, maupun panjang.</p> <p>Penetapan nomenklatur jabatan dan job spesifikasi jabatan.</p> <p>Penetapan kamus kompetensi jabatan.</p> <p>Carry out recruitment that refers to the needs of the organization and the company's strategy in the short, medium and long term.</p> <p>Determination of job nomenclature and job specifications.</p> <p>Determination of the job competency dictionary.</p>



Sasaran / Goals	Strategi / Strategy	Kebijakan / Policy
	<p>early retirement programs, continuous termination of employees)</p> <p>Continuous improvement in the composition of education and employee competencies.</p>	
<p>2. Terwujudnya organisasi yang efektif mampu menghadapi setiap perubahan (adaptif dan responsive) dan menjadi pendukung utama pencapaian sasaran perusahaan.</p> <p>Internalisasi budaya Perusahaan kepada setiap karyawan sehingga dapat mendukung rencana jangka panjang Perusahaan.</p> <p>Tersedianya sistem Manajemen Talenta.</p> <p>The realization of an effective organization capable of dealing with any changes (adaptive and responsive) and becoming the main supporter of achieving company goals.</p> <p>Internalization of the Company's culture to every employee so that it can support the Company's long-term plans.</p> <p>Availability of Talent Management system.</p>	<p>Penyempurnaan Mapping Kebutuhan Karyawan dari sisi kualitas, menetapkan hasil Mapping Karyawan, menyusun strategi pengembangan karyawan berdasarkan hasil Mapping serta Penyempurnaan Kebijakan Pola Diklat Perusahaan sambil terus mengirim karyawan untuk mengikuti pelatihan untuk peningkatan kompetensi yang diarahkan kepada sertifikasi sebanyak maksimal 72 pelatihan dengan minimal 72 orang yang mengikuti pelatihan (maksimal 3 pelatihan/ bagian/tahun).</p> <p>Melakukan review dan perbaikan secara terus menerus dan kontinyu demi memperoleh hasil terbaik.</p> <p>Dukungan secara kontinyu terhadap penyempurnaan fungsi training centre sebagai media untuk melakukan inhouse training dan transfer knowledge oleh karyawan yang telah mengikuti pelatihan pada karyawan yang belum mengikuti pelatihan sambil terus melakukan review dan memperbaiki Procedure Manual, Training Infrastructure, Susunan Organisasi Pelatihan dan Instruktur.</p>	<p>Menetapkan pedoman sistem manajemen talenta.</p> <p>Menetapkan kebijakan pola diklat perusahaan.</p> <p>Pendidikan dan pelatihan karyawan (diklat) bertujuan untuk membangun, meningkatkan dan memelihara kompetensi karyawan.</p> <p>Menetapkan budaya perusahaan yang mendukung Rencana Jangka Panjang dan menetapkan proses internalisasi budaya perusahaan sejalan dengan internalisasi nilai-nilai perusahaan untuk mendukung operasional, peningkatan kinerja dan pencapaian visi Perseroan.</p> <p>Prinsip pendidikan dan pelatihan karyawan adalah pembelajaran.</p> <p>Establish talent management system guidelines.</p> <p>Determine the company's education and training pattern policy.</p>

Sasaran / Goals	Strategi / Strategy	Kebijakan / Policy
	<p>Sosialisasi terus menerus dan penerapan secara patuh dan kontinyu terhadap budaya perusahaan dan proses internalisasi Budaya Perusahaan yang mendukung Rencana Jangka Panjang.</p> <p>employee development strategy based on the results of the Mapping as well as Completing the Company's Training Pattern Policy while continuing to send employees to attend training for competency improvement directed at certification of a maximum of 72 trainings with a minimum of 72 people participating training (maximum 3 trainings/section/year).</p> <p>Conduct reviews and improvements continuously and continuously in order to obtain the best results.</p> <p>Continuous support for improving the function of the training center as a medium for conducting in-house training and knowledge transfer by employees who have attended training for employees who have not attended training while continuing to review and improve the Procedure Manual, Training Infrastructure, Organizational Structure of Training and Instructors.</p> <p>Continuous socialization and obedient and continuous application of corporate culture and the internalization process of Corporate Culture that supports the Long Term Plan.</p>	<p>Employee education and training (education and training) aims to build, improve and maintain employee competencies.</p> <p>Establish a corporate culture that supports the Long Term Plan and establish a process for internalizing corporate culture in line with the internalization of corporate values to support operations, improve performance and achieve the Company's vision.</p> <p>The principle of employee education and training is learning.</p>

Sasaran / Goals	Strategi / Strategy	Kebijakan / Policy
<p>3. Peningkatan kesejahteraan karyawan.</p> <p>Tersedianya sistem Remunerasi yang disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dan memiliki daya saing yang baik.</p> <p>Improved employee welfare.</p> <p>Availability of a remuneration system that is tailored to the company's capabilities and has good competitiveness.</p>	<p>Peningkatan Gaji secara berkala untuk mengantisipasi inflasi sebesar 20%.</p> <p>Penyempurnaan Man Power Planning, evaluasi jabatan dan peningkatan karir yang dilakukan secara kontinyu serta perbaikan secara terus menerus/berkesinambungan terhadap struktur penggajian sesuai dengan evaluasi kebijakan remunerasi yang telah ditetapkan sebelumnya.</p> <p>Menambahkan nominal penerimaan beasiswa pendidikan anak pegawai secara kontinyu.</p> <p>Penyempurnaan sistem jaminan kesehatan pegawai, baik BPJS Kesehatan maupun di luar BPJS Kesehatan (In Health) .</p> <p>Penambahan program Umroh dan Perjalanan Rohani bagi pegawai yang mendekati usia pensiun sebagai penghargaan purna bakti yang dilakukan secara kontinyu.</p> <p>Penyempurnaan penyusunan Sistem Manajemen Kinerja Karyawan, KPI karyawan berdasarkan jabatan, dan pelaksanaan yang berkesinambungan guna memperoleh hasil yang sejalan dengan strategi perusahaan.</p> <p>Regular salary increase to anticipate 20% inflation.</p> <p>Completion of Man Power Planning, job evaluation and career advancement which are carried out continuously as well as continuous improvement of the salary structure in accordance with the evaluation of the remuneration policy that has been previously determined.</p>	<p>Menetapkan Pedoman Penilaian Kinerja Karyawan dengan menyusun KPI Individu.</p> <p>Menetapkan Pedoman Job Evaluasi Jabatan.</p> <p>Menetapkan Kebijakan Struktur Penggajian sesuai dengan kemampuan perusahaan.</p> <p>Menetapkan kebijakan kesejahteraan non finansial dan sistem penggajian berbasis merit sistem serta program beasiswa bagi anak pegawai dengan pendidikan yang ditanggung adalah SD, SMP dan SMA serta penambahan sistem jaminan kesehatan pegawai.</p> <p>Establishing Guidelines for Employee Performance Assessment by compiling Individual KPI.</p> <p>Establishing Job Evaluation Guidelines.</p> <p>Establishing Payroll Structure Policies in accordance with the company's capabilities.</p> <p>Establishing non-financial welfare policies and a merit-based payroll system as well as scholarship programs for employees' children whose education is elementary school, SMP and SMA as well as the addition of an employee health insurance system.</p>

Sasaran / Goals	Strategi / Strategy	Kebijakan / Policy
	<p>Adding nominal scholarships for employee children's education continuously.</p> <p>Improvement of the employee health insurance system, both BPJS Health and outside BPJS Health (In Health).</p> <p>Addition of Umrah and Spiritual Journey programs for employees approaching retirement age as a continuous retirement award.</p> <p>Improvement of the preparation of the Employee Performance Management System, employee KPIs based on position, and continuous implementation in order to obtain results in line with the company's strategy.</p>	
<p>4. Terlaksananya sistem IT yang handal yang dapat mendukung kebutuhan bisnis perusahaan.</p> <p>Implementing an IT system that reliable and can support company business needs.</p>	<p>Membuat sistem keamanan data melalui firewall system sebagai antisipasi adanya tindak kejahatan cybercrime.</p> <p>Membangun "Data Center" penyimpanan data perusahaan yang aman dan handal dengan berbagai fitur pendukung dan infrastruktur yang lengkap yang menyediakan layanan Disaster Recovery Center (DRC) yang akan menjamin operasional sistem tetap berjalan di saat terjadi gangguan.</p> <p>Melakukan pengembangan software ERP, Melakukan workshop dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan di bidang IT dalam menghadapi tantangan bisnis ke depan.</p> <p>Membuat dan memperbaiki website yang lebih mendukung informasi dan promosi produk-produk Perusahaan.</p> <p>Melakukan implementasi dan standarisasi IT, Sistem di perusahaan</p>	<p>Sistem keamanan IT yang tidak mampu menghadapi tindakan cyber crime dari pihak luar, data center rusak akibat gangguan jaringan, ketidaksiapan otoritas pengguna ERP dalam menindak lanjuti permintaan pengguna ERP lainnya.</p> <p>Anti virus yang tidak mendukung dalam pengamanan sistem website tidak ditujukan dan tidak dapat diserap pasar digital.</p> <p>IT security systems that are unable to deal with cybercrime from outside parties, damaged data centers due to network disturbances, unpreparedness of ERP user authorities in following up on requests from other ERP users.</p> <p>Anti-virus that does not support the security of the website system is not intended and cannot be absorbed by the digital market.</p>



Sasaran / Goals	Strategi / Strategy	Kebijakan / Policy
	<p>melalui ISO 27001:2013 Security Management System.</p> <p>Pengadaan antivirus terbaru yang lebih handal untuk antisipasi serangan virus.</p> <p>Creating a data security system through a firewall system in anticipation of cybercrime.</p> <p>Build a "Data Center" for safe and reliable company data storage with various supporting features and complete infrastructure that provides Disaster Recovery Center (DRC) services that will ensure system operations continue in the event of a disturbance.</p> <p>Developing ERP software, Conducting workshops and training to increase knowledge in the IT field in facing future business challenges.</p> <p>Create and improve websites that better support information and promotion of the Company's products.</p> <p>Implementing and standardizing IT, systems in the company through ISO 27001:2013 Security Management System.</p> <p>Procurement of the latest more reliable antivirus to anticipate virus attacks.</p>	
<p><b>5.</b> Terlaksananya pengadaan barang dan jasa yang efisien dan efektif.</p> <p>The implementation of efficient and effective procurement of goods and services.</p>	<p>Penghematan pengadaan barang dan jasa minimal 3% .</p> <p>Pengadaan barang dan jasa yang lebih cepat dan real time (akurat).</p> <p>Savings in the procurement of goods and services of at least 3%.</p> <p>Faster and real time (accurate) procurement of goods and services.</p>	<p>Harga Barang/jasa yang murah untuk penghematan.</p> <p>Ketelitian dalam penyusunan anggaran dengan barang/ jasa yang dibutuhkan.</p> <p>Low prices for goods/services for savings.</p> <p>Accuracy in the preparation of the budget with the goods/services needed.</p>

# Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



## Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Peringkat Biru) 2020-2021

Company Performance Rating Program in Environmental Management (Blue Rating) 2020-2021

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia / Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

”



## Piagam Penghargaan Pembina Kampung Kreatif/Desa Wisata Lorong Jaya Mabar

Award Charter for Creative Village/Tourist Village Trustees Lorong Jaya Mabar

Lurah Mabar, Camat Medan Deli Mabar / Village Head, Medan Deli Sub-district Head

”



## Best TJSL 2021 with Outstanding Program in Local Community Basic Needs Support Category: Telecommunication and Media Services.

Warta Ekonomi

”

# Informasi Pada Situs Web Perusahaan

## Information on The Company Website

Perusahaan berkomitmen senantiasa mengedepankan transparansi pada tata kelola perusahaan, Perusahaan memiliki website yang dapat diakses melalui URL [www.kim.co.id](http://www.kim.co.id). Website tersebut menyediakan informasi. Perusahaan selalu berupaya menyempurnakan konten dan tampilan situs web ini secara berkala agar menjadi semakin informatif dan mudah untuk diakses. Hal ini merupakan komitmen Perusahaan untuk senantiasa mengedepankan transparansi pada tata kelola perusahaan. Melalui situs tersebut, seluruh pemangku kepentingan serta masyarakat dapat memperoleh informasi antara lain:

- Profil PT. Kawasan Industri Medan (Persero);
- Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan;
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi;
- Informasi aktivitas bisnis yang sedang berjalan; dan Informasi penerapan serta organ tata kelola perusahaan.

The company is committed to always prioritizing transparency in corporate governance. The company has a website that can be accessed via the URL [www.kim.co.id](http://www.kim.co.id). The website provides information. The company always strives to improve the content and appearance of this website on a regular basis to make it more informative and easy to access. This is the Company's commitment to always prioritize transparency in corporate governance. Through this site, all stakeholders and the public can obtain information, including:

- Profile of PT. Kawasan Industri Medan (Persero);
- Annual Report and Financial Report;
- Board of Commissioners and Board of Directors Profile
- Information on ongoing business activities; and Information on implementation and corporate governance organs.

# Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Audit Internal

Education and/or Training Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit

Nama dan Jabatan Name and Title	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioner</b>			
Muhyan Tambuse	Pelatihan Strategic Marketing For Business Expansion / Strategic Marketing For Business Expansion Training	Yogyakarta/6-8 Desember 2021	PT. Media Edutama Indonesia
Togu Parlaungan Siregar	Pelatihan Strategic Marketing For Business Expansion / Strategic Marketing For Business Expansion Training	Yogyakarta/6-8 Desember 2021	PT. Media Edutama Indonesia
Muhyan Tambuse	Pelatihan "Corporate Business Law" "Corporate Business Law" Training	Yogyakarta/13-14 September 2021	PT. Media Edutama Indonesia

Nama dan Jabatan Name and Title	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioner</b>			
Togu Parlaungan Siregar	Pelatihan "Corporate Business Law" Corporate Business Law" Training"	Yogyakarta/13-14 September 2021	PT. Media Edutama Indonesia
Muhyan Tambuse	Pelatihan PSAK 71, 72 dan 73 PSAK 71, 72 and 73 Training	Yogyakarta/6-8 Desember 2021	PT. Media Edutama Indonesia
Togu Parlaungan Siregar	Pelatihan PSAK 71, 72 dan 73 PSAK 71, 72 and 73 Training	Yogyakarta/6-8 Desember 2021	PT. Media Edutama Indonesia
<b>Direksi / Board of Directors</b>			
M. Hita Tunggal	On boarding Directorship Program	Virtual/09 Juni-23 Juli 2021	Kementerian BUMN-IPMI Ministry of BUMN-IPMI
<b>Kepala Audit Internal / Head of Internal Audit</b>			
Baringin Simanjuntak	Pelatihan COSO 2013– Internal Control COSO 2013– Internal Control Training	Virtual/2- 3 September 2021	Yayasan Pendidikan Internal Audit PIA
Baringin Simanjuntak	Standar Audit Internal – Kode Etik Internal Audit Standards - Code of Conduct	Virtual/9-10 September 2021	Yayasan Pendidikan Internal Audit PIA
Baringin Simanjuntak	Strategi Penyelamatan Perusahaan dimasa Pandemi Covid / Company Rescue Strategy during the Covid Pandemic	Virtual/21 September 2021	Datacore.id
Baringin Simanjuntak	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Manajerial / Managerial Level Qualified Internal Auditor Certification	"Virtual/23 November 2021	Qualified Internal Auditor Certification Board
Baringin Simanjuntak	Mengakrabi Gelombang Perubahan Digital Embracing the Wave of Digital Change	Virtual/1-2 Desember 2021	Yayasan Pendidikan Internal Audit PIA
<b>Komite / Committee</b>			
Drs. H. Muhammad Natsir, Ak. MM.CA	PSAK 71,72, 73	Jogjakarta, 10 s/d 12 November 2021	PT. Media Edutama Indonesia
Drs. Charles Manimbul Manurung, Ak	PSAK 71,72, 73	Jogjakarta, 10 s/d 12 November 2021	PT. Media Edutama Indonesia





KAWASAN INDUSTRI MEDAN  
INVESTMENT  
**EXPO**  
2021





KAWASAN INDUSTRI MEDAN  
INVESTMENT

# EXPO

2021







# Analisa dan Pembahasan

Analysis and Discussion

---

18 Halaman / 18 pages  
88-105

# Kinerja Perusahaan

## Company Performance

Pada Tahun 2021 secara umum kegiatan usaha perusahaan berjalan sesuai RKAP Tahun 2021. Kinerja perusahaan secara garis besar dapat dijelaskan dengan capaian keuangan sebagai berikut:

- Laba setelah pajak sebesar Rp 45,776 miliar. Hal ini berkaitan dengan pencapaian pendapatan usaha baik dari pendapatan core dan non-core yang terealisasi selama Tahun 2021.
- Total Aset sebesar Rp 962,807 miliar atau lebih tinggi dibandingkan RKAP 2021 sebesar Rp 742,960 miliar.

Sedangkan dari aspek operasional, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) telah melaksanakan dalam Bidang Proper, yaitu proses penilaian Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia periode Tahun 2020-2021 hasil penilaian Proper PT Kawasan Industri Medan (Persero) mendapat peringkat "Biru".

### Laporan Hubungan Stakeholders

Perusahaan mempunyai panduan Good Corporate Governance (GCG) yang mengungkapkan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban masing-masing. Pihak manajemen telah mengimplementasikan pada kegiatan operasional perusahaan, serta menyampaikan laporan pertanggungjawaban manajemen semester/triwulan/tahunan kepada para Pemegang Saham.

### Klaim yang Material dan Kasus Pengadilan

Selama Tahun 2021, tidak terdapat kasus pengadilan yang sedang berjalan.

### Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan tidak memiliki hubungan istimewa dengan instansi manapun.

### Benturan Kepentingan yang Ada dan Potensial

Tidak terdapat benturan kepentingan antara Dewan Komisaris dengan Direksi PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dalam hal yang terkait dengan perilaku insan perusahaan.

In 2021, in general, the company's business activities will run according to the 2021 RKAP. The company's performance in general can be explained by the financial achievements as follows:

- Profit after tax of Rp 45.776 billion. This is related to the achievement of operating revenues from both core and non-core revenues which were realized during 2021.
- Total Assets of Rp. 962.807 billion or higher than the 2021 RKAP of Rp. 742.960 billion.

Meanwhile, from the operational aspect, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has implemented in the Proper Sector, namely the process of evaluating the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for the 2020-2021 period. "Blue"

### Stakeholder Relations Report

The company has Good Corporate Governance (GCG) guidelines which reveal a set of regulations governing the relationship between shareholders, company management, creditors, government, employees and internal and external stakeholders relating to their respective rights and obligations. The management has implemented the company's operational activities, and submitted a semester/quarterly/annual management accountability report to the Shareholders.

### Material Claims and Court Cases

During 2021, there were no ongoing court cases.

### Related Transactions

The company does not have a special relationship with any agency.

### Existing and Potential Conflicts of Interest

There is no conflict of interest between the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) in matters related to the behavior of company personnel.





#### **Kepemilikan Silang dan Jaminan Silang**

Tidak terdapat kepemilikan silang dan Jaminan silang antara PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dengan pihak lain.

#### **Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain**

Tidak terdapat kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris PT. Kawasan Industri Medan (Persero) pada perusahaan lain.

#### **Pengambilalihan dan Pelepasan Aktiva**

Tidak terdapat pelepasan aset perusahaan berupa penjualan aset bergerak yang telah habis masa manfaatnya.

#### **Keputusan Proyek Besar dan Kontrak Besar**

Realisasi pelaksanaan pembangunan proyek sesuai dengan yang telah diputuskan dalam RKAP Tahun 2021.

#### **Bantuan Keuangan dari Pemerintah dan Komitmen yang dibuat Pemerintah atas Nama PT. Kawasan Industri Medan (Persero)**

Perusahaan tidak mempunyai hutang/pinjaman dari pemerintah.

#### **Kepatuhan atas Undang-Undang Pelestarian Lingkungan**

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) selaku pengelola kawasan industri, telah menunjukkan komitmen kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan: Bidang Proper, yaitu proses penilaian Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia periode Tahun 2020-2021 hasil penilaian Proper PT. Kawasan Industri Medan (Persero) mendapat peringkat "Biru".

#### **Cross Ownership and Cross Guarantee**

There is no cross ownership and cross guarantee between PT. Kawasan Industri Medan (Persero) and other parties.

#### **Share Ownership in Other Companies**

There is no share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) in other companies.

#### **Acquisition and Disposal of Assets**

There is no disposal of company assets in the form of sale of movable assets whose useful lives have expired.

#### **Big Project and Big Contracts Decisions**

The realization of project development implementation is in accordance with what has been decided in the 2021 RKAP.

#### **Financial Assistance from the Government and Commitments arranged by the Government on behalf of PT. Kawasan Industri Medan (Persero)**

The company has no debt/loan from the government.

#### **Compliance with Environmental Conservation Law**

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) as the manager of the industrial estate, has demonstrated a commitment to compliance with laws and regulations relating to environmental conservation: Proper sector, namely the process of evaluating the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Indonesia for the 2020-2021 period, the results of the Proper assessment of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) received a "Blue" rating.

# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

Sampai dengan Tahun 2021, pencapaian kinerja PT. Kawasan Industri Medan (Persero) mencakup bidang usaha penjualan lahan industri dan usaha lain terdiri dari pengelolaan Standard Factory Building (SFB)/ Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK), Gudang Multi Fungsi, Warehouse, Wisma PT. Kawasan Industri Medan (Persero), Sewa Lahan, Pengolahan air limbah industri/domestik, Pengelolaan air bersih, Parkir, Pemeliharaan kawasan, Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Sampai dengan Tahun 2021, pemasaran lahan kawasan industri dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, yaitu :

- Pembuatan dan penyebaran brosur dan alat promosi lainnya kepada calon investor;
- Pemasangan iklan dimedia massa dan media luar (papan reklame);
- Mengikuti pameran dalam negeri;
- Melakukan survey pasar untuk pergudangan dan industri;
- Melakukan kuesioner kepuasan pelanggan;
- Melakukan pengalihan lahan

Selama Tahun 2021, rincian pendapatan core yang mana terdiri dari Penjualan lahan, Pemanfaatan lahan, Persewaan lahan, Pendapatan persewaan property, Pendapatan Pemeliharaan kawasan, dan Pendapatan KSO Lahan.

Until 2021, the performance achievements of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) cover the business sector of selling industrial land and other businesses consisting of the management of Standard Factory Buildings (SFB) / Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP), Small Industrial Business Facilities (SUIK), Warehouses Multi Function, Warehouse, Wisma PT. Kawasan Industri Medan (Persero), Land Lease, Industrial/domestic wastewater treatment, clean water management, parking, area maintenance, public fuel filling stations (SPBU). Until 2021, the marketing of industrial area land is carried out through several activities, as below:

- Production and distribution of brochures and other promotional tools to potential investors;
- Advertising in mass media and outside media (billboards);
- Participate in domestic exhibitions;
- Conduct market surveys for warehousing and industry;
- Conduct customer satisfaction questionnaires;
- Carry out land transfer

During 2021, the breakdown of core income consists of land sales, land use, land rental, property rental income, area maintenance income, and land KSO income.

## Laporan Posisi Keuangan

Statement Of Financial Position

### Aset

Asset

Uraian Description	2021 (Rp-juta) 2021 (Rp-million)	2020 (Rp-juta) 2020 (Rp-million)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Lancar / Current assets	246,492	337,153	(90,661)	(27%)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	716,316	662,151	54,165	8%
<b>Jumlah Aset / Total Assets</b>	<b>962,809</b>	<b>999,306</b>	<b>(36,496)</b>	<b>(4%)</b>

**Aset Lancar**

Current Asset

Uraian Description	2021 (Rp-juta) 2021(Rp-million)	2020 (Rp-juta) 2020 (Rp-million)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Kas Setara Kas Cash and Cash Equivalents	25,726	12,576	13,150	105%
Setara Kas Dibatasi Penggunaannya Unappropriated Cash Equivalents		66,300		
Piutang / Receivable	96,859	129,536	(32,677)	(25%)
Persediaan / Stock	105,423	105,463	(40)	0%
Uang Muka / Down payment	18,484	23,278	(4,794)	(21%)
<b>Total Aset Lancar / Total Current Assets</b>	<b>246,492</b>	<b>337,153</b>	<b>(90,661)</b>	<b>(27%)</b>

**Aset Tidak Lancar**

Non-Current Assets

Uraian Description	2021 (Rp-juta) 2021(Rp-million)	2020 (Rp-juta) 2020 (Rp-million)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Piutang Non Lancar Non-Current Receivable	-	-	-	-
Aset Pajak Tangguhan Deferred tax assets	18,106	16,537	1,569	9%
Aset Tetap & Property Fixed Assets & Property	695,623	638,371	57,252	9%
Investasi Pendanaan Financing Investment	-	-	-	-
Aset Lain-Lain Other Assets	2,587	7,243	(4,656)	(64%)
<b>Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets</b>	<b>716,316</b>	<b>662,151</b>	<b>54,165</b>	<b>8%</b>

**Liabilitas**

Liability

Uraian Description	2021 (Rp-juta) 2021(Rp-million)	2020 (Rp-juta) 2020 (Rp-million)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Lancar Current Liabilities	87,828	141,341	(53,513)	(38%)
Liabilitas Non Lancar Non-Current Liabilities	401,855	430,375	(28,520)	(7%)
<b>Jumlah Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>489,683</b>	<b>571,716</b>	<b>(82,033)</b>	<b>(14%)</b>

**Ekuitas**

Equity

Uraian Description	Saldo Laba Retain Earning	Jumlah Ekuitas Total Equity
Saldo per 31 Desember 2018 Balance as of December 31, 2018	277,204	427,204
Pembagian dividen Dividend distribution	(12,731)	12,731
Penghasilan komprehensif Tahun 2019 2019 comprehensive income	70,825	70,825
Saldo per 31 Desember 2019 Balance as of December 31, 2019	335,299	485,299
Pembagian dividen Dividend distribution	(15,412)	(15,412)
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 Adjusting the opening balance for the application of PSAK 71 and PSAK 73	(25,923)	(25,923)
Penghasilan komprehensif Tahun 2020 Comprehensive income 2020	4,000	4,000
Saldo per 31 Desember 2020 Balance as of December 31, 2020	277,589	427,589
Pembagian dividen Dividend distribution	(241)	(241)
Penghasilan komprehensif Tahun 2021 2021 comprehensive income	45,777	45,777
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b> Balance as of December 31, 2021	<b>323,125</b>	<b>473,125</b>

**Laba Rugi dan Penghasilan**

Income Statement

Uraian Description	2021 (Rp-juta) 2021(Rp-million)	2020 (Rp-juta) 2020 (Rp-million)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Usaha Revenue	198,667	188,302	10,365	6%
Jumlah Beban Pokok / Total Cost	141,198	142,450	(1,252)	(1%)
Laba Kotor / Gross profit	57,469	45,852	11,617	25%
Beban Pegawai / Employee Expenses	16,619	12,805	3,814	30%
Beban Pemeliharaan Maintenance Expenses	1,226	850	376	44%
Beban Adm & Umum Administration & General Expenses	20,907	36,996	(16,089)	(43%)





Beban Penyusutan Depreciation Expense	9,803	11,481	(1,678)	(15%)
Jumlah Biaya Operasi Total Operating Cost	48,555	62,132	(13,577)	(22%)
Laba Usaha / Profit	8,914	(16,280)	25,194	(155%)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)	-	-	-	-
Pendapatan Keuangan Financial Income	(54,251)	(47,092)	(7,159)	15%
Beban Keuangan Financial Expenses	6,153	9,182	(3,029)	(33%)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-Lain Other Total Income (Expenses)	(48,098)	(37,910)	(10,188)	27%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	57,012	21,630	35,382	164%
Manfaat (Beban) Pajak Benefit (Expense) Tax	-	-	-	-
Pajak Penghasilan Kini Current Income Tax	7,911	4,664	3,247	70%
Pajak Tangguhan Deferred Tax	1,387	(4,786)	6,173	(129%)
Jumlah Beban Pajak Total Tax Expenses	9,299	(122)	9,421	(7722%)
Laba Tahun Berjalan Current year profit	47,713	21,508	26,205	122%
Pengukuran Kembali Beban Imbalan Kerja Re-measurement of Employee Benefits	-	(4,318)	4,318	(100%)
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	-	-	-	-
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(1,937)	(4,318)	4,318	(100%)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for the Year	45,777	17,190	30,523	178%

**Arus Kas**

Cash Flow

Uraian Description	2021 (Rp-juta) 2021(Rp-million)	2020 (Rp-juta) 2020 (Rp-million)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	39,345	15,057	24,288	161%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(26,852)	(7,107)	(19,745)	278%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Funding Activities	657	(19,077)	19,734	-103%
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	13,150	(11,128)	24,278	-218%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Early Year Cash and Cash Equivalents	12,576	23,704	(11,128)	-47%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun End of Year Cash and Cash Equivalents	25,725	12,576	13,149	105%

**Pendapatan Usaha**

Pencapaian Pendapatan Usaha pada Tahun 2021 sebesar Rp.198,667 miliar, meningkat sebesar 6% atau setara Rp.10,365 miliar dibandingkan pendapatan usaha tahun 2020 sebesar Rp.188,302 miliar.

**Beban Pokok**

Beban pokok pada tahun 2021 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Semula, jumlah beban adalah Rp.142,450 miliar pada tahun 2020, menjadi Rp.141,198 miliar pada tahun 2021.

**Labanya Komprehensif Tahun Berjalan**

Pada tahun 2021, laba yang tercatat sebesar Rp.45,777 miliar. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp.28,587 miliar atau 166% dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai Rp.17,190 miliar.

**Aset Lancar**

Jumlah aset lancar pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp.246,492 miliar dan Rp.337,153 miliar. Jumlah ini lebih rendah dari tahun 2020 Rp.90,661 miliar atau minus 27%.

**Aset Tidak Lancar**

Aset tidak lancar pada tahun 2021 berjumlah Rp.716,316 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp.54,165 miliar atau 8% dibandingkan dengan tahun 2020 yang berjumlah Rp.662,151 miliar.

**Revenues**

The achievement of operating revenues in 2021 was Rp.198.667 billion, an increase of 6% or equivalent to Rp.10.365 billion compared to operating revenues in 2020 of Rp.188.302 billion.

**Cost**

The cost of goods in 2021 has decreased compared to 2020. Initially, the total expenses were Rp. 142,450 billion in 2020, to Rp. 141,198 billion in 2021.

**Comprehensive Profit for the Year**

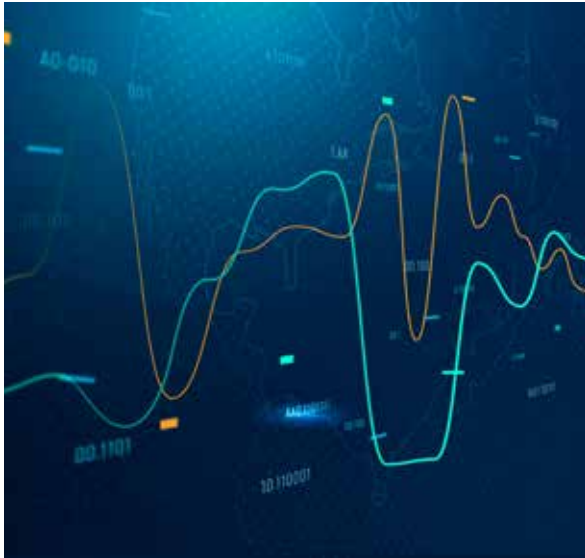
In 2021, the recorded profit was Rp.45,777 billion. This figure has increased by Rp. 28,587 billion or 166% compared to 2020 which reached Rp. 17,190 billion.

**Current assets**

Total current assets in 2021 and 2020 are Rp.246.492 billion and Rp.337.153 billion, respectively. This amount is lower than in 2020 Rp.90,661 billion or minus 27%.

**Non-Current Assets**

Non-current assets in 2021 amounted to Rp.716.316 billion, an increase of Rp.54.165 billion or 8% compared to 2020 which amounted to Rp.662.151 billion.



**Pada tahun 2021, laba tercatat sebesar Rp.45,777 miliar, kenaikan sebesar Rp.28,587 miliar atau 166% dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai Rp.17,190 miliar.**

In 2021, the recorded profit was Rp.45,777 billion, has increased by Rp. 28,587 billion or 166% compared to 2020 which reached Rp. 17,190 billion.



#### Utang

Jumlah liabilitas di tahun 2021 mengalami penurunan. Liabilitas yang semula berjumlah Rp.571,716 miliar pada tahun 2020, turun menjadi Rp.489,683 miliar atau turun 14% yang disebabkan oleh penurunan liabilitas lancar sebesar Rp.87,828 miliar.

#### Modal

Ekuitas perusahaan tercatat sebesar Rp.473,126 miliar pada tahun 2021. Jumlah ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan ekuitas tercatat tahun 2020 yakni sebesar Rp.427,590 miliar atau naik sebesar 11%.

#### Arus Kas

Kas dan setara kas tahun 2021 sebesar Rp.25,725 miliar atau lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp.12,576 miliar. Hal tersebut lebih disebabkan karena kenaikan penerimaan arus kas aktivitas operasi.

#### Perubahan Ekuitas

Berdasarkan laporan perubahan ekuitas dapat dilihat jika perkembangan ekuitas pada tahun 2019 total ekuitas adalah sebesar Rp. 485,299 miliar dan tahun 2020 menurun menjadi Rp. 427,589 miliar tahun 2021 meningkat menjadi Rp. 473,125 miliar.

#### Rasio Keuangan

Secara umum rasio Perusahaan tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun 2020 yang disebabkan oleh peningkatan laba bersih yang diperoleh Perusahaan.

#### Liabilities

Total liabilities in 2021 have decreased. Liabilities which originally amounted to Rp.571.716 billion in 2020, decreased to Rp.489.683 billion or decreased by 14% due to a decrease in current liabilities of Rp.87.828 billion.

#### Equity

The company's equity was recorded at Rp.473.126 billion in 2021. This number is higher when compared to the equity recorded in 2020, which was Rp.427.590 billion, an increase of 11%.

#### Cash flow

Cash and cash equivalents in 2021 amounted to Rp.25,725 billion or higher than in 2020 of Rp.12,576 billion. This was mainly due to an increase in cash flow receipts from operating activities.

#### Equity Change

Based on the statement of changes in equity, it can be seen that the equity development in 2019 totaled Rp. 485.299 billion and in 2020 it decreased to Rp. 427.589 billion in 2021 increased to Rp. 473.125 billion.

#### Financial Ratio

In general, the Company's ratio in 2021 has increased from 2020 due to the increase in net profit obtained by the Company.

# Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Serta Dasar Penentuan Kebijakan

## Capital Structure and Management Policy of Capital Structure and The Basis of Policy Determination

### Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan memiliki tujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan secara berkala melakukan kajian terhadap struktur permodalannya. Sebagai bagian dari review ini, Manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan dan arahan dari pemegang saham. Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Rasio utang terhadap modal adalah:

### Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The Company's goal is to achieve an optimal capital structure to meet business objectives, including maintaining a healthy capital ratio and maximizing shareholder value. The Company regularly reviews its capital structure. As part of this review, Management considers the cost of capital and the associated risks and directives from shareholders. Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on a debt-to-equity ratio basis. This ratio is calculated by dividing total debt by total capital. Debt represents total liabilities in the consolidated statement of financial position. Capital consists of all components of existing equity as stated in the consolidated statement of financial position. The debt to equity ratio is:

Uraian Description	31 Des 2021 (Rp-Juta) 31 Dec 2021 (Rp-Million)	30 Des 2020 (Rp-Juta) 30 Dec 2020 (Rp-Million)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	463,958	559,140
Jumlah Ekuitas Total Equity	473,125	427,589
Rasio Utang Terhadap Modal Debt To Capital Ratio	98%	131%

### Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Manajemen telah menyusun dasar penetapan kebijakan atas struktur modal dengan beberapa pertimbangan yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan permodalan dari pemegang saham dan target rasio permodalan.

### Basis for Determining Management Policy on Capital Structure

Management has formulated the basis for determining the policy on capital structure with several considerations, namely economic predictions, business growth potential, capital support from shareholders and capital ratio targets.



# Persediaan dan Investasi

## Inventory and Investment

### Persediaan

Saldo persediaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

### Inventories

The inventory balance as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

### Tabel Persediaan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Tahun 2021 (Rp Juta)

Table of Inventory of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) in 2021 (Rp Million)

	2021	2020
Tanah / Land	105,323	105,340
Bahan Bakar / Fuel	100	123
Jumlah / Total	105,423	105,463

Persediaan milik perusahaan terdiri dari tanah dan bahan bakar. Pada tahun 2021, nilai tanah mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2020 masing-masing Rp 105,323 miliar dan Rp 105,340 miliar. Sedangkan saldo bahan bakar mengalami penurunan. Semula, saldo bahan bakar adalah Rp 123 juta pada tahun 2020 turun menjadi Rp 100 juta pada tahun 2021.

The company's inventories consist of land and fuel. In 2021, the land value will increase when compared to 2020, respectively Rp. 105.323 billion and Rp. 105.340 billion. Meanwhile, the balance of fuel decreased. Initially, the fuel balance was IDR 123 million in 2020, down to IDR 100 million in 2021.

Persediaan tanah di Kawasan Industri Medan dengan jumlah luas tanah 182.106 M2 dan 205.741 M2 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Persediaan tanah di Kawasan Industri Wijayakusuma, Semarang dengan jumlah luas tanah 14.250 M2 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Inventories of land in the Medan Industrial Estate with a total land area of 182,106 M2 and 205,741 M2 as of December 31, 2021 and 2020. Land inventories in the Wijayakusuma Industrial Estate, Semarang with a total land area of 14,250 M2 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi indikasi penurunan nilai persediaan.

Based on a review of inventories at the end of the year, Management believes that there is no indication of decline in the value of inventories.

### Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

### Investment Property

Investment property is property (land or building or part of a building or both) held (by the owner or tenant through a finance lease) to earn rentals or for capital appreciation or both and not to:

- Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;
- Sold in daily business activities.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Saldo properti investasi pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Investment properties are measured at cost after deducting any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land is stated at cost and not depreciated. The investment property balance as of December 31, 2021 is as follows:

## Tabel Saldo Properti Investasi PT. Kawasan Industri Medan (Persero) 2021 (Rp)

Table of Investment Property Balance of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) in 2021 (Rp)

Keterangan / Description	2020	2021	
	Audited	RKAP	Audited
Investasi Rutin / Regular Investment	16,551,139,000	113,152,755,000	26,851,988,396
Bangunan / Building	134,375,000	63,050,738,000	25,489,280,020
Kendaraan / Vehicle	0	150,000,000	81,836,370
Inventaris / Inventory	0	2,511,051,000	466,612,006
Mesin-Mesin / Machines	0	2,085,000,000	814,260,000
Sarana Prasarana >1 M Infrastructure >1 M	16,416,764,000	45,355,966,000	0
Pengembangan dan Akuisisi Development and Acquisition	45,749,200,000	62,500,000,000	0
Persediaan Lahan / Land Inventory	45,749,200,000	62,500,000,000	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>62,300,339,000</b>	<b>175.652.755.000</b>	<b>26,851,988,396</b>

## Pengadaan Barang dan Jasa

### Procurement of Goods and Services

Pengadaan barang dan jasa mempunyai peran penting dalam kegiatan usaha Badan Usaha Milik Negara guna mencapai tujuan pendirian Badan Usaha Milik Negara. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara mendefinisikan Pengadaan Barang dan Jasa adalah kegiatan untuk mendapatkan barang dan jasa yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara yang pembiayaannya berasal dari anggaran Badan Usaha Milik Negara yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan

The procurement of goods and services has an important role in the business activities of State-Owned Enterprises in order to achieve the objectives of establishing State-Owned Enterprises. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises defines Procurement of Goods and Services as activities to obtain goods and services carried out by State-Owned Enterprises whose financing comes from from the State-Owned Enterprises budget whose process starts from planning needs to handing over the results of the work. The Procurement of



## Memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat.

Giving equal treatment to all prospective Goods and Service Providers who meet the requirements.



sampai dengan serah terima hasil pekerjaan. Pengadaan Barang dan Jasa wajib menerapkan prinsip-prinsip:

- Efisien, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah;
- Efektif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
- Kompetitif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang dan Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;
- Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan Jasa yang berminat;
- Adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat.
- Terbuka, berarti pengadaan Barang dan jasa dapat diikuti oleh semua Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat; dan
- Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Goods and Services is required to apply the following principles:

- Efficient, means that the procurement of goods and services must be endeavored to obtain optimal and best results in a short time by using minimal funds and capabilities in a reasonable manner and not only based on the lowest price;
- Effective, means that the procurement of goods and services must be in accordance with the needs that have been determined and provide the maximum benefit in accordance with the targets set;
- Competitive, means that the procurement of goods and services must be open to providers of goods and services that meet the requirements and are carried out through fair competition among providers of goods and services that are equal and meet certain conditions/criteria based on clear and transparent provisions and procedures;
- Transparent, means that all provisions and information regarding the Procurement of Goods and Services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective Goods and Services Providers, are open to interested Goods and Services Provider participants;
- Fair and reasonable, means giving equal treatment to all prospective Goods and Service Providers who meet the requirements.
- Open, means that the procurement of goods and services can be followed by all qualified providers of goods and services; and
- Accountable, means having to achieve the target and can be accounted for so as to keep away from the potential for abuse and deviation.

## Tabel Lembaga dan Jasa Penunjang

Table of Supporting Institutions and Services:

Lembaga Penunjang Supporting Institution	Jenis Bentuk dan Jasa Types of Forms and Services	Biaya Cost	Periode Pekerjaan Working Period
CV. DUTA UTAMA TEKNIK	Pekerjaan Pengangkutan dan Pembuangan Sampah TPS KIM ke TPA Terjun Transport and Disposal of KIM TPS Waste to TPA Terjun	616.627.000	2021
<i>Lokasi / Location : Jl. P.Pini -1 (Area WWTP Pini), Areal KIM Blok-II</i>			
CV. DORMAULI UTAMA	Pekerjaan Renovasi Ruangan Biro Produksi dan Operasional Production and Operational Room Renovation Works	404.898.000	2021
<i>Lokasi / Location : Wisma KIM, Jl. P. Batam, Areal KIM Blok-II</i>			
PT. DARA RIZKY	Perbaikan Jalan Paving Blok Seluas 4.144 M2 Paving Block Road Repair of 4,144 M2	1.430.364.000	2021
<i>Lokasi / Location : KIM Blok - I dan KIM Blok - II</i>			
CV. PUTRA UTAMA ABADI	Pekerjaan Peningkatan Jalan Beton Tebal 30 CM seluas 384 M2. 30 CM Thick Concrete Road Improvement Works with an area of 384 M2.	578.060.000	2021
<i>Lokasi / Location : Jl. Pulau Sumatera, Areal KIM Blok - I</i>			
CV. KIKI PRATAMA	Pekerjaan Penanaman Pohon Tree Planting Jobs	256.155.000	2021
<i>Lokasi / Location : KIM Blok - II &amp; IV</i>			
PT. KARYA PRATAMA FISINDO	Pekerjaan Perbaikan Jalan Hotmix Seluas 8.421 M2 Hotmix Road Repair Work Area of 8,421 M2	3.472.926.000	2021
<i>Lokasi / Location : KIM Blok - II dan Over Pass, Areal KIM Blok-II</i>			
PT. PUTRA PAKKAT UTAMA	Pekerjaan Perbaikan Jalan Hotmix Seluas 11.682 M2 Hotmix Road Repair Works with an Area of 11,682 M2	3.495.855.000	2021
<i>Lokasi / Location : Jl. Pulau Sumatera I dan Pulau Irian, Areal KIM Blok - I</i>			



Lembaga Penunjang Supporting Institution	Jenis Bentuk dan Jasa Types of Forms and Services	Biaya Cost	Periode Pekerjaan Working Period
PT. DEMBAN SIMPAR JAYA	Pekerjaan Peningkatan Jalan Dari Paving Blok ke Hotmix Seluas 3,530 M2 Road Improvement From Block Paving to Hotmix with an Area of 3,530 M2	3.017.710.000	2021
Lokasi / Location : Jl. Pulau Jawa-I, Areal KIM Blok-I			
CV. FAYOSI INDAH PERKASA	Pekerjaan Pemasangan Rambu Lalu Lintas dan Marka Jalan Traffic Signs and Road Marking Works	577.562.000	2021
Areal KIM Blok-I, Blok-II dan Blok-IV			
PT. MIRADELIMA CEMERLANG SELALU	Pekerjaan Pembuatan Lampu Monopole Tinggi 20 Meter Sebanyak 7 Unit 7 Units of 20 Meter High Monopole Lighting Works	1.298.478.000	2021
Lokasi / Location : KIM Blok - I dan KIM Blok - II			
PT. ANDRY KARYA CIPTA	Pekerjaan Pemasangan Jaringan Pipa Limbah Dari WWTP-I ke WWTP-II Sepanjang 2.995,60 M' Waste Pipe Network Installation Work From WWTP-I to WWTP-II of 2,995.60 M'	4.304.885.000	2021
Lokasi / Location : KIM Blok-I & KIM Blok-II			
CV. ROYAL	Pemasangan Pompa dan Jaringan Pipa Sepanjang 15,25 M' Installation of Pumps and Pipelines of 15.25 M'	310.365.000	2021
Lokasi / Location : Rumah Pompa Jl. P. Pinang - 7 KIM Blok-II			
CV. DORMAULI UTAMA	Renovasi Ruang Biro BPL, BPU & Eks TJSL Renovation of BPL, BPU & Ex TJSL Rooms	522.650.000	2021
Lokasi / Location : Wisma KIM, Jl. P. Batam, Areal KIM Blok-II			
CV. SAPTA KRIDA	Pekerjaan Perbaikan Lampu Jalan (LPJU) Street Light Repair Work (LPJU)	265.456.000	2021
Lokasi / Location : KIM Blok-I & Blok-II			
CV. ORLANDO TUNGGAL PUTRA	Pekerjaan Pembuatan saluran terbuka sepanjang 433 M' 433 M' open channel construction work	779.613.000	2021
Lokasi / Location : Jl. Tidore & PT DAIN			

Lembaga Penunjang Supporting Institution	Jenis Bentuk dan Jasa Types of Forms and Services	Biaya Cost	Periode Pekerjaan Working Period
CV. DUTA UTAMA TEKNIK	Pekerjaan Pengadaan Pompa Mobiler Untuk Penangan Banjir sebanyak 2 Unit, Areal Kawasan Industri Medan 2 Units of Mobile Pump for Flood Handling	808.192.000	2021
Lokasi / Location : Medan Industrial Area			
CV. KIKI PRATAMA	Pembuangan Sampah dari TPS KIM ke TPA Terjun Garbage Disposal from KIM TPS to Falls TPA	657.120.000	2021
Lokasi / Location : Jl. Pulau Pini-1 KIM Blok II			
<b>TOTAL</b>		<b>22.796.916.000</b>	

## Tabel jasa konsultan

Consulting services table

Nama Name	Alamat Address	Jenis Bentuk dan jasa Types of services	Biaya Cost	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Plaza Asia, Level 10, Jl. Jenderal Sudirman No. 59, Senayan, Jakarta Selatan 12190	Audit umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 General Audit of Financial Statements for Financial Report Year 2021	Rp 195.000.000,- (belum termasuk pajak / not including tax)	27 Oktober 2021 - 15 April 2022
CV. Thalia Mega Cemerlang	Jl. Air Bersih No. 10B, Medan	Rekrutmen karyawan tahun 2021 Employee recruitment 2021	Rp 67.829.148,- (belum termasuk pajak / not including tax)	22 Juli 2021 - selesai
CV. Psiko Prima Konsultan	Jl. Biduk No. 85, Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Medan	Asesmen kompetensi untuk promosi jabatan struktural tahun 2021 Competency assessment for the promotion of structural positions in 2021	Rp 52.580.000,- (belum termasuk pajak / not including tax)	27 Desember 2021 - 4 Februari 2022

# Sistem Manajemen Anti Penyuapan

## Anti Bribery Management System

### SNI ISO 37001:2016

Sesuai Peraturan Presiden No.54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) dan merujuk pada surat Kementerian BUMN No S-17/S.MBU/02/2020 tanggal 17 Februari 2020, dimana mewajibkan seluruh BUMN untuk melakukan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan memperoleh sertifikat sebelum tanggal 17 Agustus 2020. Sebagai implementasi, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Suap ISO 37001:2016 sebagai bentuk komitmen untuk menjaga integritas perusahaan yang bebas dari penyuapan atau gratifikasi. ISO 37001:2016 merupakan standar persyaratan dan pedoman bersertifikasi internasional untuk menetapkan, menerapkan, memelihara, dan terus meningkatkan sistem manajemen anti penyuapan.

### SNI ISO 37001:2016

In accordance with Presidential Regulation No.54 of 2018 concerning the National Strategy for Corruption Prevention (Stranas PK) and referring to the letter of the Ministry of SOEs No. S-17/S.MBU/02/2020 dated 17 February 2020, which requires all SOEs to carry out ISO 37001 certification: 2016 Anti-Bribery Management System and obtained a certificate before 17 August 2020. As an implementation, PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has implemented the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System as a form of commitment to maintain company integrity free from bribery or gratuities. ISO 37001:2016 is an internationally certified standard of requirements and guidelines for establishing, implementing, maintaining and continuously improving an anti-bribery management system.



**Komitmen tegas untuk menjaga integritas perusahaan yang bebas dari penyuapan atau gratifikasi**

Commitment to maintain company integrity free from bribery or gratuities



SMAP

Konteks

Kepemimpinan

Perencanaan

Dukungan

Operasi

Evaluasi

Peningkatan



KAWASAN INDUSTRI MEDAN  
INVESTMENT  
**EXPO**  
2021







# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

---

106 Halaman / 106 pages  
106-211

# Praktik Penerapan Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance Implementation Practice

Sesuai peraturan Menteri Dalam Negeri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT. Kawasan Industri Medan (Persero) telah mengimplementasikan GCG kedalam proses bisnis, untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas demi terciptanya system management yang efisien dan efektif. Dalam rangka menyempurnakan kualitas penerapan GCG, perusahaan melakukan penilaian dan evaluasi secara tahunan dengan mengikuti indikator/parameter yang ditetapkan kementerian BUMN nomor: SK/-16/S.MBU/2012, yang meliputi 6 aspek yaitu:

### Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan

Meliputi kepemilikan pedoman tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan pedoman perilaku (Code of Conduct), pelaksanaan GCG dan Code of Conduct secara konsisten dan terukur, Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), pelaksanaan program pengendalian gratifikasi serta pelaksanaan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (Whistle blowing system).

### Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal

Meliputi RUPS terhadap pengangkatan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan/anggaran dasar, persetujuan laporan tahunan perusahaan.

### Dewan Komisaris

Meliputi pembagian tugas dan wewenang Dekom, persetujuan terhadap RJPP dan RKAP, Pengawasan kepada Direksi tentang pelaksanaan kebijakan perusahaan, penilaian terhadap kinerja Direksi serta penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris.

### Direksi

Meliputi pembagian tugas dan wewenang Direksi, Pelaksanaan terhadap pengendalian operasional dan

In accordance with the regulation of the Minister of Home Affairs of SOEs Number: PER-01/MBU/2011 concerning the implementation of Good Corporate Governance at the State-Owned Enterprises (BUMN) PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has implemented GCG into business processes, to increase transparency and accountability in order to create an efficient and effective management system. In order to improve the quality of GCG implementation, the company conducts an annual assessment and evaluation by following the indicators/parameters set by the Ministry of State-Owned Enterprises number: SK/-16/S.MBU/2012, which includes 6 aspects, such as:

### Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance

Includes ownership of good corporate governance guidelines (GCG) and code of conduct (Code of Conduct), consistent and measurable implementation of GCG and Code of Conduct, Management of State Administrators Wealth Reports (LHKPN), implementation of gratification control programs and implementation of policies on the system reporting on alleged irregularities in the company (Whistle blowing system).

### Shareholders and GMS/Capital Owners

Covering the GMS regarding the appointment of the dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors, decisions to safeguard the company's business interests in the long and short term in accordance with the regulations/statutes of association, approval of the company's annual report.

### Board of Commissioners

Includes division of duties and authorities of the Board of Commissioners, approval of the RJPP and RKAP, Supervision of the Board of Directors regarding the implementation of company policies, assessment of the performance of the Board of Directors and the holding of Board of Commissioners meetings.

### Directors

Includes division of duties and authorities of the Board of Directors, implementation of operational and financial



keuangan, pelaksanaan ketebukaan informasi sesuai peraturan perundangan, penyelenggaraan rapat Direksi dan RUPS serta penyelenggaraan fungsi pengawasan internal, sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif.

#### **Pengungkapan Informasi dan Transparansi**

Meliputi ketersediaan informasi perusahaan kepada Stakeholders, kemudahan akses atas informasi perusahaan, pengungkapan informasi penting dalam laporan tahunan.

#### **Aspek Lainnya**

Meliputi Praktik tata kelola perusahaan yang menjadi contoh bagi perusahaan yang menjadi contoh bagi perusahaan lain di Indonesia. Penilaian dan evaluasi terhadap penerapan GCG tahun buku 2020 telah dilakukan secara mandiri (self assessment) oleh Tim GCG PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dan didampingi oleh Tim dari BPKP Perwakilan Sumatera Utara.

#### **Prinsip Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan dilandaskan pada standar etika tertinggi dan merupakan salah satu persyaratan mutlak agar bisnis Perusahaan dapat tumbuh berkelanjutan. Kerangka kerja penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Penerapan prinsip

controls, implementation of information disclosure in accordance with laws and regulations, holding of meetings of the Board of Directors and GMS as well as the implementation of internal control functions, quality and effective corporate secretary.

#### **Information Disclosure and Transparency**

Includes the availability of company information to stakeholders, easy access to company information, disclosure of important information in the annual report.

#### **Other Aspects**

Covers good corporate governance practices that serve as examples for companies that serve as examples for other companies in Indonesia. The assessment and evaluation of the implementation of GCG for the financial year 2020 has been carried out independently (self-assessment) by the GCG Team of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) and accompanied by a Team from the North Sumatra Representative BPKP.

#### **Implementation Basic Principles of Corporate Governance**

The implementation of GCG principles within the Company is based on the highest ethical standards and is one of the absolute requirements for the Company's business to grow sustainably. The framework for implementing GCG principles within the Company refers to 5 (five) basic principles, such as: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as has been released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG). The application of

GCG dilingkungkan Perusahaan yang merupakan sistem sekaligus struktur dalam rangka memberi keyakinan kepada seluruh stakeholders bahwa Perusahaan dikelola dan dikendalikan untuk melindungi kepentingan stakeholders sejalan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG, sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini:

### Landasan Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan di lingkup Perusahaan mengacu kepada beberapa landasan hukum yang berlaku di antaranya sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
- Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator atau Parameter Penilaian dan Evaluasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
- Anggaran Dasar PT. Kawasan Industri Medan (Persero).
- Surat Keputusan Direksi PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Nomor S-72/SKD/2018 tentang Pedoman Penerapan GCG di PT. Kawasan Industri Medan (Persero).
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) PT. Kawasan Industri Medan (Persero).
- Surat Keputusan Direksi PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Nomor S-72/SKD/2018 tentang Penerapan Pedoman di PT. Kawasan Industri Medan (Persero).

### Tujuan Penerapan GCG Di Lingkup Perusahaan

Tujuan penerapan GCG di Perusahaan selaras dengantujuan penerapan GCG di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tercantum dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada

GCG principles within the Company, which is a system as well as a structure in order to provide confidence to all stakeholders that the Company is managed and controlled to protect the interests of stakeholders in line with the laws and regulations and the principles of GCG, as described in the table below:

### Legal Basis For Implementation Of Corporate Governance

Implementation within the scope of the Company refers to several applicable legal grounds, including the following:

- Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.
- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
- Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S. MBU/2012 concerning Indicators or Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
- Articles of Association of PT. Kawasan Industri Medan (Persero).
- Decree of the Board of Directors of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Number S-72/SKD/2018 concerning Guidelines for the Implementation of GCG at PT. Kawasan Industri Medan (Persero).
- Guidelines for the Whistleblowing System of PT. Kawasan Industri Medan (Persero).
- Decree of the Board of Directors of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Number S-72/SKD/2018 regarding the Implementation of Guidelines at PT. Kawasan Industri Medan (Persero).

### Objective Of Gcg Implementation In Company Scope

The purpose of implementing GCG in the Company is in line with the objectives of implementing GCG in State-Owned Enterprises (BUMN) as stated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate



BUMN sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER09/MBU/2012, yakni:

- Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
- Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
- Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
- Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional melalui kinerja optimal Perusahaan.

Tujuan penerapan GCG di lingkungan BUMN tersebut selaras dengan penerapan GCG di Perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan pencapaian hasil usaha serta memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya guna mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Hal ini diharapkan akan mendukung pencapaian tujuan Penerapan GCG yaitu:

- Mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, khususnya debitor, kreditor, dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
- Meningkatkan pengelolaan perusahaan secara profesional, efektif, dan efisien serta memperkuat semua fungsi, dan meningkatkan sikap tidak berpihak Direksi, Dewan Komisaris dan RUPS;
- Meningkatkan kepatuhan organ Perusahaan dan jajaran dibawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan kesadaran atas tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan;
- Mewujudkan perusahaan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah dan kompetitif; dan
- Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional.

Governance in SOEs as amended by a Ministerial Regulation BUMN No. PER09/MBU/2012, as below:

- Optimizing the value of the Company so that the Company has strong competitiveness, both nationally and internationally, so as to be able to maintain its existence and live sustainably to achieve the goals and objectives of the Company.
- Encouraging the management of the Company in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company's organs.
- Encouraging the Company's organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company.
- Increase the Company's contribution to the national economy.
- Improving a conducive climate for the development of national investment through optimal performance of the Company.

The purpose of implementing GCG in the BUMN environment is in line with the implementation of GCG in the Company which aims to improve the achievement of business results and provide added value for Shareholders and other Stakeholders in order to realize the vision and mission of the Company. This is expected to support the achievement of the objectives of GCG implementation, as below:

- Optimizing company value for shareholders and stakeholders, especially debtors, creditors, and/or other stakeholders;
- Improving the management of the company in a professional, effective, and efficient manner as well as strengthening all functions, and increasing the impartiality of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the GMS;
- Improve the compliance of the Company's organs and subordinates so that in making decisions and carrying out actions based on high ethics, compliance with laws and regulations and awareness of corporate social responsibility to stakeholders and environmental sustainability;
- Realizing a healthier, more reliable, trustworthy and competitive company; and
- Increase the company's contribution to the national economy.

# Penerapan Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance Implementation

Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian yang dilakukan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (best practices) yang berlaku.

Secara umum, tujuan dilaksanakannya penilaian tersebut adalah untuk:

- Menguji dan menilai penerapan GCG di Perusahaan melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan dengan kondisi nyata yang diterapkan pada Perusahaan, melalui pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapan GCG.
- Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG Perusahaan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (gap) antara kriteria GCG dan penerapannya pada Perusahaan.
- Memberikan rekomendasi penyempurnaan terhadap kesenjangan yang ditemukan dalam implementasi GCG di Perusahaan sejalan dengan best practices.
- Memantau konsistensi penerapan GCG pada Perusahaan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG di Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri (Permen) BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN, Perusahaan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

- Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan/assessment GCG dilakukan secara berkala oleh Perusahaan oleh assessor eksternal, dan tidak menutup kemungkinan diselingi oleh self assessment yang dilakukan oleh assessor internal Perusahaan.
- Evaluasi (review), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada poin pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

The Company evaluates the implementation of GCG consistently every year to determine the level of adequacy of GCG implementation within the Company. The assessment is carried out using various applicable best practice standards.

In general, the objectives of the assessment are to:

- Testing and assessing the implementation of GCG in the Company through the elaboration of the conditions of GCG implementation and with the actual conditions applied to the Company, through the provision of scores/values for the implementation of GCG and the category of the quality of GCG implementation.
- Identify the strengths and weaknesses of the Company's GCG implementation, and propose recommendations for improvement to reduce the gap between the GCG criteria and their application to the Company.
- Provide recommendations for improvements to gaps found in the implementation of GCG in the Company in line with best practices.
- Monitor the consistency of GCG implementation in the Company and obtain input for improvement and development of GCG policies in the Company.

Based on the Minister of SOE Regulation (Permen) No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, the Company measures GCG as follows:

- Implementation of Good Corporate Governance/GCG assessment is carried out periodically by the Company by external assessors, and does not rule out the possibility of being interspersed with self-assessments conducted by the Company's internal assessors.
- Evaluation (review), which is a program to describe the follow-up to the implementation and implementation of GCG in the Company which is carried out in the following year after the assessment as referred to in the first point, which includes an evaluation of the results of the assessment and follow-up on recommendations for improvement.

Pengukuran penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012.

#### Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021

Pelaksanaan assessment penerapan GCG untuk tahun buku 2021, dilakukan secara self-assessment oleh PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Hasil assessment/self assessment untuk tahun buku 2021 menunjukkan hasil dengan predikat "Sangat Baik" yang mencapai skor sebesar 88,18.

Measurement of the implementation of GCG in the Company's environment refers to a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S. MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/ Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. The method of assessment and evaluation is carried out using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with a predetermined weight as stipulated in the Copy of Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012.

#### Assessment of GCG Implementation for The 2021 Fiscal

The implementation of the GCG implementation assessment for the 2021 financial year, carried out by self-assessment by PT. Kawasan Industri Medan (Persero) The results of the assessment/self assessment for the 2021 financial year showed results with the predicate "Very Good" which achieved a score of 88.18.

#### Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021

Assessment of GCG Implementation for Financial Year 2021



- Jenis Penilaian Rating Type** •  
Self Assessment
- Penilai Assessor** •  
PT Kawasan Industri Medan (Persero)
- Periode Penerapan Application Period** •  
1st January – 31st December 2021
- Tahun Buku Year** •  
2021

- Tempat Location**  
PT Kawasan Industri Medan (Persero) office
- Waktu Pengukuran Duration**  
Januari – Mei 2022
- Waktu Terbit Laporan Publish Time**  
Juni / June 2022



**Rincian hasil assessment penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2021 sebagai berikut:**

Details of the results of the assessment of the Company's GCG implementation for the 2021 financial year are as follows:

Aspek Pengujian Testing Aspect	Bobot Value	Nilai Score	Pencapaian Tahun Buku 2021 Year 2021 Achievements	
			Pencapaian (%) Achievement	Predikat Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Predicate
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7	6,92	98,91	Sangat Baik Very good
pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9	8,56	95,07	Sangat Baik Very good
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35	33,84	96,68	Sangat Baik Very good
Direksi Board of Directors	35	31,41	89,74	Sangat Baik Very good
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	7,45	82,77	Baik Good
Aspek Lainnya Other Aspects	5	0	0,00	
Skor Keseluruhan Overall Score	100	88,18	88,18	Sangat Baik Very good
<b>Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Qualification</b>				

**Information:**

- 0-50 : Not Good
- 50-60 : Less Good
- 60-75 : Pretty Good
- 75-85 : Good
- 85-100 : Very Good

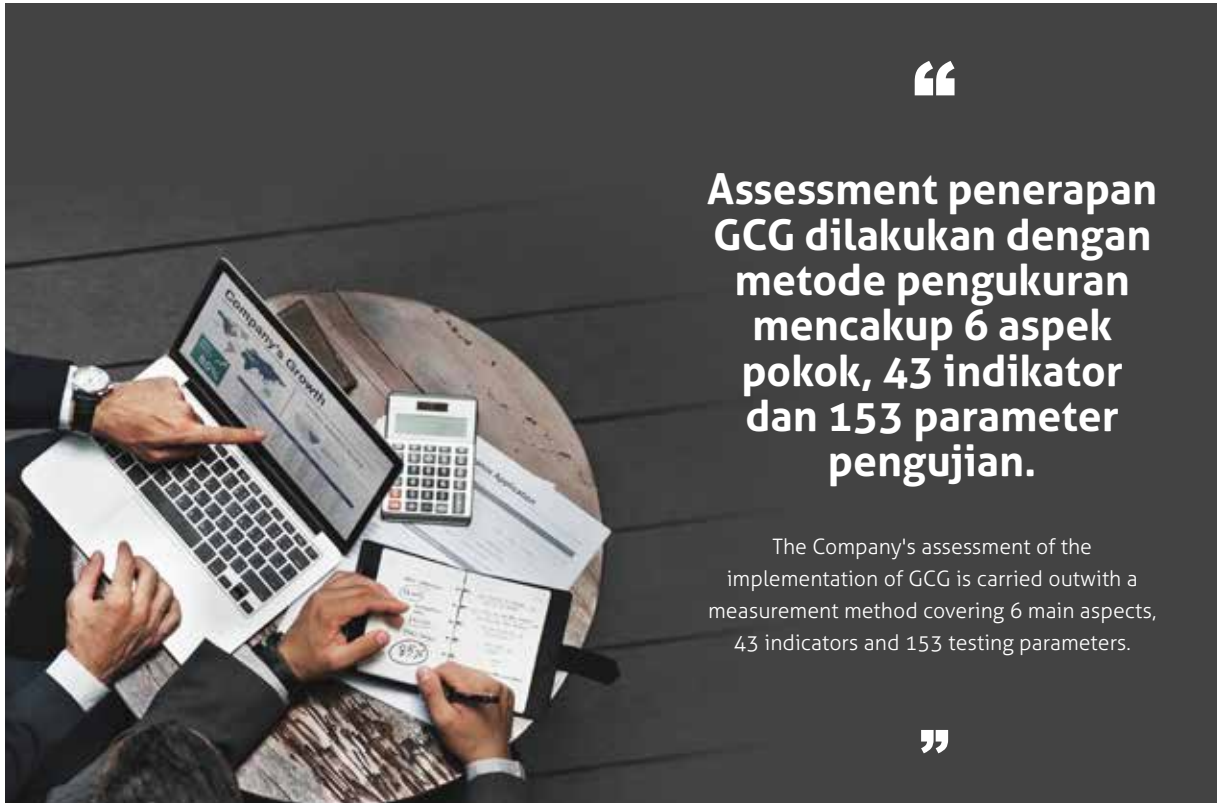
**Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020, Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya Hingga Akhir Tahun Buku 2021**

Assessment Of GCG Implementation For Fiscal Year 2020, Recommendations and Follow-up to The End Of Financial Year 2021

Assessment penerapan GCG untuk periode tahun buku 2020 dilakukan sendiri oleh Perusahaan dengan metode pengukuran mencakup 6 (enam) aspek pokok, 43 indikator dan 153 parameter pengujian (subindikator), sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

The Company's assessment of the implementation of GCG for the 2020 financial year period is carried out by the Company with a measurement method covering 6 (six) main aspects, 43 indicators and 153 testing parameters (sub-indicators), according to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012.





“

## Assessment penerapan GCG dilakukan dengan metode pengukuran mencakup 6 aspek pokok, 43 indikator dan 153 parameter pengujian.

The Company's assessment of the implementation of GCG is carried out with a measurement method covering 6 main aspects, 43 indicators and 153 testing parameters.

”

### Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 Assessment of GCG Implementation for Fiscal Year 2020

Jenis Penilaian Rating Type	Assessment oleh Pihak PT. Badan Pengawas Keuangan Pembangunan Kantor Perwakilan Provinsi Sumatera Utara
	Assessment by the PT. Financial Supervisory Agency for the Development of the Representative Office of the Province of North Sumatra
Assessor/Penilai Assessor/Appraiser	Pihak PT. Badan Pengawas Keuangan Pembangunan Kantor Perwakilan Provinsi Sumatera Utara
Periode Penerapan Application Period	1 Januari – 31 Desember 2020
Tahun Buku Year	2020
Tempat Location	PT. Kawasan Industri Medan (Persero) office
Waktu Pengukuran Period	Maret – April 2021
Waktu Terbit Laporan Report Issue Time	26th April 2021"

Hasil Assessment penerapan GCG di Perusahaan periode tahun buku 2020 mencapai total skor 82,32 dengan kualifikasi "Baik". Penjabaran pencapaian nilai tersebut adalah sebagai berikut:

The results of the assessment of the implementation of GCG in the Company for the 2020 financial year period reached a total score of 82.32 with a "Good" qualification. The description of the achievement of these values is as follows:

Aspek Pengujian Testing Aspect	Bobot Value	Nilai Score	Pencapaian (%) Achievement	Pencapaian Tahun Buku 2021 Year 2021 Achievements	
					Predikat Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Predicate
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7	6,214	88,77		Sangat Baik Very Good
pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9	7,904	87,82		Sangat Baik Very Good
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35	34,190	97,69		Sangat Baik Very Good
Direksi/ Board of Directors	35	28,538	81,54		Baik / Good
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	5,471	60,79		Cukup Baik Pretty Good
Aspek Lainnya Other Aspects	5	0,000	0,000		-
Skor Keseluruhan / Overall Score	100	82,317	82,32		Baik / Good
<b>Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Qualification</b>					<b>Baik / Good</b>

**Information:**

- 0-50 : Not Good
- 50-60 : Less Good
- 60-75 : Pretty Good
- 75-85 : Good
- 85-100 : Very Good



KAWASAN INDUSTRI MEDAN  
INVESTMENT  
**EXPO**  
2021



## Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020, Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya Hingga Akhir Tahun Buku 2021

Assessment penerapan GCG untuk periode tahun buku 2020 dilakukan sendiri oleh Perusahaan dengan metode pengukuran mencakup 6 (enam) aspek pokok, 43 indikator dan 153 parameter pengujian (subindikator), sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

## Assessment of GCG Implementation for Fiscal Year 2020, Recommendations and Follow-up Up to The End of Financial Year 2021

The Company's assessment of the implementation of GCG for the 2020 financial year period is carried out by the Company with a measurement method covering 6 (six) main aspects, 43 indicators and 153 testing parameters (sub-indicators), according to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012.

### Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2020 Assessment of GCG Implementation for Fiscal Year 2020

Jenis Penilaian <i>Rating Type</i>	Assessment oleh Pihak PT. Badan Pengawas Keuangan Pembangunan Kantor Perwakilan Provinsi Sumatera Utara <i>Assessment by the PT. Financial Supervisory Agency for the Development of the Representative Office of the Province of North Sumatra</i>
Assessor / Penilai <i>Assessor / Appraiser</i>	Pihak PT. Badan Pengawas Keuangan Pembangunan Kantor Perwakilan Provinsi Sumatera Utara <i>PT. Badan Pengawas Keuangan Pembangunan Kantor Perwakilan Provinsi Sumatera Utara</i>
Periode Penerapan <i>Application Period</i>	1 Januari - 31 Desember 2020
Tahun Buku <i>Year</i>	2020
Tempat <i>Place</i>	Kantor PT. Kawasan Industri Medan (Persero) <i>PT. Kawasan Industri Medan (Persero) office</i>
Waktu Pengukuran <i>Period</i>	Maret - April 2021
Waktu Terbit Laporan <i>Report Issue Time</i>	26 April 2021

Hasil Assessment penerapan GCG di Perusahaan periode tahun buku 2020 mencapai total skor 82,32 dengan kualifikasi "Baik". Penjabaran pencapaian nilai tersebut adalah sebagai berikut:

The results of the assessment of the implementation of GCG in the Company for the 2020 financial year period reached a total score of 82.32 with a "Good" qualification. The description of the achievement of these values is as follows:





“  
The results of the assessment of the implementation of GCG in the Company for the 2020 financial year period reached a total score of 82.32 with a "GOOD" qualification.  
”

### Hasil Assessment penerapan GCG di Perusahaan periode tahun buku 2020 mencapai total skor 82,32 dengan kualifikasi "BAIK"

Pencapaian Tahun Buku 2021 / Year 2021 Achievements				
Aspek Pengujian Testing Aspect	Bobot Value	Nilai Score	Pencapaian (%) Achievement	Predikat Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Predicate
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7	6,214	88,77	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Pemegang Saham dan RUPS / Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS / Capital Owners</i>	9	7,904	87,82	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Dewan Komisaris / Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners / Supervisory Board</i>	35	34,190	97,69	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	35	28,538	81,54	Baik <i>Good</i>
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9	5,471	60,79	Cukup Baik <i>Moderate</i>
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5	0,000	0,000	-
<b>Skor Keseluruhan</b> Overall Score	100	82,317	82,32	<b>Baik</b> Good

Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG  
*GCG Implementation Quality Qualification*

**BAIK / GOOD**

Keterangan | 0-50 : Tidak Baik  
Information | 0-50 : Not Good

50-60 : Kurang Baik  
50-60 : Less Good

60-75 : Cukup Baik  
60-75 : Pretty Good

75-85 : Baik  
75-85 : Good

85-100 : Sangat Baik  
85-100 : Very Good

## Perkembangan Assessment Penerapan GCG Perusahaan

Hingga saat ini, Perusahaan terus melakukan assessment terhadap penerapan GCG sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan untuk dapat terus melakukan pemantauan terhadap penerapan GCG.

Pencapaian Hasil Assessment Penerapan GCG PT. Kawasan Industri Medan (Persero) 5 (Lima) Tahun Terakhir:

## Assessment Development of Corporate GCG Implementation

Until now, the Company continues to assess the implementation of GCG as a form of the Company's compliance with the implementation of GCG within the Company. This shows the Company's commitment to be able to continue to monitor the implementation of GCG.

Achievement of the GCG Implementation Assessment Results of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) in the last 5 (five) years:

Tahun Buku Year	Skor Score	Kategori Category	Jenis Penilaian dan Pelaksana Type of Assessment and Executor
2021	88,18	Sangat Baik Very Good	Self Assessment / PT. Kawasan Industri Medan (Persero) (skor per 18 Mei 2022 sebelum direview oleh BPKP Perwakilan Sumatera Utara)
2020	82,32	Baik Good	Assessment / BPKP Perwakilan Sumatera Utara
2019	83,26	Baik Good	Self Assessment / PT. Kawasan Industri Medan (Persero)
2018	74,25	Cukup Baik Moderate	Assessment / BPKP Perwakilan Sumatera Utara
2017	73,88	Cukup Baik Moderate	Self Assessment / PT. Kawasan Industri Medan (Persero)

## Tindak Lanjut Assessment Penerapan GCG Perusahaan Tahun 2020

Follow-up Assessment of Corporate GCG Implementation in 2020

Aspek Aspect	Jumlah AOI Amount of AOI	Yang Telah Selesai Ditindaklanjuti Completed	Pencapaian (%) Achievement
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	6	4	66,67
Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMS</i>	6	6	100
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	4	4	100
Direksi <i>Board of Directors</i>	15	14	93,33
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	15	12	80

## Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

## Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Besaran remunerasi Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS. Pengkajian besaran remunerasi dilakukan oleh konsultan independen yang sudah memiliki pengalaman, mempunyai database yang kuat dalam menangani perusahaan sekelas Perseroan. Besaran remunerasi Direksi ditetapkan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Perseroan menetapkan remunerasi Direksi dikaitkan dengan target pencapaian profit, kemampuan menjaga keberlangsungan dan pengembangan usaha perusahaan. PT. Kawasan Industri Medan (Persero), melalui Dewan Komisaris, mempertimbangkan lima faktor utama dalam menetapkan usulan remunerasi Direksi, yakni:

1. Imbalan jasa untuk menutupi biaya-biaya yang diperlukan dalam menjalankan usaha;
2. Menghargai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki dan dibutuhkan oleh Perseroan;
3. Ketersediaan waktu secara penuh dalam mencurahkan tenaga dan pikiran guna menjalankan tugas Perseroan;
4. Kemampuan memitigasi risiko bagi Perseroan dan memberi imbalan terhadap tindakan kedinasan yang berisiko bagi pribadinya;
5. Menghargai pencapaian target sesuai dengan ukuran kinerja utama (Key Performance Indicator) yang ditetapkan.

## Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap. Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021, struktur

## Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors which has been adjusted to the applicable regulations, namely, Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Boards of State-Owned Enterprises as last amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-13/MBU/09/2021 concerning the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Boards of Commissioners, and Supervisory Boards of SOEs.

## Procedure for Determining The Remuneration of The Board of Directors

The amount of remuneration for the Board of Directors is determined annually in the GMS. The assessment of the amount of remuneration is carried out by an independent consultant who has experience, has a strong database in handling companies like the Company. The amount of remuneration for the Board of Directors is determined by taking into account the applicable provisions. The Company determines that the remuneration of the Board of Directors is linked to the target of achieving profit, the ability to maintain sustainability and develop the company's business. PT. Kawasan Industri Medan (Persero), through the Board of Commissioners, considers five main factors in determining the proposed remuneration for the Board of Directors :

1. Fees for services to cover costs needed to run a business;
2. Appreciate the competence and experience possessed and needed by the Company;
3. Availability of full time in devoting energy and thoughts to carry out the duties of the Company;
4. Ability to mitigate risks to the Company and provide rewards for business actions that pose a risk to individuals;
5. Appreciate the achievement of targets in accordance with the main performance measures (Key Performance Indicators) that have been set.

## Remuneration Structure of Members of The Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive fixed and variable remuneration. According to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 as amended by

remunerasi Perseroan terdiri dari:

1. Gaji / Honorarium;
2. Tunjangan;
3. Fasilitas; dan
4. Tantiem / Insentif Kinerja.

Regulation of the Minister of SOEs No. PER-13/MBU/09/2021, the Company's remuneration structure consists of:

1. Salary / Honorarium;
2. Allowances;
3. Facility; and
4. Tantiem / Performance Incentives.

## Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah menetapkan indikator yang digunakan untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagai berikut:

1. Faktor skala usaha;
2. Faktor kompleksitas usaha;
3. Tingkat inflasi;
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

1. Remunerasi diberikan dalam hal perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan;
2. Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar Kawasan Industri;
3. Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;
4. Kinerja keuangan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Perseroan;
5. Prestasi kerja individu;
6. Kewajaran dengan peer perseroan lainnya;
7. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan;
8. Besaran remunerasi yang diterima adalah:
  - a. Komisaris Utama 45% dari remunerasi Direktur Utama;
  - b. Anggota Dewan Komisaris 90% dari remunerasi Komisaris Utama;
  - c. Direktur Utama 100%;
  - d. Anggota Direksi lainnya 85% dari Direktur Utama.

## Indicators for Determining The Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has determined the indicators used to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors by referring to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 as amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-13/MBU/09/2021 concerning the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Boards of Commissioners, and Supervisory Boards of SOEs as follows:

1. Business scale factor;
2. Business complexity factor;
3. Inflation rate;
4. The Company's financial condition and capability;
5. Other relevant factors, and must not conflict with the laws and regulations.

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the following indicators:

1. Remuneration is given in the event that the company makes a profit in the relevant financial year;
2. Remuneration is given with reference to the development of the Industrial Estate market;
3. Remuneration is provided through the results of measuring the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with their duties and responsibilities;
4. Financial performance and achievement of the Company's Key Performance Indicators (KPI);
5. Individual work performance;
6. Fairness with other peer companies;
7. Consideration of the Company's long-term goals and strategies;
8. The amount of remuneration received is:
  - a. President Commissioner 45% of the remuneration of the President Director;
  - b. Members of the Board of Commissioners 90% of the remuneration of the President Commissioner;
  - c. President Director 100%;
  - d. Other members of the Board of Directors 85% of the President Director.



## Tunjangan & Fasilitas Direksi

### Board of Directors Allowances & Facilities

No.	Jenis Penghasilan Income Type	Keputusan Decision	Keterangan Description
<b>1 Tunjangan Allowance</b>			
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan <i>Religious Holiday Allowance</i>	1 (satu) kali gaji <i>1 (one) time salary</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-13/MBU/09/2021. <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times, most recently with PER-13/MBU/09/2021.</i>
	Asuransi Purna Jabatan <i>Post-Service Insurance</i>	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun <i>The premium borne by the company is 25% of salary in 1 year</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-13/MBU/09/2021. <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times, most recently with PER-13/MBU/09/2021.</i>
	Tunjangan Perumahan <i>Housing Allowance</i>	Rp 25.000.000,- per bulan <i>IDR 25.000.000,- per month</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-13/MBU/09/2021 apabila menyediakan rumah jabatan maka wajib digunakan sampai masa jabatan Direksi berakhir dan bersangkutan tidak diberikan Tunjangan Perumahan. <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times, most recently with PER-13/MBU/09/2021 if providing a house of office, it must be used until the term of office of the Board of Directors ends and the person concerned is not given a housing allowance.</i>
<b>2 Fasilitas Facility</b>			
	Fasilitas Kendaraan <i>Vehicle Facilities</i>	1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan <i>1 (one) unit along with maintenance costs and operational costs, taking into account the company's financial condition</i>	Spesifikasi dan jenis kendaraan diatur oleh Dewan Komisaris dengan batas maksimal 3,500 cc. <i>The specifications and types of vehicles are regulated by the Board of Commissioners with a maximum limit of 3,500 cc.</i>
	Fasilitas Kesehatan <i>Medical facility</i>	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) <i>In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost)</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-13/MBU/09/2021. <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times, most recently with PER-13/MBU/09/2021.</i>
	Fasilitas Bantuan Hukum <i>Legal Aid Facility</i>	Sebesar pemakaian (at cost) <i>Amount of usage (at cost)</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-13/MBU/09/2021. <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times, most recently with PER-13/MBU/09/2021.</i>

## Tunjangan & Fasilitas Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Allowances & Facilities

No.	Jenis Penghasilan Income Type	Keputusan Decision	Keterangan Description
<b>1 Tunjangan Allowance</b>			
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan <i>Religious Holiday Allowance</i>	1 (satu) kali Honorarium <i>1 (one) time Honorarium</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-13/MBU/09/2021. <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times, most recently with PER-13/MBU/09/2021.</i>
	Asuransi Purna Jabatan <i>Post-Service Insurance</i>	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun <i>The premium borne by the company is 25% of salary in 1 year</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-13/MBU/09/2021. <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times, most recently with PER-13/MBU/09/2021.</i>
	Tunjangan Transportasi <i>Transportation Allowance</i>	20% dari honorarium per bulan <i>20% of the honorarium per month</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-13/MBU/09/2021. <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times, most recently with PER-13/MBU/09/2021.</i>
<b>2 Fasilitas Facility</b>			
	Fasilitas Kesehatan <i>Medical facility</i>	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) <i>In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost)</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-13/MBU/09/2021. <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times, most recently with PER-13/MBU/09/2021.</i>
	Fasilitas Bantuan Hukum <i>Legal Aid Facility</i>	Sebesar pemakaian (at cost) <i>Amount of usage (at cost)</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-13/MBU/09/2021. <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times, most recently with PER-13/MBU/09/2021.</i>

## Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 2021

### Total Remuneration Board of Commissioners and Board of Directors 2021

	Jumlah (Rp) Amount (IDR)
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris <i>Total Remuneration of the Board of Commissioners</i>	3,218
Jumlah Remunerasi Direksi <i>Total Remuneration for Directors</i>	6,747
<b>Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020</b>	<b>9,966</b>
Total Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2020	

# Kepatuhan Terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan BUMN

## Compliance With SOE Corporate Governance Guidelines

Perusahaan melaksanakan mekanisme GCG dalam sebuah tatanan, dimana seluruh organ GCG memiliki tanggung jawab tersendiri namun tetap melaksanakan implementasi GCG secara terintegrasi. Berdasarkan mekanisme tersebut, RUPS memiliki kewenangan tertinggi, sedangkan Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan dengan dibantu oleh Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan, dimana dalam menjalankan tugas pengurusan tersebut Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, serta satuan kerja lain yang mendukung Direksi dalam menjalankan organisasi Perusahaan untuk dapat mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Di samping itu, Perusahaan juga melakukan audit independen terhadap penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Proses ini menjadi penting, dimana laporan keuangan menjadi salah satu informasi fundamental yang mencerminkan kinerja Perusahaan dan pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) telah mengimplementasikan GCG antara lain dengan:

1. Memiliki pedoman tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan pedoman perilaku (Code of Conduct) serta melaksanakannya secara konsisten.
2. Melakukan pengisian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) untuk pejabat 1 (dua) level dibawah Direksi, Direksi serta Dewan Komisaris.
3. Memiliki pedoman pengendalian gratifikasi serta kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (whistle blowing system).
4. Memiliki pedoman pengelolaan Manajemen Risiko (MR).
5. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mengenai hak-hak dan kewajiban Perusahaan dengankaryawan.
6. Penandatanganan Pakta Integritas oleh Karyawan PT. Kawasan Industri Medan (Persero).

The company implements the GCG mechanism in an order, where all GCG organs have their own responsibilities but still carry out the implementation of GCG in an integrated manner. Based on this mechanism, the GMS has the highest authority, while the Board of Commissioners has a supervisory function assisted by the Audit Committee and the Risk and Investment Management Committee.

The Board of Directors is responsible for the management of the Company, where in carrying out these management duties the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, the Internal Control Unit, and other work units that support the Board of Directors in running the Company's organization in order to comply with the applicable laws and regulations.

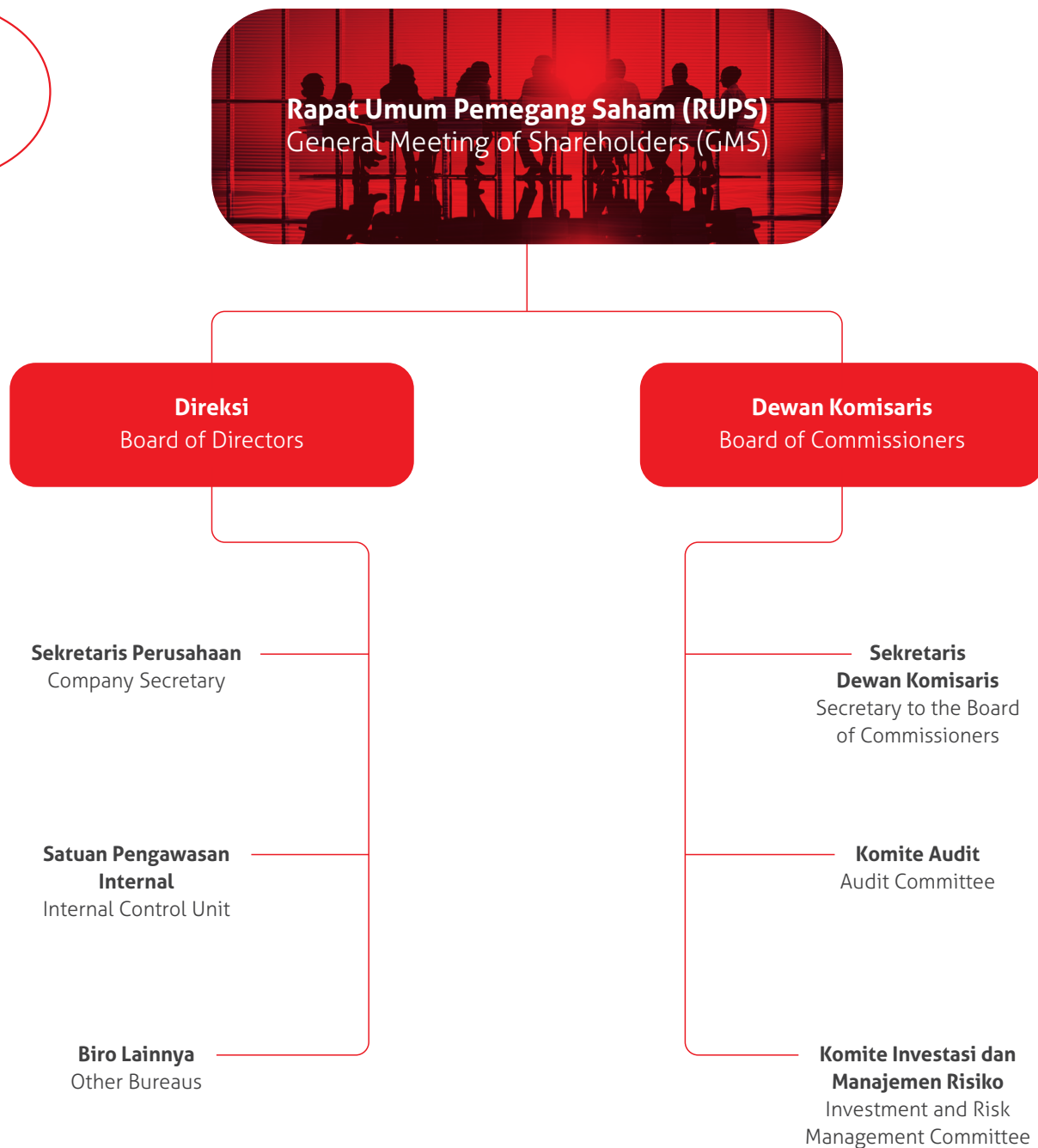
In addition, the Company also conducts an independent audit of the presentation of financial statements by a Public Accountant. This process is important, where financial statements are one of the fundamental information that reflects the Company's performance and the management carried out by management.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has implemented GCG, among others:

1. Have guidelines for good corporate governance (GCG) and code of conduct (Code of Conduct) and implement them consistently.
2. Filling out the State Administrators Wealth Report (LHKPN) for officials 1 (two) levels below the Board of Directors, Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Have guidelines for controlling gratuities and implementing policies on the reporting system for alleged irregularities in the company (whistle blowing system).
4. Have Risk Management (MR) management guidelines.
5. Collective Labor Agreement (PKB) regarding the rights and obligations of the Company and its employees.
6. Integrity Pact Signing by Employees of PT. Kawasan Industri Medan (Persero).

# Struktur Organ dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Organ Structure and Mechanisms of Corporate Governance





Organ utama Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 yang memiliki tugas dan tanggung jawab dan wewenang :

1. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Ketiga organ utama tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG dengan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Organ RUPS berperan dalam persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan laporan keuangan serta agenda lainnya yang diajukan oleh Direksi untuk mendapat persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Dewan Komisaris berfungsi melaksanakan tugas pengawasan melalui Komite Audit, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi atas kinerja operasional dan usaha Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memberikan pandangan dan persetujuannya atas rancangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun dan disampaikan oleh Direksi.

Direksi dibantu oleh unit-unit kerja pendukungnya; Satuan Pengawasan Intern (SPI), Sekretaris Perusahaan, Komite Pengelolaan Risiko, serta Komite Human Capital & Remunerasi; diharapkan mampu menciptakan sebuah sistem manajemen yang sehat dan berimbang serta memiliki prospek berkelanjutan.

The main organs of the Company consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with Law no. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provisions Article 1 which has the duties and responsibilities and authorities:

1. The GMS has powers that are not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.
2. The Board of Commissioners performs general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and provides advice to the Board of Directors.
3. The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The three main organs play a key role in the successful implementation of GCG by carrying out their functions in accordance with the provisions of the legislation, the Company's Articles of Association and other provisions based on the principle that each organ has independence in carrying out its duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company.

The GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association. The GMS organ plays a role in the approval of the Annual Report and ratification of the financial statements and other agendas proposed by the Board of Directors for approval of the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners functions to carry out supervisory duties through the Audit Committee, and the Integrated Governance Committee on the operational and business performance of the Company. The Board of Commissioners also has the duty to provide views and approvals on the draft Company Long-Term Plan (RJPP) and Corporate Work Plan and Budget (RKAP) which are prepared and submitted by the Board of Directors.

The Board of Directors is assisted by its supporting work units; Internal Audit Unit (SPI), Corporate Secretary, Risk Management Committee, and Human Capital & Remuneration Committee; is expected to be able to create a healthy and balanced management system and have sustainable prospects.

## Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Proses dan mekanisme GCG menjadi bagian penting dalam pengelolaan hubungan kerja yang faktual dan terkelola antar organ GCG. Proses dan mekanisme ini dituangkan dalam soft structure GCG yang terdiri dari berbagai peraturan dan pedoman atau kebijakan yang mengatur lingkup tanggung jawab organ GCG, dan hubungan kerja antar organ GCG; termasuk dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

## Corporate Governance Mechanism

GCG processes and mechanisms are an important part of managing factual and managed working relationships between GCG organs. This process and mechanism is outlined in the GCG soft structure which consists of various regulations and guidelines or policies that regulate the scope of responsibility of the GCG organs, and the working relationship between GCG organs; including internal and external stakeholders.



# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan tertinggi di dalam Perusahaan. RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau anggaran dasar sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 4 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus sepenuhnya didasarkan pada kepentingan Perusahaan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham lainnya yang merupakan pendiri Perusahaan. Hingga 31 Desember 2021, Pemerintah Republik Indonesia, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dan Pemerintah Kota Medan adalah pemegang saham PT. Kawasan Industri Medan (Persero).

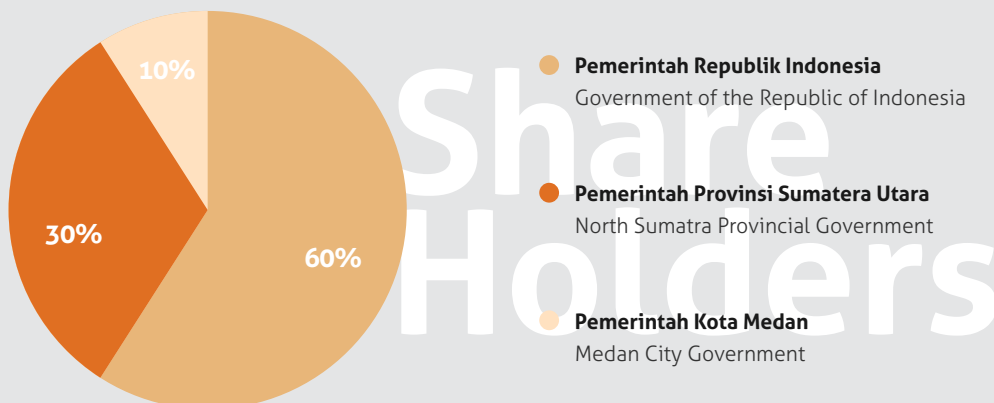
The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate organ in the Company. The GMS has the authority that is not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners within the limits specified in the Act and/or the articles of association as stipulated in Article 1 point 4 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Decisions taken at the GMS must be fully based on the interests of the Company in the long and short term. The GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without reducing the authority of the GMS to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and the laws and regulations; including to replace or dismiss members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Shareholders as owners of capital have rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Company's Shareholders consist of Major/Controlling Shareholders and other Shareholders who are the founders of the Company. Until December 31, 2021, the Government of the Republic of Indonesia, the Provincial Government of North Sumatra, and the Medan City Government are shareholders of PT. Kawasan Industri Medan (Persero).

### Komposisi Pemegang Saham PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Per 31 Desember 2021

Composition of Shareholders of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Per 31 December 2021





## Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, Hingga Nama Pemilik Akhir

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, per 31 Desember 2021 sebanyak 150.000 lembar saham PT Kawasan Industri Medan (Persero) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dan Pemerintah Kota Medan. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dan Pemerintah Kota Medan bertindak sebagai pemegang saham dan pengendali sekaligus pemilik dari PT. Kawasan Industri Medan (Persero).

## Jenis-jenis RUPS

Perusahaan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Pemegang Saham, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perusahaan. RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan.

Jenis RUPS yang Diselenggarakan Perusahaan sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas:

### RUPS Tahunan Annual GMS

RUPS Tahunan wajib dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

*The Annual GMS must be held at least 1 (one) time in a year, no later than 6 (six) months after the end of the financial year.*

### RUPS Lainnya Other GMS

RUPS Lainnya, dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham.

*Other GMS, may be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or shareholders.*

## Information About Main Shareholders and Controlling Share, Up to The Name of The Final Owner

As previously explained, as of December 31, 2021, 150,000 shares of PT Kawasan Industri Medan (Persero) were owned by the Government of the Republic of Indonesia, North Sumatra Provincial Government, and the Medan City Government. Thus, the Government of the Republic of Indonesia, North Sumatra Provincial Government, and the Medan City Government act as shareholders and controllers as well as owners of PT. Kawasan Industri Medan (Persero).

## Types of GMS

The Company guarantees to provide all information relating to the Company to Shareholders, as long as it does not conflict with the interests of the company and the laws and regulations. Decisions in the GMS are based on the interests of the Company. The GMS cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without reducing the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the articles of association and regulations.

Types of GMS held by the Company in accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies:

## Hak-hak Pemegang Saham

Pemerintah Republik Indonesia, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dan Pemerintah Kota Medan sebagai pemegang saham sekaligus pemilik dari PT. Kawasan Industri Medan (Persero) memiliki keistimewaan sebagai berikut:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Menerima Pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;

## Shareholder's Rights

The Government of the Republic of Indonesia, the Provincial Government of North Sumatra, and the Medan City Government as shareholders and owners of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) have the following privileges:

1. Attending and voting in the General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Receiving payment of dividends and remaining assets resulting from liquidation;



3. Menjalankan hak lain sesuai dengan undang-undang tentang perusahaan;
4. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
  - a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar.
  - b. Persetujuan perubahan modal.
  - c. Persetujuan pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
  - d. Kesepakatan tentang merger, konsolidasi, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran.
  - e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
  - f. Persetujuan tentang partisipasi dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain.
  - g. Persetujuan penggunaan keuntungan.
  - h. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional berdasarkan Anggaran Dasar ini memerlukan persetujuan RUPS.
  - i. Hak untuk mencalonkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
  - j. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS.
  - k. Hak untuk meminta akses atas data dan dokumen perusahaan, dengan mekanisme penggunaan hak tersebut sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
  - l. Mendapatkan informasi yang akurat dan cepat terkait Perusahaan dengan prinsip kesetaraan informasi.
  - m. Menerima pembagian dividen dan bentuk keuntungan lain dari Perusahaan.
3. Exercise other rights in accordance with the law on the company;
4. The right to approve in the GMS regarding the following matters:
  - a. Approval of amendments to the Articles of Association.
  - b. Approval of changes in capital.
  - c. Approval of dismissal and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
  - d. Agreements on mergers, consolidations, takeovers, separations and dissolutions.
  - e. Approval of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
  - f. Approval of participation and reduction in the percentage of equity participation in other companies.
  - g. Approval of the use of profits.
  - h. Approval of non-operational long-term investment and financing based on these Articles of Association requires the approval of the GMS.
  - i. The right to nominate members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
  - j. The right to propose the agenda of the GMS.
  - k. The right to request access to company data and documents, with the mechanism for using this right in accordance with the provisions of the Articles of Association and the laws and regulations.
  - l. Obtain accurate and fast information regarding the Company with the principle of equality of information.
  - m. Receive dividend distribution and other forms of profit from the Company.

## Kewenangan RUPS

RUPS berhak antara lain mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, perubahan nama Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, besarnya modal dasar, pengurangan modal ditempatkan dan disetor, perubahan status Perseroan yang tertutup menjadi Perseroan Terbuka atau sebaliknya.

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2021, Hasil Keputusan, Arahan Pemegang Saham dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen.

Di sepanjang tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yang diselenggarakan pada 26 Januari 2021 secara virtual melalui aplikasi Zoom, dan 1 (satu) kali RUPS lainnya, yang diselenggarakan pada 28 Juni 2021 secara virtual melalui aplikasi Zoom.

Seluruh keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah mufakat. Adapun hasil keputusan RUPS beserta tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## Authority of GMS

The GMS has the right, among others, to appoint and dismiss the Board of Directors and the Board of Commissioners, determine the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, approve changes to the Articles of Association, change the name of the Company, the purposes and objectives and business activities of the Company, the amount of authorized capital, reduction of issued and paid-up capital, changes in the status of the Company which closed to become a Public Company or vice versa.

The holding of the GMS throughout 2021, the results of the decisions, the direction of the shareholders and their follow-up by the management.

Throughout 2021, the Company held 2 (two) GMS, namely 1 (one) Annual GMS, which was held on January 26, 2021 virtually through the Zoom application, and 1 (one) other GMS, which was held on June 28, 2021. virtually via the Zoom app.

All decisions in the GMS are made by deliberation and consensus. The results of the GMS decisions and their follow-up by the Company's Management until the end of 2021 are as follows:

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Kawasan Industri Medan (Persero) tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021, antara lain:

The results of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) regarding Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021, including:

Hasil Keputusan Decision	Sudah Terlaksana (V) / Belum Terlaksana (X) Implemented (V) / Not Implemented (X)
<p><b>Hasil Keputusan Agenda Rapat Pertama</b> Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris tahun 2021.</p> <p><b>Results of the Resolutions of the First Meeting Agenda</b> Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2021 including the Work Plan and Budget (RKA) for the Board of Commissioners for 2021.</p>	V
<p><b>Hasil Keputusan Agenda Rapat Kedua</b> Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2021.</p> <p><b>Results of the Second Meeting Agenda Decision</b> Ratification of the Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program (RKA-TJSL) 2021.</p>	V
<p><b>Hasil Keputusan Agenda Rapat Ketiga</b> Penetapan Key Performance Indicators (KPI) Direksi Tahun 2021 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.</p> <p><b>Results of the Third Meeting Agenda Decision</b> Determination of Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Directors in 2021 as set out in the 2021 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners and Shareholders.</p>	V
<p><b>Hasil Keputusan Agenda Rapat Keempat</b> Penetapan Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2021 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.</p> <p><b>Results of the Fourth Meeting Agenda Decision</b> Determination of Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners in 2021 as stated in the 2021 Management Contract between the Board of Commissioners and Shareholders.</p>	V
<p><b>Hasil Keputusan Agenda Rapat Kelima</b> Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk Pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2021.</p> <p><b>Results of the Fifth Meeting Agenda Decision</b> Determination of Operational Aspect Indicators for Measurement of Company Soundness Level in 2021.</p>	V

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Kawasan Industri Medan (Persero) tentang Persetujuan Laporan Audited Tahun Buku 2020, antara lain:

The results of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) regarding Approval of the Audited Report for Fiscal Year 2020, including:

<b>Hasil Keputusan</b> Decision	<b>Sudah Terlaksana (V) / Belum Terlaksana (X)</b> Implemented (V) / Not Implemented (X)
<p><b>Hasil Keputusan Agenda Rapat Pertama</b> Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020.</p> <p><b>Results of the Agenda of the First Meeting</b> Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020 and Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2020.</p>	V
<p><b>Hasil Keputusan Agenda Rapat Kedua</b> Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2020.</p> <p><b>Results of the Second Meeting Agenda Decision</b> Ratification of the Annual Report of the Company's Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2020.</p>	V
<p><b>Hasil Keputusan Agenda Rapat Ketiga</b> Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020.</p> <p><b>Results of the Third Meeting Agenda Decision</b> Determination of the Use of the Company's Net Profit for the Financial Year 2020.</p>	V
<p><b>Hasil Keputusan Agenda Rapat Keempat</b> Penetapan Tantiem Tahun Buku 2020, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2021.</p> <p><b>Results of the Fourth Meeting Agenda Decision</b> Determination of Tantiem for Financial Year 2020, Salary for Directors and Honorarium for Board of Commissioners along with Other Facilities and Benefits for 2021.</p>	V
<p><b>Hasil Keputusan Agenda Rapat Kelima</b> Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) Tahun Buku 2021.</p> <p><b>Results of the Fifth Meeting Agenda Decision</b> Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements and Implementation of the Micro and Small Business Funding Program (UMK) for the 2021 Financial Year.</p>	V

Bentuk tindak lanjut manajemen berdasarkan arahan Pemegang Saham pada RUPS 2021, adalah sebagai berikut:

The form of management follow-up based on the direction of the Shareholders at the 2021 GMS, is as follows:

Arahan Pemegang Saham Shareholder Directive	Sudah Terlaksana (V) / Belum Terlaksana (X) Implemented (V) / Not Implemented (X)
<p>Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris agar berkomitmen untuk mencapai target-target RKAP Tahun 2021 dan Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2021. Terhadap target pendapatan harus diupayakan pencapaiannya secara maksimal sedangkan anggaran biaya harus diupayakan seefisien mungkin sehingga target laba perusahaan dapat tercapai.</p> <p>The Board of Directors with the supervision of the Board of Commissioners is committed to achieving the 2021 RKAP targets and the 2021 Key Performance Indicators (KPI). The maximum achievement of the revenue target must be pursued while the cost budget must be pursued as efficiently as possible so that the company's profit target can be achieved.</p>	V
<p>Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk mengutamakan bisnis core dan melakukan kajian terhadap usulan bisnis alternatif non-core untuk mendapatkan persetujuan Pemegang Saham.</p> <p>The Board of Directors with the supervision of the Board of Commissioners is asked to prioritize the core business and review the proposed non-core alternative business for approval from the Shareholders.</p>	NA
<p>Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris agar berkomitmen untuk mendukung penyelesaian proses Holding Danareksa-PPA sehingga dapat terwujud sesuai target waktu yang telah disepakati.</p> <p>The Board of Directors with the supervision of the Board of Commissioners is committed to supporting the completion of the Danareksa-PPA Holding process so that it can be realized according to the agreed time target.</p>	X
<p>Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk memperkuat proses bisnis internal termasuk pengembangan SDM melalui perbaikan sistem teknologi dan informasi untuk mendorong peningkatan kinerja perusahaan guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang semakin efektif dan efisien.</p> <p>The Board of Directors with the supervision of the Board of Commissioners is asked to strengthen internal business processes including human resource development through improvement of technology and information systems to encourage increased company performance in order to realize more effective and efficient company management.</p>	X
<p>Direksi agar senantiasa berkoordinasi dengan Danareksa untuk setiap penyusunan program dan penunjukan konsultan program dan konsultan di bidang IT, SDM, dan Manajemen Risiko untuk memastikan terjadinya alignment dalam penyusunan program dan penunjukan konsultan dengan yang telah atau sedang dilakukan di Danareksa.</p> <p>The Board of Directors must always coordinate with Danareksa for each program preparation and appointment of program consultants and consultants in the IT, HR, and Risk Management fields to ensure alignment in program preparation and appointment of consultants with those that have been or are being carried out at Danareksa.</p>	X



<b>Arahan Pemegang Saham</b> <b>Shareholder Directive</b>	<b>Sudah Terlaksana (V) / Belum Terlaksana (X)</b> <b>Implemented (V) / Not Implemented (X)</b>
<p>Direksi agar memprioritaskan anggaran investasi pada program kerja yang menghasilkan return optimal dalam waktu yang relative singkat sehingga mampu mendatangkan kontribusi positif bagi Perusahaan.</p> <p>The Board of Directors should prioritize investment budgets on work programs that generate optimal returns in a relatively short time so that they can make a positive contribution to the Company.</p>	V
<p>Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk mengantisipasi kemungkinan timbulnya risiko investasi, menjaga ketepatan waktu penyelesaian seluruh program investasi tahun 2021. Kegiatan investasi yang dilaksanakan terlebih dahulu dilengkapi dengan kajian kelayakan operasi, kajian kelayakan finansial dan kajian risiko, pakta integritas, dan mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>The Board of Directors with the supervision of the Board of Commissioners is asked to anticipate the possibility of investment risk, maintain the timely completion of all investment programs in 2021. Investment activities carried out first are equipped with an operational feasibility study, a financial feasibility study and a risk assessment, an integrity pact, and obtain a written response from The Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.</p>	V
<p>Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris agar menyelesaikan rekomendasi atas temuan BPK RI.</p> <p>The Board of Directors with the supervision of the Board of Commissioners to complete recommendations on the findings of BPK RI.</p>	V
<p>Direksi agar memperkuat fungsi Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan Unit Manajemen Risiko Perusahaan dalam rangka early warning system. Apabila belum terdapat Unit Manajemen Risiko, Direksi diminta segera membentuk unit tersebut yang menjadi bagian dari fungsi Direksi.</p> <p>The Board of Directors to strengthen the function of the Internal Monitoring Unit (SPI) and the Company's Risk Management Unit in the context of an early warning system. If there is no Risk Management Unit, the Board of Directors is requested to immediately establish such a unit which is part of the functions of the Board of Directors.</p>	V
<p>Direksi agar memprioritaskan penyaluran program TJSI pada wilayah usaha Perusahaan, sehingga masyarakat sekitar dapat secara langsung merasakan manfaat keberadaan perusahaan.</p> <p>The Board of Directors should prioritize the distribution of the CSR program in the Company's business areas, so that the surrounding community can directly feel the benefits of the company's existence.</p>	V
<p>RUPS memberi kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan yang diputuskan dalam RUPS ini dalam bentuk akta otentik dihadapan notaris atau pejabat yang berwenang.</p> <p>The GMS authorizes the Board of Directors with substitution rights to state what is decided at this GMS in the form of an authentic deed before a notary or authorized official.</p>	V

Arahan Pemegang Saham Shareholder Directive	Sudah Terlaksana (V) / Belum Terlaksana (X) Implemented (V) / Not Implemented (X)
<p>Buku RKAP 2021, tanggapan tertulis Dewan Komisaris Nomor: S-83/KIM/DK/XI/2021 tanggal 19 November 2021, Key Performance Indicator (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen dan KPI Dewan Komisaris, Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2021 Nomor: RIS-38/DSI.MBU.B/01/2021 tanggal 19 Januari 2021 serta Risalah RUPS RKAP Tahun 2021 ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS RKAP Tahun 2021.</p> <p>Book of RKAP 2021, written response from the Board of Commissioners Number: S-83/KIM/DK/XI/2021 , 19 November 2021, Key Performance Indicators (KPI) contained in the Management Contract and KPI of the Board of Commissioners, Minutes of Meetings to Discuss Work Plans and Program Budgets Social and Environmental Responsibility 2021 Number: RIS-38/DSI.MBU.B/01/2021 dated January 19, 2021 and the Minutes of the 2021 RKAP GMS are an integral part of the 2021 RKAP GMS Resolution.</p>	V
<p>Sehubungan dengan kondisi pandemi COVID-19 yang belum pulih, Direksi diminta untuk memprioritaskan sustainability perusahaan dan menjaga agar cash flow operasi selalu positif. Untuk itu diperlukan kebijakan yang mengedepankan cost effectiveness dan mengoptimalkan kinerja manajemen untuk mewujudkan pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).</p> <p>In connection with the COVID-19 pandemic that has not yet recovered, the Board of Directors is asked to prioritize the company's sustainability and maintain a positive operating cash flow. For this reason, policies that prioritize cost effectiveness and optimize management performance are needed to realize effective and efficient company management in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).</p>	V
<p>Direksi harus lebih kreatif dan inovatif menciptakan sumber-sumber pendapatan baru yang sustain dalam rangka peningkatan kinerja perusahaan sehubungan dengan telah diterapkannya PSAK 71 dan tidak adanya Pendapatan Penjualan Lahan pada tahun 2020 serta tidak tercapainya Pendapatan Pemanfaatan lahan HPL, Persewaan dan Bagi Hasil KSO Lahan agar menjadi perhatian dari Direksi.</p> <p>The Board of Directors must be more creative and innovative in creating new sustainable sources of income in order to improve the company's performance in connection with the implementation of PSAK 71 and the absence of Land Sales Revenue in 2020 and the non-achievement of Land Utilization Revenues, Leases and KSO Profit Sharing. the attention of the Board of Directors.</p>	V
<p>Direksi agar meningkatkan kolektibilitas piutang dengan lebih mengoptimalkan upaya-upaya penagihan piutang, baik piutang usaha maupun piutang lainnya. Disamping itu, Direksi perlu meningkatkan kualitas keuangan perusahaan, antara lain dengan mempertahankan arus kas tetap positif guna memastikan perusahaan mampu membiayai aktivitas operasional, investasi maupun kewajiban lainnya.</p> <p>The Board of Directors is to increase the collectibility of receivables by optimizing efforts to collect receivables, both trade receivables and other receivables. In addition, the Board of Directors needs to improve the financial quality of the company, among others, by maintaining a positive cash flow to ensure that the company is able to finance operational activities, investments and other obligations.</p>	V

Arahan Pemegang Saham Shareholder Directive	Sudah Terlaksana (V) / Belum Terlaksana (X) Implemented (V) / Not Implemented (X)
<p>Dalam rangka implementasi transformasi manajemen risiko dan manajemen talenta pada BUMN, Direksi agar melakukan koordinasi dengan Danareksa selaku Ketua Klaster Danareksa – PPA untuk menyusun perencanaan manajemen risiko dan manajemen talenta di Klaster Danareksa – PPA.</p> <p>In order to implement the transformation of risk management and talent management in SOEs, the Board of Directors must coordinate with Danareksa as the Head of the Danareksa Cluster – PPA to develop a risk management plan and talent management in the Danareksa Cluster – PPA.</p>	V
<p>Terkait kegiatan PKBL (kedepannya TJSL), Direksi diminta untuk menindaklanjuti arahan sebagaimana Risalah Rapat Pembahasan Laporan Keuangan dan Pelaksanaan PKBL Tahun Buku 2020 Nomor: RIS-82/DSI.MBU.B/06/2021 tanggal 7 Juni 2021.</p> <p>Regarding PKBL activities (in future TJSL), the Board of Directors is asked to follow up on directions as stated in the Minutes of the Financial Report Discussion Meeting and PKBL Implementation for the Financial Year 2020 Number: RIS-82/DSI.MBU.B/06/2021, 7 June 2021.</p>	V
<p>Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris agar menindaklanjuti temuan-temuan, saran-saran auditor eksternal KAP maupun auditor internal (SPI) tahun 2020 dan tahun-tahun sebelumnya, serta menyelesaikannya secara tuntas sehingga permasalahan yang sama tidak muncul lagi di kemudian hari.</p> <p>The Board of Directors with the supervision of the Board of Commissioners to follow up on the findings, suggestions of the external auditors of KAP and internal auditors (SPI) in 2020 and previous years, and resolve them completely so that the same problem does not arise again in the future.</p>	V
<p>RUPS memberi kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan yang diputuskan dalam RUPS ini dalam bentuk akta otentik dihadapan notaris atau pejabat yang berwenang.</p> <p>The GMS authorizes the Board of Directors with substitution rights to state what is decided at this GMS in the form of an authentic deed before a notary or authorized official.</p>	V
<p>Direksi agar memperhatikan dan menindaklanjuti saran dan rekomendasi Dewan Komisaris yang disampaikan dalam RUPS ini serta yang tertuang dalam surat Dewan Komisaris Nomor: S-41/KIM/DKJVI/2021 tanggal 7 Juni 2021.</p> <p>The Board of Directors should pay attention to and follow up on the suggestions and recommendations of the Board of Commissioners submitted at this GMS as well as in the letter of the Board of Commissioners Number: S-41/KIM/DKJVI/2021, 7 June 2021.</p>	V



## Dewan Komisaris

### Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perusahaan melaksanakan Good Corporate Governance (GCG) pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Selain itu, pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan selalu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is a corporate organ that is collectively assigned and responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements Good Corporate Governance (GCG) at all levels and levels of the organization. In addition, the supervision of the Board of Commissioners to the Board of Directors is to ensure that the management of the Company is always in accordance with the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS, as well as the prevailing laws and regulations.

### Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan oleh para pemegang saham Perusahaan, yaitu Kementerian BUMN, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dan Pemerintah Kota Medan. Oleh karena itu informasi mengenai kriteria pengangkatan anggota Dewan Komisaris, sepenuhnya adalah wewenang Kementerian BUMN, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dan Pemerintah Kota Medan.

### Criteria and Procedure for Appointment and Disposal of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is elected and appointed by the Company's shareholders, namely the Ministry of SOEs, the North Sumatra Provincial Government, and the Medan City Government. Therefore, information regarding the criteria for the appointment of members of the Board of Commissioners is fully under the authority of the Ministry of SOEs, the North Sumatra Provincial Government, and the Medan City Government.



## Masa Jabatan Dewan Komisaris

Di dalam Pasal 28 ayat (3) Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara mensyaratkan bahwa masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

## Jumlah, Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2021

Di sepanjang tahun 2021, terdapat perubahan komposisi dan susunan Anggota Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham. Per 24 Februari 2021, Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 2 (dua) orang dan memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

## The Service of The Board of Commissioners

In Article 28 paragraph (3) of Law no. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises requires that the term of office of members of the Board of Commissioners is set at 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) term of office.

## Total, Composition and Composition of The Board of Commissioners in 2021

Throughout 2021, there will be changes in the composition and composition of the members of the Board of Commissioners based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders. As of February 24, 2021, the Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) people and has integrity, competence, reputation, free from affiliation or other conflicts of interest and the experience and expertise required in carrying out their respective functions and duties.

The composition and composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 are as follows:

## Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021

### Composition and Composition of The Board of Commissioners as of 31 December 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Length of Service	Periode Jabatan Period of Service	Dasar Pengangkatan Appointment Policy
<b>Muhyan Tambuse</b>	Komisaris Utama <i>Chief Commissioner</i>	4 Januari 2018	Pertama <i>First</i>	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-01/MBU/01/2018; Keputusan Gubernur Sumatera Utara No. 12/KB/2017; Keputusan Walikota Medan No. 821/107.K/2017  <i>Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. SK-01/MBU/01/2018; Decree of the Governor of North Sumatra No. 12/KB/2017; Medan Mayor's Decision No. 821/107.K/2017</i>
<b>Togu Parlaungan Siregar</b>	Komisaris <i>Commissioner</i>	24 Februari 2021	Pertama <i>First</i>	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-39/MBU/02/2021; Keputusan Gubernur Sumatera Utara No. 539/832/2021; Keputusan Walikota Medan No. 538/0611  <i>Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. SK-39/MBU/02/2021; Decree of the Governor of North Sumatra No. 539/832/2021; Medan Mayor's Decision No. 538/0611</i>

## Independensi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib bersifat independen dan terlepas dari pihak-pihak lain yang memiliki potensi benturan kepentingan dengan Perusahaan. Masing-masing anggota Dewan Komisaris wajib mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dari pihak manapun termasuk hubungan keluarga dengan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal penyelesaian permasalahan bisnis serta pelaksanaan aksi korporasi. Sikap profesionalisme kerja ini secara tegas diatur dan menjadi bagian dalam Board Manual.

## Board Manual: Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. S-72/SKD/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penerapan Pedoman di PT. Kawasan Industri Medan (Persero) antara lain mengatur mengatur tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris.

## Fungsi Dewan Komisaris

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan atau anggaran dasar;
2. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasehat kepada Direksi;
3. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu;
4. Membuat pembagian tugas yang diatur oleh Dewan Komisaris sendiri;
5. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang terpisahkan dari RKAP;
6. Wajib menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku terakhir kepada RUPS / Menteri;
7. Memastikan efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan;

## Independence of The Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners shall be independent and separate from other parties who have a potential conflict of interest with the Company. Each member of the Board of Commissioners must set aside personal interests and avoid conflicts of interest from any party, including family relationships with Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in terms of resolving business issues and implementing corporate actions. This attitude of work professionalism is explicitly regulated and is part of the Board Manual.

## Board Manual: Guidelines And Order Of The Board Of Commissioners

Guidelines and Rules of the Board of Commissioners are set out in the Decree of the Board of Directors No. S-72/SKD/2018 dated December 28, 2018 on the Application of Guidelines in PT. Kawasan Industri Medan (Persero), among others, regulates the Duties, Authorities and Obligations of the Board of Commissioners, Supporting Organ of the Board of Commissioners, Meeting of the Board of Commissioners.

## Functions of The Board of Commissioners

1. In carrying out its duties, the Board of Commissioners must comply with the provisions of laws and regulations and / or the constitution;
2. To supervise management policy, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business and provide advice to the Board of Directors;
3. Supervision and advice is conducted for the benefit of the Company and in accordance with the intent and purpose of the Company, and is not intended for the benefit of any party or group;
4. Make the division of tasks regulated by the Board of Commissioners itself;
5. Prepare the work plan and annual budget of the Board of Commissioners which is a separate part of the RKAP;
6. Must submit a report on supervisory duties that have been performed during the last fiscal year to the GMS/Minister;
7. Ensure the effectiveness of the GCG practices applied by the Company;
8. Ensure that the Company's Annual Report contains information on the identity, its main functions, the position

8. Memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi tentang identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan yang bersangkutan;
9. Wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan yang bersangkutan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya;
10. Mantan anggota Direksi Perusahaan dapat menjadi anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan yang bersangkutan, setelah tidak menjabat sebagai anggota;
11. Direksi Perusahaan yang bersangkutan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun, kecuali dengan pertimbangan tertentu yang diputuskan oleh Menteri dalam rangka menjaga kesinambungan program penyehatan Perusahaan, sepanjang tidak ada ketentuan peraturan perundangan lain yang melanggarnya.

## Wewenang Dewan Komisaris

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Mendapatkan akses informasi perusahaan sesuai kewenangannya.
5. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
6. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
7. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
8. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan.
9. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
10. Menggunakan tenaga ahli untuk hal selain Komite Audit, jika dianggap perlu.
11. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan.
12. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-

- of the Board of Commissioners in other companies, including meetings held in a financial year (internal meetings and joint meetings with the Board of Directors), as well as honorariums, facilities, and /or other benefits received from the Company concerned;
9. Must report to the Company on the ownership of its shares and/or family in the Company concerned and other companies, including any changes;
10. A former member of the Board of Directors of the Company may be a member of the Board of Commissioners of the Company concerned, after not serving as a member
11. The Board of Directors of the Company concerned shall be at least 1 (one) year, except with certain considerations decided by the Minister in order to maintain the continuity of the Company's rehabilitation program, as long as there are no other legal provisions that violate it.

## Authority of The Board of Commissioners

1. Checking books, letters, and other documents, check cash for verification purposes and other securities and examine the Company's assets.
2. Entering grounds, buildings and offices used by the Company.
3. Request clarification from the Board of Directors and/or other officials on any issues concerning the management of the Company.
4. Obtain access to company information in accordance with its authority.
5. Know all policies and actions that have been and will be implemented by the Board of Directors.
6. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the meeting of the Board of Commissioners.
7. Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary.
8. Temporary dismissal of members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's basic budget.
9. Form committees other than the Audit Committee, if deemed necessary with regard to the Company's capabilities.
10. Use experts for matters other than the Audit Committee, if deemed necessary.
11. Perform management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Company's basic budget.
12. Attend Board of Directors' meetings and provide views on

pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.

13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS.
14. Anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan / fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan.
15. Mendapatkan sarana dan fasilitas Perusahaan sesuai dengan hasil penetapan RUPS yang penyediaannya disesuaikan dengan kondisi keuangan Perusahaan, asas kepatutan dan kewajaran serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penjabaran tentang sarana dan fasilitas Perusahaan dituangkan lebih lanjut dalam Keputusan RUPS.
16. Mengusulkan kepada Direksi untuk melaksanakan RUPS jika dianggap perlu dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
17. Memberikan persetujuan bahwa kepentingan salah seorang Anggota Direksi akan diwakili oleh Anggota Direksi lainnya dalam hal terjadi benturan kepentingan oleh salah seorang Anggota Direksi yang diwakili tersebut. Dalam hal terjadi benturan kepentingan oleh seluruh Anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau oleh seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

matters discussed.

13. Exercise other supervisory authorities as long as they do not conflict with laws, the Company's basic budget, and/or GMS decisions.
14. Members of the Board of Commissioners are given honorariums and allowances/facilities, including full-time compensation, the type and amount of which is determined by the GMS, taking into account the provisions of the legislation.
15. Obtain the Company's facilities and facilities in accordance with the results of the GMS, the provision of which is adjusted to the Company's financial conditions, the principles of propriety and fairness and does not conflict with applicable laws and regulations. A description of the Company's facilities and facilities is further set out in the GMS Decision.
16. Propose to the Board of Directors to implement the GMS if deemed necessary by mentioning the matters to be discussed.
17. Gives approval that the interests of one Members of the Board of Directors will be represented by other members of the Board of Directors in the event of a conflict of interest by one of the members of the Board of Directors represented. In the event of a conflict of interest by all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners or by a person appointed by the Board of Commissioners.

## Kewajiban Dewan Komisaris

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan.
3. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
4. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP.
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
6. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi

## Obligations of The Board of Commissioners

1. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
2. Examine and review and sign the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Company Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Company's basic budget.
3. Examine and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
4. Provide opinions and suggestions to the GMS on the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP), on the reasons for the Board of Commissioners to sign the RJPP and RKAP.
5. Follow the development of the Company's activities, provide opinions, and suggestions to the GMS on any issues considered important for the Company's management.



- gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
7. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
  8. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
  9. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP.
  10. Membentuk Komite Audit dan Komite lain, jika diperlukan.
  11. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS.
  12. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
  13. Melaporkan pada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain
  14. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
  15. Menetapkan kebijakan mengenai benturan kepentingan dan melaksanakannya secara konsisten.
  16. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

6. Report immediately to the GMS if there are symptoms of declining performance of the Company.
7. Reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
8. Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS on the Annual Report, when requested.
9. Compile an annual work program and include it in the RKAP.
10. Form Audit Committees and other Committees, if required.
11. Propose a Public Accountant to the GMS.
12. Make minutes of the meeting of the Board of Commissioners and keep a copy.
13. Report to the Company regarding the ownership of its shares and/or family in that Company and other Companies.
14. Provide a report on the supervisory duties performed during the past fiscal year to the GMS.
15. Establish policies on conflicts of interest and implement them consistently.
16. Carry out other obligations in the framework of supervision and advisory duties, as long as they do not conflict with legislation, the constitution, and/or the decisions of the GMS.

## Pembagian Tugas Antar Anggota Dewan Komisaris

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011, dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar perusahaan serta membuat pembagian tugas yang diatur oleh Dewan Komisaris.

Pembagian tugas Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Medan (Persero) Nomor : KEP – 13/KIM/DK/II/2021 sebagai berikut :

1. Komisaris Utama (Sdr. Muhyan Tambuse) bertugas bertanggung jawab atas tugas dibidang Perencanaan (termasuk IT, Hukum, dan Perizinan), Produksi dan Operasional, Pengendalian Lingkungan serta Pengembangan Usaha dan merangkap sebagai Ketua Komite Investasi dan Resiko Usaha;
2. Anggota Komisaris (Sdr. Togu Parlaungan Siregar) bertanggung jawab atas tugas dibidang Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum, serta Pemasaran dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit.

## Division of Duties Between Members of The Board of Commissioners

As regulated in the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, in carrying out its duties the Board of Commissioners must comply with the provisions of laws and regulations and/or the company's constitution and make the division of duties regulated by the Board of Commissioners.

Division of duties of the Board of Commissioners of PT. Kawasan Industri Medan Company (Persero) in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Medan (Persero) Number: KEP - 13/KIM/DK/II/2021 as follows:

1. The Chief Commissioner (Mr. Muhyan Tambuse) is responsible for tasks in the field of Planning (including IT, Law, and Licensing), Production and Operations, Environmental Control and Business Development and is also the Chairman of the Investment and Business Risk Committee;
2. Member of the Commissioner (Mr. Togu Parlaungan Siregar) is responsible for duties in the fields of Finance, Human Resources and General, and Marketing and is also the Chairman of the Audit Committee.

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

### Share Ownership of The Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Seluruh Saham Nominal Value of All Shares	Perseroan Company	Tanggal Perolehan Date of Acquisition
<b>Muhyan Tambuse</b>	Komisaris Utama <i>Chief Commissioner</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
<b>Togu Parlaungan Siregar</b>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>

## Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

### Multiple Position of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Multiple Positions in Other Companies / Institutions
<b>Muhyan Tambuse</b>	Komisaris Utama <i>Chief Commissioner</i>	Tidak Ada <i>None</i>
<b>Togu Parlaungan Siregar</b>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Tidak Ada <i>None</i>

## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Affiliate Relations

Hubungan Afiliasi dengan / Affiliate Relationship with			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholder
<b>Muhyan Tambuse</b>	X	X	X
<b>Togu Parlaungan Siregar</b>	X	X	X

Seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya. Seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Republik Indonesia, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dan Pemerintah Kota Medan sebagai pemegang saham.

The entire Board of Commissioners has no affiliation with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners. The entire Board of Commissioners has no affiliation with the Government of the Republic of Indonesia, the Provincial Government of North Sumatra, and the Government of Medan City as shareholders.



## Seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya.

The entire Board of Commissioners has no affiliation with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners.



### Program Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti Program Pengenalan agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Anggota Dewan Komisaris, proses bisnis Perusahaan dan pengawasannya, serta dapat bekerja selaras dengan organ Perusahaan lainnya. Penyelenggaraan Program Pengenalan merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

### Introduction Program for The New Board of Commissioners

Newly appointed members of the Board of Commissioners are required to take part in the Introduction Program in order to understand their duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners, the Company's business processes and supervision, and to work in harmony with other Company organs. Implementation of the Introduction Program is the responsibility of the Corporate Secretary.

### Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris setiap awal tahun wajib menyusun program/rencana pelatihan dan pendidikan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan. Masing-masing anggota Dewan Komisaris wajib membuat laporan tentang hasil pelatihan dan pendidikan yang telah diikutinya.

### Training and Competency Improvement of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners at the beginning of each year is required to prepare training and education programs/plans in order to improve the competence of members of the Board of Commissioners in accordance with their needs. Each member of the Board of Commissioners is required to make a report on the results of the training and education he has attended.

### Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021

Keputusan-keputusan Dewan Komisaris selama tahun 2021 yang telah diterbitkan adalah:

1. Persetujuan Perpanjangan Perjanjian Kredit dengan PT. BRI (Persero) Tbk. No. S-8 /KIM/DK/II/2021 tanggal 17 Februari 2021.
2. Usulan Top 20 % Talent BOD-1 BUMN No. S-9/KIM/DK/II/2021 tanggal 17 Februari 2021.
3. Usulan Top Talent BOD-1 BUMN No. S-18/KIM/DK/III/2021 tanggal 10 Maret 2021.

### Decisions, Recommendations and Implementation of The Tasks of The Board of Commissioners In 2021

The decisions of the Board of Commissioners during 2021 that have been issued are:

1. Approval of Credit Agreement Extension with PT. BRI (Persero) Tbk. No. S-8 /KIM/DK/II/2021 dated 17 February 2021.
2. Proposed Top 20% Talent BOD-1 BUMN No. S-9/KIM/DK/II/2021 on 17 February 2021.
3. Proposed Top Talent BOD-1 BUMN No. S-18/KIM/DK/III/2021 dated March 10, 2021.

4. Persetujuan restrukturisasi Polis Asuransi pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) No. S-23/KIM/DK/III/2021 Tanggal 30 Maret 2021.
5. Persetujuan Penghapusan Aset Tetap Bergerak PT. KIM (Persero) No. S-25/KIM/DK/IV/2021 tanggal 6 April 2021.
6. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT. KIM (Persero) No. S-27/KIM/DK/IV/2021 tanggal 14 April 2021.
7. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT. KIM (Persero) No. S-34/KIM/DK/V/2021 tanggal 3 Mei 2021.
8. Persetujuan Mengagunkan Wisma KIM Untuk Pembiayaan No. S-39/KIM/DK/VI/2021 tanggal 7 Juni 2021.
9. Persetujuan Pengalihan Anggaran Investasi Sarana Kawasan No. S- 54/KIM/DK/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021.
10. Saran Pengunduran Pelaksanaan KIM Expo 2021 No. S-66/KIM/DK/IX/20212 tanggal September 2021.
11. Tanggapan Dewan Komisaris atas Revisi RKAP Tahun 2021. PT. Kawasan Industri Medan (Persero) No. S – 77/KIM/DK/X/2021 tanggal 08 Oktober 2021.
12. Persetujuan Penyelenggaraan KIM Expo 2021 No. S-89/KIM/DK/XI/2021 tanggal 19 November 2021.

## Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/10/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

## Mechanism of Registration and Removal of The Board of Commissioners

The mechanism for the resignation and dismissal of the Board of Commissioners refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-10/MBU/10/2020 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.



## Penilaian atas kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris tercakup dalam penilaian KPI (Key Performance Indicators) Dewan Komisaris PT. Kawasan Industri Medan (Persero) yang dilaporkan kepada Pemegang Saham secara triwulanan.

Assessment of the performance of the Committees under the Board of Commissioners is included in the KPI (Key Performance Indicators) assessment of the Board of Commissioners of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) which is reported to the Shareholders on a quarterly basis.





## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian atas kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris tercakup dalam penilaian KPI (Key Performance Indicators) Dewan Komisaris PT. Kawasan Industri Medan (Persero) yang dilaporkan kepada Pemegang Saham secara triwulanan.

## Performance Assessment of Committees Under The Board of Commissioners

Assessment of the performance of the Committees under the Board of Commissioners is included in the KPI (Key Performance Indicators) assessment of the Board of Commissioners of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) which is reported to the Shareholders on a quarterly basis.







## Direksi

### Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Direksi bertanggung jawab menyusun dan melaksanakan strategi dan kebijakan bisnis, anggaran dan master plan, Rencana jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), penanganan risiko usaha sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan serta memastikan pencapaian sasaran dan tujuan usaha. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

The Board of Directors is a company organ that is collectively tasked and responsible for managing the company and implementing GCG at all levels or levels of the organization.

The Board of Directors is responsible for formulating and implementing business strategies and policies, budgets and master plans, Company Long-Term Plans (RJPP), Corporate Work Plans and Budgets (RKAP), handling business risks in accordance with the Company's Vision and Mission and ensuring the achievement of business goals and objectives. Each member of the Board of Directors can carry out their duties and make decisions in accordance with the division of tasks and authorities.

### Kriteria Ketentuan Masa Jabatan Direksi

Sebagai suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pemilihan kandidat hingga penunjukkan Direksi sepenuhnya wewenang Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham. Kriteria dan pengangkatan Direksi Perusahaan merujuk pada Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2012 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah pertama berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-06/MBU/2012, dan perubahan kedua berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-16/MBU/2012.

### Criteria for Terms of Board of Directors

As a State-Owned Enterprise (BUMN), the selection of candidates to the appointment of the Board of Directors is fully under the authority of the Ministry of SOEs as Shareholders. The criteria and appointment of the Company's Directors refer to Law no. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2012 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises as amended first based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-06/MBU/2012, and the second amendment based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER -16/MBU/2012.

## Jumlah, Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2021

Di sepanjang tahun 2021, terdapat perubahan komposisi dan susunan Anggota Direksi berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham. Per 31 Desember 2021, Direksi Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang dan telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test) guna menjamin calon Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Adapun komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

## Total, Composition and Composition of The Board of Directors in 2021

Throughout 2021, there will be changes in the composition and composition of the members of the Board of Directors based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders. As of December 31, 2021, the Company's Board of Directors consists of 3 (three) people and has passed a fit and proper test to ensure that the candidate for the Board of Directors has integrity, competence, reputation, is free from affiliation or other conflicts of interest and the required experience and expertise in carrying out their respective functions and duties.

The composition and composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 are as follows:

### Komposisi dan Susunan Direksi per 31 Desember 2021

#### Composition and Composition of The Board of Directors as of 31 December 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Length of Service	Periode Jabatan Period of Service	Dasar Pengangkatan Appointment Policy
<b>Ngurah Wirawan</b>	Direktur Utama <i>President director</i>	19 Januari 2021	Pertama <i>First</i>	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-24/MBU/01/2021; Keputusan Gubernur Provinsi Sumatera Utara No. 539/236/2021; Keputusan Walikota Medan No. 538/0289  <i>Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. SK-24/MBU/01/2021; Decree of the Governor of North Sumatra Province No. 539/236/2021; Medan Mayor Decree No. 538/0289</i>
<b>Daly Mulyana</b>	Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko <i>Director of Finance, HR &amp; Risk Management</i>	19 Januari 2021	Pertama <i>First</i>	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-24/MBU/01/2021; Keputusan Gubernur Provinsi Sumatera Utara No. 539/236/2021; Keputusan Walikota Medan No. 538/0289  <i>Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. SK-24/MBU/01/2021; Decree of the Governor of North Sumatra Province No. 539/236/2021; Medan Mayor Decree No. 538/0289</i>
<b>M. Hita Tunggal</b>	Direktur Pengembangan & Operasional <i>Director of Development &amp; Operations</i>	19 Januari 2021	Pertama <i>First</i>	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-24/MBU/01/2021; Keputusan Gubernur Provinsi Sumatera Utara No. 539/236/2021; Keputusan Walikota Medan No. 538/0289  <i>Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. SK-24/MBU/01/2021; Decree of the Governor of North Sumatra Province No. 539/236/2021; Medan Mayor Decree No. 538/0289</i>

## Board Manual: Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Pedoman dan Tata Tertib Direksi dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. S-72/SKD/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penerapan Pedoman di PT. Kawasan Industri Medan (Persero) antara lain mengatur Fungsi Direksi, Jabatan Direksi, Tugas dan Kewajiban Direksi, Hak dan Wewenang Direksi, Penyusunan, Penyampaian Laporan Manajemen dan hal lainnya.

## Tugas Direksi

Tugas pokok Direksi adalah menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Direksi dalam melaksanakan tugasnya harus dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab, mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Untuk kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan usaha Perusahaan kecuali yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai maksud dan tujuan Perusahaan.
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan kepengurusan yang mengakibatkan kerugian.
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut. Dalam hal Direksi terdiri atas 2 (Dua) anggota atau lebih, tanggung jawab sebagaimana di atas berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota direksi.

## Hak dan Wewenang Direksi

1. Wewenang Mewakili Direksi dan Perusahaan.
2. Pendelegasian Wewenang diantara Direktur Perusahaan.

## Board Manual: Guidelines and Board of Directors

The Board of Directors' Guidelines and Code of Conduct are stated in the Board of Directors' Decree No. S-72/SKD/2018 dated 28 December 2018 concerning the Implementation of Guidelines at PT. Kawasan Industri Medan (Persero) among others regulates the Functions of the Board of Directors, Position of the Board of Directors, Duties and Obligations of the Board of Directors, Rights and Authorities of the Board of Directors, Preparation, Submission of Management Reports and other matters.

## Duties of The Board of Directors

The main task of the Board of Directors is to carry out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and to represent the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as regulated in laws and regulations. Articles of Association and/or GMS resolutions.

The Board of Directors in carrying out their duties must be in good faith and full of responsibility, comply with the articles of association and laws and regulations, must implement the principles of GCG. For the benefit of various Stakeholders in accordance with the provisions of the legislation. Each member of the Board of Directors is personally responsible for the loss of the Company if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the benefit of the Company's business unless the person concerned can prove that:

1. The loss is not due to his fault or negligence.
2. Have carried out management in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
3. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses.
4. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss. In the event that the Board of Directors consists of 2 (Two) members or more, the responsibilities as above apply jointly and severally to each member of the board of directors.

## Rights and Authority of The Board of Directors

1. Authority to Represent the Board of Directors and the Company.
2. Delegation of Authority among the Company's Directors.



3. Pelaksanaan Wewenang Direksi yang Harus Mendapat Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris.
4. Pelaksanaan Wewenang Direksi yang Harus Mendapat Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris dan Persetujuan RUPS.
5. Pelaksanaan Wewenang Direksi yang Harus Mendapat Persetujuan Dari RUPS.

3. The exercise of the authority of the Board of Directors which must obtain the written approval of the Board of Commissioners.
4. The exercise of the authority of the Board of Directors which must receive a written response from the Board of Commissioners and the approval of the GMS.
5. The Implementation of the Authority of the Board of Directors That Must Get Approval from the GMS.

## Pembagian Tugas Direksi

Untuk mengefektifkan pelaksanaan tugas Direksi, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi menetapkan pembagian tugas sebagaimana ditampilkan tertulis dalam Surat Keputusan Direksi pada Tabel Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab, yang didasarkan Surat Keputusan Direksi No. S-72/SKD/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penerapan Pedoman di PT. Kawasan Industri Medan (Persero), antara lain:

### Direktur Utama

1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Menetapkan Visi, Misi, dan rencana strategis Perusahaan, termasuk Visi & Misi dan rencana strategis Biro. Kedudukannya dibawah langsung Direktur Utama.
3. Menetapkan kebijakan dibidang Satuan Pengawasan Intern, Corporate Secretary & Planning, dan Perencanaan pengembangan dan Pengawasan Strategis.
4. Menyiapkan RKAP, RJPP, termasuk rencana lainnya dan meneruskannya kepada Komisaris dan selanjutnya disampaikan kepada RUPS.
5. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan.
6. Menetapkan struktur organisasi serta uraian tugas yang jelas dari jajaran Direksi sampai dengan Supervisor setelah mendapat persetujuan Komisaris.
7. Membuat dan memelihara Daftar Pemegang Saham, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi.
8. Mengkoordinir dan mengawasi setiap alokasi tugas dan tanggung jawab Direktur Keuangan dan Direktur Pengembangan.
9. Mengkoordinir kegiatan Manager yang kedudukannya berada dibawah Direktur Utama.
10. Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas masalah-masalah tertentu dan atau penyelenggaraan secara menyeluruh oleh Perusahaan.
11. Melaksanakan dengan sepenuhnya prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan Perusahaan.

## Distribution of Duties of The Board of Directors

In order to streamline the implementation of the duties of the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, the Board of Directors determines the division of tasks as shown in the Decree of the Board of Directors in the Table of Division of Duties and Responsibilities, which is based on the Decree of the Board of Directors No. S-72/SKD/2018 dated December 28, 2018 regarding the Implementation of Guidelines at PT. Kawasan Industri Medan (Persero), including:

### President Director

1. Leading and managing the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.
2. Establishing the Company's Vision, Mission, and strategic plans, including the Vision & Mission and the Bureau's strategic plans, which are directly under the President Director.
3. Establish policies in the field of Internal Control Unit, Corporate Secretary & Planning, and Strategic Oversight and Development Planning.
4. Prepare RKAP, RJPP, including other plans and forward them to the Commissioner and then submitted to the GMS.
5. Control, maintain, and manage the Company's assets.
6. Establish organizational structure and clear job descriptions from the Board of Directors to Supervisors after obtaining approval from the Commissioners.
7. Create and maintain the Register of Shareholders, the minutes of the GMS, and the Minutes of the Board of Directors' Meetings.
8. Coordinate and supervise each allocation of duties and responsibilities of the Director of Finance and Director of Development.
9. Coordinate the activities of the Manager whose position is under the President Director.
10. Hold regular meetings to discuss certain issues and or overall implementation by the Company.
11. Implement fully the principles of GCG in the management of the Company.



### Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko

1. Membantu Direktur Utama dalam memimpin dan mengurus Perusahaan dibidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Menetapkan Visi, Misi, dan rencana strategis Direktorat Keuangan dan masing masing Manager hingga Supervisor dibawahnya dengan mengacu kepada Visi, Misi, dan rencana strategis Perusahaan.
3. Merumuskan kebijakan di bidang Keuangan, Akuntansi, Sumber Daya Manusia, Umum, Sistem & Kepatuhan serta TJSI dan menyampaikannya kepada Direktur Utama untuk ditetapkan sebagai kebijakan perusahaan
4. Menyiapkan RKAP, RJPP, termasuk rencana lainnya dibidang Keuangan, Sumber Daya Manusia untuk disampaikan kepada Direktur Utama, dan mengkoordinasikan penyusunan RKAP dan RJPP Perusahaan.
5. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan.
6. Menyusun sistem dan manual akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
7. Mengkoordinir kegiatan Manager yang kedudukannya berada dibawah Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko.
8. Mengadakan rapat internal di lingkungan Direktur Keuangan secara berkala untuk membahas masalah-masalah tertentu di bidang Keuangan, Akuntansi, Sumber Daya Manusia, Umum, Sistem & Kepatuhan serta TJSI.
9. Melaksanakan dengan sepenuhnya prinsip-prinsip GCG di dalam pengelolaan Perusahaan di Bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia.

### Director of Finance, HR & Risk Management

1. Leading and managing the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.
2. Establishing the Company's Vision, Mission, and strategic plans, including the Vision & Mission and the Bureau's strategic plans, which are directly under the President Director.
3. Establish policies in the field of Internal Control Unit, Corporate Secretary & Planning, and Strategic Oversight and Development Planning.
4. Prepare RKAP, RJPP, including other plans and forward them to the Commissioner and then submitted to the GMS.
5. Control, maintain, and manage the Company's assets.
6. Establish organizational structure and clear job descriptions from the Board of Directors to Supervisors after obtaining approval from the Commissioners.
7. Create and maintain the Register of Shareholders, the minutes of the GMS, and the Minutes of the Board of Directors' Meetings.
8. Coordinate and supervise each allocation of duties and responsibilities of the Director of Finance and Director of Development.
9. Coordinate the activities of the Manager whose position is under the President Director.
10. Hold regular meetings to discuss certain issues and or overall implementation by the Company.
11. Implement fully the principles of GCG in the management of the Company.



**Direksi dalam melaksanakan tugasnya harus dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab, mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG.**

The Board of Directors in carrying out their duties must be in good faith and full of responsibility, comply with the articles of association and laws and regulations, must implement the principles of GCG.



### Direktur Pengembangan & Operasional

1. Membantu Direktur Utama dalam memimpin dan mengurus Perusahaan dibidang Produksi dan Operasional, Sales & Marketing serta Infrastruktur sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Menetapkan Visi, Misi, dan rencana strategis Direktorat Pengembangan dan masing-masing Manager Produksi dan Operasional, Sales & Marketing serta Infrastruktur, hingga Suervisor dibawahnya dengan mengacu kepada Visi, Misi, dan rencana strategis Perusahaan.
3. Merumuskan kebijakan di bidang Produksi dan Operasional, Sales & Marketing serta Infrastruktur menyampaikannya kepada Direktur Utama untuk ditetapkan sebagai kebijakan Perusahaan.
4. Menyiapkan RKAP, RJPP, termasuk rencana lainnya dibidang Usaha dan Pengendalian Lingkungan, Pengembangan Usaha, menyampaikan kepada Direktur Utama untuk ditetapkan sebagai kebijakan Perusahaan.
5. Mengkoordinir kegiatan Manager yang kedudukannya berada dibawah Direktur Pengembangan.
6. Mengadakan rapat internal di lingkungan Direktorat Pengembangan secara berkala untuk membahas masalah-masalah tertentu di bidang Produksi dan Operasional, Pengembangan Usaha, dan Pengendalian Lingkungan.
7. Melaksanakan dengan sepenuhnya prinsip-prinsip GCG di dalam pengelolaan Perusahaan di bidang Produksi & Operasional Pengembangan Usaha, Pengendalian Lingkungan.

### Director of Development & Operations

1. Assist the President Director in leading and managing the Company in the fields of Production and Operations, Sales & Marketing and Infrastructure in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. Establish the Vision, Mission, and strategic plans of the Development Directorate and each Manager of Production and Operations, Sales & Marketing and Infrastructure, to the Supervisors under them with reference to the Company's Vision, Mission, and strategic plans.
3. Formulate policies in the fields of Production and Operations, Sales & Marketing and Infrastructure and submit them to the President Director to be determined as company policy.
4. Prepare RKAP, RJPP, including other plans in the field of Business and Environmental Control, Business Development, submit to the President Director to be determined as company policy.
5. Coordinate the activities of the Manager whose position is under the Director of Development.
6. Holding internal meetings within the Development Directorate periodically to discuss certain issues in the fields of Production and Operations, Business Development, and Environmental Control.
7. Fully implement the principles of GCG in the management of the Company in the fields of Production & Operations, Business Development, Environmental Control.

## Kepemilikan Saham Direksi

### Share Ownership of The Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Seluruh Saham Nominal Value of All Shares	Perseroan Company	Tanggal Perolehan Date of Acquisition
<b>Ngurah Wirawan</b>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
<b>Daly Mulyana</b>	Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko <i>Director of Finance, HR &amp; Risk Management</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
<b>M. Hita Tunggal</b>	Direktur Pengembangan & Operasional <i>Director of Development &amp; Operations</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>

## Rangkap Jabatan Direksi

### Multiple Position of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Multiple Positions in Other Companies / Institutions	Industri / Bidang Usaha Industry / Business Field
<b>Ngurah Wirawan</b>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
<b>Daly Mulyana</b>	Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko <i>Director of Finance, HR &amp; Risk Management</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
<b>M. Hita Tunggal</b>	Direktur Pengembangan & Operasional <i>Director of Development &amp; Operations</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>

## Hubungan Afiliasi Direksi

### Board of Directors' Affiliate Relations

Hubungan Afiliasi dengan / Affiliate Relationship with				
Direksi Board of Directors	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholder	
<b>Ngurah Wirawan</b>	X	X	X	
<b>Daly Mulyana</b>	X	X	X	
<b>M. Hita Tunggal</b>	X	X	X	





## Program Pengenalan Bagi Direksi Baru

Kepada anggota Direksi yang baru wajib diberikan program pengenalan mengenai Perusahaan. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan.

Program pengenalan meliputi antara lain:

1. Melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance oleh Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek, dan jangka panjang, posisi kompetitif, penanganan risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang di delegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan di mana program tersebut dilaksanakan.



## Anggota Direksi yang baru wajib diberikan program pengenalan mengenai Perusahaan.

New members of the Board of Directors must be given an introduction program regarding the Company.



## Introduction Program for New Board of Directors

New members of the Board of Directors must be given an introduction program regarding the Company. The responsibility for conducting the introduction program rests with the Corporate Secretary.

The introduction program includes, such as :

1. Implementing the principles of Good Corporate Governance by the Company.
2. An overview of the Company relating to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risk management and other strategic issues.
3. Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee.
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors as well as things that are not allowed.

Company introduction programs can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company and review of documents or other programs deemed appropriate to the Company in which the program is implemented.

## Program Pelatihan dan Pendidikan

1. Direksi setiap awal tahun wajib menyusun program rencana pelatihan dan pendidikan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi sesuai dengan kebutuhan.
2. Masing-masing anggota Direksi wajib membuat laporan tentang hasil pelatihan dan pendidikan yang telah diikutinya.

## Program dan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2021

1. Melaksanakan Kebijakan Umum.
2. Melaksanakan Tugas Pengurusan Perseroan oleh Direksi:
  - a. Terkait dengan Pemegang Saham/RUPS
  - b. Terkait dengan Strategi dan Rencana Kerja Perusahaan
  - c. Terkait dengan Manajemen Risiko
  - d. Terkait dengan Teknologi Informasi
  - e. Terkait dengan Sumber Daya Manusia
  - f. Terkait dengan Etika Berusaha dan Anti Korupsi
  - g. Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal
  - h. Terkait dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
  - i. Terkait Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
  - j. Terkait dengan Sistem Akuntansi dan Pembukuan
  - k. Terkait dengan Penyelenggaraan RUPS
  - l. Terkait dengan Pengelolaan Dokumen Perusahaan
  - m. Terkait dengan Tugas dan Kewajiban Lain

## Pengunduran Diri Anggota Direksi

Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.

Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Direksi yang bersangkutan atau dalam 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Direksi tersebut berhenti pada tanggal yang diminta tersebut di atas atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

## Training and Education Program

1. The Board of Directors at the beginning of each year is required to prepare training and education programs in order to improve the competence of members of the Board of Directors according to their needs.
2. Each member of the Board of Directors is required to make a report on the results of the training and education he has attended.

## Program and Implementation of The Board of Directors' Duties in 2021

1. Implementing General Policy.
2. Carrying out the Company's Management Duties by the Board of Directors:
  - a. Related to Shareholders/GMS
  - b. Related to the Company's Strategy and Work Plan
  - c. Related to Risk Management
  - d. Related to Information Technology
  - e. Related to Human Resources
  - f. Related to Business Ethics and Anti-Corruption
  - g. Related to Internal Control System
  - h. Related to Information Disclosure and Confidentiality
  - i. Related to Stakeholder Relations
  - j. Related to Accounting and Bookkeeping Systems
  - k. Related to the Implementation of the GMS
  - l. Related to Company Document Management
  - m. Related to Other Duties and Responsibilities

## Members of The Board of Directors Withdrawal

A member of the Board of Directors has the right to resign from his position by notifying in writing of his intention to the Company with a copy to the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors no later than 30 (thirty) days prior to the effective date less than 30 (thirty) days from the date of the letter. accepted, it is deemed not to mention the effective date of the resignation.

If up to the date requested by the relevant member of the Board of Directors or within 30 (thirty) days from the date of the resignation letter, in the event that the effective date of resignation is not stated, there is no decision from the GMS, then the member of the Board of Directors resigns on the requested date. above or with the lapse of 30 (thirty) days from the date the resignation letter is received without requiring the approval of the GMS.



## Asesmen Penerapan GCG Untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi

### Assessment of GCG Implementation for Aspects of The Board of Commissioners and Board of Directors

Sebagai organ utama dalam Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran sentral dalam gerak pertumbuhan Perusahaan. Assessment atas kedua organ ini menjadi sebuah keharusan, terutama karena Perusahaan merupakan Perusahaan BUMN yang diarahkan untuk menerapkan prinsip GCG pada standar BUMN sekaligus penilaian terhadap penerapan tersebut.

Perusahaan melakukan evaluasi dan pemantauan Hasil Tata Kelola, atau Governance Outcome melalui mekanisme Assessment atau penilaian penerapan GCG secara periodik. Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG melalui penilaian penerapan GCG berlandaskan pendekatan BUMN. Sebagai BUMN, Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG dengan menggunakan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.

Metode penilaian tersebut di atas, memiliki kriteria penilaian yang mencakup aspek Dewan Komisaris dan Direksi. Pada penilaian penerapan GCG melalui Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012, terdapat penilaian terhadap aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan aspek Direksi.

As the main organs in the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a central role in the movement of the Company's growth. Assessment of these two organs is a must, especially because the Company is a state-owned company that is directed to apply GCG principles to SOE standards as well as an assessment of the implementation.

The Company evaluates and monitors Governance Results, or Governance Outcomes through the Assessment mechanism or periodic assessment of GCG implementation. The company assesses the implementation of GCG through an assessment of the implementation of GCG based on the SOE approach. As a BUMN, the Company evaluates the implementation of GCG by using a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN.

The assessment method mentioned above has assessment criteria that cover aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In assessing the implementation of GCG through a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012, there is an assessment of aspects of the Board of Commissioners / Supervisory Board and aspects of the Board of Directors.

# Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

## Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewenangan dan kewajiban yang harus dijalankan. Salah satu kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 pasal 12 ayat 5 sebagaimana telah diubah dengan No.PER-09/MBU/2012 dinyatakan bahwa Dewan Komisaris wajib menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP.

Dalam Peraturan Menteri Negara BUMN tersebut pada pasal 15 juga diatur mengenai Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris, yang dinyatakan bahwa RUPS wajib menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (Key Performance Indicators) Dewan Komisaris berdasarkan Usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan. Indikator Pencapaian Kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Secara ringkas, Pelaksanaan Kegiatan atau Realisasi KPI yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan selama Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

### Performance Assessment of The Board of Commissioners

In carrying out these duties, the Board of Commissioners has the authority and obligations that must be carried out. One of the obligations of the Board of Commissioners as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 article 12 paragraph 5 as amended by No.PER-09/MBU/2012 states that the Board of Commissioners is required to prepare an Annual Work Plan and Budget that is an integral part of the RKAP.

In the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises, Article 15 also stipulates the Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners, which states that the GMS must determine Key Performance Indicators for the Board of Commissioners based on the proposal from the relevant Board of Commissioners. Performance Achievement Indicator is a measure of the assessment of the success of the implementation of the duties and responsibilities of supervision and providing advice by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of laws and regulations and the Articles of Association.

In summary, the Implementation of Activities or KPI Realizations that have been carried out by the Company's Board of Commissioners during 2021 are as follows:

No.	Program Kerja Work Plan	KPI	Bobot Value	Realisasi Realization	Persentase Pencapaian Achievement Percentage	Nilai KPI KPI Value
<b>Aspek Pengawasan dan Pengarahan / Aspects of Supervision and Direction</b>						
1.	Memberikan nasihat/saran dan menyampaikan review/ Analisis atas Kinerja Perusahaan.  Provide advice/suggestions and submit a review/analysis on the Company's Performance.	12 kali	15	12 kali	100%	15



No.	Program Kerja Work Plan	KPI	Bobot Value	Realisasi Realization	Persentase Pencapaian Achievement Percentage	Nilai KPI KPI Value
<b>Aspek Pengawasan dan Pengarahan / Aspects of Supervision and Direction</b>						
2.	Melaksanakan rapat Dewan Komisaris.  Conducting Board of Commissioners meetings.	Min 12 kali	15	50 kali	100%	15
3.	Memberikan rekomendasi atas keputusan strategis.  Provide recommendations on strategic decisions.	Min 1 dokumen	10	12 dokumen	100%	10
4.	Review terhadap hasil pelaksanaan dan Laporan Audit Tahun 2020 oleh KAP.  Review of the results of the implementation and the 2020 Audit Report by KAP.	1 dokumen	10	1 dokumen	100%	10
5.	Monitoring kinerja proyek dan kunjungan kerja lapangan.  Monitoring project performance and fieldwork visits.	Min 4 kali	5	6 kali	100%	5
<b>Aspek Pelaporan / Reporting Aspect</b>						
6.	Menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan.  Develop and deliver an annual work plan.	1 kali	5	1 kali	100%	5
7.	Menyampaikan laporan / tanggapan / saran kepada Pemegang Saham / RUPS.  Submit reports / responses / suggestions to Shareholders / GMS.	7 dokumen	20	15 dokumen	100%	20
8.	Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan.  Submit reports on supervisory duties.	1 kali	10	2 dokumen	100%	10
<b>Aspek Dinamis / Dynamic Aspect</b>						
9.	Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris.  Board of Commissioner Competency Improvement.	3 kali	10	3 kali	100%	10
<b>Jumlah</b> Amount			<b>100</b>			<b>100</b>

## Penilaian Kinerja Direksi

Setiap tahun, Direksi menandatangani kontrak Manajemen / Key Performance Indicator dengan Pemegang Saham yang menyebutkan sasaran-sasaran yang harus dicapai selama setahun. Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris maupun oleh RUPS, dengan mengacu pada pencapaian Key Performance Indicator.

Dengan mengacu kepada Kontrak Manajemen antara Perusahaan dengan Kementerian BUMN yang tertuang dalam Risalah RUPS Perusahaan tentang Pengesahan RKAP Tahun 2021, pencapaian Key Performance Indicators (KPI) Perusahaan yang berlaku untuk Direksi pada tahun 2021 dengan rincian sebagaimana terlampir berikut ini:

## Board of Directors Performance Assessment

Every year, the Board of Directors signs a Management/Key Performance Indicator contract with the Shareholders which states the goals to be achieved during the year. Assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and by the GMS, with reference to the achievement of Key Performance Indicators.

With reference to the Management Contract between the Company and the Ministry of SOEs as contained in the Minutes of the Company's GMS regarding the Ratification of the 2021 RKAP, the achievement of the Company's Key Performance Indicators (KPI) applicable to the Board of Directors in 2021 with details as attached below:

No.	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot Value	Target 2021	Realisasi 2021 Realization 2021	Nilai KPI KPI Value
1	2	3	4	5	6	9
<b>Nilai Ekonomi Dan Sosial Untuk Indonesia / Economic And Social Value For Indonesia</b>						
<b>Finansial / Financial</b>						
1.	EBITDA	Rp Milyar	6%	Rp 46,85 Milyar	Rp 67,03 Milyar	6,60%
2.	ROIC dengan Tingkat Jangka Panjang ROIC > WACC atau rata2 Industri (Cost Of Equality = 5%)  ROIC with Long-Term ROIC > WACC or Industry Average (Cost Of Equality = 5%)	%	6%	14,19%	31,00%	6,60%
3.	CFO	Rp Milyar	6%	Rp 72,03 Milyar	Rp 39,3 Milyar	3,24%
<b>Operasional / Operational</b>						
4.	Perluasan Lahan Kawasan Industri  Industrial Estate Expansion	ha	6%	3 ha	3.44 ha	6,60%
<b>Sosial / Social</b>						
5.	Pengembangan Desa Wisata  Tourism Village Development	unit	6%	1 unit	1 unit	6%
<b>Sub Jumlah TOTAL</b>			<b>30%</b>			<b>29,04%</b>

No.	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot Value	Target 2021	Realisasi 2021 Realization 2021	Nilai KPI KPI Value
<b>Inovasi Model Bisnis / Business Model Innovation</b>						
6.	Pelaksanaan Inbreg ke Danareksa  Implementation of Inbreg to Danareksa	%	10%	100%	90%	9%
7.	Konsolidasi Bisnis dengan Danareksa  Business Consolidation with Danareksa	%	10%	100%	100%	10%
8.	Perjanjian / MoU Kolaborasi New Business Line Kawasan  Regional New Business Line Collaboration Agreement / MoU	unit	10%	1 unit	3 unit	11%
<b>Sub Jumlah TOTAL</b>			<b>30%</b>			<b>30%</b>
<b>Kepemimpinan Teknologi / Technology Leadership</b>						
9.	Pelaksanaan rencana konsolidasi sistem akuntansi dan sistem informasi ke Danareksa grup secara bertahap di tingkat anak perusahaan  Implementation of the plan to consolidate accounting systems and information systems to the Danareksa group in stages at the subsidiary level	Waktu	3%	Triwulan IV 2021	Triwulan IV 2021	3%
10.	Penyelesaian suatu roadmap / rancangan berupa sistem TI  Completion of a roadmap / design in the form of an IT system	Waktu	3%	Triwulan IV 2021	Triwulan IV 2021	3%
11.	Penambahan Layanan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK), Jaringan FTTx dan Jaringan Seluler Kawasan Industri  Addition of Information and Communication Technology (ICT), FTTx Network and Industrial Estate Cellular Network	Waktu	4%	Triwulan IV 2021	Triwulan IV 2021	4%
<b>Sub Jumlah TOTAL</b>			<b>10%</b>			<b>10%</b>

No.	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot Value	Target 2021	Realisasi 2021 Realization 2021	Nilai KPI KPI Value
<b>Peningkatan Investasi / Increased Investment</b>						
12.	Penyelesaian suatu roadmap / rancangan berupa ERM  Completion of a roadmap / design in the form of ERM	Waktu	10%	Triwulan IV 2021	Triwulan IV 2021	10%
13.	Pembangunan Fasilitas Kawasan Industri  Industrial Estate Facility Development	unit	10%	1 unit	1 unit	10%
<b>Sub Jumlah TOTAL</b>			<b>20%</b>			<b>20%</b>
<b>Pengembangan Talenta / Talent Development</b>						
14.	% Perempuan dalam manajemen (BOD-1)  % Women in management (BOD-1)	%	3%	20%	44%	3,3%
15.	% Milenial (<40 tahun) dalam top talent  % Millennials (<40 years) in top talent	%	3%	20%	33%	3,3%
16.	Persetujuan Holding atas standarisasi model kompetensi persektor untuk pengembangan pegawai melalui Danareksa Learning Institute  Holding approval for standardization of sector competency models for employee development through Danareksa Learning Institute	Waktu	4%	Jun-21	Jun-21	4%
<b>Sub Jumlah TOTAL</b>			<b>10%</b>			<b>10,60%</b>
<b>GRAND TOTAL</b>			<b>100%</b>			<b>99,64%</b>



# Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

## Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

### Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali atau berdasarkan kebutuhan. Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Risalah rapat ditandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh peserta yang hadir serta didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Di tahun 2021, Dewan Komisaris Perusahaan telah mengadakan Rapat Internal sebanyak 21 (dua puluh satu) kali, dengan rincian sebagai berikut:

### Meeting of The Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners are held periodically, at least once a month or based on need. Decisions taken at the meeting of the Board of Commissioners are properly recorded and documented in the minutes of the meeting of the Board of Commissioners. The minutes of the meeting are signed by the chairman of the meeting and all participants present and distributed to all members of the Board of Commissioners who attend the meeting or not. Dissenting opinions that occur in the meeting will be included in the minutes of the meeting along with the reasons for the difference of opinion.

In 2021, the Company's Board of Commissioners has held 21 (twenty one) Internal Meetings, with details as follows:

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participant	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris yang Tidak Hadir Reasons for Absence of the Board of Commissioners who are not present
1.	14 Januari 2021	Ruang Rapat Berastagi PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Berastagi Meeting Room	Membahas perkembangan pelaksanaan audit Laporan Keuangan PT. KIM (Persero) Tahun Buku 2020  Discussing the progress of auditing the Financial Statements of PT. KIM (Persero) for Fiscal Year 2020	1. Muhyan Tambuse 2. RE. Nainggolan 3. Benjamin Intan 4. Baringin Simanjuntak 5. Aris Supryatno 6. Charles Manurung 7. Eka Wahyudin 8. M. Reynaldi 9. Dedi. H. D 10. Anggono 11. Maria P. Purba	
2.	22 Februari 2021	Ruang Rapat Dewan Komisaris PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Board of Commissioners Meeting Room	Pembahasan draft Laporan Evaluasi Manajemen Perusahaan bulan Januari 2021  Discussion on the draft of the Company Management Evaluation Report for January 2021	1. Togu Parlaungan Siregar 2. Charles Manurung 3. M. Natsir 4. Rahmadanti	Bapak Muhyan Tambuse sakit

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participant	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris yang Tidak Hadir Reasons for Absence of the Board of Commissioners who are not present
3.	4 Maret 2021	Ruang Rapat Dewan Komisaris PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Board of Commissioners Meeting Room	Membahas terkait restrukturisasi pembayaran asuransi kumpulan PT. KIM oleh PT. Asuransi Jiwasraya (Persero)  Discussed the restructuring of PT. KIM group insurance payments by PT. Asuransi Jiwasraya (Persero)	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Charles Manurung 4. M. Natsir 5. Rahmadanti	
4.	10 Maret 2021	Ruang Rapat Dewan Komisaris PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Board of Commissioners Meeting Room	Pembahasan terkait usulan Top 20 % Talent BOD-1 dari PT. KIM (Persero)  Discussion regarding the proposal for Top 20% Talent BOD-1 from PT. KIM (Persero)	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Charles Manurung 4. M. Natsir 5. Rahmadanti	
5.	18 Maret 2021	Ruang Rapat Dewan Komisaris PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Board of Commissioners Meeting Room	Membahas draft Laporan Evaluasi Kegiatan Manajemen bulan Februari 2021  Discussed the draft Management Activity Evaluation Report for February 2021	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Charles Manurung 4. M. Natsir 5. Rahmadanti	
6.	8 April 2021	Ruang Rapat Dewan Komisaris PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Board of Commissioners Meeting Room	Pembahasan rencana perubahan struktur organisasi PT. KIM (Persero) dan perkembangan audit KAP atas Laporan Keuangan TB 2020  Discussion of the plan to change the organizational structure of PT. KIM (Persero) and the development of the KAP audit of the TB Financial Report 2020	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Charles Manurung 4. M. Natsir 5. Rahmadanti	
7.	19 April 2021	Ruang Rapat Dewan Komisaris PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Board of Commissioners Meeting Room	Melaksanakan rapat internal dengan anggota Komite Audit dan Kiru membahas hasil audit KAP PKF Hadiwinata atas Laporan Keuangan PT. KIM (Persero) Tahun Buku 2020  Conducted an internal meeting with members of the Audit Committee and Kiru to discuss the results of the audit of KAP PKF Hadiwinata on the Financial Statements of PT. KIM (Persero) for the 2020 Fiscal Year	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Charles Manurung 4. M. Natsir 5. Rahmadanti	
8.	22 April 2021	Ruang Rapat Dewan Komisaris PT. KIM (Persero)	Membahas draft laporan evaluasi kegiatan manajemen bulan Maret 2021	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Charles Manurung	

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participant	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris yang Tidak Hadir Reasons for Absence of the Board of Commissioners who are not present
		PT. KIM (Persero) Board of Commissioners Meeting Room	Discussed the draft management activity evaluation report for March 2021	4. M. Natsir 5. Rahmadanti	
9.	27 Mei 2021	Ruang Rapat Dewan Komisaris PT. KIM (Persero)	Persiapan bahan laporan evaluasi kinerja Perusahaan bulan April 2021	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Charles Manurung 4. M. Natsir 5. Rahmadanti	
		PT. KIM (Persero) Board of Commissioners Meeting Room	Preparation of company performance evaluation report material for April 2021		
10.	7 Juni 2021	Ruang Rapat Dewan Komisaris PT. KIM (Persero)	Persiapan bahan laporan evaluasi kinerja Perusahaan bulan Mei 2021	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Charles Manurung 4. M. Natsir	
		PT. KIM (Persero) Board of Commissioners Meeting Room	Preparation of company performance evaluation report material for May 2021		
11.	26 Juli 2021	Ruang Rapat Dewan Komisaris PT. KIM (Persero)	Persiapan bahan laporan evaluasi kinerja Perusahaan bulan Juni 2021	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Charles Manurung 4. M. Natsir 5. Rahmadanti	
		PT. KIM (Persero) Board of Commissioners Meeting Room	Preparation of company performance evaluation report material for June 2021		
12.	12 Agustus 2021	Ruang Rapat Dewan Komisaris PT. KIM (Persero)	Persiapan bahan laporan evaluasi kinerja Perusahaan bulan Juli 2021	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Charles Manurung 4. M. Natsir 5. Rahmadanti 6. Eko Tri Utami	
		PT. KIM (Persero) Board of Commissioners Meeting Room	Preparation of company performance evaluation report material for July 2021		
13.	20 Agustus 2021	Ruang Rapat Dewan Komisaris PT. KIM (Persero)	Persiapan bahan laporan evaluasi kinerja Perusahaan bulan Juli 2021	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Charles Manurung 4. M. Natsir 5. Rahmadanti 6. Eko Tri Utami	
		PT. KIM (Persero) Board of Commissioners Meeting Room	Preparation of company performance evaluation report material for July 2021		
14.	2 September 2021	Ruang Rapat Dewan Komisaris PT. KIM (Persero)	Membahas penundaan pelaksanaan event KIM Expo tahun 2021	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Charles Manurung 4. M. Natsir 5. Rahmadanti 6. Eko Tri Utami	
		PT. KIM (Persero) Board of Commissioners Meeting Room	Discussing the postponement of the 2021 KIM Expo event		

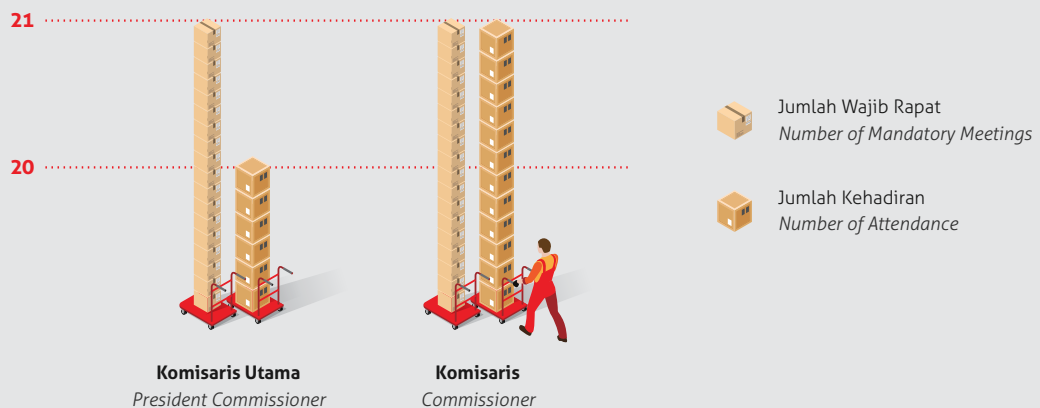
No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participant	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris yang Tidak Hadir Reasons for Absence of the Board of Commissioners who are not present
15.	21 September 2021	Ruang Rapat Dewan Komisaris PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Board of Commissioners Meeting Room	Pembahasan evaluasi kegiatan Perusahaan bulan agustus 2021  Discussion on evaluation of company activities in August 2021	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Charles Manurung 4. M. Natsir 5. Rahmadanti 6. Eko Tri Utami	
16.	30 September 2021	Ruang Rapat Dewan Komisaris PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Board of Commissioners Meeting Room	Pembahasan RKA Dekom Tahun 2022  Discussion on RKA Dekom 2022	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Charles Manurung 4. M. Natsir 5. Rahmadanti 6. Eko Tri Utami	
17.	14 Oktober 2021	Ruang Rapat Dewan Komisaris PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Board of Commissioners Meeting Room	Pembahasan monitoring hasil assessment GCG PT. KIM (Persero) tahun 2020  Discussion on monitoring the results of PT. KIM (Persero) GCG assessment in 2020	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Charles Manurung 4. M. Natsir 5. Rahmadanti 6. Eko Tri Utami	
18.	22 Oktober 2021	Ruang Rapat Dewan Komisaris PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Board of Commissioners Meeting Room	Pembahasan evaluasi kegiatan Perusahaan bulan September 2021  Discussion on evaluating company activities for September 2021	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Charles Manurung 4. M. Natsir 5. Rahmadanti 6. Eko Tri Utami	
19.	17 November 2021	Ruang Rapat Dewan Komisaris PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Board of Commissioners Meeting Room	Pembahasan evaluasi kegiatan Perusahaan bulan Oktober 2021  Discussion on evaluating company activities for October 2021	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Charles Manurung 4. M. Natsir 5. Rahmadanti 6. Eko Tri Utami	
20.	14 Desember 2021	Ruang Rapat Dewan Komisaris PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Board of Commissioners Meeting Room	Pembahasan Implementasi pedoman manrisk dan TI  Discussion on the implementation of manrisk and IT guidelines	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Charles Manurung 4. M. Natsir 5. Rahmadanti 6. Eko Tri Utami	
21.	23 Desember 2021	Ruang Rapat Dewan Komisaris PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Board of Commissioners Meeting Room	Pembahasan evaluasi kegiatan Perusahaan bulan November 2021  Discussion on evaluating company activities for November 2021	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Charles Manurung 4. M. Natsir 5. Rahmadanti 6. Eko Tri Utami	



## Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Internal Dewan Komisaris

Recapitulation of Attendance of The Board of Commissioners and Board of Directors at Internal Meetings of The Board of Commissioners

Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage Presence
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>			
Muhyar Tambuse (Komisaris Utama / President Commissioner)	21	20	95%
Togu Parlaungan Siregar (Komisaris / Commissioner)	21	21	100%



## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi yang diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan yang diselenggarakan di tahun 2021:

## Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

During 2021, the Board of Commissioners has held a Joint Meeting by inviting the Board of Directors which was held 12 (twelve) times. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance levels of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the Joint Meeting held in 2021:

## Risalah dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

### Minutes and Attendance of The Board of Commissioners and Board of Directors at The Joint Meeting

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participant	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris / Direksi yang Tidak Hadir Reasons for Absence of the Board of Commissioners / Directors Not Present
1.	18 – 19 Januari 2021	Jakarta	Melaksanakan kegiatan koordinasi dengan Kementerian BUMN RI di Jakarta  Carry out coordination activities with the Indonesian Ministry of SOEs in Jakarta		
2.	27 Januari 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero) & Zoom Meeting PT. KIM (Persero)  Tapanuli Meeting Room & Zoom Meeting	Pengesahan RKAP PT. KIM (Persero) Tahun 2021  Ratification of PT. KIM (Persero) RKAP 2021	1. YB Priyatmo Hadi 2. Perwakilan Direksi PT Danareksa (Persero) 3. Arief 4. Syahnan 5. Muhyan Tambuse 6. RE Nainggolan 7. Ngurah Wirawan 8. Daly Mulyana 9. M Hita Tunggal 10. Mini Herawaty 11. Nova Khalinda 12. M Natsir	
3.	27 Januari 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Tapanuli Meeting Room	Pembahasan evaluasi atas Laporan Kegiatan Manajemen Bulan Desember 2020  Discussion on the evaluation of the December 2020 Management Activity Report	1. Muhyan Tambuse 2. RE. Nainggolan 3. Ngurah Wirawan 4. Daly Mulyana 5. M. Hita Tunggal 6. Mini Herawaty 7. Arnot Siagian 8. Baringin Simanjuntak 9. Jefri Sirait 10. Taruli Silaen 11. Suwartiningsih 12. M. Natsir 13. Charles Manurung 14. Nova Khalinda	
4.	28 Januari 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero) & Zoom Meeting  PT. KIM (Persero) Tapanuli Meeting Room & Zoom Meeting	Pengesahan RKAP PT. KIM (Persero) Tahun 2021  Ratification of PT. KIM (Persero) RKAP 2021	1. YB Priyatmo Hadi 2. Direksi PT Danareksa 3. Arief 4. Syahnan 5. Muhyan Tambuse 6. RE Nainggolan 7. Ngurah Wirawan 8. Daly Mulyana 9. M Hita Tunggal 10. Mini Herawaty 11. Taruli Silaen 12. Nova Khalinda 13. M Natsir	

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participant	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris / Direksi yang Tidak Hadir Reasons for Absence of the Board of Commissioners / Directors Not Present
5.	24 Februari 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Tapanuli Meeting Room	Membahas Laporan Evaluasi Manajemen bulan Januari 2021  Discussing the Management Evaluation Report for January 2021	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Ngurah Wirawan 4. Daly Mulyana 5. M Hita Tunggal 6. Mini Herawaty 7. Baringin Simanjuntak 8. Taruli Silaen 9. Suwartiningsih 10. Aris Supriyatno 11. Eka Panjaitan 12. M. Natsir 13. Charles Manurung 14. Rahmadanti	
6.	30 Maret 2021	Zoom Meeting	Pembahasan kendala yang dihadapi didalam proses penyelesaian audit Laporan Keuangan PT. KIM Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh PT. Danareksa sebagai pimpinan holding klaster Danareksa-PPA  Discussion of obstacles faced in the process of completing the audit of PT. KIM's 2020 Financial Statements held by PT. Danareksa as the head of the Danareksa-PPA holding cluster	1. Andry Setiawan 2. Teguh Wirahadikusumah 3. Ngurah Wirawan 4. Daly Mulyana 5. M Hita Tunggal 6. Togu Parlaungan Siregar 7. M Natsir 8. Charles Manurung	
7.	30 Maret 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Tapanuli Meeting Room	Pembahasan Laporan Evaluasi Kegiatan Manajemen bulan Februari 2021  Discussion on the Management Activity Evaluation Report for February 2021	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Ngurah Wirawan 4. Daly Mulyana 5. M. Hita Tunggal 6. Mini Herawaty 7. M. Natsir 8. Charles Manurung 9. Baringin Simanjuntak 10. Aris Supriyatno 11. Suwartiningsih 12. Eka Wahyudin Panjaitan 13. Maria P. Purba 14. Rahmadanti	
8.	5 April 2021		Pembahasan rencana perubahan struktur organisasi PT. KIM (Persero)  Discussion of the plan to change the organizational structure of PT. KIM (Persero)		

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participant	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris / Direksi yang Tidak Hadir Reasons for Absence of the Board of Commissioners / Directors Not Present
9.	14 April 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Tapanuli Meeting Room	Rapat exit meeting hasil evaluasi assessment penerapan GCG tahun 2020 PT. KIM oleh BPKP  Perwakilan Sumatra Utara bersama Direksi & Staff  The exit meeting meeting the results of the evaluation of PT. KIM's 2020 GCG implementation assessment by the North Sumatra Representative Office with the Board of Directors & Staff	1. Kepala BPKP Perwakilan Sumut 2. A. Surbana 3. Yusniani 4. Helmina Manik 5. Anggota Tim 2 Org 6. Togu Parlaungan Siregar 7. Ngurah Wirawan 8. Daly Mulyana 9. M Hita Tunggal 10. Para Manager 11. Rahmadanti	
10.	29 April 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Tapanuli Meeting Room	Pembahasan Laporan Evaluasi Kegiatan Manajemen Bulan Maret 2021  Discussion on the Management Activity Evaluation Report for March 2021	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Ngurah Wirawan 4. Daly Mulyana 5. M Hita Tunggal 6. M. Natsir 7. Charles Manurung 8. Maria P Purba 9. Baringin Simanjuntak 10. Gema Satriani 11. Mini Herawaty	
11.	20 Mei 2021	Kunjungan Kerja ke Surabaya  Working Visit to Surabaya	Komisaris Utama bersama Direktur Keuangan, SDM & Umum melakukan kunjungan kerja dalam rangka koordinasi dengan KAP PKF Hadiwinta terkait Audit Laporan Keuangan PT. KIM (Persero) TB 2020  The President Commissioner together with the Director of Finance, HR & General Affairs made a working visit in order to coordinate with KAP PKF Hadiwinta regarding the Audit of the Financial Statements of PT. KIM (Persero) TB 2020		
12.	31 Mei 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Tapanuli Meeting Room	Membahas Laporan evaluasi Kegiatan Manajemen bulan April 2021  Discussing the Management Activity evaluation report for April 2021	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Ngurah Wirawan 4. Daly Mulyana 5. M. Hita Tunggal 6. M. Natsir 7. Charles Manurung 8. Mini Herawaty 9. Hotdo M. Aritonang 10. Baringin Simanjuntak 11. Aris Supriyatno 12. Eka Wahyudin Panjaitan 13. Maria P. Purba	



No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participant	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris / Direksi yang Tidak Hadir Reasons for Absence of the Board of Commissioners / Directors Not Present
13.	7 Juni 2021	Zoom Meeting	Mengikuti Sosialisasi Penguatan Satuan Audit Internal Klaster BUMN Danareksa –PPA Tahap I yang diselenggarakan oleh PT. Danareksa  Participate in the Socialization of Strengthening the Internal Audit Unit for the Danareksa BUMN Cluster – PPA Phase I organized by PT. Danareksa	1. Staf dari PT Danareksa Jakarta 2. Muhyan Tambuse 3. Togu Parlaungan Siregar 4. M. Natsir 5. Charles Manurung	
14.	17 Juni 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero) & Zoom Meeting  PT. KIM (Persero) Tapanuli Meeting Room & Zoom Meeting	Menghadiri rapat Pra RUPS pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2020 PT. KIM (Persero)  Attending the Pre-GMS meeting to ratify the 2020 Annual Financial Statements of PT. KIM (Persero)	1. YB Priyatmo Hadi 2. Kris dari PT Danareksa (Holding) 3. Ahmad dari PT Danareksa 4. Romi dari PT Danareksa 5. Arief dari Pemprov Medan 6. Syahnan dari Pemko Medan 7. Muhyan Tambuse 8. Togu Parlaungan Siregar 9. Ngurah Wirawan 10. Daly Mulyana 11. M. Hita Tunggal 12. Mini Herawaty 13. Maria P Purba 14. Nova Khalinda 15. Baringin Simanjuntak 16. M. Natsir	
15.	29 Juni 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero) & Zoom Meeting  PT. KIM (Persero) Tapanuli Meeting Room & Zoom Meeting	Pembahasan laporan evaluasi kinerja perusahaan bulan Mei 2021  Discussion on the company's performance evaluation report for the month of May 2021	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Ngurah Wirawan 4. Daly Mulyana 5. M. Hita Tunggal 6. Mini Herawaty 7. Baringin Simanjuntak 8. Gema Satriani 9. Maria P. Purba 10. Eka Wahyudin Panjaitan 11. M. Natsir 12. Charles Manurung 13. Rahmadanti	
16.	30 Juni 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Tapanuli Meeting Room	Menghadiri RUPS Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2020 PT. KIM (Persero)  Attending GMS Ratification of Annual Financial Statements for Financial Year 2020 PT. KIM (Persero)	1. YB Priyatmo Hadi 2. Sugeng dari Danareksa (Holding) 3. Batubara dari Danareksa (Holding) 4. Ahmad dari KBUMN 5. Romi dari KBUMN 6. Arief dari Pemprov	

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participant	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris / Direksi yang Tidak Hadir Reasons for Absence of the Board of Commissioners / Directors Not Present
				7. Syahnan dari Pemko Medan 8. Muhyan Tambuse 9. Togu Parlaungan Siregar 10. Ngurah Wirawan 11. Daly Mulyana 12. M. Hita Tunggal 13. Mini Herawaty 14. Maria P. Purba 15. Eka Wahyudin Panjaitan 16. Baringin Simanjuntak 17. M. Natsir 18. Rahmadanti	
17.	29 Juli 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Tapanuli Meeting Room	Membahas Laporan evaluasi Kegiatan Manajemen bulan Juni 2021  Discussing the evaluation report on Management Activities for June 2021	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Ngurah Wirawan 4. Daly Mulyana 5. M. Hita Tunggal 6. Mini Herawaty 7. M. Natsir 8. Charles Manurung 9. Rahmadanti 10. Maria P. Purba 11. Gema Satriani	
18.	6 Agustus 2021	Zoom Meeting	Mengikuti rapat bersama Danareksa pembahasan terkait penunjukan KAP pada BUMN Scale Up  Participate in a meeting with Danareksa to discuss the appointment of KAP on SOE Scale Up	1. YB Priyatmo Hadi 2. Dirkeu & Manrisk PT Danareksa 3. Staf dari PT Danareksa 4. Muhyan Tambuse 5. Komite Audit dari PT SIER 6. Perwakilan dari PT KIMA 7. Perwakilan dari PT KBN 8. Perwakilan dari PT KIW 9. Perwakilan dari PT JIEP 10. Perwakilan dari LKBN Antara 11. M. Natsir 12. Charles Manurung	
19.	19 Agustus 2021	Zoom Meeting	Mengikuti rapat bersama Direksi KIM pembahasan kinerja s/d semester I tahun 2021 dan prognosa perolehan laba s/d semester II tahun 2021  Participate in a meeting with the KIM Directors to discuss performance until the first semester of 2021 and the prognosis of profit gains until the second semester of 2021	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Maria P Purba 4. Mini Herawaty 5. Eka Wahyudin Panjaitan 6. Gema Satriani 7. Aris Supriyatno 8. Fadil Syah 9. M. Natsir 10. Charles Manurung 11. Rahmadanti	

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participant	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris / Direksi yang Tidak Hadir Reasons for Absence of the Board of Commissioners / Directors Not Present
20.	20 Agustus 2021	Ruang Rapat Dewan Komisaris PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Board of Commissioners Meeting Room	Mengikuti rapat bersama Asdep JTM pembahasan evaluasi kinerja semester I 2021 dan prognosa 2021 PT.KIM(Persero)  Participate in a meeting with the Deputy Assistant for JTM to discuss the performance evaluation of the first semester of 2021 and the 2021 prognosis of PT. KIM (Persero)	1. Muhyan Tambuse 2. Daly Mulyana 3. Maria P. Purba 4. Baringin Simanjuntak 5. Aris Supriyatno 6. Eka Wahyudin Panjaitan 7. M. Natsir 8. Charles Manurung	
21.	30 Agustus 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Tapanuli Meeting Room	Membahas Laporan evaluasi Kegiatan Manajemen bulan Juli 2021  Discussing the evaluation report on Management Activities for July 2021	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Ngurah Wirawan 4. Daly Mulyana 5. M. Hita Tunggal 6. Mini Herawaty 7. M. Natsir 8. Charles Manurung 9. Rahmadanti 10. Baringin Simanjuntak	
22.	29 September 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Tapanuli Meeting Room	Membahas Laporan evaluasi Kegiatan Manajemen bulan Agustus 2021  Discussing the Management Activity evaluation report for August 2021	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Ngurah Wirawan 4. Daly Mulyana 5. M. Hita Tunggal 6. Mini Herawaty 7. Hotdo M. Aritonang 8. Aris Supriyatno 9. Gema Satriani 10. Enty Eva Sari Simanjuntak 11. Taufik Akbar 12. M. Natsir 13. Charles Manurung 14. Rahmadanti	
23.	30 September 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Tapanuli Meeting Room	Membahas penyusunan RKAP Tahun 2022 PT. KIM (Persero)  Discussing the preparation of the 2022 RKAP PT. KIM (Persero)	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Ngurah Wirawan 4. Daly Mulyana 5. M. Hita Tunggal 6. Maria P. Purba 7. Aris Supriyatno 8. Gema Satriani 9. Taufik Akbar 10. Enty Eva Sari Simanjuntak 11. Hotdo M. Aritonang 12. Eka Wahyudin Panjaitan 13. Endang B. Sinaga 14. Nova Khalinda 15. May Sarah 16. M. Natsir 17. Charles Manurung 18. Rahmadanti	

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participant	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris / Direksi yang Tidak Hadir Reasons for Absence of the Board of Commissioners / Directors Not Present
24.	26 Oktober 2021		Mengikuti rapat bersama Asdep JTM pembahasan penyerahan salinan surat keputusan perubahan nomenklatur jabatan dan pengalihan tugas anggota Direksi PT. KIM (Persero)		
			Attending a meeting with the Deputy Assistant of JTM to discuss the submission of a copy of the decision letter on the change in the nomenclature of office and the transfer of duties of members of the Board of Directors of PT. KIM (Persero)		
25.	28 Oktober 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)	Membahas Laporan evaluasi Kegiatan Manajemen bulan September 2021	1. Muhyar Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Ngurah Wirawan 4. Daly Mulyana 5. M. Hita Tunggal 6. Mini Herawaty 7. Enty Simanjuntak 8. Baringin Simanjuntak 9. Aris Supriyatno 10. Eka Panjaitan 11. Hotdo M. Aritonang 12. M. Natsir 13. Charles Manurung 14. Rahmadanti	
		PT. KIM (Persero) Tapanuli Meeting Room	Discussing the Management Activity evaluation report for September 2021		
26.	16 November 2021	Zoom Meeting	Mengikuti rapat Teknis RKAP 2022 bersama KBUMN, Danareksa, Dewan Komisaris, dan Direksi	1. Romi dari KBUMN 2. Sugeng dari PT Danareksa 3. L. Batu dari PT Danareksa 4. Muhyar Tambuse 5. Ngurah Wirawan 6. Daly Mulyana 7. M Hita Tunggal 8. M. Natsir 9. Charles Manurung	
			Participate in the 2022 RKAP Technical meeting with KBUMN, Danareksa, Board of Commissioners, and Directors		
27.	24 November 2021		Menghadiri rapat sosialisasi rencana pembentukan holding Danareksa bersama Asdep JTM Pemegang saham Pemprov Sumatra Utara, Walikota Medan, Dewan Komisaris, Direksi		
			Attending a socialization meeting on the plan to establish a Danareksa holding with the Assistant Deputy for JTM Shareholders of the provincial government, the mayor of Medan, the Board of Commissioners, the Board of Directors		



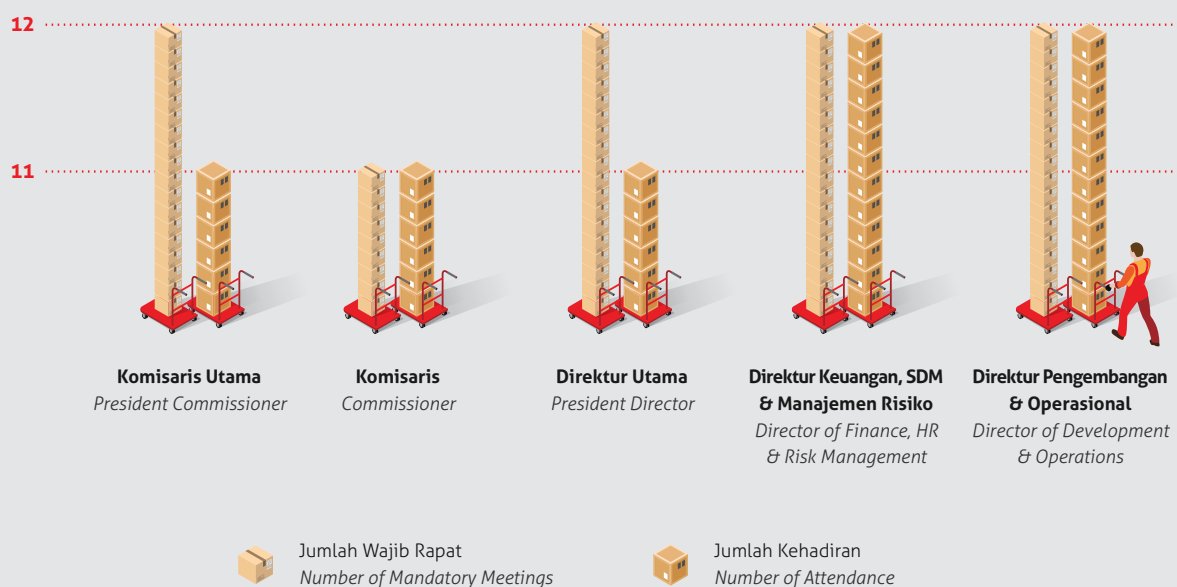


No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participant	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris / Direksi yang Tidak Hadir Reasons for Absence of the Board of Commissioners / Directors Not Present
28.	30 November 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Tapanuli Meeting Room	Membahas Laporan evaluasi Kegiatan Manajemen bulan Oktober 2021  Discussing the Management Activity evaluation report for October 2021	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Ngurah Wirawan 4. Daly Mulyana 5. M. Hita Tunggal 6. Mini Herawaty 7. Eka Panjaitan 8. Maria Purba 9. Gema Satriani 10. Enty Eva Sari Simanjuntak 11. Taufik Akbar 12. M. Natsir 13. Charles Manurung 14. Rahmadanti	
29.	30 Desember 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  PT. KIM (Persero) Tapanuli Meeting Room	Membahas Laporan evaluasi Kegiatan Manajemen bulan November 2021  Discussing the evaluation report of Management Activities for November 2021	1. Muhyan Tambuse 2. Togu Parlaungan Siregar 3. Daly Mulyana 4. M. Hita Tunggal 5. Mini Herawaty 6. Aris Supriyatno 7. Eka Panjaitan 8. Maria Purba 9. Gema Satriani 10. Enty Eva Sari Simanjuntak 11. Taufik Akbar 12. Baringin Simanjuntak 13. Susiamin 14. Amran 15. M. Natsir 16. Charles Manurung 17. Rahmadanti 18. Putra Wandana	

## Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

### Recapitulation of Attendance of The Board of Commissioners and Directors at The Joint Meeting.

Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage Presence
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>			
Muhyan Tambuse (Komisaris Utama / President Commissioner)	12	12	100%
Togu Parlaungan Siregar (Komisaris / Commissioner)	11	11	100%
<b>Direksi / Board of Directors</b>			
Ngurah Wirawan (Direktur Utama / President Director)	12	11	95%
Daly Mulyana (Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko / Director of Finance, HR and Risk Management)	12	12	100%
M. Hita Tunggal (Direktur Pengembangan & Operasional / Director of Development & Operations)	12	12	100%



## Rapat Direksi

Direksi secara rutin (1-3 kali per bulan) menyelenggarakan rapat-rapat, yang tidak hanya dihadiri oleh Direksi saja, namun juga para Kepala Biro. Selanjutnya rapat membahas kondisi bisnis masing-masing Biro serta untuk mendapatkan arahan Direksi.

Di sepanjang tahun 2021, Direksi melaksanakan rapat internal sebanyak 26 (dua puluh enam) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

## Board of Directors Meeting

The Board of Directors regularly (1-3 times per month) holds meetings, which are not only attended by the Board of Directors, but also the Heads of Bureaus. The next meeting discussed the business conditions of each Bureau as well as to obtain direction from the Board of Directors.

Throughout 2021, the Board of Directors held 26 (twenty six) internal meetings. Following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and a recapitulation of the level of attendance of the Board of Directors in these meetings.

## Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal

### Minutes and Attendance of The Board of Directors at Internal Meeting

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participant	Alasan Ketidakhadiran Direksi yang Tidak Hadir Reasons for Absence of the Board of Directors who are not present
1.	22 Januari 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	Piutang Infrasindo dan kerjasama DCC  Receivables from Infrasindo and DCC cooperation	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	
2.	8 Februari 2022	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	Terkait Kepegawaian  Related to Employment	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	
3.	10 Maret 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	Pembahasan Isu-Isu setiap biro  Discussion of issues for each bureau	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	
4.	17 Maret 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	Pembahasan Isu-Isu setiap biro  Discussion of issues for each bureau	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	
5.	23 Maret 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	Pembahasan Isu-Isu setiap biro  Discussion of issues for each bureau	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participant	Alasan Ketidakhadiran Direksi yang Tidak Hadir Reasons for Absence of the Board of Directors who are not present
6.	1 April 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	Pembahasan Isu-Isu setiap biro  Discussion of issues for each bureau	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	
7.	8 April 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	Pembahasan Isu-Isu setiap biro  Discussion of issues for each bureau	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	
8.	16 April 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	Pembahasan Isu-Isu setiap biro  Discussion of issues for each bureau	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	
9.	22 April 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	Pembahasan Isu-Isu setiap biro  Discussion of issues for each bureau	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	
10.	30 April 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	Pembahasan Isu-Isu setiap biro  Discussion of issues for each bureau	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	
11.	18 Mei 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	Pembahasan KIM Expo 2021  Discussion of KIM Expo 2021	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	
12.	27 Mei 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	Pembahasan KIM Expo 2021  Discussion of KIM Expo 2021	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	
13.	8 Juni 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)  Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	Pembahasan terkait kerjasama air bersih di PT. KIM (Persero)  Discussion related to clean water cooperation in PT. KIM (Persero)	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	
14.	14 Juni 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)	Persiapan Struktur organisasi baru, SKD Uang Muka, Persiapan	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana	

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participant	Alasan Ketidakhadiran Direksi yang Tidak Hadir Reasons for Absence of the Board of Directors who are not present
		Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	Penunjukan Asuransi Pesangon  Preparation of new organizational structure, SKD Advances, Preparation for Appointment of Severance Insurance	3. Hita Tunggal	
15.	14 Juli 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)	Hasil Diskusi dengan Tenant Terkait PPKM di PT. KIM (Persero)	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	
		Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	Results of Discussions with Tenants Regarding PPKM at PT. KIM (Persero)		
16.	15 Juli 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)	Pencapaian Target Pendapatan RKAP 2021, potensi penjualan lahan di PT. KIM (Persero)	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	
		Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	Achievement of the RKAP Revenue Target 2021, potential land sales in PT. KIM (Persero)		
17.	27 Juli 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)	Pembahasan terkait kerjasama air bersih di PT. KIM (Persero)	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	
		Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	Discussion related to clean water cooperation in PT. KIM (Persero)		
18.	24 Agustus 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)	Pembahasan Isu-Isu setiap biro	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	
		Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	Discussion of issues for each bureau		
19.	27 Agustus 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)	Kerjasama Bisnis IT di PT. KIM (Persero)	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	
		Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	IT Business Cooperation at PT. KIM (Persero)		
20.	15 September 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)	Pembahasan Fundamental Kerjasama dengan Perusahaan	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	
		Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	Discussion Fundamental Cooperation with Companies		
21.	28 September 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)	Pembahasan Revisi RKAP 2021 dan RKAP 2022	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	
		Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	Discussion on Revised RKAP 2021 and RKAP 2022		





No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participant	Alasan Ketidakhadiran Direksi yang Tidak Hadir Reasons for Absence of the Board of Directors who are not present
22.	1 Oktober 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)	Pembahasan terkait transaksi lahan HSBC	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	
		Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	Discussion related to HSBC land transactions		
23.	13 Oktober 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)	Pembahasan Isu-Isu setiap biro	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	
		Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	Discussion of issues for each bureau		
24.	2 November 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)	Pembahasan Pencapaian KPI 2021	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	
		Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	KPI Achievement Discussion 2021		
25.	7 Desember 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)	Pembahasan Isu-Isu setiap biro	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	
		Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	Discussion of issues for each bureau		
26.	21 Desember 2021	Ruang Rapat Tapanuli PT. KIM (Persero)	Pembahasan Isu-Isu setiap biro	1. Ngurah Wirawan 2. Daly Mulyana 3. Hita Tunggal	
		Tapanuli Meeting Room PT. KIM (Persero)	Discussion of issues for each bureau		

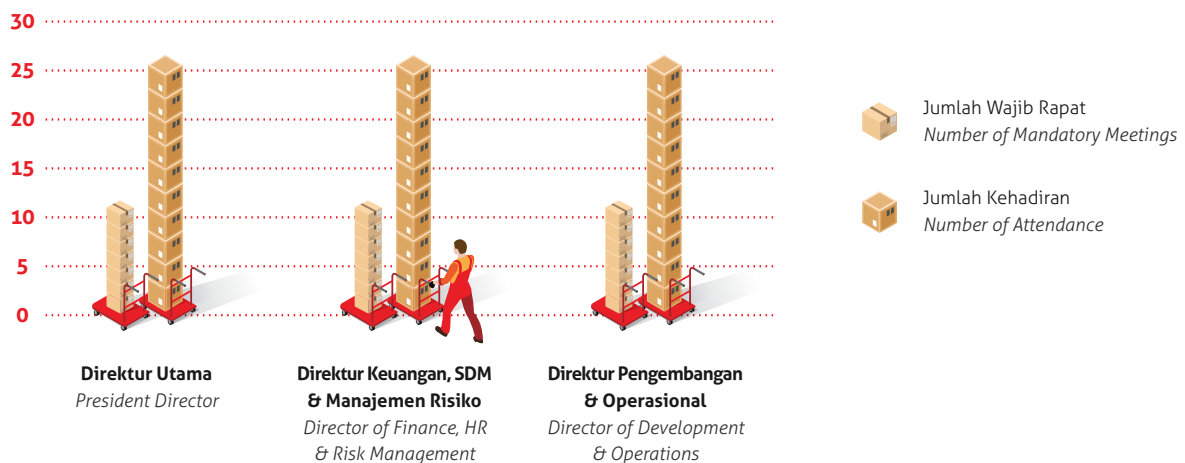
Rekapitulasi kehadiran Direksi pada Rapat Internal Direksi dapat dilihat di bawah ini:

A summary of the attendance of the Board of Directors at the Internal Meeting of the Board of Directors can be seen below:

## Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Internal

### Recapitulation of Attendance of Board of Directors at Internal Meeting

Rapat Internal Direksi Internal Meeting of the Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage Presence
<b>Direksi / Board of Directors</b>			
Ngurah Wirawan (Direktur Utama / President Director)	12	26	100%
Daly Mulyana (Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko / Director of Finance, HR and Risk Management)	12	26	100%
M. Hita Tunggal (Direktur Pengembangan & Operasional / Director of Development & Operations)	12	26	100%
<b>Rata-rata / Average</b>			<b>100%</b>



# Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of The Board of Commissioners

## Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of The Board of Commissioners

Dalam rangka membantu kelancaran tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Sekretaris Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya. Tugas dan kewajiban Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In order to assist the smooth running of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes a Secretary to the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners to assist the smooth implementation of its duties. The duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners are determined by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

### Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh Rahmadanti berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. Kawasan Industri Medan (Persero) No. KEP-1/KIM/DK/IV/2020 tanggal 6 April 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT. Kawasan Industri Medan (Persero).

### Official Secretary of The Board of Commissioners

The current secretary of the Board of Commissioners is Rahmadanti based on the Decree of the Board of Commissioners of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) No. KEP-1/KIM/DK/IV/2020 dated April 6, 2020 regarding the Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners of PT. Kawasan Industri Medan (Persero).



### Rahmadanti

Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of the Board of Commissioners

Communication Science from Medan College of Development Science

Warga negara Indonesia, Usia 35 tahun  
Indonesian citizens, 35 years old

#### Riwayat Pekerjaan / Working Experience :

Komite Investasi dan Resiko Usaha PT. KIM (Persero), April 2015  
Staf Sesdekom PT. KIM (Persero), 2015 - 2020  
Sesdekom PT. KIM (Persero), 2020 - Sekarang

**Tempat, tanggal lahir / Birth :** Langkat, 10 Juni 1986

PT. KIM (Persero) Investment and Business Risk Committee,  
April 2015  
Sesdekom staff of PT. KIM (Persero), 2015 - 2020  
Secretary to the Board of Commissioners of PT. KIM (Persero),  
2020 - Now

**Domisili / Domicile :** Medan Marelan, Sumatera Utara, Indonesia / Medan Marelan, North Sumatra, Indonesia

**Pendidikan / Education :** Sarjana Ilmu Komunikasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Pembangunan Medan / Bachelor of

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rancangan Laporan-laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris;
7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan GCG;
8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
9. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
10. Sebagai penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain;
11. Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan;
12. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin Direksi dalam mengelola Perusahaan seperti: RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Triwulan, Laporan Hasil Pemeriksaan SKAI, dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan;
13. Mempersiapkan bahan-bahan / materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan segenap jajarannya;
14. Menyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat;
15. Menyiapkan dan mengirimkan undangan rapat kepada pihak-pihak yang akan menghadiri rapat;
16. Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran, serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran rapat;
17. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan / rapat-rapat Dewan Komisaris, baik internal Dewan Komisaris maupun dengan Direksi dan jajarannya serta pihak-pihak lainnya;
18. Membuat Risalah Rapat atas rapat-rapat rutin maupun non rutin Komisaris;
19. Menyampaikan Risalah Rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
20. Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direksi dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perusahaan;
21. Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris dengan cara sebagai berikut:
  - a. Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan serta penanggung jawabnya;
  - b. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan

## Duties and Responsibilities of Secretary of The Board of Commissioners

1. Prepare the meeting, including the Board of Commissioners' briefing sheet;
2. Prepare the minutes of the meeting of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the company's articles of association;
3. Administering the documents of the Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;
4. Prepare the Draft Work Plan and Budget for the Board of Commissioners;
5. Prepare Draft Reports for the Board of Commissioners;
6. Carry out other duties of the Board of Commissioners;
7. Ensure that the Board of Commissioners complies with the laws and regulations and implements GCG;
8. Provide information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
9. Coordinate members of the Committee, if necessary in order to expedite the duties of the Board of Commissioners;
10. As a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties;
11. Provide information for the needs of the Board of Commissioners in the context of making decisions;
12. Prepare the necessary materials related to routine reports of the Board of Directors in managing the Company, such as: RKAP, Annual Report, Quarterly Report, SKAI Inspection Result Report, and other required reports;
13. Prepare the necessary materials / materials relating to matters that must obtain a decision from the Board of Commissioners regarding the Company's management activities carried out by the Board of Directors and all staff;
14. Prepare and coordinate the meeting agenda with the parties present at the meeting;
15. Prepare and send meeting invitations to parties who will attend the meeting;
16. Confirming the time, place, attendance, and other matters deemed necessary for the smooth running of the meeting;
17. Organizing meetings / meetings of the Board of Commissioners, both internally to the Board of Commissioners and with the Board of Directors and staff and other parties;
18. Prepare Minutes of Meeting of the Board of Commissioners' routine and non-routine meetings;
19. Submitting the Minutes of Meeting to interested parties;
20. Prepare considerations, opinions, suggestions and other decisions from the Board of Commissioners for Shareholders, Directors and parties related to the management of the Company;
21. Follow up on every decision of the Board of Commissioners in the following ways:
  - a. Record every decision made in decision-making forums and the person in charge;
  - b. Monitor and check the progress of the implementation



- hasil keputusan rapat / pertimbangan pendapat, saran-saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya;
- c. Melakukan upaya untuk mendorong pelaksanaan tindak lanjut keputusan rapat, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan keputusan Dewan Komisaris lainnya kepada penanggung jawab terkait.
22. Menyelenggarakan kegiatan dibidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik untuk keperluan Dewan Komisaris dan komite-komitennya;
  23. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan tata persuratan dan kearsipan;
  24. Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengamanan atas data dan dokumen-dokumen yang berada dalam penguasaan / lingkup kerja Dewan Komisaris, dengan cara sebagai berikut:
    - a. Melakukan dan mengkoordinasikan Pengadministrasian hasil pertemuan-pertemuan / rapat-rapat di lingkungan Dewan Komisaris, baik dengan Direksi beserta jajaran dan pihak-pihak lainnya.
    - b. Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian Risalah Rapat Dewan Komisaris, baik internal maupun rapat bersama Direksi.
    - c. Melakukan dan mengkoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi-fungsi serta kelengkapan-kelengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.
    - d. Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan sistem dan prosedur yang ada di lingkungan kerja Dewan Komisaris.
    - e. Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian bahan-bahan / dokumen / laporan yang diberikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
- of the results of the meeting/consideration of opinions, suggestions and other decisions of the Board of Commissioners;
- c. Make efforts to encourage the implementation of follow-up to the decisions of meetings, considerations, opinions, suggestions and other decisions of the Board of Commissioners to the relevant person in charge.
  22. Organizing secretarial activities within the Board of Commissioners, both for the purposes of the Board of Commissioners and its committees;
  23. Implement and coordinate correspondence and archiving activities;
  24. Implement and coordinate the security of data and documents that are within the control / scope of work of the Board of Commissioners, in the following ways:
    - a. Conduct and coordinate the administration of the results of meetings / meetings within the Board of Commissioners, both with the Board of Directors and other ranks and parties.
    - b. Conduct and coordinate the administration of the Minutes of Meetings of the Board of Commissioners, both internally and jointly with the Board of Directors.
    - c. Carry out and coordinate the preparation of the schedule for the activities of the Board of Commissioners in carrying out the functions and equipment needed to carry out these activities.
    - d. Leading, directing and coordinating the implementation of existing systems and procedures within the work environment of the Board of Commissioners.
    - e. Perform and coordinate the administration of materials / documents / reports provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners.



## Wewenang Sekretaris Dewan Komisaris

Wewenang Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan persetujuan dan penugasan dari Dewan Komisaris maka wewenang yang dilimpahkan kepada Sekretaris Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan sistem dan prosedur persuratan maupun kearsipan dalam lingkungan Dewan Komisaris;
2. Melihat catatan-catatan, risalah-risalah rapat Dewan Direksi, dokumen-dokumen Perusahaan maupun laporan-laporan dalam rangka kegiatan penyediaan informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;
3. Meminta data / informasi / penjelasan yang dibutuhkan Dewan Komisaris kepada pihak-pihak yang terkait di dalam maupun di luar Perusahaan untuk keperluan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
4. Mengingatkan serta meminta penjelasan dari satuan kerja / pihak terkait atas keterlambatan penyediaan bahan-bahan / laporan / dokumen yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris;
5. Memasuki pekarangan-pekarangan, gedung-gedung, dan pabrik-pabrik yang dipergunakan oleh Perusahaan;
6. Mewakili Dewan Komisaris untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perusahaan dan atau di dalam Perusahaan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris;
7. Mengusulkan rencana / program kerja Dewan Komisaris dalam kaitannya dengan fungsi-fungsi kesekretariatan Dewan Komisaris di Perusahaan;
8. Mengusulkan agenda rapat-rapat Dewan Komisaris dengan pihak-pihak di dalam / luar Perusahaan;
9. Sesuai dengan arahan Dewan Komisaris, mengundang Direksi / pejabat-pejabat Perusahaan lainnya (dengan sepengetahuan Direksi), komite-komite Dewan Komisaris / pihak-pihak di luar Perusahaan untuk menghadiri rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris;
10. Menghadiri rapat-rapat dengan pihak-pihak di dalam / luar Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Dewan Komisaris;
11. Menggunakan fasilitas-fasilitas kesekretariatan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Dewan Komisaris tidak melakukan kegiatan pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi Sesdekcom.

## Authority of The Secretary of The Board of Commissioners

The authority of the Secretary of the Board of Commissioners based on the approval and assignment of the Board of Commissioners, the authority delegated to the Secretary of the Board of Commissioners is as follows:

1. Establish systems and procedures for correspondence and archives within the Board of Commissioners;
2. Viewing notes, minutes of Board of Directors meetings, Company documents and reports in the context of providing information required by the Board of Commissioners;
3. Requesting data / information / explanation needed by the Board of Commissioners from relevant parties inside and outside the Company for the purposes of carrying out the duties of the Board of Commissioners;
4. Remind and ask for an explanation from the work unit / related parties for the delay in providing materials / reports / documents required by the Board of Commissioners;
5. Entering yards, buildings, and factories used by the Company;
6. Representing the Board of Commissioners in dealing with parties outside the Company and or within the Company in accordance with the assigned assignments and policies determined by the Board of Commissioners;
7. Propose a plan / work program for the Board of Commissioners in relation to the secretarial functions of the Board of Commissioners in the Company;
8. Propose the agenda for the meetings of the Board of Commissioners with parties inside/outside the Company;
9. In accordance with the direction of the Board of Commissioners, invite the Board of Directors/other Company officials (with the knowledge of the Board of Directors), the committees of the Board of Commissioners / parties outside the Company to attend the meeting held by the Board of Commissioners;
10. Attending meetings with parties inside / outside the Company in accordance with the policies previously determined by the Board of Commissioners;
11. Use secretarial facilities of the Board of Commissioners to carry out their duties.

## Training and Competency Improvement of The Secretary of The Board of Commissioners

Throughout 2021, the Secretary to the Board of Commissioners did not conduct training activities in order to increase the competence of Sesdekcom.

## Komite Audit

### Audit Committee

Guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan, Perusahaan membentuk Komite Audit yang memberikan opini profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal lain yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Tugas komite ini termasuk memeriksa laporan dari fungsi Audit Internal dan memberikan argumen mendasar terkait pengendalian internal yang dijalankan di seluruh unit Perusahaan, menelaah laporan kepada pihak luar, serta mengevaluasi sistem pelaporan pelanggaran / whistleblowing system. Komitmen Komite Audit dijalankan dengan fokus pada efektivitas corporate governance, pengendalian internal, risk assessment, dan pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan.

Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

In order to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties, the Company established an Audit Committee which provides professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The duties of this committee include examining reports from the Internal Audit function and providing basic arguments regarding internal controls that are carried out throughout the Company's units, reviewing reports to external parties, and evaluating the whistleblowing system. The commitment of the Audit Committee is carried out with a focus on the effectiveness of corporate governance, internal control, risk assessment, and overall management of the Company.

The Audit Committee works collectively in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners. The Audit Committee is independent both in carrying out its duties and reporting and reporting directly to the Board of Commissioners.

## Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Audit Tahun 2021

### Total, Composition and Composition of The Audit Committee in 2021

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 is as follows:*

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Length of service
<b>Drs. H. Muhammad Natsir, Ak. MM.CA</b>	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Keputusan Dewan Komisaris No KEP-06/KIM/DK/2019 <i>Decision of the Board of Commissioners No KEP-06/KIM/DK/2019</i>	2019-2021
<b>Drs. Charles Manimbul Manurung, Ak</b>	Komite Investasi dan Risiko Usaha <i>Investment and Business Risk Committee</i>	Keputusan Dewan Komisaris No KEP-05/KIM/DK/2019 <i>Decision of the Board of Commissioners No KEP-05/KIM/DK/2019</i>	2019-2021

Profil masing-masing anggota Komite Audit yang merupakan Dewan Komisaris dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, untuk anggota independen dapat dilihat di bawah ini:



### **Drs. H. Muhammad Natsir, Ak. MM.CA**

Komite Audit / Audit Committee

Warga negara Indonesia, Usia 66 tahun  
Indonesian citizens, 66 years old

**Tempat, tanggal lahir / Birth :** Bengkulu, 25 Agustus 1955

**Domisili / Domicile :** Medan Selayang, Sumatera Utara, Indonesia / Medan Selayang, North Sumatra, Indonesia

#### **Pendidikan / Education :**

- Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Sumatera Utara, 1983
- Program Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia, 2006
- Bachelor of Economics, Accounting, University of North Sumatra, 1983
- Master of Management Program, Indonesian College of Business Economics, 2006

#### **Riwayat Pekerjaan / Working Experience :**

- BPKP Perwakilan DI Aceh di Banda Aceh sebagai Auditor, 1985-1990
- BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara di Medan sebagai Auditor / Pengendali Tehnis, 1991 - Agustus 2011
- Kantor Akuntan Publik Purbalauddin & Rekan, Oktober 2011 - Juli 2013
- Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (dbsd&a) Perwakilan Medan, September 2013 - Desember 2014
- Komite Audit PT. KIM (Persero), Juni 2014 - Sekarang
- BPKP Representative for DI Aceh in Banda Aceh as Auditor, 1985-1990
- BPKP Representative of North Sumatra Province in Medan as Auditor / Technical Controller, 1991 - Agustus 2011
- Purbalauddin & Partners Public Accounting Firm, Oktober 2011 - Juli 2013
- Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (dbsd&a) Medan Representative, September 2013 - Desember 2014
- Audit Committee PT. KIM (Persero), Juni 2014 - Now

The profile of each member of the Audit Committee who is the Board of Commissioners can be seen on the profile of the Board of Commissioners, for independent members it can be seen below:



### **Drs. Charles Manimbul Manurung, Ak**

Komite Audit / Audit Committee

Warga negara Indonesia, Usia 68 tahun  
Indonesian citizens, 68 years old

**Tempat, tanggal lahir / Birth :** Porsea, 28 April 1954

**Domisili / Domicile :** Medan Selayang, Sumatera Utara, Indonesia / Medan Selayang, North Sumatra, Indonesia

#### **Pendidikan / Education :**

- Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Sumatera Utara, tahun 1993
- Bachelor of Economics, Accounting, University of North Sumatra, 1993

#### **Riwayat Pekerjaan / Working Experience :**

- Auditor di Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat, 1984 - 2002
- Auditor Ahli Madya (Pengendali Teknis) di Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Utara, Agustus 2002 - April 2010
- Auditor pada KAP Zainal, Juhana & Rekan, 2011
- Auditor at BPKP Representative for West Sumatra Province, 1984 - 2002
- Associate Expert Auditor (Technical Controller) at the BPKP Representative for North Sumatra Province, Agustus 2002 - April 2010
- Auditor at KAP Zainal, Juhana & Partners, 2011

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam hal:

- a. Membantu penerapan good corporate governance oleh Perusahaan;
- b. Memastikan Laporan Keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
- c. Memastikan struktur pengendalian internal yang memadai;
- d. Memastikan pelaksanaan audit internal sesuai dengan standar audit yang berlaku;
- e. Memantau tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen;
- f. Memberikan rekomendasi atas petunjuk dan/atau pemberhentian auditor eksternal;
- g. Memonitor kinerja patuh terhadap standar profesionalisme, terutama yang berkaitan dengan independensi sebagai auditor eksternal.

## Ketentuan Komite Audit

- Jumlah Komite Audit harus disesuaikan dengan kompleksitas Perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Salah seorang anggota Komite Audit memiliki keahlian dan pengetahuan dibidang akuntansi, keuangan, dan manajemen risiko serta seorang lagi memiliki pengetahuan dibidang lain yang dibutuhkan oleh Perusahaan.
- Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit berpedoman pada Charter Komite Audit dan wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan.
- Masa jabatan anggota Komite Audit paling lama 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Anggota Komite Audit yang telah berakhir masa jabatannya, dapat diperpanjang masa jabatannya satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatannya.
- Sebelum tahun buku berjalan Komite Audit menyusun program kerja tahunan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Komite Audit menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugasnya secara triwulan dan tahunan kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris wajib menindaklanjuti hasil rekomendasi Komite Audit.

## Duties and Responsibilities of The Audit Committee

The main task of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in terms of:

- a. Assisting the implementation of good corporate governance by the Company;
- b. Ensuring that the Financial Statements are presented fairly in accordance with generally accepted accounting principles;
- c. Ensuring an adequate internal control structure;
- d. Ensure the implementation of internal audit in accordance with applicable audit standards;
- e. Monitoring the follow-up on audit findings carried out by management;
- f. Provide recommendations on the direction and/or dismissal of the external auditor;
- g. Monitor performance in compliance with professional standards, especially those related to independence as an external auditor.

## Audit Committee Terms

- The number of the Audit Committee must be adjusted to the complexity of the Company while taking into account effectiveness in decision making. One member of the Audit Committee has expertise and knowledge in accounting, finance and risk management and another has knowledge in other fields required by the Company.
- In carrying out its functions, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter and must comply with the Audit Committee's code of ethics established by the Company.
- The term of office of members of the Audit Committee is a maximum of 3 (three) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time. Members of the Audit Committee whose term of office has ended may be extended once for a period of 2 (two) years.
- Prior to the current financial year, the Audit Committee prepares an annual work program which is submitted to the Board of Commissioners.
- The Audit Committee submits reports on the results of the implementation of its duties on a quarterly and annual basis to the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners is required to follow up on the recommendations of the Audit Committee.

- Terkait fungsi Komite Audit dalam memastikan pelaksanaan audit internal di Perusahaan adalah sebagai berikut:
  - a. Komite Audit memberikan rekomendasi atas penunjukan dan/atau pemberhentian Kepala Bagian Satuan Pengawas Internal (SPI) yang diajukan oleh Direktur Utama kepada Dewan Komisaris;
  - b. Komite Audit mereview rencana kerja Internal Audit;
  - c. Komite Audit menilai efektivitas pelaksanaan tugas Internal Audit;
  - d. Komite Audit melakukan pertemuan rutin sesuai dengan program kerja tahunan serta melakukan kegiatan lain yang ditugaskan Dewan Komisaris;
  - e. Komite Audit mengevaluasi dan memonitor tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan Internal Audit;
  - f. Mengkaji Internal Audit, apabila terdapat dugaan terjadinya kecurangan, penyimpangan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Related to the function of the Audit Committee in ensuring the implementation of internal audit in the Company are as follows:
  - a. The Audit Committee provides recommendations on the direction and/or dismissal of the Head of the Internal Supervisory Unit (SPI) proposed by the President Director to the Board of Commissioners;
  - b. The Audit Committee reviews the Internal Audit work plan;
  - c. The Audit Committee assesses the effectiveness of the implementation of Internal Audit duties;
  - d. The Audit Committee holds regular meetings in accordance with the annual work program and carries out other activities assigned by the Board of Commissioners;
  - e. The Audit Committee evaluates and monitors the follow-up to the findings of the Internal Audit examination;
  - f. Reviewing the Internal Audit, if there are allegations of fraud, deviations from applicable laws and regulations.

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Investasi dan Resiko Usaha Tahun 2021

### Program Kegiatan Dalam Hubungan Kerja Dengan Manajemen

- Melakukan evaluasi atas Laporan Kegiatan Bulanan, Laporan Manajemen Triwulanan, Semesteran dan Tahunan.
- Menelaah dan mengkaji secara periodik pelaksanaan investasi yang telah dilaksanakan oleh perusahaan yang meliputi kepatuhan dalam melaksanakan kebijakan investasi yang telah digariskan dan petunjuk pelaksanaan terkait termasuk tingkat risiko dari setiap investasi.
- Memantau berbagai potensi risiko yang dihadapi perusahaan.
- Memonitor implementasi kebijakan, strategi dan program investasi finansial perusahaan agar memenuhi hukum dan perundangan yang berlaku.

### Program Kegiatan Dalam Hubungannya Dengan Auditor Eksternal

- Bersama dengan Komite Audit melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit Kantor Akuntan Publik (KAP).
- Bersama Komite Audit melakukan pembahasan temuan-temuan hasil audit sementara dari KAP sebelum audit final.
- Memantau tindak lanjut temuan-temuan hasil audit sebelumnya.

## Report of The Implementation of The Investment and Business Risk Committee Activities in 2021

### Activity Program in Working Relationship with Management

- Evaluating Monthly Activity Reports, Quarterly, Semester and Annual Management Reports.
- Reviewing and periodically reviewing the implementation of investments that have been carried out by the company which includes compliance in implementing the investment policies that have been outlined and related implementation instructions including the level of risk of each investment.
- Monitor various potential risks faced by the company.
- Monitor the implementation of the company's financial investment policies, strategies and programs in order to comply with applicable laws and regulations.

### Program Activities in Relation to External Auditors

- Together with the Audit Committee to evaluate the implementation of the audit of the Public Accounting Firm (KAP).
- Together with the Audit Committee to discuss the findings of the interim audit results from KAP before the final audit.
- Monitor the follow-up to the findings of previous audits.



### Program Kegiatan Dalam Hubungan Dengan SPI

- Bersama Komite Audit memberi masukan terhadap usulan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Satuan Pengawasan Intern (SPI).
- Melakukan evaluasi atas pelaksanaan PKAT SPI tahun buku 2022.
- Memantau tindak lanjut atas temuan-temuan hasil audit SPI.

### Program Kegiatan Dalam Hubungan Kerja Dengan Dewan Komisaris

- Membuat laporan kegiatan bulanan, tahunan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris.
- Mengadakan rapat internal Komite atau dengan Dewan Komisaris.
- Mengikuti rapat Dewan Komisaris dan Direksi jika diperlukan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam upaya meningkatkan manajemen resiko dan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi berbagai kebijakan manajemen resiko atas permintaan dari Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan atas investasi perusahaan.

### Program Activities in Relationship with SPI

- Together with the Audit Committee to provide input on the proposed Annual Audit Work Program (PKAT) for the Internal Audit Unit (SPI).
- Evaluate the implementation of PKAT SPI for fiscal year 2022.
- Monitor the follow-up on the findings of the SPI audit results.

### Activity Program in Working Relations with the Board of Commissioners

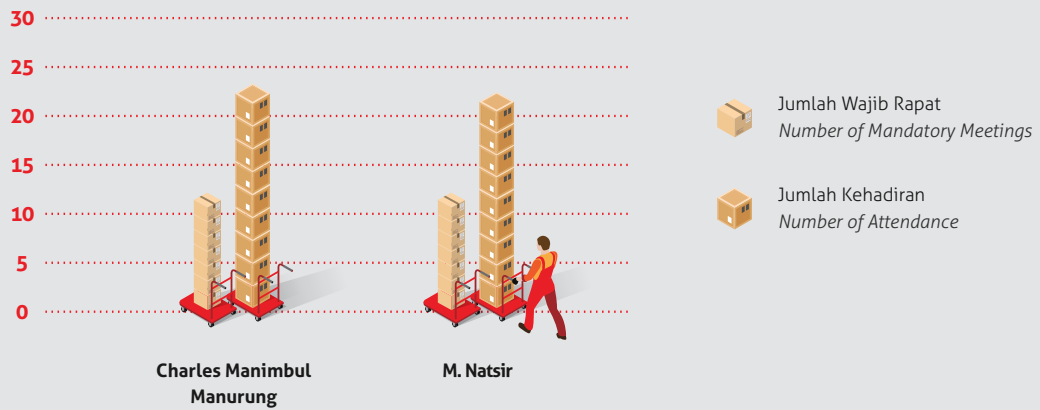
- Prepare monthly, annual activity reports and submit them to the Board of Commissioners.
- Hold internal committee meetings or with the Board of Commissioners.
- Attend meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors if necessary.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners in an effort to improve the company's risk management and internal control.
- Evaluating various risk management policies at the request of the Board of Commissioners.
- Carry out other duties of the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners in terms of supervising the company's investments.

## Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

Di sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 23 (dua puluh tiga) kali. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran dalam rapat-rapat tersebut:

Throughout 2021, the Audit Committee has held 23 (twenty three) meetings. The following is a recapitulation of attendance rates at these meetings:

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Charles Manimbul Manurung	12	23	100%
M. Natsir	12	22	95%



## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit mengikuti program peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

## Training and Competency Improvement of The Audit Committee

Throughout 2021, the Audit Committee participated in competency improvement programs, as follows:

Komite Audit Audit Committee	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat / Tanggal Place / Date	Penyelenggara Organizer
<b>Charles Manimbul Manurung</b>	Program Pelatihan <i>Training Program</i>	PSAK 71,72, 73	Jogyakarta, 10 s/d 12 November 2021	PT. Media Edutama Indonesia
<b>M. Natsir</b>	Program Pelatihan <i>Training Program</i>	PSAK 71,72, 73	Jogyakarta, 10 s/d 12 November 2021	PT. Media Edutama Indonesia

## Independensi Anggota Komite Audit

Independensi Anggota Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, dan mandiri, yang didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang berlaku.

## Independence of Audit Committee Members

The independence of the members of the Audit Committee is regulated in the Audit Committee Charter established by the Board of Commissioners as a reference and guideline for the implementation of the work of the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities independently, objectively, and independently, based on applicable regulations.

# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab terhadap pembentukan citra positif Perusahaan serta kegiatan penyampaian informasi material Perusahaan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi dan berkoordinasi dengan organ Perusahaan lain seperti Dewan Komisaris dan Auditor Internal maupun eksternal.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors who is responsible for the formation of a positive image of the Company as well as the delivery of material information of the Company in a timely and accurate manner to all stakeholders. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and coordinates with other Company organs such as the Board of Commissioners and Internal and External Auditors.

Sekretaris Perusahaan diatur dalam Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, dan Board Manual Direksi yang dimiliki Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Corporate Secretary is regulated in Law no. 19 of 2003 concerning BUMN, and the Company's Board Manual of Directors. The Corporate Secretary reports directly to the President Director.

### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Pejabat Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

### Parties That Appointed and Discontinued The Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.



### Mini Herawaty

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, Usia 54 tahun  
Indonesian citizens, 54 years old

**Domisili / Domicile :** Medan, Sumatera Utara /  
Medan, North Sumatra, Indonesia

**Pendidikan / Education :** Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara / Bachelor of Economics from the University of North Sumatra

**Riwayat Pekerjaan / Working Experience :**  
Manajer SDM dan Umum PT. KIM (Persero), 2010 - 2012

Manajer Sales & Marketing PT. KIM (Persero), 2013 - 2018  
Kepala SPI PT. KIM (Persero), 2018 - 2020  
Manager Sekretaris Perusahaan PT. KIM (Persero), 2020 -  
Sekarang

HR and General Manager of PT. KIM (Persero), 2010 - 2012  
Sales & Marketing Manager PT. KIM (Persero), 2013 - 2018  
Head of SPI PT. KIM (Persero), 2018 - 2020  
Corporate Secretary Manager PT. KIM (Persero), 2020 - Now

**Dasar Pengangkatan / Appointment Basis :**  
Surat Keputusan Direksi No. S-127/SKD/2020

## Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Direksi wajib menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan, penyelenggaraan fungsi sekretaris perusahaan dapat dilakukan oleh seorang Sekretaris Perusahaan yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Tugas dan fungsi sekretaris perusahaan antara lain:

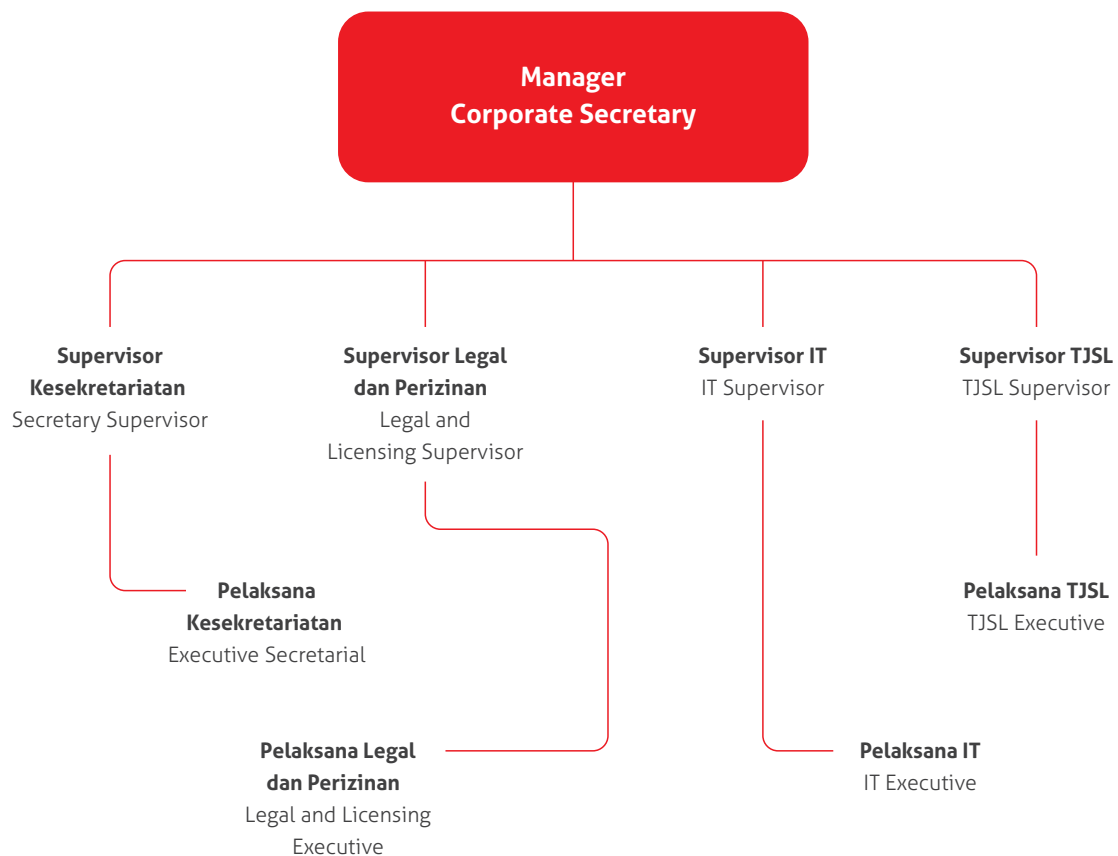
- a. Menata usahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan risalah RUPS.
- b. Melakukan koordinasi dan monitoring penyusunan RKAP dan RJPP;
- c. Melakukan perencanaan penetapan ukuran kinerja organisasi (Key Performance Indicator) untuk Direksi, Manager, Asisten Manager dan Supervisor;
- d. Menyelenggarakan program pengenalan perusahaan bagi anggota Direksi dan anggota Komisaris yang baru diangkat;
- e. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan / atau sewaktu waktu apabila diminta;
- f. Menyiapkan jadwal, bahan-bahan, undangan dan tata tertib rapat, dan menghadiri, menyiapkan serta mendistribusikan risalah rapat Direksi, rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris dan RUPS;
- g. Melakukan koordinasi, pengawasan, bimbingan dan evaluasi terhadap kegiatan sebagai Liaison Officer agar kegiatan berjalan dengan lancar dan baik;
- h. Melakukan perencanaan, bimbingan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan kegiatan Direksi dalam sosialisasi Visi, Misi, dan Tujuan serta kebijakan Perusahaan kepada para stakeholder;
- i. Melakukan perencanaan dan koordinasi terhadap jadwal Direksi agar kegiatan Direksi berjalan baik dan optimal;
- j. Melakukan perencanaan dan koordinasi, pengarahan dan bimbingan terhadap pelaksanaan RUPS mulai dari penyiapan materi sampai pengesahan risalah RUPS;
- k. Melakukan perencanaan dan koordinasi, pengarahan dan bimbingan terhadap pelaksanaan rapat antara Direksi dengan lembaga lembaga legislatif dan mitra usaha /kerja;
- l. Menjalankan aspek hukum berkaitan dengan pihak luar dalam rangka pengembangan dan kerja sama operasional perusahaan;
- m. Membina dan menjalin hubungan dengan stakeholders seperti Instansi Pemerintah, BUMN, aparat penegak hukum, swasta, media massa dan masyarakat;

## Duties and Functions of The Corporate Secretary

The Board of Directors is required to carry out the Corporate Secretary function, the implementation of the corporate secretary function can be carried out by a Corporate Secretary who is appointed and dismissed by the President Director based on the company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. The duties and functions of the corporate secretary include:

- a. Administering and storing company documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register and minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings and minutes of GMS.
- b. Coordinating and monitoring the preparation of the RKAP and RJPP;
- c. Planning for determining organizational performance measures (Key Performance Indicators) for Directors, Managers, Assistant Managers and Supervisors;
- d. Organizing a company introduction program for newly appointed members of the Board of Directors and Commissioners;
- e. Provide information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
- f. Prepare the schedule, materials, invitations and meeting rules, and attend, prepare and distribute the minutes of the Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners and the GMS;
- g. Coordinate, supervise, guide and evaluate activities as a Liaison Officer so that activities run smoothly and well;
- h. Carry out planning, guidance and evaluation of the implementation of the activities of the Board of Directors in disseminating the Vision, Mission, and Objectives as well as Company policies to stakeholders;
- i. Planning and coordinating the schedule of the Board of Directors so that the activities of the Board of Directors run well and optimally;
- j. Planning and coordinating, directing and guiding the implementation of the GMS starting from the preparation of materials to the ratification of the minutes of the GMS;
- k. Planning and coordinating, directing and guiding the implementation of meetings between the Board of Directors and legislative institutions and business/work partners;
- l. Carry out legal aspects relating to external parties in the context of developing and cooperating with the company's operations;
- m. Fostering and establishing relationships with stakeholders such as Government Agencies, BUMN, law enforcement officers, the private sector, mass media and the public;

- n. Membina hubungan dengan Mitra Industri dan Mitra Bisnis di Kawasan Industri Medan;
  - o. Mengelola informasi dan mengkaji seluruh informasi termasuk dampak hukumnya dan mempersiapkan informasi tersebut secara cermat mungkin yang akan dikomunikasikan kepada pihak terkait;
  - p. Membuat rencana tahunan yang disetujui Komisaris atas beberapa pelatihan / seminar, termasuk anggaran biayanya dalam rangka pendalaman pengetahuan atau peningkatan kompetensi Komisaris dan Direksi;
  - q. Membuat konsep-konsep surat keputusan maupun surat edaran Direksi untuk kepentingan internal korporasi;
  - r. Menyusun RKAP dan RKM Biro Sekretaris Perusahaan;
  - s. Membangun terbentuknya citra perusahaan yang positif.
- n. Fostering relationships with Industrial Partners and Business Partners in the Medan Industrial Estate;
  - o. Manage information and review all information including its legal impact and prepare the information as carefully as possible to be communicated to related parties;
  - p. Make an annual plan that is approved by the Board of Commissioners for several trainings/seminars, including the budget for the purpose of deepening knowledge or increasing the competence of the Commissioners and Directors;
  - q. Making drafts of decision letters and circulars of the Board of Directors for the internal interest of the corporation;
  - r. Prepare RKAP and RKM for Corporate Secretary Bureau;
  - s. Build the formation of a positive corporate image.





## Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

### Organizational Structure of Corporate Secretary

Hingga akhir tahun 2021, jumlah pegawai yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan adalah sebanyak 9 orang.  
*Until the end of 2021, the number of employees who are members of the Corporate Secretary unit is 9 people.*

Jabatan Position	Jumlah (Orang) Number of People
<b>Sekretaris Perusahaan</b> Company Secretary	1
<b>Supervisor Legal dan Perizinan</b> Legal and Licensing Supervisor	1
<b>Supervisor Kesekretariatan</b> Secretary Supervisor	1
<b>Supervisor IT</b> IT Supervisor	1
<b>Supervisor TJSL</b> TJSL Supervisor	1
<b>Pelaksana</b> Executive	4
<b>Jumlah (Orang)</b> Number of People	9

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Di sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menyelenggarakan aktivitas / kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Secara rinci aktivitas yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan meliputi kegiatan, di antaranya sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.
2. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi dan rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris.

### Brief Report of The Implementation of The Corporate Secretary's Duties and Responsibilities in 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary has organized activities in the context of carrying out the duties, responsibilities, and functions of the Corporate Secretary. In detail, the activities carried out by the Corporate Secretary include the following activities:

1. Holding the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).
2. Organizing meetings of the Board of Directors and joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

3. Menyiapkan atau menindaklanjuti dengan Divisi lain dengan permintaan data dari Pemegang Saham ataupun Institusi Pemerintah.
  4. Menyusun dan mendistribusikan Laporan Tahunan (Annual Report).
  5. Mendampingi BOD ataupun BOC dalam menjalankan tugas-tugas dan kunjungan ke daerah dalam pelaksanaan program-program KBUMN, TJSL dan lainnya.
  6. Berkorespodensi Kementerian BUMN dan/atau Dewan Komisaris antara lain:
    - a. Penyampaian Laporan Manajemen Perusahaan.
    - b. Penyampaian Revisi RKAP Perusahaan).
  7. Mengembangkan materi komunikasi, seperti siaran pers terkait informasi-informasi atau kegiatan terbaru Perusahaan.
  8. Secara aktif dan berkala mengelola media sosial dan website Perusahaan.
  9. Berkoordinasi dengan KBUMN dan Badan Pemerintah lainnya untuk Agenda Setting dan Strategi Komunikasi Perusahaan.
3. Prepare or follow up with other Divisions with requests for data from Shareholders or Government Institutions.
  4. Prepare and distribute the Annual Report.
  5. Assisting the BOD or BOC in carrying out their duties and visits to regions in the implementation of KBUMN, TJSL and other programs.
  6. Correspondence with the Ministry of SOEs and/or the Board of Commissioners, among others:
    - a. Submission of Company Management Report.
    - b. Submission of Revised Company RKAP).
  7. Develop communication materials, such as press releases related to the latest information or activities of the Company.
  8. Actively and regularly manages social media and the Company's website.
  9. Coordinate with KBUMN and other Government Agencies for Agenda Setting and Corporate Communication Strategy.

## Evaluasi Kinerja Sekretaris Perusahaan oleh Direksi

Penilaian kinerja dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu:

1. Perencanaan target (goal setting).
2. Coaching dan mentoring.
3. Penilaian kinerja dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu tengah dan akhir tahun.

## Evaluation of The Performance of The Corporate Secretary by The Board of Directors

Performance appraisal is carried out through 3 (three) stages:

1. Planning targets (goal setting).
2. Coaching and mentoring.
3. Performance appraisal is carried out 2 (two) times a year, in the middle and at the end of the year.



# Satuan Pengawasan Intern

## Internal Supervision Unit

Satuan Pengawasan Intern (SPI) adalah internal audit yang lebih berperan untuk menyelaraskan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan serta memberikan saran-saran yang bersifat perbaikan dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja perusahaan. Secara struktural, organisasi SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang berada langsung dibawah Direktur Utama. SPI telah melaksanakan pemeriksaan sesuai Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2021, yang dalam hal pelaksanaan pemeriksaan telah sesuai dengan pedoman audit yang ditetapkan perusahaan (Internal Audit Charter).

The Internal Supervision Unit (SPI) is an internal audit that plays a more role in aligning the systems and procedures that have been established by the company as well as providing suggestions for improvement in relation to improving company performance. Structurally, the SPI organization is led by the Head of SPI who is directly under the President Director. SPI has carried out inspections in accordance with the 2021 Annual Supervision Work Program (PKPT), which in terms of the implementation of the audit has been in accordance with the audit guidelines set by the company (Internal Audit Charter).

### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala SPI

Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

### The Party that Appoints and Dismisses the Head of SPI

The Head of SPI is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.



### Baringin Simanjuntak

Kepala SPI / Head of SPI

Warga negara Indonesia , Usia 51 tahun  
Indonesian citizens, 51 years old

**Domisili / Domicile :** Medan, Sumatera Utara /  
Medan, North Sumatra, Indonesia

**Pendidikan / Education :** S2 Ilmu Manajemen dari Universitas Sumatera Utara / Master of Management Science from the University of North Sumatra

**Riwayat Pekerjaan / Working Experience :**  
Asisten Manajer SDM, 1996 - 2011

Asisten Manajer Manajemen Risiko PT. KIM (Persero), 2006 - 2011  
Manajer Sekretaris Perusahaan PT. KIM (Persero), 2011 - 2020  
Kepala SPI PT KIM (Persero), 2020 - Sekarang

HR Assistant Manager, 1996 - 2011  
Assistant Manager of Risk Management PT. KIM (Persero),  
2006 - 2011  
Corporate Secretary Manager PT. KIM (Persero), 2011 - 2020  
Head of SPI PT. KIM (Persero), 2020 - Now

**Dasar Pengangkatan / Appointment Basis :**  
Surat Keputusan Direksi No. S-126/SKD/2020

## Piagam Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal mengacu pada Piagam Internal Audit yang disetujui oleh Dewan Direksi berdasarkan Keputusan Direksi No. S-17/KD/2018 tentang Piagam Pengawasan Intern (Internal Audit Charter). IAC adalah dokumen formal yang berisikan menjelaskan visi, misi, tujuan, struktur dan kedudukan internal audit, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, wewenang, standar & kode etik profesi, dan persyaratan auditor internal pada Divisi Internal Audit.

Hal ini merupakan dasar pelaksanaan fungsi dari Satuan Pengawasan Intern serta penegasan komitmen dari Direksi dan Dewan Komisaris terhadap arti pentingnya fungsi pengawasan internal. Piagam Internal Audit juga disosialisasikan kepada seluruh jajaran untuk memastikan bahwa semua menyadari dan memahami perlunya kontrol internal yang memadai dan dilaksanakan dengan konsisten.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern, dengan membentuk Satuan Pengawasan Intern yang dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Adapun fungsi Satuan Pengawas Intern antara lain:

1. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dengan pendekatan risiko (risk based audit);
2. Menetapkan objek audit yang rawan penyimpangan dengan meminta arahan / masukan dari Direksi;
3. Merencanakan dan melaksanakan audit keuangan atau investigasi menurut urutan prioritas, merumuskan temuan dan membahas temuan dengan objek;
4. Merencanakan dan melaksanakan audit operasional terhadap objek audit yang memerlukan penyempurnaan / perbaikan sesuai prioritas;
5. Membina hubungan kerjasama dengan auditor / asesor eksternal dengan memantau kegiatan auditor / asesor eksternal dan menyediakan data bila diperlukan;
6. Berkoordinasi dengan Komite Audit dalam pelaksanaan audit dan penyusunan PKPT;
7. Mengkoordinasikan dan menyetujui hasil Laporan Kertas

## Internal Audit Charter

In carrying out its duties, Internal Audit refers to the Internal Audit Charter which was approved by the Board of Directors based on the Decree of the Board of Directors No. S-17/KD/2018 regarding the Internal Audit Charter. IAC is a formal document that contains and explains the vision, mission, objectives, structure and position of internal audit, scope of duties and responsibilities, authority, standards & professional code of ethics, and requirements for internal auditors in the Internal Audit Division.

This is the basis for carrying out the functions of the Internal Audit Unit as well as affirming the commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the importance of the internal control function. The Internal Audit Charter is also disseminated to all levels to ensure that all are aware of and understand the need for adequate and consistently implemented internal controls.

## Duties and Responsibilities

The Board of Directors is required to carry out internal supervision, by establishing an Internal Supervision Unit led by a Head who is appointed and dismissed by the President Director based on the company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. The functions of the Internal Supervision Unit include:

1. Plan, coordinate and evaluate the preparation of the Annual Supervision Work Program (PKPT) with a risk approach (risk based audit);
2. Determine audit objects that are prone to irregularities by requesting direction/input from the Board of Directors;
3. Plan and carry out financial audits or investigations in order of priority, formulate findings and discuss findings with objects;
4. Plan and carry out operational audits of audit objects that require improvement / improvement according to priorities;
5. Fostering cooperative relationships with external auditors/ assessors by monitoring the activities of external auditors/ assessors and providing data when necessary;
6. Coordinate with the Audit Committee in the implementation of audits and preparation of PKPT;
7. Coordinate and approve the results of the Audit Working Paper Report (KKA) and the Audit Result Report (LHA) in

- Kerja Audit (KKA) dan Laporan Hasil Audit (LHA) sesuai dengan standard kualitas dan prosedur yang berlaku;
8. Memberikan kontribusi terhadap perbaikan / peningkatan proses Tata Kelola (Governance), manajemen risiko dan pengendalian intern;
  9. Melakukan evaluasi dan memberi masukan atas konsistensi hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan dan program dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan kepada manajemen;
  10. Mengkoordinasikan dan membina hubungan kerja dengan pejabat audit;
  11. Mengkoordinasikan dan menetapkan penilaian sistem Pengendalian Internal yang akurat;
  12. Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
  13. Peninjauan dan pemutakhiran Piagam Audit / Internal Audit Charter;
  14. Melaksanakan program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal, yang mencakup seluruh aspek dari aktivitas fungsi pengawasan intern;
  15. Menetapkan kebijakan dan prosedur sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan fungsi pengawasan intern.
  16. Melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan.
  17. Memantau tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan internal dan eksternal.
  18. Memberikan masukan tentang upaya pencapaian strategi bisnis perusahaan.

## Pelaksanaan Kegiatan SPI Tahun 2021

Kegiatan SPI tahun 2021 yang telah dilaksanakan meliputi:

- Melaksanakan fungsi pengawasan baik dibidang keuangan maupun operasional sesuai PKPT.
- Membuat laporan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK secara triwulanan.
- Membuat laporan tindak lanjut hasil pemeriksaan KAP tahun buku 2021.
- Pemeriksaan rutin di luar PKPT yaitu pemeriksaan stock opname SPBU.
- Sebagai pendamping (Counterpart) dalam pelaksanaan audit
- Laporan keuangan oleh pihak eksternal.
- Mengkoordinir Evaluasi penerapan Good Corporate Governance (GCG).

- accordance with the applicable quality standards and procedures;
8. Contribute to the improvement / improvement of governance, risk management and internal control processes;
  9. Evaluate and provide input on the consistency of the results obtained from activities and programs with the goals and objectives that have been set to management;
  10. Coordinate and foster working relationships with audit officers;
  11. Coordinate and establish an accurate assessment of the Internal Control system;
  12. Report the implementation of their duties to the President Director with a copy to the Board of Commissioners;
  13. Review and update the Audit Charter / Internal Audit Charter;
  14. Implement a quality assurance program and improvement of the Internal Audit Function, which covers all aspects of the activities of the internal control function.
  15. Establish policies and procedures as guidelines for the implementation of the activities of the internal control function.
  16. Assessing the quality assurance program and improving the Internal Audit Function as a whole.
  17. Monitoring the follow-up to the recommendations of the results of internal and external supervision.
  18. Provide input on efforts to achieve the company's business strategy.

## Implementation of SPI Activities in 2021

SPI activities in 2021 that have been carried out include:

- Carry out supervisory functions both in the financial and operational fields according to the PKPT.
- Make a follow-up report on the results of the BPK examination on a quarterly basis.
- Make a follow-up report on the results of the KAP examination for the 2021 financial year.
- Routine inspections outside the PKPT, namely inspection of gas station stock taking.
- As a companion (Counterpart) in the implementation of the audit.
- Financial reports by external parties.
- Coordinate the evaluation of the implementation of Good Corporate Governance (GCG).



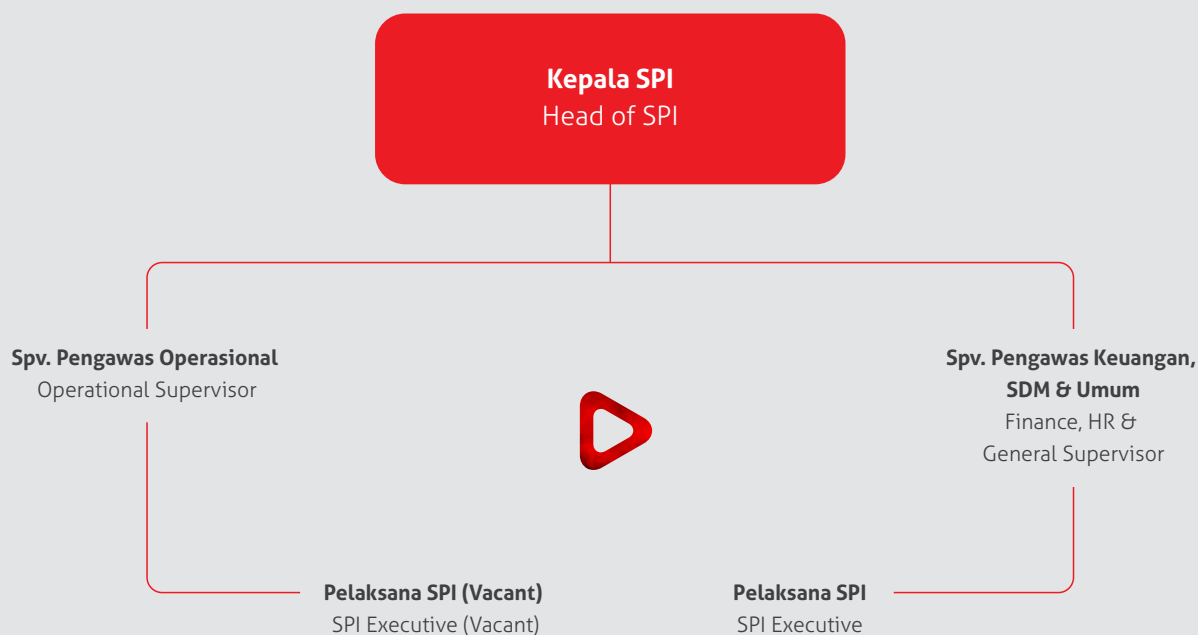
## Struktur Organisasi SPI

### SPI Organizational Structure

Per tanggal 31 Desember 2021, Biro Pengawas Intern memiliki 4 orang anggota, yang terdiri atas 1 (satu) orang Kepala Divisi dan 2 (dua) orang Auditor Specialist dan 1 (satu) orang pelaksana SPI.

*As of December 31, 2021, the Internal Supervisory Bureau has 4 members, consisting of 1 (one) Division Head and 2 (two) Auditor Specialists and 1 (one) SPI implementer.*

Jabatan Position	Jumlah (Orang) Number of People
<b>Kepala SPI</b> Head of SPI	1
<b>Spv. Pengawas Operasional</b> Operational Supervisor	1
<b>Spv. Pengawas Keuangan, SDM &amp; Umum</b> Finance, HR & General Supervisor	1
<b>Pelaksana SPI</b> SPI Executive	1
<b>Jumlah (Orang)</b> Number of People	4



## Sertifikasi Satuan Kerja Audit Internal

Sertifikasi yang dimiliki Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI):

- Sertifikasi Qualified Internal Auditor oleh Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor Yayasan Pendidikan.

## Certification of Internal Audit Work Unit

Certifications held by the Head of the Internal Audit Unit (SKAI):

- Certification of Qualified Internal Auditor by the Education Foundation's Qualified Internal Auditor Certification Board.

## Program Pengembangan Kompetensi

Perusahaan mengikutsertakan personel Satuan Kerja Audit Internal dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal. Daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Kepala Satuan Kerja Audit Internal di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## Competency Development Program

The company includes personnel from the Internal Audit Work Unit in competency development activities, to support the implementation of the duties of the Internal Audit Work Unit. The list of training and competency improvement activities attended by the Head of the Internal Audit Unit throughout 2021 is as follows:

Nama dan Jabatan Name and title	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
<b>Baringin Simanjuntak</b> (Kepala SPI / Head of SPI)	Pelatihan COSO 2013 <i>COSO 2013 training</i>	Pelatihan COSO 2013 - Internal Control <i>COSO 2013 Training - Internal Control</i>	2-3 September 2021	Yayasan Pendidikan Internal Audit PIA <i>PIA Internal Audit Education Foundation</i>
	Kode Etik Profesi <i>Professional Code of Ethics</i>	Standar Audit Internal - Kode Etik <i>Internal Audit Standards - Code of Conduct</i>	9-10 September 2021	Yayasan Pendidikan Internal Audit PIA <i>PIA Internal Audit Education Foundation</i>
	Seminar	Strategi Penyelamatan Perusahaan dimasa Pandemi Covid <i>Company Rescue Strategy during the Covid Pandemic</i>	21 September 2021	Datacore.id
	Sertifikasi Qualified Internal Auditor <i>Qualified Internal Auditor Certification</i>	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Manajerial <i>Managerial Level Qualified Internal Auditor Certification</i>	23 November 2021	Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor <i>Qualified Internal Auditor Certification Board</i>
	Seminar	Beradaptasi dengan Transformasi Digital <i>Adapt to Digital Transformation</i>	1-2 Desember 2021	Yayasan Pendidikan Internal Audit PIA <i>PIA Internal Audit Education Foundation</i>



Nama dan Jabatan Name and title	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
<b>Endang B Sinaga</b> (Spv. Pengawasan Keuangan, SDM & Umum / Financial, HR & General Supervisor)	Sertifikasi Qualified Internal Auditor <i>Qualified Internal Auditor Certification</i>	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar <i>Basic Level Qualified Internal Auditor Certification</i>	10 Desember 2021	Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor <i>Qualified Internal Auditor Certification Board</i>
	Sertifikasi Qualified Internal Auditor <i>Qualified Internal Auditor Certification</i>	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan <i>Advanced Qualified Internal Auditor Certification</i>	10 Desember 2021	Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor <i>Qualified Internal Auditor Certification Board</i>
	Sertifikasi Qualified Internal Auditor <i>Qualified Internal Auditor Certification</i>	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Manajerial <i>Managerial Level Qualified Internal Auditor Certification</i>	18 Februari 2022	Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor <i>Qualified Internal Auditor Certification Board</i>

## Evaluasi Kinerja SPI oleh Direksi

Penilaian kinerja dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu:

1. Melalui Perencanaan Audit Internal yang dimuat dalam PKPT (Program Kerja Pengawasan Tahunan) yang disepakati bersama Komite dan ditandatangani oleh Direktur Utama.
2. Coaching dan mentoring kepada Kepala Satuan Pengawasan Internal by Verbal.
3. Penilaian kinerja SPI berdasarkan Pencapaian pelaksanaan PKPT (Program Kerja Pengawasan Tahunan) setiap tahun.

## Evaluation of SPI Performance by The Board of Directors

Performance appraisal is carried out through 3 (three) stages:

1. Through the Internal Audit Planning contained in the PKPT (Annual Monitoring Work Program) which was agreed with the Committee and signed by the President Director.
2. Coaching and mentoring to the Head of the Internal Control Unit by Verbal
3. Assessment of SPI performance based on the achievement of the implementation of PKPT (Annual Supervision Work Program) every year.

# Manajemen Risiko

## Risk Management

Manajemen risiko (Risk Management) adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, dan pengawasan aktivitas sebuah organisasi untuk meminimalisir risiko pendapatan perusahaan. Pelaksanaan manajemen risiko yang baik menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance yaitu : Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban dan Kewajaran. Manajemen risiko menjadi bagian yang tak terpisahkan dari tanggung jawab manajemen dalam memastikan tercapainya sasaran organisasi. PT. Kawasan Industri Medan (Persero) mengimplementasikan manajemen risiko dan dalam penerapannya, Direksi dan seluruh insan perusahaan berkomitmen untuk:

1. Menerapkan manajemen risiko secara terpadu sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.
2. Mendeteksi / mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap unit dan kegiatan yang ada serta memperhitungkan besarnya tingkat kemungkinan terjadinya dan tingkat dampak / konsekuensi.
3. Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan menetapkan prioritas risiko yang harus ditangani dan dikendalikan.
4. Melaksanakan kegiatan pengendalian risiko serta pemantauan dan penelaahan risiko secara berkesinambungan.

Kebijakan ini secara terus menerus dikomunikasikan kepada seluruh pimpinan karyawan untuk dipahami serta dievaluasi keefektifannya secara berkala. PT. Kawasan Industri Medan (Persero) telah membentuk unit kerja untuk mengelola penerapan manajemen risiko melalui Biro Sistem dan Kepatuhan untuk melaksanakan fungsi fasilitas dan mensosialisasikan penerapan manajemen risiko ke seluruh unit kerja.



## PT. Kawasan Industri Medan (Persero) telah membentuk unit kerja untuk mengelola penerapan manajemen risiko melalui Biro Sistem dan Kepatuhan

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has established a work unit to manage the implementation of risk management through the System and Compliance Bureau



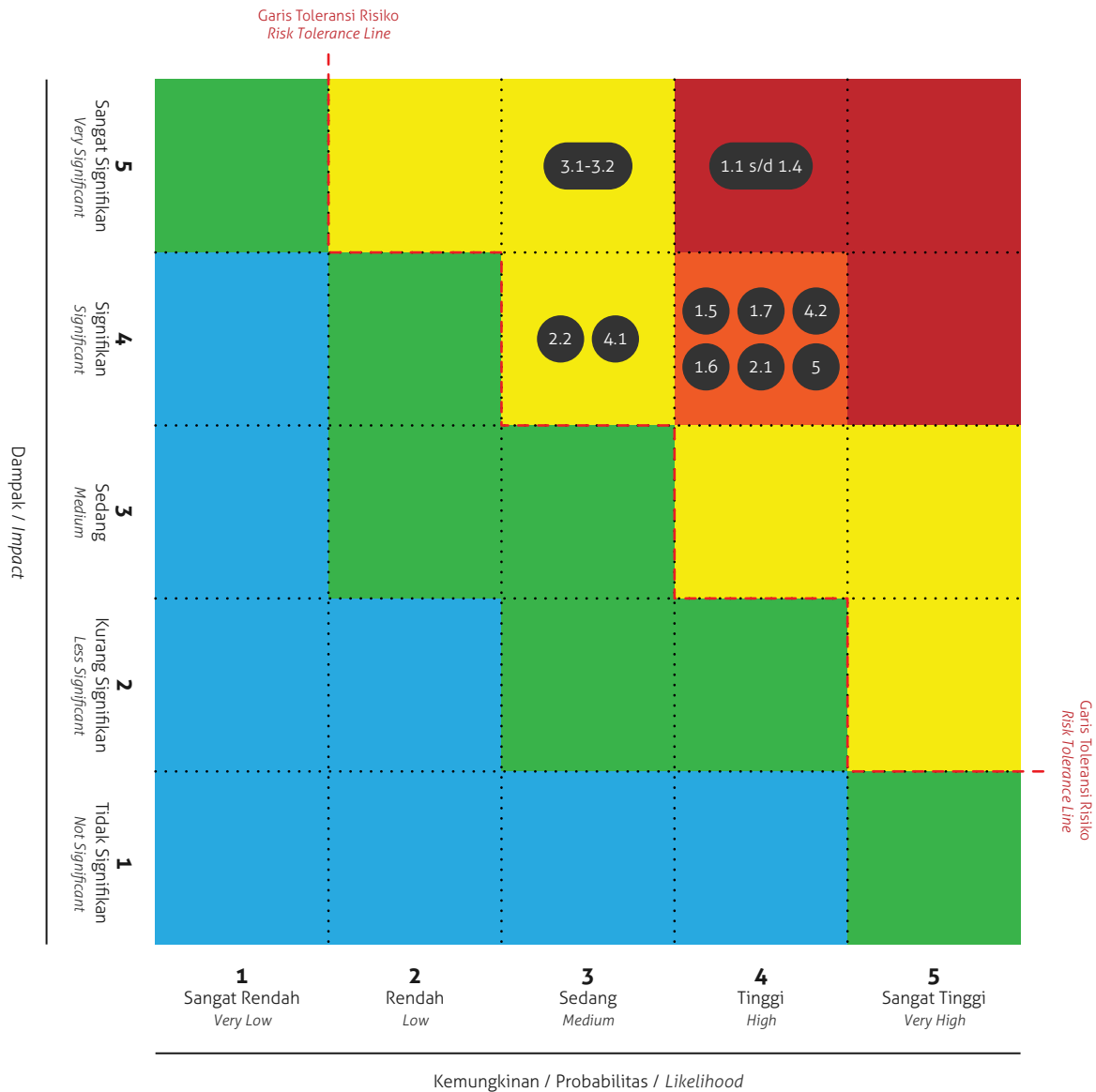
Risk management is a process of planning, regulating, and supervising the activities of an organization to minimize the risk of a company's earnings. The implementation of good risk management applies the principles of Good Corporate Governance : Transparency, Independence, Accountability, Responsibility and Fairness. Risk management is an inseparable part of management's responsibility in ensuring the achievement of organizational goals. PT. Kawasan Industri Medan (Persero) implements risk management and in its implementation, the Board of Directors and all company personnel are committed to:

1. Implementing integrated risk management in accordance with Good Corporate Governance to achieve the company's goals and objectives.
2. Detect / identify risk as early as possible in each existing unit and activity and take into account the magnitude of the probability of occurrence and the level of impact / consequence.
3. Evaluate risk sources and causes of risk, as a basis for mapping and setting risk priorities that must be handled and controlled.
4. Carry out risk control activities as well as monitoring and reviewing risks on an ongoing basis.

This policy is continuously communicated to all employee leaders to understand and evaluate its effectiveness on a regular basis. PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has established a work unit to manage the implementation of risk management through the System and Compliance Bureau to carry out the facility function and socialize the implementation of risk management to all work units.

## Peta Risiko Gabungan Korporat PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Joint Corporate Risk Map PT. Kawasan Industri Medan (Persero)

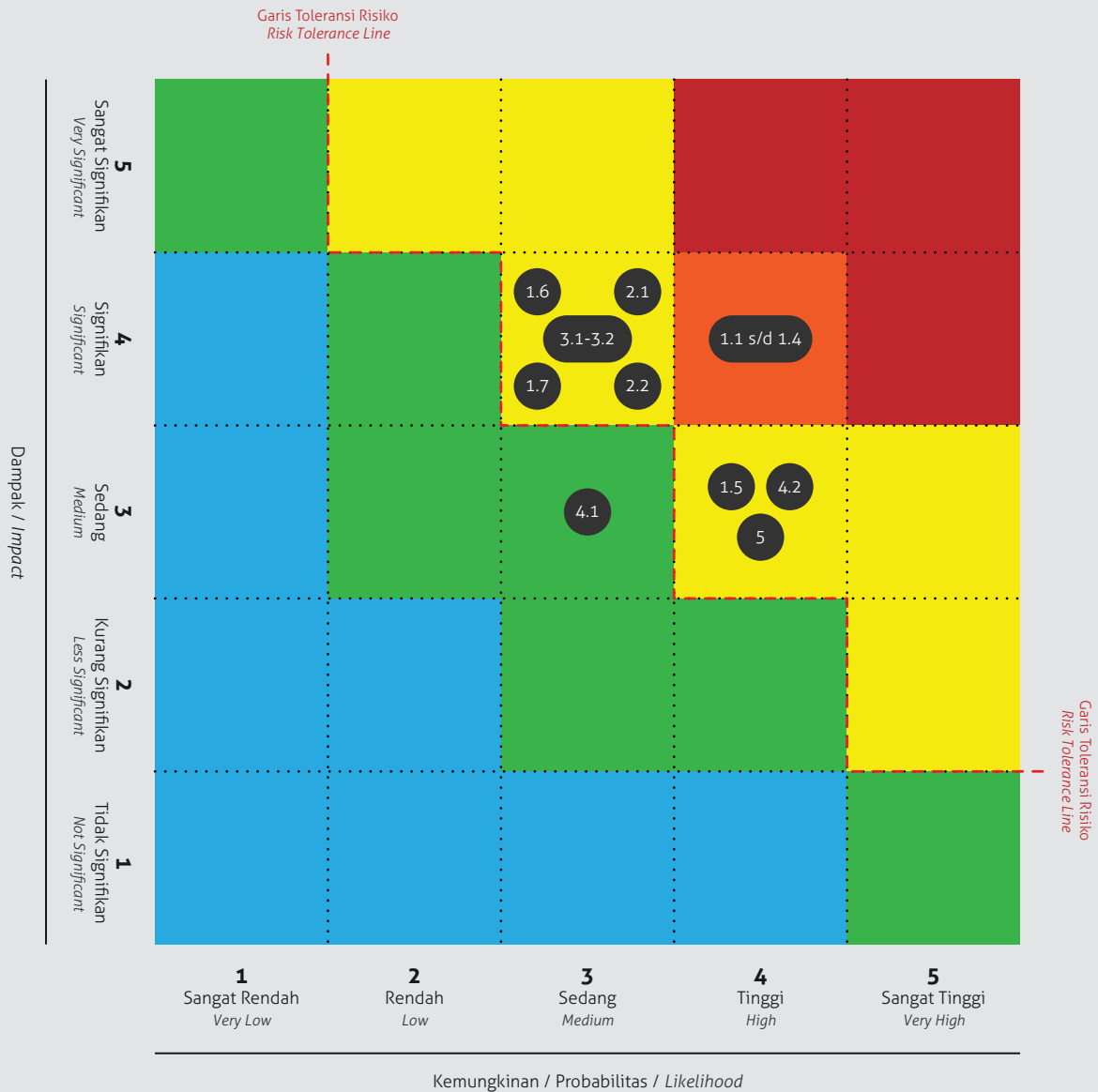
Peta Risiko  
Risk Map



### Inherent Risk

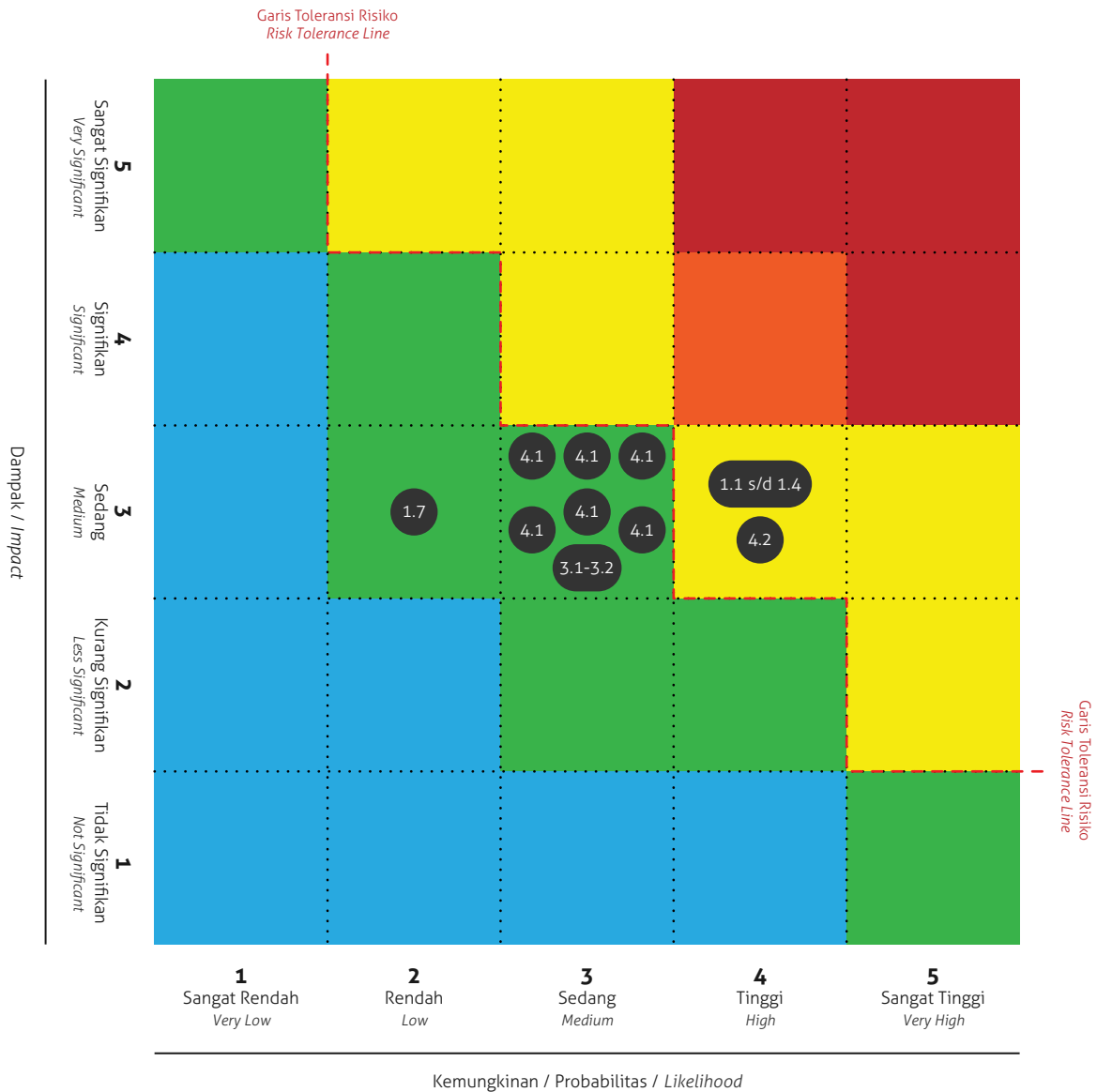


### Peta Risiko Risk Map



### Residual Risk

### Peta Risiko Risk Map



### Control Risk

## Tabel Rekapitulasi Pengolahan Risiko Berdasarkan Jenis Risiko PT. Kawasan Industri Medan (Persero) RKAP 2020

Risk Processing Recapitulation Based on Types of Risk  
PT. Kawasan Industri Medan (Persero) RKAP 2020

### Pengolahan Risiko Risk Processing

No.	Risk ID	Variabel Risiko Risk Variable	Jenis Kelompok Risiko Risk Category	Level Risiko Risk Level	Pertakuan Risiko Risk Treatment
<b>A. Risiko Strategis, Risiko Ketaatan, Risiko Operasional, Risiko Financial / Strategic Risk, Compliance Risk, Operational Risk, Financial Risk</b>					
1.	RA1	1. EBITDA 2. ROIC >= WACC 3. Hutang Finansial terhadap EBITDA <i>Financial Debt to EBITDA</i> 4. Hutang Finansial untuk Modal yang Diinvestasikan <i>Financial Debt to Invested Capital</i>	Risiko Strategis Risiko Ketaatan Risiko Operasional Risiko Financial  <i>Strategic Risk, Compliance Risk, Operational Risk, Financial Risk</i>	Sedang <i>Medium</i>	Terima Risiko <i>Accept Risk</i>
	RA2	5. Penyusunan dan Penetapan kebijakan / pedoman dalam rangka integrasi sebagai Holding termasuk di dalamnya menetapkan Risk Appetite Statement, Risk Tolerance dan strategi penanggulangan risiko secara korporasi <i>Formulation and establishment of policies / guidelines in the context of integration as a Holding, including establishing a Risk Appetite Statement, Risk Tolerance and corporate risk management strategies</i>		Rendah <i>Low</i>	Terima Risiko Tangani Risiko <i>Accept Risk Handle Risk</i>
	RA3	6. Pembinaan Desa Kreatif / <i>Creative Village Development</i>		Rendah <i>Low</i>	Terima Risiko <i>Accept Risk</i>
	RA4	7. Inisiasi pembangunan pengolahan limbah di Kawasan Industri <i>Initiation of waste treatment development in Industrial area</i>		Rendah <i>Low</i>	Kurangi Risiko <i>Reduce Risk</i>
2.	RA5	1. Integrasi fungsi pendukung dalam bentuk Shared Service <i>Integration of support functions in the form of Shared Service</i>		Sedang <i>Medium</i>	Terima Risiko <i>Accept Risk</i>
	RA6	2. Digitalisasi Gatepass Kawasan <i>Regional Gatepass Digitization</i>		Rendah <i>Low</i>	Terima Risiko <i>Accept Risk</i>
3.	RA7	1. Implementasi MIS untuk laporan Keuangan <i>Implementation of MIS for Financial reports</i> 2. Implementasi MIS sebagai tools untuk implementasi tata kelola terintegrasi <i>Implementation of MIS as a tool for implementing integrated governance</i>		Rendah <i>Low</i>	Terima Risiko Alihkan Risiko <i>Accept Risk Transfer Risk</i>
4.	RA8	Jumlah kemitraan strategis dalam kegiatan investigasi <i>Number of strategic partnerships in investigative activities</i>		Rendah <i>Low</i>	Terima Risiko <i>Accept Risk</i>
	RA9	Jumlah Investasi / <i>Investment Amount</i>		Sedang <i>Medium</i>	Terima Risiko <i>Accept Risk</i>
5.	RA10	1. Perempuan dalam nominated talent <i>Woman in talent nomination</i> 2. Millennial (<=42 tahun) dalam nominated talent <i>Millennials (&lt;=42 years old) in nominated talent</i>		Rendah <i>Low</i>	Terima Risiko <i>Accept Risk</i>



## Evaluasi Akhir

### Final Evaluation

No.	Risk ID	Risiko yang Teridentifikasi Identified Risk	Inherent Risk	Residual Risk	Controlled Risk
1.	RA1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak tercapainya target laba. <i>Not achieving profit target.</i></li> <li>Presentase ROIC, WACC. <i>ROIC percentage, WACC.</i></li> <li>Tidak tercapainya posisi cash flow. <i>Not achieving cash flow position.</i></li> </ul>	Sangat tinggi <i>Very high</i>	Tinggi <i>High</i>	Sedang <i>Medium</i>
	RA2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak tercapainya KPI direksi. <i>Not achieving the KPI of the board of directors.</i></li> <li>Ketidakmampuan dalam membudayakan proses manajemen resiko pada perusahaan. <i>Inability to cultivate a risk management process in the company.</i></li> </ul>	Tinggi <i>High</i>	Sedang <i>Medium</i>	Rendah <i>Low</i>
	RA3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak terlaksananya program bantuan bagi pembinaan desa kreatif. <i>There is no assistance program for creative village development.</i></li> <li>Berkurangnya kepercayaan masyarakat sekitar Perusahaan terhadap dukungan sosial dari Perusahaan. <i>Reduced public trust around the Company on social support from the Company.</i></li> </ul>	Tinggi <i>High</i>	Sedang <i>Medium</i>	Rendah <i>Low</i>
	RA4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sulitnya pemilahan jenis limbah padat non 83 (Sampah) antara organik dan anorganik. <i>The difficulty of sorting the types of non-solid waste (Waste) between organic and inorganic.</i></li> </ul>	Tinggi <i>High</i>	Sedang <i>Medium</i>	Rendah <i>Low</i>
2.	RA5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Shared Service sebagai bentuk integrasi fungsi tidak terlaksana sesuai kajian. <i>Shared Service as a form of function integration is not implemented according to the study.</i></li> <li>Inbrenng tahap 2 ke Danareksa tidak terwujud sesuai timeline. <i>Inbrenng stage 2 to Danareksa did not materialize according to the timeline.</i></li> </ul>	Tinggi <i>High</i>	Sedang <i>Medium</i>	Sedang <i>Medium</i>
	RA6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlambatan realisasi implementasi proyek yang menyebabkan perubahan biaya proyek. <i>Delay in the realization of project implementation which causes changes in project costs.</i></li> <li>Kurangnya sosialisasi kepada Stakeholders (tenant, masyarakat, pemerintahan daerah setempat, dll) yang menyebabkan penolakan</li> </ul>	Sedang <i>Medium</i>	Sedang <i>Medium</i>	Rendah <i>Low</i>



## Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban dan Kewajaran

Transparency, Independence, Accountability,  
Responsibility and Fairness



No.	Risk ID	Risiko yang Teridentifikasi Identified Risk	Inherent Risk	Residual Risk	Controlled Risk
		<p>atau kartu digital yang tidak tersedia. <i>Lack of socialization to Stakeholders (tenants, community, local government, etc.) which causes rejection or digital cards that are not available.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak tersedianya pembiayaan untuk proyek digitalisasi Gatepass. <i>Unavailability of financing for the Gatepass digitization project.</i></li> <li>• Keamanan yang terganggu khususnya di dekat portal Gatepass. <i>Interrupted security especially near the Gatepass portal.</i></li> </ul>			
3.	RA7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya virus komputer dan Serangan Hacker. <i>The presence of computer viruses and Hacker Attacks.</i></li> <li>• Terjadinya kebocoran data perusahaan. <i>The occurrence of company data leakage.</i></li> </ul>	Sedang <i>Medium</i>	Sedang <i>Medium</i>	Rendah <i>Low</i>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya koordinasi dan dukungan manajemen untuk mengimplementasikan GRC ke perusahaan. <i>Lack of coordination and management support to implement GRC to the company.</i></li> <li>• Sistem IT yang belum mendukung implementasi GRC. <i>IT systems that do not yet support GRC implementation.</i></li> </ul>	Sedang <i>Medium</i>	Sedang <i>Medium</i>	Rendah <i>Low</i>
4.	RA8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbatasan financial untuk melakukan investasi. <i>Financial limitations to invest.</i></li> <li>• Tertundanya pelaksanaan pekerjaan project baru. <i>Delayed implementation of new project work.</i></li> </ul>	Sedang <i>Medium</i>	Sedang <i>Medium</i>	Rendah <i>Low</i>
	RA9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pekerjaan dilaksanakan tidak tepat waktu. <i>The work is not carried out on time.</i></li> <li>• Pelaksanaan dilapangan tidak sesuai Perencanaan. <i>Implementation in the field is not according to planning.</i></li> </ul>	Tinggi <i>High</i>	Sedang <i>Medium</i>	Sedang <i>Medium</i>
5.	RA10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak tersedianya talent &lt;42 tahun dalam manajemen. <i>Unavailability of talent &lt;42 years in management.</i></li> <li>• Tidak didukungnya pengembangan terhadap talent &lt;42 dalam manajemen. <i>The development of talent &lt;42 is not supported in management.</i></li> <li>• Tidak tercapainya KPI perusahaan. <i>Not achieving the company's KPIs.</i></li> </ul>	Tinggi <i>High</i>	Sedang <i>Medium</i>	Rendah <i>Low</i>



# Kode Etik

## Code of Conduct

Standar Etika Perusahaan adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari standar etika bisnis PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dan Panduan Perilaku Insan Kawasan Industri Medan yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk dan mengarahkan kesesuaian tingkah laku sehingga sesuai dengan budaya nilai-nilai Perusahaan.

The Company's Code of Conduct is a set of commitments consisting of the business ethics standards of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) and the Code of Conduct for Medan Industrial Estate Personnel which are compiled to influence, shape, and direct appropriate behavior so that it is in accordance with the corporate values culture.

### Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri BUMN No.Per-01/MBU/2011 tentang GCG di BUMN, dimana BUMN wajib memiliki Code of Conduct.
2. GCG Scoring BUMN, sebagai acuan assessment GCG.

### Legal Basis

1. SOE Minister Regulation No.Per-01/MBU/2011 concerning GCG in SOEs, where SOEs are required to have a Code of Conduct.
2. SOE GCG Scoring, as a reference for GCG assessment.

## Tujuan Pemberlakuan Code of Conduct

1. Sebagai pedoman yang berisi panduan dalam melaksanakan standar etika perusahaan dan panduan perilaku bagi seluruh Insan Kawasan Industri Medan yang harus dipatuhi dalam berinteraksi sehari-hari dengan semua pihak.
2. Sebagai landasan etis dalam berfikir dan mengambil keputusan yang terkait dengan Perusahaan.
3. Sebagai sarana untuk menciptakan dan mendukung lingkungan kerja yang sehat, positif dan menampilkan perilaku-prilaku etis dari seluruh Insan Kawasan Industri Medan.
4. Sebagai sarana untuk meningkatkan kepekaan Perusahaan dan Insan Kawasan Industri Medan terhadap nilai-nilai etika bisnis.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) telah menerapkan etika insan Kawasan Industri Medan sebagai berikut Komitmen Insan Kawasan Industri Medan : menjaga nama baik Perusahaan, menjaga hubungan baik antar Insan Kawasan Industri Medan, menjaga kerahasiaan Perusahaan, menjaga dan menggunakan aset Perusahaan, menjaga keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja, perilaku asusila, narkoba, obat terlarang, perjudian dan merokok, melakukan pencatatan data perusahaan dan penyusunan laporan, pemberian dan penerimaan hadiah, suap dan lainnya, tidak memanfaatkan posisi untuk kepentingan pribadi dan aktivitas politik.

## Purpose of Enforcement of the Code of Conduct

1. As a guide that contains guidelines for implementing corporate ethical standards and behavioral guidelines for all Medan Industrial Estate Personnel that must be obeyed in daily interactions with all parties.
2. As an ethical basis for thinking and making decisions related to the Company.
3. As a means to create and support a healthy, positive work environment and display ethical behaviors from all Medan Industrial Estate Personnel.
4. As a means to increase the sensitivity of the Medan Industrial Estate Company and Personnel to the values of business ethics.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has implemented the ethics of Medan Industrial Estate personnel as follows: Medan Industrial Estate Personnel Commitment : maintaining the good name of the Company, maintaining good relations between Medan Industrial Estate personnel, maintaining Company confidentiality, maintaining and using Company assets, maintaining safety, health and work environment, immoral behavior, narcotics, illegal drugs, gambling and smoking, recording company data and compiling reports, giving and receiving gifts, bribes and others, not taking advantage of positions for personal interests and political activities.

# Kebijakan Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System

Sebagai upaya mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) secara baik di Perusahaan, diperlukan suatu komitmen yang kuat serta dukungan infrastruktur dan softstructure (pedoman kerja) yang baik. Sebagaimana diamanatkan dalam prinsip GCG, dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Perusahaan menyadari bahwa untuk dapat mewujudkan hal tersebut diperlukan upaya nyata, sehingga Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Perusahaan. Manajemen PT. Kawasan Industri Medan (Persero) mendorong insan KIM untuk berperan aktif mencegah bahkan memberantas dan "memusuhi" fraud secara bersama-sama. Wujud keseriusan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) memberantas fraud adalah dengan adanya penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle-Blowing System) PT. Kawasan Industri Medan (Persero).

As an effort to implement Good Corporate Governance (GCG) well in the Company, a strong commitment and support for good infrastructure and soft structure (work guidelines) are needed. As mandated in the GCG principles, in carrying out its business activities, the Company must always pay attention to the interests of shareholders and stakeholders based on the principles of fairness and equality. The Company realizes that to be able to realize this, real efforts are needed, so that the Company is always required to carry out its business activities with full trust, transparency and accountability, as well as always comply with the provisions of the applicable laws and regulations in the Company. The management of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) encourages KIM personnel to play an active role in preventing and even eradicating and "hostile" fraud together. The seriousness of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) in eradicating fraud is the implementation of the PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Whistleblowing System (Whistle-Blowing System).

### Jumlah Pengaduan Tahun 2021 dan Tindak Lanjutnya

Hingga Desember 2021, tidak terdapat pengaduan melalui mekanisme Whistleblowing System yang dimiliki Perusahaan baik dari kalangan internal maupun eksternal, sehingga tidak terdapat laporan yang harus ditindak lanjuti oleh Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran.

### Number of Complaints in 2021 and Follow-up

Until December 2021, there were no complaints through the Company's Whistleblowing System mechanism, both from internal and external parties, so there were no reports that had to be followed up by the Violation Reporting System Management Team.

Uraian Description	2021	2020
<b>Jumlah pengaduan yang masuk</b> Number of incoming complaints	Nihil None	Nihil None
<b>Jumlah pengaduan yang diproses</b> Number of complaints processed	Nihil None	Nihil None
<b>Komposisi pengaduan yang masuk dan yang diproses</b> Composition of incoming and processed complaints	Nihil None	Nihil None

# Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Administrative Assets Report (LHKPN)

## Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Sebagai BUMN yang dimiliki oleh Negara melalui Pemerintah Indonesia, Perusahaan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/ KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN.

Selain itu, Undang-undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memegang jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mantaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya.

Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

## Basic Principles of State Administrative Assets Report

As a BUMN owned by the State through the Government of Indonesia, the Company is obliged to comply with binding laws and regulations. One form of legislation that is based on the spirit of eradicating corruption and acts of internal irregularities is the obligation of the State Administrators Wealth Report (LHKPN). LHKPN is a list of all State Administrators' Assets as outlined in the LHKPN form determined by the Corruption Eradication Commission (KPK) as regulated in KPK Decree No. KEP 07/KPK/02/2005 concerning Procedures for Registration, Examination and Announcement of State Administrators Wealth Reports. Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission confirms the authority of the KPK to carry out steps or efforts to prevent corruption, among others through registration and examination of LHKPN.

In addition, Law no. 28 of 1999 concerning State Administrators that are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism, mandates that every administrator is obliged to report and announce his assets before and after taking office and is willing to have his wealth checked before and after taking office. In Law no. 28 of 1999 article 2 (7) along with its explanation, it is explained that other officials who have strategic functions in relation to state administrators include the Board of Commissioners, Directors, and other structural officials in State-Owned Enterprises (BUMN) and Regional-Owned Enterprises (BUMD). The LHKPN examination submitted to the KPK aims to create a State Administrator who adheres to the general principles of state administrators who are free from practices of corruption, collusion, and nepotism, as well as other disgraceful acts.

Every State Administrator is required to report his wealth through the LHKPN form provided by the KPK to be filled out honestly, correctly and completely, so that the KPK can analyze, evaluate, and assess the entire amount, type and value of the reported Assets, correctly, quickly, precisely, accurately and responsibly.



## Dasar Hukum dan Peraturan dalam Menerapkan LHKPN di Perusahaan

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/ BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK16/S.MBU/2012 tentang Indikator / Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

## Legal Basis and Regulations in Implementing LHKPN in Companies

In implementing LHKPN, the Company considers several legal and regulatory bases as the basis for the perspective of implementing LHKPN within the Company. The legal basis are:

1. Law no. 28 of 1999 concerning State Administrators that are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism.
2. Law no. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission.
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/ BUMN/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, and its amendments.
4. Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. SK16/S.MBU/2012 concerning Indicators / Parameters of Assessment and Evaluation of Good GCG Implementation.



## Pelaksanaan LHKPN Perusahaan

Pelaksanaan LHKPN Perusahaan berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No.KD-41/017/DIR, tanggal 16 Mei 2017 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT. Danarkesa (Persero) & Anak Perusahaan, dimana pedoman ini memberikan acuan kepada level-level tertentu dari organisasi Perusahaan terkait kewajiban pelaksanaan LHKPN. Pedoman ini mengatur wajib lapor LHKPN oleh Dewan Komisaris Persero, Direksi Persero, Direksi Anak Perusahaan, dan seluruh Kepala Divisi Persero.

## Implementation of Company LHKPN

The implementation of the Company's LHKPN is guided by the Decree of the Board of Directors No.KD-41/017/DIR, dated May 16, 2017 concerning Obligations to Submit Report on Wealth of State Administrators in PT. Danarkesa (Persero) & Subsidiaries, where this guideline provides a reference to the levels certain company organizations related to the obligation to implement LHKPN. This guideline regulates the mandatory reporting of LHKPN by the Persero's Board of Commissioners, Persero's Directors, Directors of Subsidiaries, and all Heads of Persero Divisions.

## Transparansi LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2021

### Transparency of LHKPN Company Officers in 2021

Di bawah ini disampaikan transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perusahaan di tahun 2021.

*Below is the transparency of the submission of LHKPN for Company officials in 2021.*

### Pengungkapan Penyampaian LHKPN Pejabat PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Tahun 2021

*Disclosure of Submission of LHKPN Officers of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) in 2021*

Pejabat Subjek Pelapor LHKPN LHKPN Reporting Subject Officer	Jumlah Wajib Lapor Amount Required to Report	Jumlah yang telah Melaporkan Number Who have Reported	Jumlah % Total %
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	2	2	100%
<b>Direksi</b> Board of Directors	3	3	100%
<b>Kepala Biro</b> Bureau Chief	11	11	100%
<b>Jumlah</b> Total	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>100%</b>



# Perkara Hukum

## Lawsuit

Pada tahun 2021, Perusahaan sebagai badan usaha menghadapi 1 perkara penting yang merupakan kelanjutan salah satu perkara dari tahun sebelumnya. Perkara tersebut telah selesai dan berkekuatan hukum tetap di tahun 2021.

In 2021, the Company as a business entity faces 1 important case which is a continuation of one of the cases from the previous year. The case has been completed and has permanent legal force in 2021.

## Rekapitulasi Perkara Tahun 2020-2021

### Recapitulation of Cases for the Year 2020-2021

Permasalahan Hukum Legal Issues	2021			2020		
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Tata Usaha Administration	Perdata Civil	Pidana Criminal	Tata Usaha Administration
Perusahaan / Company						
Sudah memiliki kekuatan hukum tetap Already have permanent legal force	1	-	-	2	-	1
Dalam proses penyelesaian In the process of completion	-	-	-	1	-	-
<b>Jumlah Keseluruhan / Total number</b>	<b>1</b>			<b>4</b>		

## Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Tahun 2021

### Important Issues Facing the Company in 2021

Pokok Perkara Case of Lawsuit	Jenis Pengadilan Court Type	Status Perkara Case Status	Nilai Tuntutan Claim Value	Pengaruh Terhadap Perusahaan dan Dampak Keuangan Influence on Company and Financial Impact
Perusahaan menjadi Termohon Kasasi Di Mahkamah Agung dan Sdr. Toga Damanik menjadi Pemohon Kasasi dengan permohonan membatalkan putusan PHI, mencabut PHK Pemohon Kasasi, dan meminta dipekerjakan kembali di Perusahaan.  The company became a Defendant for Cassation in the Supreme Court and Toga Damanik became a Petitioner for Cassation with a request to cancel the PHI decision, revoke the dismissal of the Cassation Applicant, and ask to be re-employed at the Company.	Mahkamah Agung	Mahkamah Agung sudah mengeluarkan Putusan Kasasi yang inti amarnya adalah menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi.  The Supreme Court has issued a Cassation Decision, the essence of which is to reject the Cassation Petitioner's request for cassation.	Rp 132.974.775,-	Kosong None

**BUMN** UNTUK INDONESIA

Perkebunan Antara



INDONESIA  
**SEA**

Offline & Online Events

KAWASAN INDUSTRI MEDAN  
INVESTMENT

**EXPO**  
2021







# Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Corporate Social & Environmental Responsibility

---

16 Halaman / 16 pages

216-231

# Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL)

## Corporate Social Responsibility Implementation Report (TJSL)

### Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN (TJSL BUMN) di PT. Kawasan Industri Medan (Persero) mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, pedoman dalam pelaksanaan Program TJSL mengacu pada surat Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal No. S-949/MB/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020 tentang Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021.

### Kondisi Umum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) mulai melaksanakan Program Kemitraan kepada Industri Kecil sejak tahun 1991 yang namanya PUKK, bekerja sama dengan Kanwil Depprindag Provinsi Sumatera Utara, dimana pada saat itu banyak membina usaha kecil dan Koperasi di daerah Tapanuli Utara.

Salah satu jenis usaha yang dapat berkembang sampai pada saat ini, atas bantuan TJSL Perusahaan adalah Kacang Garing Sihobuk, sehingga Kacang Garing Sihobuk dikenal sebagai oleh-oleh khas Tarutung, melalui Koperasi yang telah dibina dan mendapat bantuan PKBL Perusahaan yaitu Koperasi Sahata Maduma, Koperasi Maduma Jaya dan Koperasi Unit Desa Perbubu dan saat ini sudah menjadi Koperasi yang mandiri, Perusahaan melakukan pembinaan dengan istilah "Bapak Angkat".

Pada tahun 1993 melalui Kacang Garing Sihobuk ini, Perusahaan mendapat Penghargaan UPAKARTI dari Presiden Republik Indonesia, untuk jasa Kepeloporan dalam Usaha Pengembangan Industri Kecil dan Kerajinan.

Pada tahun 1997 Program Kemitraan Bina Lingkungan Perusahaan mengikutsertakan Mitra Binaan (Dolok Pinapan) dalam perlombaan INOTEX'97 yang diadakan oleh CIKAL USU

### Commitment and Social and Environmental Responsibility Policy

The legal basis for implementing BUMN Social and Environmental Responsibility (TJSL BUMN) activities at PT. Kawasan Industri Medan (Persero) refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021 regarding the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. In addition, the guidelines for implementing the CSR Program refer to the Aspiration of Shareholders/Capital Owners No. S-949/MB/10/2020 dated October 23, 2020 concerning Aspirations of Shareholders / Capital Owners for the Preparation of the Company's Work Plan and Budget for 2021.

### General Conditions of Social and Environmental Responsibility

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) started implementing the Partnership Program for Small Industries since 1991, which was called PUKK, in collaboration with the Regional Office of the Ministry of Industry and Trade of North Sumatra Province, where at that time many small businesses and cooperatives were fostered in the North Tapanuli area.

One type of business that can develop up to now, with the help of TJSL the Company is Kacang Garing Sihobuk, so that Peanut Garing Sihobuk is known as a typical souvenir of Tarutung. Jaya and Perbubu Village Unit Cooperative and is now an independent Cooperative, the Company provides guidance with the term "Father Adoption".

In 1993, through Kacang Garing Sihobuk, the Company received the UPAKARTI Award from the President of the Republic of Indonesia, for its Pioneering Services in the Development of Small and Handicraft Industries.

In 1997 the Company's Community Development Partnership Program included Partners (Dolok Pinapan) in the INOTEX'97 competition held by CIKAL USU and won 1st place and represented North Sumatra Province in the Youth Expo'97 Exhibition in Jakarta and won 1st Place of Hope.



**Pada tanggal 23 September 2021 Perusahaan memperoleh penghargaan Best TJSL Category Telecommunication and Media Services.**

dan memperoleh Juara - I dan mewakili Provinsi Sumatera Utara dalam Pameran Youth Ekspo'97 di Jakarta dan memperoleh Juara Harapan - I.

Dalam tahun 2018 PKBL Perusahaan mengikutsertakan Mitra Unggulan dalam kegiatan Pameran Indonesia Creative Product Festival (ICPF) yang dilaksanakan di Malaysia dengan membawa Mitra Leny (memproduksi Batik Medan) dan hasil produk Mitra Binaan Elisa berupa Baju dan Kipas Gorga.

Dalam memeriahkan Hari Lanjut Usia Tingkat Nasional tahun 2018 yang diadakan Kementerian Sosial Republik Indonesia diadakan perlombaan Kesejahteraan Sosial bagi lanjut Usia Mitra Binaan Perusahaan Leny mengikuti perlombaan dan memperoleh penghargaan untuk "Kategori PERSEORANGAN Peringkat III".

Pada tanggal 23 September 2021 Perusahaan memperoleh penghargaan Best TJSL Category Telecommunication and Media Services.

In 2018 the Company's PKBL included Superior Partners in the Indonesia Creative Product Festival (ICPF) Exhibition which was held in Malaysia by bringing Mitra Leny (producing Medan Batik) and the products of Elisa's fostered partners in the form of clothes and Gorga fans.

In celebrating the 2018 National Elderly Day, which was held by the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia, a Social Welfare competition for the elderly was held. Leny Company fostered partners participated in the competition and received an award for "Individual Category Rank III".

On September 23, 2021, the Company was awarded the Best TJSL Category Telecommunication and Media Services.



# Realisasi Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Realization of Social & Environmental Responsibility Program Activities

## Tanpa Kemiskinan

No Poverty

Bantuan dana kepada korban musibah kebakaran rumah lokasi di jl. Rawe 5 lk. 7 kel. Tangkahan kec. Medan Labuhan kompleks Uka Lorong 2 Martubung.

Financial assistance to victims of the house fire disaster location on jl. Rawe 5 lk. 7 ex. Tangkahan district. Medan Labuhan Uka Lorong 2 Martbung complex.

## Tanpa Kelaparan

No Hunger

Pemberian bantuan dana kepada korban bencana alam di provinsi NTT & Jawa Timur

Providing financial assistance to victims of natural disasters in the provinces of NTT & East Java

Pemberian bantuan dana pelaksanaan pemotongan hewan qurban pada hari raya Idul Adha 1442 h di masjid Al Munawwarah.

Provision of funds for the implementation of the slaughter of sacrificial animals on Eid al-Adha 1442 h at the Al Munawwarah mosque.

Bantuan bencana gunung Semeru BUMN Holding Danareksa dan anak perusahaan Danareksa

Mount Semeru disaster assistance BUMN Holding Danareksa and Danareksa subsidiaries

## Kesetaraan Gender

Gender Equality

Pemberian bantuan dana hadiah perayaan Hari Kartini di PT. KIM (Persero).

Giving aid for Kartini Day celebration gift fund at PT. KIM (Persero).

## Kehidupan Sehat dan Sejahtera

Healthy and Prosperous Life

Pemberian bantuan sarung untuk korban bencana alam di Kalsel & Sulbar.

Providing sarong aid for victims of natural disasters in South Kalimantan & West Sulawesi.

Pemberian bantuan dana bagi IIK.

Provision of funds for IIK.

Pemberian bantuan sarung kepada tim 11 jurnalis Medan Utara untuk disalurkan kepada masyarakat yang kurang mampu sebanyak 20 pcs.

Giving sarong aid to team 11 North Medan journalists to be distributed to underprivileged communities as much as 20 pcs.

Pemberian bantuan sarung kepada panti asuhan di Medan.

Giving sarong aid to orphanages in Medan.

Pemberian bantuan sarung ke DWP LIRA untuk disalurkan kepada masyarakat yang kurang mampu.

Giving sarong aid to DWP LIRA to be distributed to underprivileged communities.

Permohonan persetujuan pemberian bantuan 500 pcs masker kain dan masker medis sebanyak 10 kotak terkait dengan bencana erupsi gunung Sinabung di Karo.

Application for approval for the provision of 500 pcs cloth masks and 10 boxes of medical masks related to the mount Sinabung eruption disaster in Karo.

<p>Pemberian bantuan 1000 sarung dalam menyambut bulan suci Ramadhan.</p> <p>Giving 1000 sarongs to welcome the holy month of Ramadan.</p>	<p>Pemberian Bantuan 1000 sarung dalam menyambut Natal dan Tahun Baru.</p> <p>Donation of 1000 sarongs to welcome Christmas and New Year.</p>
<p>Pemberian Bantuan Dana Untuk Acara Donor Darah.</p> <p>Provision of Funds for Blood Donation Events.</p>	<p>Bantuan dana pembelian kemeja IIK.</p> <p>IIK shirt purchase fund assistance.</p>
<p>Pemberian bantuan dana Untuk kegiatan vaksinasi.</p> <p>Provision of funds for vaccination activities.</p>	<p>Pemberian dana bantuan kegiatan PSHT CUP ke 3.</p> <p>Provision of funds for the 3rd CUP PSHT activities.</p>
<p>Pemberian bantuan sarung kepada DPD LSM LIRA kota Medan untuk disalurkan kepada masyarakat yang kurang mampu.</p> <p>Giving sarong aid to DPD NGO LIRA Medan city to be distributed to underprivileged communities.</p>	<p>Persetujuan Direksi atas pengajuan bantuan dana pengadaan inventaris Aliansi Wartawan Medan Utara.</p> <p>Approval of the Board of Directors for the application of funds for the procurement of inventory for the North Medan Journalists Alliance.</p>
<p>Pemberian bantuan dana untuk kegiatan Vaksinasi Kedua.</p> <p>Provision of funds for the Second Vaccination activity.</p>	<p>Beban asuransi pekerja.</p> <p>Worker insurance expenses.</p>

## Pendidikan Berkualitas

### Quality Education

<p>Pemberian bantuan dana sponsorship MTQ Deli Serdang.</p> <p>Providing MTQ Deli Serdang sponsorship funds.</p>	<p>Pelatihan karyawan.</p> <p>Employee training.</p>
<p>Pemberian bantuan dana partisipasi biaya pelaksanaan MTQ ke-54 kecamatan Medan Labuhan.</p> <p>Provision of participation funds for the cost of implementing the 54th MTQ in Medan Labuhan sub-district.</p>	<p>Bantuan dana untuk pembangunan Taman Baca Desa Pematang Johar.</p> <p>Fund assistance for the construction of a Reading Garden in Pematang Johar Village.</p>
<p>Pemberian bantuan dana sebagai apresiasi Atlet Olympiade Dayung.</p> <p>Providing financial assistance as appreciation for Rowing Olympiad Athletes.</p>	<p>Bantuan dana sponsorship kegiatan Indonesia Muda Club episode spesial bersama Bobby Nasution oleh Kementerian BUMN.</p> <p>Sponsorship fund for Indonesia Muda Club activities special episode with Bobby Nasution by the Ministry of BUMN.</p>

## Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi

Decent Work & Economic Growth

Pemberian bantuan dana kepada UKM binaan PT. KIM (Persero) Kampung Kreatif Komunitas Berjaya untuk pengorekan / galian tanah sebagai kolam pancing di lokasi lahan terpencar milik PT. KIM (Persero).

Providing financial assistance to UKM assisted by PT. KIM (Persero) the Creative Village of the Berjaya Community for digging / soil digging as fishing ponds in scattered land locations belonging to PT. KIM (Persero).

Penyaluran pendanaan UMKM kepada Mitra Binaan.

Distribution of MSME Funding to Fostered Partners.

Keikutsertaan UMKM dalam KIM Expo.

MSME participation in KIM Expo.

## Industri, Inovasi & Infrastruktur

Industry, Innovation & Infrastructure

Lampu jalan Monopole.

Monopole street light.

Perbaikan gedung & Pelayanan Kawasan.

Building Repair & Regional Service.

Pemasangan fasilitas keselamatan jalan di Kawasan Industri Medan (KIM).

Installation of road safety facilities in the Kawasan Industri Medan (KIM).

Perbaikan jalan aspal Hotmix KIM-I & KIM-II.

Hotmix asphalt road repair KIM-I & KIM-II.

Peningkatan jalan beton tebal 25cm seluas 384 m2 lokasi KIM Blok-I.

Improvement of the 25 cm thick concrete road covering an area of 384 m2 at the KIM Block-I.

Perbaikan jalan paving blok KIM-I & KIM-II.

Paving Block roadworks KIM-I & KIM-II.

Perbaikan Jalan Hotmix Areal KIM Blok-II (Jl. Mentawai, Bawean-1, Karimun-1, Tanah Masa-1, Bundaran, Nias Selatan-5, Nias Utara-6, Over pass).

Repair of Hotmix Road in KIM Block-II Area (Jl. Mentawai, Bawean-1, Karimun-1, Tanah Masa-1, Roundabout, Nias Selatan-5, Nias Utara-6, Over pass).

Pengecatan Kantin Nias I s/d V jalan Sangertalau I,III dan Saparua IV.

Painting of the Nias Canteen I to V on Sangertalau I, III and Saparua IV streets.

Peningkatan jalan Paving Blok ke Hotmix Jl. P. Jawa areal KIM-I.

Improvement of Paving Blok road to Hotmix Jl. P. Jawa in the KIM-I area.

## Kota dan Pemukiman Berkelanjutan

### Sustainable Cities and Settlements

Pemberian Bantuan Dana Pembelian Material (semen, pasir pasang, dan pasir timbun) untuk pembuatan jalan paving block di lokasi lahan terpencar KIM-I kampung kreatif.

Provision of Material Purchase Fund Assistance (cement, tidal sand, and stockpiled sand) for the construction of paving block roads in the scattered land location of KIM-I creative village.

Permohonan persetujuan pemberian bantuan dana untuk Gereja HKBP Distrik XXXI Griya Martubung.

Application for approval for granting of funds for the HKBP Church, District XXXI Griya Martubung.

Pemberian Bantuan Dana pembangunan Mushola Khairul Ummah.

Provision of Funds for the development of the Khairul Ummah Mosque.

Bantuan Dana untuk pembangunan Gereja Bethel Indonesia.

Financial Assistance for the construction of the Indonesian Bethel Church.

## Kota dan Pemukiman Berkelanjutan

### Sustainable Cities and Settlements

Pemberian Bantuan Dana Operasional untuk normalisasi kanal di samping PT. Sukses Beton yang dikerjakan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Lingkungan XIV Titi Papan bekerja sama dengan PU.

Provision of Operational Fund Assistance for canal normalization beside PT. Sukses Beton done by the Environmental Community Empowerment Institute XIV Titi Papan in collaboration with PU.

Pengerjaan perbaikan dinding kanal yang longsor sepanjang 20 M' di Jl. Rawe-3 Lingk. V Kelurahan Tangkahan.

20 M' Canal wall repair work on Jl. Rawe-3 Lingk. V Tangkahan Village.

Permohonan Persetujuan Penggunaan Anggaran TJSL Untuk Pekerjaan Peninggian Dinding Kanal Sepanjang 134 M' lokasi Jl. Rawe-2 Lingkungan-III Kelurahan Tangkahan.

Application for Approval for Use of TJSL budget for Canal Wall Elevation Works along 134 M' location Jl. Rawe-2 Neighborhood-III Tangkahan Village.

Permohonan Persetujuan Bantuan Dana Untuk Pekerjaan Dinding Kanal Sepanjang 43,50 M Lokasi Jl. Rawe-2 Lingkungan 4 Tangkahan.

Application for Approval of Funds for Canal Wall Works along 43.50 M Location Jl. Rawe-2 Environment 4 Tangkahan.



## Realisasi Program TJSL tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 22,038 miliar atau 58% dari target tahun 2021

The realization of the TJSL Program in 2021, which is Rp. 22,038 billion or 58% of the 2021 target



Bantuan pengerjaan pembuatan pintu klep air di Jl. Rawe, Kelurahan Besar Martubung.

Assistance in the construction of water valve doors on Jl. Rawe, Martbung Besar Village.

Pekerjaan parit jalan Dari Jl. P. Tidore s/d kanal utara.

Road trench work from Jl. P. Tidore to north canal.

Pengadaan dan penanaman pohon tabebuya 600 batang & renovasi taman.

Procurement and planting of 600 tabebuya trees & garden renovation.

Pembayaran Biaya Perawatan Bunga Nursery KIM selama 5 bulan (januari - Mei 2021).

Payment of KIM Nursery Flower Care Fees for 5 months (January - May 2021).

Permohonan Persetujuan Bantuan Dana untuk pekerjaan dinding kanal sepanjang 43,50 M lokasi Jl. Rawe-2 Lingkungan 4 Tangkahan.

Application for Approval of Funds for canal wall works along 43.50 M Location Jl. Rawe-2 Environment 4 Tangkahan.

Pengadaan Truk Sampah.

Garbage Truck Procurement.

## Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh

Peace, Justice, and Strong Institutions

Assesment GCG oleh BPKP tahun buku 2020.

GCG Assessment by BPKP fiscal year 2020.

Pelatihan Karyawan Sistem & Kepatuhan.

System & Compliance Employee Training.



## Efektivitas Penyaluran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

### Distribution Effectiveness of Social and Environmental Responsibility Program

Realisasi Program TJSI tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 22,038 miliar atau 58% dari target tahun 2021 adalah sebagai berikut :

The realization of the TJSI Program in 2021, which is Rp. 22,038 billion or 58% of the 2021 target, is as follows :

No.	TPB	RKA Tahun 2021	Realisasi 2021	Persentase / Percentage	Biro / Bureau
1	2	3	4	4:3	
<b>A Pilar Sosial</b> Social Pillar		3.854.808.586	3.573.397.270	90%	
1.	TPB 1	20.000.000	2.500.000	13%	TJSI
2.	TPB 2	187.872.212	63.500.000	20%	TJSI
3.	TPB 3	2.768.936.374	3.193.347.270	112%	TJSI & Biro SDM & Umum
4.	TPB 4	873.000.000	311.650.000	36%	TJSI & Biro SDM & Umum
5.	TPB 5	5.000.000	2.400.000	48%	TJSI
<b>B Pilar Ekonomi</b> Economic Pillar		30.207.806.200	16.825.380.000	56%	
1.	TPB 7	-	-	-	
2.	TPB 8	393.000.000	495.000.000	126%	TJSI
3.	TPB 9	29.814.806.200	16.330.380.000	55%	Biro Perencanaan & Teknik
4.	TPB 10	-	-	-	
5.	TPB 17	-	-	-	
<b>C Pilar Lingkungan</b> Environmental Pillar		3.247.297.788	1.597.018.000	49%	
1.	TPB 6	-	-	-	
2.	TPB 11	150.000.000	20.856.000	14%	TJSI
3.	TPB 12	-	-	-	
4.	TPB 13	3.097.297.788	1.576.162.000	51%	TJSI & Biro Perencanaan & Teknik
5.	TPB 14	-	-	-	
6.	TPB 15	-	-	-	
<b>D Pilar Hukum dan Tata Kelola</b> Pillars of Law and Governance		466.000.000	42.700.000	9%	
1.	TPB 16	466.000.000	42.700.000	9%	Biro Sistem & Kepatuhan
<b>TOTAL</b>		<b>37.775.912.574</b>	<b>22.038.495.270</b>	<b>58%</b>	

Sampai dengan Desember 2021 program TJSL yang telah direalisasikan meliputi 4 pilar yakni : Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan dan Pilar Hukum & Tata Kelola serta mendukung 10 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan nilai sebesar Rp. 22.038.495.270 atau 58 % dari target tahun 2021 .

Until December 2021 the CSR program that has been realized includes 4 pillars : Social Pillar, Economic Pillar, Environmental Pillar and Law & Governance Pillar and supports 10 Sustainable Development Goals with a value of Rp. 22,038,495,270 or 58% of the 2021 target.

## Program Unggulan Leading Program

No.	Program Unggulan Leading Program	Realisasi 2021 2021 Realization	Uraian Program Program Description
1.	Kampung Kreatif Binaan PT. KIM (Persero) <i>Creative Village Fostered by PT. KIM (Persero)</i>	10.856.000	Kampung kreatif merupakan salah satu binaan TJSL PT. KIM (Persero) yang berlokasi di Lorong Jaya Mabar kota Medan dimana di dalamnya terdapat beberapa kelompok UMK yaitu, penjahit, industri makanan, ternak lele, penjual bunga. Dimana PT. KIM (Persero) telah membina kampung kreatif dengan memberikan bantuan modal kerja, pembuatan kolam pancing dan perbaikan sarana jalan di sekitar lokasi kampung kreatif yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian warga sekitar dan menciptakan lapangan kerja.  <i>The creative village is one of the TJSL fostered by PT. KIM (Persero) which is located in Lorong Jaya Mabar, Medan city where there are several MSE groups such as tailors, food industry, catfish, flower sellers. Where PT. KIM (Persero) has fostered creative villages by providing working capital assistance, making fishing ponds and repairing road facilities around the creative village locations which are expected to improve the economy of local residents and create jobs.</i>
2.	Penanggulangan Banjir di Lingkungan Sekitar KIM <i>Flood Management in the Environment Around KIM</i>	211.986.000	PT. KIM (Persero) turut berpartisipasi untuk meninggikan kanal dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dan gotong royong ikut andil dalam menjaga dan membersihkan kanal agar tetap normal dan menyadarkan tentang pembuangan sampah yang benar agar lingkungan tidak tercemari.  <i>PT. KIM (Persero) participated in elevating the canal and invited the public to participate and take part in maintaining and cleaning the canal so that it remains normal and raise awareness about proper waste disposal so that the environment is not polluted.</i>

## Program Pendanaan UMK

### MSE Funding Program

Program Pendanaan UMK merupakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang memiliki tujuan utama untuk meningkatkan pendapatan kegiatan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) melalui pembiayaan berupa pinjaman bantuan modal dengan tingkat jasa administrasi yang relatif rendah.

The MSE Funding Program is a community economic empowerment program that has the main objective of increasing the income of Micro and Small Business (UMK) activities through financing in the form of capital assistance loans with a relatively low level of administrative services.

Tahun 2021, dana Program Pendanaan UMK yang telah disalurkan yaitu sebesar Rp 465 Juta kepada 15 UMK yang bergerak di sektor usaha industri, perdagangan, pertanian, peternakan dan jasa. Berikut ini data realisasi jumlah Mitra Binaan dan penyaluran dana Pendanaan UMK tahun 2021 :

In 2021, the MSE Funding Program funds that have been disbursed are IDR 465 million to 15 MSEs engaged in the industrial, trade, agriculture, livestock and service business sectors. The following is data on the realization of the number of Foster Partners and the distribution of MSE Funding funds in 2021 :

Sektor Sector	2021	
	Jumlah MB MB Total	Realisasi Jumlah Bantuan (Rp) Realized Amount of Assistance (IDR)
Sektor Usaha Industri <i>Industrial Business Sector</i>	7	180,000,000
Sektor Usaha Perdagangan <i>Trading Business Sector</i>	1	50,000,000
Sektor Usaha Pertanian <i>Agricultural Business Sector</i>	1	25,000,000
Sektor Peternakan <i>Livestock Sector</i>	1	50,000,000
Sektor Usaha Jasa <i>Service Business Sector</i>	5	160,000,000
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>465,000,000</b>

**Tabel Efektivitas Penyaluran Dana Program Pendanaan UMK**  
Table of Effectiveness of Funding for MSE Funding Programs

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020
Jumlah Dana tersedia / <i>Amount of Funds available</i>	Rp Juta	501,513	525,083
Jumlah Dana tersalurkan / <i>Amount of Disbursed Funds</i>	Rp Juta	465,000	480,000
Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana / <i>Level of Effectiveness of Funding</i>	%	92,72	91,41
<b>Skor Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana</b> Funding Effectiveness Level Score		<b>3</b>	<b>3</b>

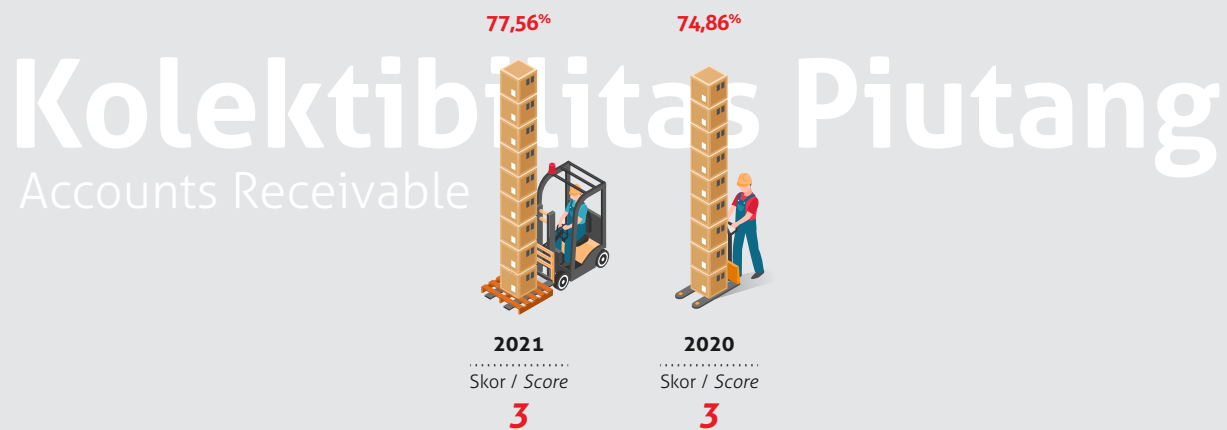
Sektor / Sector	2021		2020	
	Jumlah MB / MB Total	Rp / IDR	Jumlah MB / MB Total	Rp / IDR
Sektor Jasa / <i>Service Sector</i>	57	522.934.929	52	402.305.422
Sektor Industri / <i>Industry Sector</i>	32	403.146.286	25	297.911.144
Sektor Peternakan / <i>Livestock Sector</i>	9	187.792.538	8	179.837.538
Sektor Perdagangan / <i>Trade Sector</i>	19	77.978.909	18	68.823.080
Sektor Pertanian / <i>Agriculture Sector</i>	13	52.976.000	12	77.191.500
Sektor Perikanan / <i>Fishery Sector</i>	3	34.978.500	3	54.628.500
<b>Total</b>	<b>133</b>	<b>1.279.807.162</b>	<b>118</b>	<b>1.080.697.184</b>

## Kolektibilitas Pengembalian Dana Program Pendanaan UMK MSE Funding Program Refund Collectibility

Realisasi kolektibilitas pengembalian dana Program Pendanaan UMK tahun 2021 mencapai 77,56% (skor 3), dengan target kolektibilitas sebesar 70%. Kinerja tersebut relatif konsisten dalam dua tahun terakhir, sebagai bentuk keberhasilan perusahaan dalam mengelola dana pinjaman Program Pendanaan UMK.

Realization of collectibility of MSE Funding Program refunds in 2021 reached 77.56% (score 3), with a collectibility target of 70%. The performance has been relatively consistent in the last two years, as a form of the company's success in managing loan funds for the MSE Funding Program.

### Kolektibilitas Pengembalian Dana Program Pendanaan UMK *Collectability of Refunds for MSE Funding Programs*



## Dampak Positif Kehadiran TJSL Terhadap Masyarakat Sekitar Kawasan Industri Medan Positive Impact of the Presence of TJSL on the Communities Around the Kawasan Industri Medan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) telah memberi bantuan untuk pengembangan usaha kecil dan kepedulian lingkungan antara lain dengan melalui Pemberian bantuan modal kerja kepada masyarakat untuk pengembangan usaha kecil, Memberi bantuan pembangunan sarana umum seperti jaringan air, peninggian dinding kanal, perbaikan dinding kanal yang roboh / rusak, dll, bantuan pembangunan rumah ibadah, pemberian paket sembako dalam menyambut Hari Raya Idul Fitri dan Natal / Tahun Baru, pelestarian alam, dengan cara membagikan pohon produktif, dan penghijauan sehingga lingkungan disekitar Kawasan Industri Medan menjadi hijau, mengangkat potensi desa dengan menjadikan Kampung Kreatif dan berkerjasama dengan BUMN lain untuk membangun fasilitas dalam membuat desa tersebut sebagai desa wisata dan kampung kreatif sehingga menumbuhkan Ekonomi.

Social and Environmental Responsibility of PT. Kawasan Industri Medan (Persero) has provided assistance for the development of small businesses and environmental concerns, among others by providing working capital assistance to the community for small business development, Providing assistance for the construction of public facilities such as water networks, raising canal walls, repairing collapsed canal walls / damaged, etc., assistance for the construction of houses of worship, provision of basic food packages in welcoming Eid al-Fitr and Christmas / New Year, nature conservation, by distributing productive trees, and reforestation so that the environment around the Kawasan Industri Medan becomes green, elevating the potential of villages by making Creative Village and collaborate with other SOEs to build facilities to make the village a tourism village and a creative village so as to grow the economy.

# Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Kepada Masyarakat Tahun 2021

Social and Environmental Responsibility Activities to the Community in 2021



## Bantuan Bencana Alam / Non Alam Natural / Non Natural Disaster Relief

Pada bidang bantuan ini perusahaan melakukan bantuan pemberian masker kain dan masker medis kepada korban bencana erupsi Gunung Sinabung di Tanah Karo, musibah kebakaran, bantuan sarana dan prasarana vaksinasi Covid-19.

*In this area of assistance, the company provides assistance in providing cloth masks and medical masks to victims of the Mount Sinabung eruption disaster in Tanah Karo, fire accidents, assistance with Covid-19 vaccination facilities and infrastructure.*



## Bantuan Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation Assistance

Pada bidang bantuan ini perusahaan melakukan bantuan normalisasi kanal dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dan gotong royong ikut andil dalam menjaga dan membersihkan kanal agar tetap normal dan menyadarkan tentang pembuangan sampah yang benar agar lingkungan tidak tercemari.

*In this area of assistance, the company provides assistance to normalize the canal and invites the community to participate and participate in mutual cooperation in maintaining and cleaning the canal so that it remains normal and raises awareness about proper waste disposal so that the environment is not polluted.*





## Bantuan Pembinaan Development Activities of the Fostered Partners

Pada bidang bantuan ini perusahaan telah membina kampung kreatif dengan memberikan bantuan modal kerja, pembuatan kolam pancing dan perbaikan sarana jalan di sekitar lokasi kampung kreatif yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian warga sekitar dan menciptakan lapangan kerja, dan telah membantu promosi mitra binaan UKM arang dalam kegiatan KIM Investment Expo 2021, dimana produk arang kayu ini telah merambah pasar ekspor ke Jepang dan Korea.

*In this area of assistance, the company has fostered creative villages by providing working capital assistance, making fishing ponds and repairing road facilities around the locations of creative villages which are expected to improve the economy of local residents and create jobs, and have helped promote charcoal SMEs fostered partners in KIM activities. Investment Expo 2021, where this wood charcoal product has penetrated the export market to Japan and Korea.*







**KAWASAN INDUSTRI MEDAN I**  
**PT. HADA SUKSES BINTANG CAKRA**



KAWASAN INDUSTRI MEDAN  
INVESTMENT  
**EXPO**  
2021







# Laporan Keuangan

Financial Statement

---

78 Halaman / 78 pages  
232-310







## Laporan Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

## Financial Statements

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And for the years ended  
December 31, 2021 and 2020

<b>Daftar Isi</b>	<b><u>Halaman/ Page</u></b>	<b><i>Table of Contents</i></b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020</b>		<b><i>Financial Statements As of December 31, 2021 and 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019 and for the Years Ended December 31, 2021 and 2020</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



# PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (Persero)

## MEDAN INDUSTRIAL PARK

Jl. Pulau Batam No. 1 Areal Kawasan Industri Medan Tahap II, Saentis Percut Sei Tuan,  
DELI SERDANG 20371 - SUMATERA UTARA

Phone : (061) 6871177 Fax. (061) 6871088 website : www.kim.co.id



**PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Nama/Name<br>Alamat Kantor/Office Address<br><br>Alamat Domisili sesuai KTP/<br>Domicile as stated in ID Card<br>Jabatan/Title | :<br>Ngurah Wirawan<br>Jl. Pulau batam No.1 Wisma KIM Tahap 2, Saentis, Percut<br>Sei Tuan - Deli Serdang, Sumatera Utara<br>Jl. J No.37 A, RT 007/RW 010, Kelurahan Kebon Baru,<br>Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, DKI Jakarta<br>Direktur Utama/President Director   |
| 2. Nama/Name<br>Alamat Kantor/Office Address<br><br>Alamat Domisili sesuai KTP/<br>Domicile as stated in ID Card<br>Jabatan/Title | :<br>Daly Mulyana<br>Jl. Pulau batam No.1 Wisma KIM Tahap 2, Saentis, Percut<br>Sei Tuan - Deli Serdang, Sumatera Utara<br>Jl. Sekar Tonggeret No.2 A RT 007/RW 006, Kelurahan<br>Turangga, kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat<br>Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia & Manajemen<br>Risiko / Director of Finance, Human Resources & Risk<br>Management |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>                                    |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>  |
| 4. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 4. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit information or facts;</i> |
| 5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.  | 5. <i>We are responsible for the Company's internal control system within the company and its subsidiary.</i>                                  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter has been made truthfully.*

Medan, 4 April 2022 / *Medan, April 4, 2022*

Direktur Utama/  
President Director

Direktur Keuangan, SDM &  
Manajemen Risiko /  
Director of Finance, Human  
Resources & Risk Management

  
  
Ngurah Wirawan  
Daly Mulyana



# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00313/2.1030/AU.1/03/1680-1/1/IV/2022

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340  
F +62 215140 1350

www.rsm.id

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

### PT Kawasan Industri Medan (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kawasan Industri Medan (Persero) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan ini bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Kawasan Industri Medan (Persero), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Auditor's responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
AUDIT | TAX | CONSULTING



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kawasan Industri Medan (Persero) tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Penekanan atas suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 31 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa Manajemen Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan melakukan perubahan angka/saldo/rincian atas akun-akun tertentu yang signifikan sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan terlampir. Sebagaimana disebut dalam paragraf hal-hal lain, atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang disajikan kembali ini, auditor independen lain yang mengaudit laporan keuangan tersebut tidak memutakhirkan opininya.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kawasan Industri Medan (Persero) as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Emphasis of matter

*We draw attention to Note 31 to the accompanying financial statements which described that the Company's management has restated its financial statements as of December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019 and for the year ended December 31, 2020 by applying significant changing to the figures/ balances/ details of certain accounts as described in Note 31 to the accompanying financial statements. As stated in other matters paragraph, the another independent auditor did not update their opinion on such restated financial statements as of December 31, 2020 and January 1, 2020/ December 31, 2019 and for the year ended December 31, 2020.*



Karena auditor independen lain tersebut tidak memutakhirkan opininya atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta menimbang bahwa sesuai regulasi dan standar yang berlaku, kami tidak diperkenankan untuk melakukan audit ulang atas laporan keuangan tersebut, kami telah melakukan suatu reviu terbatas atas ketepatan penyesuaian yang dilakukan Manajemen atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Oleh karena terdapat keterbatasan dari suatu reviu untuk memperoleh bukti yang cukup dan tepat sebagaimana halnya suatu audit, terdapat kemungkinan bahwa elemen yang kami reviu ataupun elemen lain laporan keuangan berisi kesalahan penyajian material baik karena kesalahan maupun kecurangan yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan tahun 2021 maupun saldo laba awalnya. Oleh karena itu, sampai tanggal opini ini kami tidak dapat menentukan elemen-elemen yang terdapat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 setelah disajikan kembali yang akan berdampak pada laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

#### **Hal-hal lain**

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

*Due to the another independent auditor did not update their opinion on the financial statements as of December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019 and for the year ended December 31, 2020, and consider that according to the applicable regulations and standards, we are not allowed to re-audit those financial statements, we have conducted a limited review of the appropriateness of adjustments made by Management to the financial statements as of December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019 and for the year ended December 31, 2020. Due to the inherent limitations of a review to obtain sufficient and appropriate evidence as is the case with an audit, it is possible that the elements we reviewed or other elements of the financial statements contained material misstatements either due to errors or frauds that might impact the 2021 financial statements and its beginning balance of its retained earnings. Therefore, up to the date of this opinion, we cannot determine which elements will be included in the financial statements as of December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019 and for the year ended December 31, 2020 after restatement which will impact the financial statements as of and for the year ended December 31, 2021.*

*Our opinion is not modified in respect of this matter.*

#### **Other matters**

*We also have tested on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express a conclusion on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia and Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. R/123.AAT/mhw/2022 dan No. R/124.AAT/mhw/2022 tanggal 4 April 2022.

*The reports of compliance to certain regulations and internal controls, are submitted to the management, separately in our reports No. R/123.AAT/mhw/2022 and No. R/124.AAT/mhw/2022 dated April 4, 2022, respectively.*

Laporan keuangan PT Kawasan Industri Medan (Persero) tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penyajian kembali telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 00142/3.0355/AU.1/03/1192-1/1/V/2021 tertanggal 20 Mei 2021 yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

*The financial statements of PT Kawasan Industri Medan (Persero) as of December 31, 2020 and for the year then ended, before restatement, were audited by another independent auditor whose report No. 00142/3.0355/AU.1/03/1192-1/1/V/2021 dated May 20, 2021 which expresses an unmodified opinion on such financial statements.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Maxson Hakim Wijaya**  
 Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1680/  
 Public Accountant License Number: AP.1680

Jakarta, 4 April/April 4, 2022





**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
 As of December 31, 2021 and 2020  
 And January 1, 2020/ December 31, 2019  
 (Expressed in Full of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

		31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 *) Rp	1 Januari/ January 1, 2020 31 Desember/ December 31, 2019 *) Rp	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	4	25,725,599,550	12,575,994,295	23,704,149,858	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih	5.a				Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi		32,419,643,376	41,338,525,826	92,826,566,798	Related Parties
Pihak Ketiga		62,763,804,346	85,542,558,600	91,347,140,893	Third Parties
Piutang Lain-Lain	6				Other Receivables
Pihak Berelasi		1,675,637,387	2,628,133,685	--	Related Parties
Pihak Ketiga		--	27,000,000	1,683,787,500	Third Parties
Persediaan	7	105,423,075,900	105,463,257,431	70,751,007,288	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	8.a	501,941,984	362,850,726	5,627,989,976	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	9	17,981,898,625	22,915,429,396	24,549,995,286	Advances and Prepayments
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	10	--	66,300,000,000	66,300,000,000	Restricted Cash Equivalents
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>246,491,601,168</b>	<b>337,153,749,959</b>	<b>376,790,637,599</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Non - Current Assets</b>
Properti Investasi	11	624,214,999,999	583,496,000,004	552,667,750,137	Investment Properties
Aset Tetap - Bersih	12	70,493,544,690	56,262,591,821	52,900,739,167	Property and Equipment - Net
Aset Hak Guna - Bersih	13	914,681,064	2,184,129,407	--	Right-of-Use Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	8.e	18,106,311,498	16,537,458,161	10,533,313,419	Deferred Tax Asset
Aset Lain - Lain	14	2,586,838,598	3,671,522,232	5,976,098,056	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		716,316,375,849	662,151,701,625	622,077,900,779	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>962,807,977,017</b>	<b>999,305,451,584</b>	<b>998,868,538,378</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman Bank Jangka Pendek	18	--	63,940,274,811	64,265,000,000	Bank Loan - Short Term
Utang Usaha	15				Trade Payables
Pihak Berelasi		4,940,000,000	6,840,000,000	7,964,024,651	Related Parties
Pihak Ketiga		15,060,375,240	12,955,110,562	25,508,270,121	Third Parties
Utang Pajak	8.b	15,014,018,012	16,357,821,482	22,586,060,815	Taxes Payable
Beban Akrua	16	6,759,296,157	5,559,727,069	11,787,578,848	Accruals
Utang Lain-Lain	19	8,149,943,802	4,515,041,610	3,691,376,349	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari					Current Portion of
Pendapatan Diterima Dimuka HPL	17	25,370,593,418	24,376,917,000	--	Unearned Revenues of HPL
Liabilitas Sewa	13	286,983,046	1,482,312,007	--	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	20	7,996,286,321	1,560,382,643	--	Post Employment Benefit Liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka	17	4,250,263,695	3,753,881,859	3,206,176,401	Unearned Revenues
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>87,827,759,691</b>	<b>141,341,469,043</b>	<b>139,008,487,185</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					<b>Non - Current Liabilities</b>
Liabilitas Sewa	13	107,080,167	394,063,213	--	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	20	11,972,316,542	23,108,199,280	15,124,862,340	Post Employment Benefit Liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka HPL	17	389,776,098,022	406,872,597,398	419,169,148,336	Unearned Revenues HPL
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>401,855,494,731</b>	<b>430,374,859,891</b>	<b>434,294,010,676</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>489,683,254,422</b>	<b>571,716,328,934</b>	<b>573,302,497,861</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp1,000,000 per lembar					Share Capital - Nominal Value Rp1,000,000 per share
Modal Dasar - 600.000 Saham Modal					Authorized - 600,000 Share
Ditempatkan dan Disetor 150.000 lembar saham	21	150,000,000,000	150,000,000,000	150,000,000,000	Issued and Fully Paid 150,000 Share
Saldo Laba		323,124,722,595	277,589,122,650	275,566,040,517	Retained Earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>473,124,722,595</b>	<b>427,589,122,650</b>	<b>425,566,040,517</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>962,807,977,017</b>	<b>999,305,451,584</b>	<b>998,868,538,378</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali lihat catatan 31

\*) Restated see note 31

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statement as whole

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 *) Rp	
<b>PENDAPATAN</b>	22	198,666,969,508	188,302,295,995	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	23	(141,197,958,056)	(142,450,328,806)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>57,469,011,452</b>	<b>45,851,967,189</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Administrasi dan Umum	24	(48,555,048,285)	(62,132,061,943)	General and Administrative Expenses
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	25	48,097,782,681	41,367,671,690	Other Income (Expenses) - Net
<b>LABA USAHA</b>		<b>57,011,745,848</b>	<b>25,087,576,936</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>BEBAN PAJAK FINAL</b>	8.g	<b>(3,917,075,972)</b>	<b>(3,457,608,658)</b>	<b>FINAL TAX EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>53,094,669,876</b>	<b>21,629,968,278</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	8.c	<b>(5,381,445,740)</b>	<b>122,573,705</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>47,713,224,136</b>	<b>21,752,541,983</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (Expense)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi :				Items That will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasti	20	(2,482,902,635)	(5,535,817,408)	Actuarial Gain (Losses) from Defined Benefit Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	8.e	546,238,580	1,217,879,830	Related Tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya		<b>(1,936,664,055)</b>	<b>(4,317,937,578)</b>	<b>Total Other Comprehensive Income (Expense)</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>45,776,560,081</b>	<b>17,434,604,405</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

\*) Disajikan kembali lihat catatan 31

\*) Restated see note 31

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statement as whole

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Shares Capital Rp	Saldo Laba / Retained Earnings			Jumlah/ Total Rp
		Ditentukan Penggunaanya	Belum Ditetapkan Penggunaanya	Unappropriated Rp	
		Appropriated Rp	Appropriated Rp		
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>	<b>150,000,000,000</b>	<b>684,014,907</b>	<b>274,882,025,610</b>	<b>425,566,040,517</b>	
Laba Tahun Berjalan	--	--	21,752,541,983	21,752,541,983	
Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	(4,317,937,578)	(4,317,937,578)	
Dividen	--	--	(15,411,522,272)	(15,411,522,272)	
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>150,000,000,000</b>	<b>684,014,907</b>	<b>276,905,107,743</b>	<b>427,589,122,650</b>	
				<i>Balance as of January 1, 2020</i>	
Laba Tahun Berjalan	--	--	47,713,224,136	47,713,224,136	
Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	(1,936,664,055)	(1,936,664,055)	
Dividen	--	--	(240,960,136)	(240,960,136)	
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>150,000,000,000</b>	<b>684,014,907</b>	<b>322,440,707,688</b>	<b>473,124,722,595</b>	
				<i>Balance as of December, 2021</i>	
				<i>Profit For The Year</i>	
				<i>Other Comprehensive Expense For The Year</i>	
				<i>Cash Dividend</i>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements as whole



**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020*) Rp	
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flows From Operating Activities</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	231,344,102,510	247,541,563,714	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(188,041,521,383)	(226,141,678,785)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Pajak Penghasilan	(3,114,546,653)	(2,969,425,132)	Payments for Income Tax
Pembayaran Bunga Pinjaman	(842,955,875)	(3,373,843,966)	Cash Payment for Interest
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>39,345,078,599</b>	<b>15,056,615,831</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>			<b>Cash Flows From Investing Activities</b>
Perolehan Aset Tetap	(26,851,988,396)	(7,107,404,609)	Acquisition of Fixed Assets
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(26,851,988,396)</b>	<b>(7,107,404,609)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Cash Flows From Financing Activities</b>
Penerimaan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	66,300,000,000	--	Proceed from Restricted Cash Equivalents
Penerimaan Pinjaman Bank dan Non Bank	4,076,960,096	--	Proceed from Bank and Non Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank dan Non Bank	(68,017,234,907)	(324,725,189)	Payment for Bank and Non Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa	(1,462,250,000)	(3,341,119,325)	Payment for Lease Liabilities
Pembayaran Dividen	(240,960,137)	(15,411,522,271)	Dividend Payment
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>656,515,052</b>	<b>(19,077,366,785)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>13,149,605,255</b>	<b>(11,128,155,563)</b>	<b>Net Increase (Decrease) on Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun</b>	<b>12,575,994,295</b>	<b>23,704,149,858</b>	<b>Cash And Cash Equivalents At The Beginning Of Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun</b>	<b>4 25,725,599,550</b>	<b>12,575,994,295</b>	<b>Cash And Cash Equivalents At The End Of Year</b>

\*) Disajikan kembali lihat catatan 31

Transaksi non kas dan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari  
Aktivitas pendanaan disajikan di catatan 32.

\*) Restated see note 31

Non cash transactions and reconciliation of liabilities arising  
from financing activities are presented in note 32.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statement as whole

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020 /31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**1. Umum**

PT Kawasan Industri Medan (Persero) (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian/Anggaran Dasar Perusahaan yang dibuat di hadapan Notaris Soelaeman Ardjasmita, S.H., No. 9, tanggal 7 Oktober 1988, sebagaimana dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 39 Tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No. 1737, anggaran dasar beberapa kali mengalami perubahan dan untuk terakhir kalinya diubah dengan Akta Nomor 1 Tanggal 4 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Sunjoto. S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0355441 tanggal 5 November 2019.

Maksud dan tujuan didirikannya PT Kawasan Industri Medan (Persero) sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 1984 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam bidang usaha Kawasan Industri Medan adalah menyediakan prasarana, melaksanakan pembangunan serta pengurusan perusahaan dan pengembangan serta melakukan kegiatan di bidang usaha kawasan industri (industri estate) Medan dalam arti seluas-luasnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Membebaskan dan mematangkan tanah untuk kavling industri yang akan dijual/disewakan kepada investor.
- b. Menyediakan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) pergudangan, dan bangunan perkantoran untuk disewakan.
- c. Mengolah dan merawat kawasan industri.
- d. Melayani jasa konsultasi di bidang kawasan industri, jasa pembangunan, jasa pergudangan, dan jasa pengawasan.
- e. Kegiatan-kegiatan lain yang lazim dilakukan dalam pengelolaan kawasan industri dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangan-undangan.

Aktivitas dan operasional Perusahaan berlokasi di Jl. Pulau Batam No. 1 Kawasan Industri Medan-Mabar.

**1. General**

*PT Kawasan Industri Medan (Persero) (the “Company”) was established based on the Deed of Establishment/Company Articles of Association drawn up before Notary Soelaeman Ardjasmita, S.H., No. 9, dated October 7, 1988, as stated in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1990, Supplement No. 1737, the articles of association have been amended several times and for the last time it was amended by Deed Number 1 dated November 4, 2019 drawn up before Notary Sunjoto. S.H., which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0355441 November 5, 2019.*

*The purpose and objectives of the establishment of PT Kawasan Industri Medan (Persero) in accordance with Indonesian Government Regulation no. 19 of 1984 about equity participation for the establishment of an corporation (Persero) in the field of Industrial Estate in Medan by providing infrastructure, carrying out development as well business management and development as well as doing business activities in industrial estate areas in the sense of the greatest possible extent.*

*To achieve its goals and objectives, the Company carry out the following activities:*

- a. Release and finalize the land for industrial plots to be sold/leased to investors.*
- b. Provide Ready-Use Factory Building (BPSP), warehousing, and office building for rent.*
- c. Manage and maintain the industrial estate.*
- d. Serving consultant services in industrial areas, development services, warehousing services, and surveillance services.*
- e. Other activities that are commonly done in industrial estate management by paying attention on legislation condition*

*The activities and operation of the Company is located on Jl. Pulau Batam No. 1 Kawasan Industri Medan-Mabar.*

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan melalui NPWP Pusat terdaftar di KPP Wajib Pajak Besar Empat dengan NPWP 01.467-610.0-093.000 dan NPWP Cabang terdaftar di KPP Pratama Lubuk Pakam dengan NPWP 01.467.610.0-125.001. Alamat wajib pajak Jl. Pulau Batam No. 1 Kawasan Industri Medan, Saentis Percut Sei Tuan - Deli Serdang

### Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Direktur Utama  
Plt Direktur Utama  
Direktur Keuangan, SDM & Umum  
Direktur Pengembangan & Operasional  
Plt Direktur Pengembangan & Operasional

**2021**  
Muhyan Tambuse  
Togu Parlaungan Siregar  
--  
Ngurah Wirawan  
--  
Daly Mulyana  
M Hita Tunggal  
--

**2020**  
Muhyan Tambuse  
Rustam Effendy Nainggolan  
H. Sulben Siagian  
Trisilo Ari Setyawan  
Adler Manarissan Siahaan  
Adler Manarissan Siahaan  
Prof. Dr. Ilmi Abdullah M.Sc.  
Adler Manarissan Siahaan

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
President Director  
President Director (Ad Intern)  
Financial Director, Human Resource & GA  
Director of Development & Operational  
Director Of Development & Operational (Ad Intern)

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara, Gubernur Provinsi Sumatera Utara, dan Wali Kota Medan selaku Para Pemegang Saham PT Kawasan Industri Medan (Persero) No.SK-24/MBU/01/2021; SK-539/236/2021; SK-538/0289 tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan, terdapat pengangkatan anggota-anggota Direksi, yang terdiri dari Ngurah Wirawan sebagai Direktur Utama, Daly Mulyana sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Umum, dan M. Hita Tunggal sebagai Direktur Pengembangan dan Operasional.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.KEP-55/DK/KIM/VIII/2020 tanggal 13 Agustus 2020, KEP-62/KIM/DK/IX/2020 tanggal 11 September 2020, KEP-71/KIM/DK/X/2020 tanggal 12 Oktober 2020, dan KEP-78/DK/KIM/X/2020 tanggal 26 Oktober 2020 terjadi pemberhentian Trisilo Ari Setyawan selaku Direktur Utama, lalu mengangkat Adler Manarissan Siahaan sebagai Plt Direktur Utama yang juga menjabat sebagai Direktur Keuangan, SDM & Umum.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.KEP-72/KIM/DK/X/2020 tanggal 12 Oktober 2020 dan merujuk pada surat pengunduran diri Ilmi Abdullah sebagai Direktur Operasional dan Pengembangan Perusahaan tanggal 26 September 2020, maka memutuskan

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

The Company carries out its tax rights dan obligations through NPWP for Large Taxpayer Four in Jakarta with NPWP 01.467-610.0-093.000 and NPWP Pratama Lubuk Pakam with NPWP 01.467.610.0-125.001. The address of the taxpayer is Jl. Pulau Batam No. 1 Kawasan Industri Medan, Saentis Percut Sei Tuan - Deli Serdang

### The Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as following:

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises, the Governor of North Sumatra Province, and the Mayor of Medan as Shareholders of PT Kawasan Industri Medan (Persero) No.SK-24/MBU/01/2021; SK-539/236/2021;SK- 538/0289 regarding Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company, there is appointment of members of the Board of Directors consist of Ngurah Wirawan as President Director, Daly Mulyana as Director of Finance, Human Resources and General Affairs, and M. Hita Tunggal as Director of Development and Operations.

Based on the Decree of the Commissioner of the Company No.KEP-55/DK/KIM/VIII/2020 Dated August 13, 2020, KEP-62/DK/KIM/IX/2020 Dated September 11, 2020, KEP- 71/DK/KIM/X/2020 October 12, 2020, and KEP-78/DK/KIM/X/2020 Dated October 26, 2020, there was a suspension of Trisilo Ari Setyawan as a President Director, then appoint Adler Manarissan Siahaan as a President Director (Ad Intern) and also serving as Financial Director, Human Resources & General Affair.

Based on the Decree of the Commissioners of the Company No.KEP-72/KIM /DK/X/2020 dated October 12, 2020 and referring to the resignation letter of Ilmi Abdullah as Director of Operations and Development of the Company on September 26, 2020, then

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

dan menetapkan Adler Manarisan Siahaan, Direktur Utama Perusahaan untuk merangkap jabatan sebagai Pelaksana Tugas Direktur Operasional dan Pengembangan selain menjabat sebagai Direktur Keuangan, SDM & Umum.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : SK-177/MBU/09/2015, 2/KB/2015, 503/8755/2015 tertanggal 15 September 2015 tentang pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Medan (Persero), telah diangkat Sulben Siagian tertanggal 15 September 2015 hingga 15 September 2020.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.007.998.066 dan Rp3.218.590.373, sedangkan jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp5.131.654.889 dan Rp6.747.624.538.

Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 110 dan 117 orang (tidak diaudit).

**Komite Audit**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tahun 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Komite Audit  
Komite Investasi dan Risiko Usaha

**2021 / and 2020**

Charles M. Manurung  
M Natsir

Audit Committee  
Investment and Risk Committee

**2. Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

decided and appointed Adler Manarisan Siahaan, President Director (Ad Intern) of the Company to concurrently serve as Director of Operations and Development (Ad Intern) in addition to serving as Finance Director, Human Resources & General Affair.

Based on the Decree of the Minister of SOE Number: SK-177/MBU/ 09/2015, 2/KB/2015, 503/8755/2015 dated September 15, 2015 regarding the dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Medan (Persero), Sulben Siagian is appointed since September 15, 2015 until December 15, 2020.

Total of remuneration received by the Board of Commissioners for 2021 and 2020 are amounted to Rp2,007,998,066 and Rp3,218,590,373, respectively, while remuneration received by Directors for 2021 and 2020 are amounted to Rp5,131,654,889 and Rp6,747,624,538, respectively.

Number of the Company's employees on December 31, 2021 and 2020 are 110 and 117 person, respectively (unaudited).

**Audit Committee**

The composition of Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**2. Significant Accounting Policies**

**2.a. Statement of Compliance with Financial Accounting Standards**

The financial statements, have been prepared and presented in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Standard of Interpretations of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by Board of Financial Accounting Standard of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

### 2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, biaya perolehan, biaya realisasi neto, dan nilai wajar kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

### 2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun pada Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60,
- Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

### 2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on the going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows which using cash basis.

The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, current cost, net realizable value, and fair value except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurement as described in their respective accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company.

### 2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard which effectively applied for the period starting on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment
- PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- PSAK 112: Accounting for Wakaf;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets



**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021):  
Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021):  
Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2.d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau peggendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**2.d. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. Has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. Is the key management personnel of the parent entity of the reporting entity or from the reporting entity
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a group of which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to reporting entity;

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

### 2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal laporan posisi keuangan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Dollar Amerika Serikat (USD)	14,269	14,105

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

### (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 And January 1, 2020/ December 31, 2019 And For The Years Ended December 31, 2021 and 2020 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel.
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

### 2.e. Transactions and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Company record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.

At the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date. The resulting exchange differences is recorded as gain (loss) on foreign exchange for the year.

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used are as rate follows:

United States Dollar (USD)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2.f. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**I. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2.f. Financial Instrument**

**Initial recognition and measurement**

The Company recognizes a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

The Company's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

**I. Financial Assets Measured at Amortized Costs**

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flow (held to collect); and
- (2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

II. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

III. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

II. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collective contractual cash flow and selling financial assets; and
- (2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

III. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.



**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
  - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
  - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities**

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher than:
  - i. The amount of the loss allowance; and
  - ii. The amount initially recognized less, when appropriate, the



**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

- d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

*cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 72*

- d) *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.*

*The Company may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:*

- a) *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- b) *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Companies key management personnel.*

**Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Companies estimates cash flows considering all*

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajibannya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

*contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

**Impairment of Financial Assets**

*The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.*

*At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized by the Company.*

*The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.*

*The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.*

*Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is*

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- Nilai waktu uang; dan
- Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- Time value of money; and
- Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

The Company derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan terutama terdiri dari utang usaha, utang bank dan lembaga keuangan lainnya, beban akrual, utang lain – lain dan liabilitas jangka pendek lainnya.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

*rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.*

*The Company removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

**Classification as Liabilities or Equity**

*Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

Equity Instruments

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.*

Financial Liabilities

*The Company's financial liabilities mainly consist of accounts payable, bank loans and other financial institution, accrued expenses, other payables and other current liabilities.*



**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

Utang usaha, utang bank dan lembaga keuangan lainnya, beban akrual, utang lain – lain dan liabilitas jangka pendek pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal disebabkan penyesuaian premium atau diskonto, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

Accounts payable, bank loans and other financial institution, accrued expenses, other payables and other current liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

After initial recognition, if the carrying amount is different from the nominal value caused by the premium or discount, then the difference is amortized on straight-line basis over the period of the sukuk ijarah.

**Netting a Financial Asset and a Financial Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);



**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); atau
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**2.g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2.h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.*

**2.g. Cash and Cash Equivalent**

*Cash and cash equivalent are cash on hand, cash in bank (demand deposit) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*

**2.h. Inventories**

*Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Allowance for impairment of inventory is provided based on physical check of inventory at the end of the period.*

*The amount of any impairment of inventories will be recognized to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of*

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Persediaan merupakan tanah dengan sertifikat hak guna bangunan (HGB) atau tanah dan bangunan yang dimaksudkan untuk dijual, tanah sedang dalam proses pembangunan atau pengembangan untuk tujuan dijual, bahan bakar minyak yang terdiri dari bensin, premium, pertamax dan solar yang dijual oleh Perusahaan.

Nilai persediaan meliputi unsur-unsur biaya pembebasan, pengembangan, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Persediaan tanah HGB dan bahan bakar minyak dinilai berdasarkan harga perolehan dengan menggunakan metode rata-rata. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan.

**2.i. Beban Dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

**2.j. Properti Investasi**

Properti investasi adalah tanah Hak Pengelolaan (HPL), properti (tanah HGB dan bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Tanah dengan hak pengelolaan (HPL) memiliki jangka waktu kepemilikan selama 30 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu paling lama 20 tahun atau diberikan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan selama tanahnya dipergunakan untuk keperluan tertentu dengan perpanjangan atau pembaharuan hak sesuai usul dari pemegang hak pengelolaan.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

any write-down of inventories, arising from an increase in net property value, is property as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Inventory is land with building rights title or land and buildings intended for sale, the land is under construction or development for the purpose of selling, and fuel oil that consist of gasoline, premium, pertamax and diesel.

The value of inventories includes the cost elements of liberation, development and other costs incurred until supplies are in condition and the current location.

Inventories of HGB land and fuel oil are assessed at cost using the average method. The Company recognizes an impairment loss when the net realizable value is lower than the acquisition cost and the allowance for decline in value of inventories.

**2.i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method and are charged over the period.

**2.j. Investment Properties**

Investment properties are Management Right on Land (HPL), properties (land with building right titles dan building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Management Right on Land (HPL) periods is 30 years and can be extended for 20 years or unlimited periods as long as the land is utilized for any concern with extended right according to the rights holder's request.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa aset, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

*Investment properties are recognized as asset, if only, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

*Investment properties, initially, shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.*

*After initial recognition, the Company choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.*

*The fair value of investment properties is based on a valuation by an independent appraiser who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.*

*The Company shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:*

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**2.k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<b>Usia Manfaat / Useful Life</b>	<b>Tarif / Rate</b>	
<b>Kepemilikan Langsung</b>			<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	20 Tahun/Years	5.00%	Buildings
Mesin dan Peralatan	8 Tahun/Years	12.50%	Machinery And Equipments
Kendaraan	8 Tahun/Years	12.50%	Vehicles
Inventaris Kantor	4 Tahun/Years	25.00%	Office Equipments
Inventaris Mess	4 Tahun/Years	25.00%	Inventory of Mess
Aset Tak Berwujud	3 Tahun/Years	33.33%	Intangible Assets
<b>Sewa Guna Usaha</b>			<b>Leasing</b>
Kendaraan	8 Tahun	12.50%	Vehicles

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

**2.k. Property and Equipment**

Property and and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property, plant and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated allowance for impairment losses.

Depreciation of property, plant and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:



**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan memilih menggunakan model revaluasi untuk tanah yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan/siap digunakan & disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

*The Company choose to use revaluation model for land whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.*

*If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is property in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously in profit or loss.*

*If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is property in profit or loss. However, the decrease is property in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease property in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.*

*Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.*

*Self-constructed property, and equipment are presented as part of the property plant and equipment under "Asset in Constuctions" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.*

*The accumulated costs will be transferred to the respective property plant and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and is depreciated since the operation.*

*The carrying amount of a property, and equipment is derecognized on disposal or has no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss from derecognition (determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is*



**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**2.1. Sewa**

Pada tanggal insepisi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

- (a) Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- (b) Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
  - (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
  - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
    - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
    - Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**2.1. Leases**

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the the Company has both of the following:

- (a) The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
- (b) The right to direct the use of the identified asset, only if either:
  - (i) The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
  - (ii) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
    - The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or
    - The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Perusahaan sebagai Lessee**

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**Aset Hak Guna**

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

**Liabilitas Sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**The Company as Lessee**

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

**Right of Use Assets**

The Company recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

**Lease Liabilities**

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

**Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah**

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**Modifikasi sewa**

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

*In calculating the present value of lease payments, The Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

**Short-term leases and leases of low-value assets**

*The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**Lease modification**

*The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:*

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai Lessor

Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**2.m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as The Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The Company as Lessor

The Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

**2.m. Impairment of Non-financial Assets**

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are not subject to amortisation are reviewed for impairment



**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

*whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.*

*For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.*

*The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.*

*If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.*

*An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.*

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2.n. Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang – Undang Ketenagakerjaan No.13 /2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto-kan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2.n. Employee Benefit**

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the companies assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future period. While it is believed that the Companies assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Companies post-employment benefit liabilities. The carrying amounts of post-employment benefit liabilities are disclosed in Note 20.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Program Masa Persiapan Pensiun

Perusahaan memberikan imbalan bagi karyawan tetap yang memasuki usia pensiun. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris aktuaris independen yang memenuhi syarat.

Program Penghargaan Masa Bhakti

Perusahaan, sebagai Pemberi Kerja, memberikan penghargaan berupa Emas kepada pegawai yang sudah memenuhi kriteria dan mekanisme untuk mendapatkan Emas sesuai Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

Program Cuti Panjang

Perusahaan, sebagai Pemberi Kerja, memberikan cuti dinas lama setelah enam tahun bekerja berhak mendapatkan 60 hari cuti dan tetap mendapatkan tunjangan gaji yang akan diberikan kepada pegawai yang sudah memenuhi kriteria dan mekanisme sesuai

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

*The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.*

Termination Benefits

*The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:*

- (a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

*The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.*

Retirement Preparation Advance Program

*The Company provide benefits to their permanent employees who at retirement age. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.*

Service Period Award Program

*The Company, as the Employer, gives awards in the form of a Gold to employees who have fulfilled the criteria and mechanism for obtaining the Gold according to the Collective Labor Agreement (PKB). The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.*

Long Service Leave Program

*The Company, as the Employer, provides an long service leave after six years worked, that entitled to 60 days of leave and still gets a salary allowance which will be given to employees who have met the criteria and mechanisms according to the Collective Labor*

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

**2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
  - a) Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak;
  - b) Kelompok Usaha dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan;
  - c) Kontrak memiliki substansi komersial; dan
  - d) Kemungkinan besar Kelompok Usaha akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan;
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- 3) Menentukan harga transaksi;
- 4) Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan; dan
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

Agreement (PKB). The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**2.o. Revenue and Expenses Recognition**

The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- 1) Identify contracts with customers, whereby the Company records contracts with customers only if the following criterias are met:
  - a) The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
  - b) The Company can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred; and
  - c) The contract has commercial substance; and
  - d) It is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred;
- 2) Identify the performance obligations in the contract;
- 3) Determine the transaction price;
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation; and
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:



**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan Pemeliharaan Kawasan Industri

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan bulanan.

Perusahaan memilih penerapan PSAK 72 tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**2.p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

*As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

- *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Group performs;*
- *the Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *the Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

*The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.*

*Sale of goods*

*Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.*

*Income of Maintenance of Industry Area*

*Other income is recognized when the Company fulfills performance obligations by transferring promised goods or services (i.e. assets) to customers monthly.*

*The Company elected to apply PSAK 72.*

*Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.*

**2.p. Income tax**

*Tax expense consists of current and deferred taxes. Tax expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except for transactions related to transactions recognized directly in equity, in which case it is recognized as other comprehensive income.*

*Current Tax*

*Current tax expense is computed using the tax rates in effect at the financial reporting date, and determined based on the estimated taxable income for the current year. Management periodically evaluates positions reported in Annual Tax Returns (SPT) with respect to situations where applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi aset apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

Deferred Tax

*Deferred tax is measured using the liability method over the time difference at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses when it is probable that the amount of future taxable profit will be adequate to compensate for temporary differences and tax losses.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount if it is probable that taxable profit is no longer available in an amount sufficient to compensate for part or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets that have not been recognized are revalued at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable income will allow deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be charged in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effects relating to provision for and / or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, are credited or charged in current operations, for transactions that have previously been charged or credited directly to equity.*

*The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a) *The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

- i. Entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Kritis**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan. Selain itu, terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan, yaitu sebagai berikut:

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

- i. The same taxable entity; or
- ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment**

The preparation of financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting period.

In the preparation of these financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the financial statements, as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan disederhanakan (*simplified approach*) untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5.

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi**

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 11 dan 12).

**Imbalan Pascakerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 20).

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**Impairment of Financial Assets**

The Company at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach to measure trade receivables. The carrying amounts of receivables are disclosed in Note 5.

**Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Investment Property**

Management makes a periodic review of the useful lives of fixed assets and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above (Notes 11 and 12).

**Post-employment Benefit Liability**

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefit liability (Note 20).

The Company determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefit liability is resolved.



**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**Pertimbangan Kritis dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan:

Pendapatan dari Penggunaan Tanah

Pendapatan dari Penggunaan Tanah Perusahaan merupakan pendapatan yang dihasilkan dari penggunaan tanah kaveling oleh pengguna tanah kaveling sesuai dengan masa jangka waktunya yang telah disepakati yang tertuang di dalam Akta Perjanjian Penggunaan Tanah. Masa penggunaan tanah kaveling yang sudah habis dapat diperpanjang oleh pengguna tanah, hanya jika, pengguna tanah kaveling memenuhi seluruh ketentuan yang telah diatur di dalam Perjanjian Penggunaan Tanah. Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa" atas pendapatan dari penggunaan tanah kaveling.

Tanah dengan Hak Pengelolaan Lahan (Tanah HPL)

Tanah HPL Perusahaan adalah hak menguasai suatu bidang tanah dari negara yang property kewenangan pelaksanaan atas tanah

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

*Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.*

Fair Value of Financial Instruments

*If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.*

**Critical Judgment in the Determination of Accounting Policies**

*The following judgment made by management in the application of the Company's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the financial statements:*

Revenue from Land Usage

*Revenue from land usage is revenue generate from usage of land plots by user according to agreed time period as stated on Deed of Land Use Agreement. The expired land usage time Period can be extended, only if, user of the land plots 36sset36 all conditions contained in Land Usage Agreement. The Company apply PSAK 73 "Lease" for land usage revenue.*

Land with Right of Land Management (HPL Land)

*The Company's HPL Land use is right to control of a plot of land from the State which implementation authority of the land partially*

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

dilimpahkan kepada Perusahaan. Tanah HPL tidak memiliki jangka waktu dan diakui sebagai bagian dari aset tetap.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Properti Investasi

Perusahaan menentukan sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi bukan sebagai aset tetap, hanya jika, properti yang diperoleh Perusahaan akan digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa operasi.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

delegate to the Company. HPL land have indefinite life and recognise as part of property and equipment.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 "Financial Instrument". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company's recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Company's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 8 to the financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Investment Properties

The Company determines an acquired property is classified as investment property rather than as a property and equipment, only if, the Companies property will be used for operation rental income.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**4. Kas dan Setara Kas**

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
<b>Kas</b>	50,000,000	50,000,000
<b>Bank</b>		
<b>Pihak Berelasi</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,618,618,226	5,081,807,278
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,520,469,205	2,903,430,737
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,057,180,031	985,758,206
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	263,529,078	225,793,643
Sub Jumlah	<u>22,459,796,540</u>	<u>9,196,789,864</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Rupiah		
PT Bank KB Bukopin Tbk	115,803,010	229,204,431
Sub Jumlah	<u>22,575,599,550</u>	<u>9,425,994,295</u>
<b>Deposito Berjangka</b>		
<b>Pihak Berelasi</b>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,500,000,000	1,500,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	1,000,000,000	1,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600,000,000	600,000,000
Sub Jumlah	<u>3,100,000,000</u>	<u>3,100,000,000</u>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas - Bersih</b>	<u><b>25,725,599,550</b></u>	<u><b>12,575,994,295</b></u>
Tingkat Suku Bunga Kontraktual Deposito per Tahun Jangka Waktu	2.25 % - 2.5% 1 - 3 bulan / 1- 3 month	5.75 % - 7.00% 1 - 3 bulan / 1- 3 month

**4. Cash and Cash Equivalents**

<b>Cash on Hand</b>
<b>Cash in Banks</b>
<b>Related Parties</b>
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
Sub Total
<b>Third Parties</b>
Rupiah
PT Bank KB Bukopin Tbk
Sub Total
<b>Time Deposits</b>
<b>Related Parties</b>
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Total
<b>Total Cash and Cash Equivalents - Net</b>
Contractual Annual Interest Rates of Time Deposits Terms

**5. Piutang Usaha**

Semua saldo piutang usaha Perusahaan  
didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Rincian saldo piutang pihak berelasi dan pihak  
ketiga sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
<b>Pihak Berelasi</b>		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	33,217,212,500	43,217,212,500
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	11,563,049,166	11,797,867,744
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	745,748,859	391,213,585
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	594,373,995	30,119,800
PT Pertamina Gas	560,361,357	307,491,815
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	550,299,945	46,089,661
PDAM Tirtanadi	202,949,796	405,899,592
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 Juta)	557,907,447	894,475,443
<b>Sub Jumlah Pihak Berelasi</b>	<u><b>47,991,903,065</b></u>	<u><b>57,090,370,140</b></u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(15,572,259,689)</u>	<u>(15,751,844,314)</u>
<b>Sub Jumlah Pihak Berelasi - Bersih</b>	<u><b>32,419,643,376</b></u>	<u><b>41,338,525,826</b></u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Soci Mas	15,469,609,749	23,118,303,066
PT Hada Sukses Bintang Cakra	7,811,560,034	4,427,628,534
PT Indokarya Tetap Cemerlang	5,232,941,498	5,089,477,634
PT Infrasingdo saranatama Makmur	5,091,403,842	5,091,403,842
PT Medan Sugar Industry	2,883,763,592	2,505,322,178
PT Musim Mas	1,878,140,575	1,718,459,248
PT Indomaya Bina Persada	1,393,148,043	1,393,148,043
PT Sarimakmur Tunggalmandiri	1,490,779,944	1,490,779,944
PT Ng Ek Song	1,357,820,996	--
PT Pupuk Argo Nusantara	1,017,223,505	--
PT Bangun Graha Nusantara	--	1,016,194,492
PT Trocan Sea Food Manufacturing	--	2,204,281,302
PT Jaya Natalindo	--	1,330,649,197
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	62,434,912,665	74,863,583,839
<b>Sub Jumlah Pihak Ketiga</b>	<u><b>106,061,304,443</b></u>	<u><b>124,249,231,319</b></u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(43,297,500,097)</u>	<u>(38,706,672,719)</u>
<b>Sub Jumlah Pihak Ketiga - Bersih</b>	<u><b>62,763,804,346</b></u>	<u><b>85,542,558,600</b></u>
<b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>	<u><b>95,183,447,722</b></u>	<u><b>126,881,084,426</b></u>

**5. Accounts Receivables**

All the Company's' accounts receivable are  
denominated in Rupiah.

The details of accounts receivable to the  
related parties and third parties are as follows:

<b>Related Parties</b>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina Gas
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PDAM Tirtanadi
Others (each below Rp 100 Million)
<b>Sub Total Related Parties</b>
Less: Allowance for Impairment Losses
<b>Sub Total Related Parties - Net</b>
<b>Third Parties</b>
PT Soci Mas
PT Hada Sukses Bintang Cakra
PT Indokarya Tetap Cemerlang
PT Infrasingdo saranatama Makmur
PT Medan Sugar Industry
PT Musim Mas
PT Indomaya Bina Persada
PT Sarimakmur Tunggalmandiri
PT Ng Ek Song
PT Pupuk Argo Nusantara
PT Bangun Graha Nusantara
PT Trocan Sea Food Manufacturing
PT Jaya Natalindo
Others (each below Rp 1 Billion)
<b>Sub Total Third Parties</b>
Less: Allowance for Impairment Losses
<b>Sub Total Third Parties - Net</b>
<b>Total Accounts Receivable - Net</b>

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur  
(bulan) sebagai berikut:

Total accounts receivable by aging (months) are  
as follows :

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	83,614,272,031	101,343,986,352	Not yet due
0 - 30 hari	4,747,485,428	7,431,309,273	0 - 30 days
31 - 90 hari	3,364,211,100	2,372,976,174	31 - 90 days
91 - 180 hari	3,828,676,120	7,464,054,628	91 - 180 days
181 - 360 hari	6,659,387,227	14,379,665,143	181 - 360 days
> 360 hari	51,839,175,602	48,347,609,889	> 360 days
<b>Jumlah</b>	<b>154,053,207,508</b>	<b>181,339,601,459</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(58,869,759,786)	(54,458,517,033)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>95,183,447,722</b>	<b>126,881,084,426</b>	<b>Total - Net</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai  
piutang usaha sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment  
losses of receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	54,458,517,033	12,060,920,059	Balance at Beginning of The Year
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71	--	27,382,594,334	Adjustment on Initial Implementation PSAK 71
Penambahan Tahun Berjalan	5,427,437,245	15,015,002,640	Addition in The Current Year
Pemulihan Tahun Berjalan	(1,016,194,492)	--	Recovery in The Current Year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>58,869,759,786</b>	<b>54,458,517,033</b>	<b>Ending Balance of the Year</b>

Terdapat pemulihan atas cadangan kerugian  
penurunan nilai piutang usaha Jangka  
Panjang pada tahun 2021 sebesar  
Rp1.016.194.492 karena pembayaran dari  
PT Bangun Graha Nusantara.

There is recovery of allowance for impairment  
losses on long term accounts receivable in  
2021 is amounting to Rp1,016,194,492 due to  
payment from PT Bangun Graha Nusantara.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan  
kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup  
untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya  
piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for  
impairment losses of receivables is sufficient to  
cover possible losses on uncollectible  
receivables in the future.

**6. Piutang Lain-Lain**

**6. Other Receivables**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,675,637,387	1,675,637,388	PT Adhi Karya(Persero) Tbk
PT Jiwasraya (Persero)	--	952,496,297	PT Jiwasraya (Persero)
Sub Jumlah	1,675,637,387	2,628,133,685	Sub Total
Sub Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	1,675,637,387	2,628,133,685	Sub Total Related Parties - Net
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Pihak Ketiga	--	954,347,511	Third Parties
Sub Jumlah	--	954,347,511	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(927,347,511)	Less: Allowance for Impairment Losses
Sub Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	--	27,000,000	Sub Total Third Parties - Net
<b>Jumlah Piutang Lain-lain - Bersih</b>	<b>1,675,637,387</b>	<b>2,655,133,685</b>	<b>Total Other Receivables - Net</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai  
piutang lain-lain sebagai berikut:

Movement in the amounts of the allowance for  
impairment losses of other receivables is as  
follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	927,347,511	463,673,756	Beginning Balance of the Year
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71	--	463,673,755	Adjustment on Initial Implementation PSAK 71
Penambahan (Pemulihan) Tahun Berjalan	(927,347,511)	--	Addition (Recovery) in the Current Year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>--</b>	<b>927,347,511</b>	<b>Ending Balance of the Year</b>



**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

Management believes that the allowance for impairment losses of other receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables in the future.

**7. Persediaan**

**7. Inventories**

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Tanah	105,323,472,540	105,340,419,082	Land
Bahan Bakar	99,603,360	122,838,349	Fuel
<b>Jumlah</b>	<b>105,423,075,900</b>	<b>105,463,257,431</b>	<b>Total</b>

Persediaan tanah merupakan persediaan yang berada di Kawasan Industri Medan dengan dengan luas tanah sebesar 182.106 m<sup>2</sup> pada 31 Desember 2021.

Land Inventories represent land at Kawasan Industri Medan with land area of 182,106 sqm as at December 31, 2021.

Persediaan tanah di Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) di Semarang dengan luas tanah 14.250 m<sup>2</sup> merupakan tanah yang dibeli oleh Perusahaan berdasarkan kontrak perjanjian jual beli lahan no.65/Perj.Kav/12/2018 tanggal 21 Desember 2018 yang akan dibeli kembali oleh PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) apabila Perusahaan gagal melunasi sisa pembayaran atas jual beli lahan tersebut diatas sebagaimana diatur dalam perjanjian no.02/Add.Perj/KIW/12/2021 (Catatan 15).

The land inventory in the PT Kawasan Wijayakusuma Industri (Persero) in Semarang with a land area of 14,250 sqm is land purchased by the Company based on the land sale and purchase agreement contract no.65/Perj.Kav/12/2018 dated 21 December 2018 which will be buy back by PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) if the Company fails to pay off the remaining payment for the sale and purchase of the land as stipulated in the agreement no.02/Add.Perj/KIW/12/2021 (Note 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan sehingga manajemen tidak membentuk cadangan atas penurunan nilai persediaan.

Management believes that there is no indication of impairment on inventories however management does not make an allowance for impairment losses of inventories.

**8. Perpajakan**

**8. Taxation**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

**a. Prepaid Taxes**

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai	501,941,984	--	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	--	362,850,726	Final Income Tax Article 4(2)
<b>Jumlah</b>	<b>501,941,984</b>	<b>362,850,726</b>	<b>Total</b>

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**b. Utang Pajak**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 21	720,389,552	2,031,147,778	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	55,008,680	26,868,156	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	600,000,000	--	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	201,777,681	27,937,055	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 29			Income Tax Article 29
Tahun 2021	2,890,200,614	--	Year 2021
Tahun 2020	1,930,377,414	2,969,425,132	Year 2020
Pajak Penghasilan SKPKB	6,850,112,950	9,004,836,403	SKPKB Tax Income
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran - WAPU	1,766,151,121	1,815,611,908	VAT Out - WAPU
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	--	481,995,050	VAT Out
<b>Jumlah</b>	<b>15,014,018,012</b>	<b>16,357,821,482</b>	<b>Total</b>

**b. Taxes Payable**

**c. Beban Pajak Tangguhan**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Pajak Kini	3,994,347,280	4,663,691,207	Current Tax
Pajak Tangguhan	1,387,098,460	(4,786,264,912)	Deferred Tax
<b>Jumlah</b>	<b>5,381,445,740</b>	<b>(122,573,705)</b>	<b>Total</b>

**c. Deferred Tax Expenses**

**d. Pajak Kini**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	53,094,669,876	21,629,968,278	Profit Before Income Tax
Pendapatan yang telah diperhitungkan			Revenues Subject to
Pajak Penghasilan Final	115,040,174,831	108,642,453,418	Final Income Tax
Beban Pokok Pendapatan yang telah			Cost of Goods Sold Subject to
diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	(72,035,943,556)	(82,435,530,915)	Final Income Tax
<b>Jumlah</b>	<b>10,090,438,601</b>	<b>(4,576,954,224)</b>	<b>Total</b>
<b>Beda waktu</b>			<b>Timing differences</b>
Imbalan Pascakerja	3,278,350,192	5,708,792,055	Post-Employment Benefit
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	3,483,895,242	15,015,002,636	Allowance for Impairment Losses of Accounts Receivable
Jasa produksi	3,216,554,888	4,819,047,068	Bonus
Sub jumlah	<b>9,978,800,322</b>	<b>25,542,841,759</b>	<b>Sub total</b>
<b>Beda permanen</b>			<b>Permanent differences</b>
Pendapatan (Beban) Bunga	(3,824,175,344)	(805,558,678)	Interest Income (Expense)
Representasi dan Lainnya	1,911,061,210	1,038,267,538	Representative and Others
Sub jumlah	<b>(1,913,114,134)</b>	<b>232,708,860</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Laba Kena Pajak</b>	<b>18,156,124,790</b>	<b>21,198,596,395</b>	<b>Taxable Income</b>
Pembulatan	<b>18,156,124,000</b>	<b>21,198,597,000</b>	Rounding
22% x 2021 : 18.156.124.000	3,994,347,280	--	22% x 2021 : 18,156,124,000
22% x 2020 : 21.198.597.000	--	4,663,691,207	22% x 2020 : 21,198,597,000
<b>Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka</b>			<b>Less Prepaid Tax</b>
PPh 23	(504,146,666)	(941,735,080)	Tax Art 23
PPh 22	--	(152,530,995)	Tax Art 22
PPh 25	(600,000,000)	(600,000,000)	Tax Art 25
<b>Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan</b>	<b>2,890,200,614</b>	<b>2,969,425,132</b>	<b>Underpayment Corporate Income Tax</b>

**d. Current Tax**

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**e. Pajak Tangguhan**

		2021			
	1 Januari 2021 / January 1, 2021	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi / Charged (Credited) to Statement of Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged (Credited) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	12,184,890,199	766,456,953	--	12,951,347,152	Allowance of Impairment Losses of Receivables
Imbalan Pasca Kerja	4,051,620,156	(269,242,421)	546,238,580	4,328,616,315	Post Employment Benefit
Jasa Produksi	233,241,878	707,642,075	--	940,883,954	Bonus
Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa	67,705,928	(182,241,851)	--	(114,535,923)	Right of Use Assets and Lease Liabilities
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>16,537,458,161</b>	<b>1,022,614,757</b>	<b>546,238,580</b>	<b>18,106,311,498</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>

**e. Deferred Tax**

		2020			
	1 Januari 2021 / January 1, 2021	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi / (Charged) Credited to Statement of Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain / (Charged) Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	8,881,589,619	3,303,300,580	--	12,184,890,199	Allowance of Impairment Losses of Accounts Receivable
Imbalan Pasca Kerja	1,577,806,074	1,255,934,252	1,217,879,830	4,051,620,156	Post Employment Benefit
Jasa Produksi	--	233,241,878	--	233,241,878	Bonus
Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa	20,078,061	47,627,867	--	67,705,928	Right of Use Assets and Lease Liabilities
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	53,839,665	(53,839,665)	--	--	Allowances of Impairment Losses of Inventories
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>10,533,313,419</b>	<b>4,786,264,912</b>	<b>1,217,879,830</b>	<b>16,537,458,161</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>

**f. Pemeriksaan Pajak**

Selama tahun berjalan, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

**f. Tax Audit**

During the year, the Company has received the Tax Assessment Letter with the detail are follows:

No / No.	Jenis Surat / Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak / Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat / Date Issued	Period / Period	Jumlah / Total
1	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00011/207/16/093/20	15 Januari 2020 January 15, 2020	Desember 2016/ December 2016	3,359,886,204
2	Kurang Bayar PPh 25 dan 29 / Underpayment Income Tax Article 25 and 29	00002/206/16/093/20	15 Januari 2020 January 15, 2020	Desember 2016/ December 2016	1,045,680,011
3	Kurang Bayar PPh 25 dan 29 / Underpayment Income Tax Article 25 and 29	00009/106/19/093/20	15 Januari 2020 January 15, 2020	Desember 2019/ December 2019	4,015,375,216
4	Kurang Bayar PPh 25 dan 29 / Underpayment Income Tax Article 25 and 29	00015/106/19/093/20	15 Januari 2020 January 15, 2020	Desember 2019/ December 2019	550,719,972
5	Kurang Bayar PPh 25 dan 29 / Underpayment Income Tax Article 25 and 29	00018/106/20/093/20	29 April 2020 April 29, 2020	Desember 2019/ December 2019	33,175,000
<b>Total</b>					<b>9,004,836,403</b>

Pada tahun 2021, Perusahaan membayar sisa dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp2.154.723.453. Perusahaan masih memiliki kewajiban atas utang perpajakan dari Surat Ketetapan Pajak sebesar Rp6.850.112.950.

In 2021, the Company has paid the rest of VAT Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2016 amounted to Rp2.154.723.453. The company still has an obligation for the tax payable from the Tax Assessment Letter is amounting to Rp6,850,112,950.

**g. Beban Pajak Final**

Beban pajak final perusahaan merupakan beban pajak atas pendataan sewa sebesar 10%.

**g. Final Tax Expense**

The Company's final tax expense is 10% final tax on rental income.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**9. Uang Muka dan Biaya Dibayar di muka**

**9. Advances and Prepayments**

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Uang Muka Pembelian Air Bersih	14,872,558,360	21,212,460,060	Advance for Clean Water Acquisitions
Uang Muka Pembelian Lahan	2,469,600,000	--	Land Down Payment
Bantuan Sosial	--	975,273,600	Social Support
Lain - Lain			Others
(Masing-Masing dibawah Rp100 juta)	639,740,265	727,695,736	(Each Below Rp100 million)
<b>Jumlah</b>	<b>17,981,898,625</b>	<b>22,915,429,396</b>	<b>Total</b>

**10. Setara Kas Yang di Batasi Penggunaannya**

**10. Restricted Cash Equivalents**

Saldo setara kas yang dibatasi penggunaannya pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The balance of restricted cash equivalents as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	25,500,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	15,800,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Deposito</u>			<u>Time Deposits</u>
PT Bank Mandiri Persero (Tbk)	--	25,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>66,300,000,000</b>	<b>Total</b>

Per 31 Desember 2020, suku bunga deposito berjangka sebesar 2,25%.

As of December 31, 2020, the interest rate on time deposit is 2.25%.

Saldo bank di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan pinjaman bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 18).

The bank balance on PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is used as collateral for bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Note 18).

Saldo bank di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 18).

The bank balance on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is used as collateral for bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Note 18).

Saldo deposito di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 18).

The time deposits on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is used as collateral for bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Note 18).



**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**11. Properti Investasi**

**11. Investment Properties**

31 Desember / December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	25,154,615,934	--	--	--	25,154,615,934	Land
Bangunan	57,018,027,350	--	--	--	57,018,027,350	Building
<b>Jumlah</b>	<b>82,172,643,284</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>82,172,643,284</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Perubahan</b>						<b>Accumulated Changes</b>
Nilai Wajar	501,323,356,720	40,718,999,995	--	--	542,042,356,715	in Fair Value
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>583,496,000,004</b>	<b>40,718,999,995</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>624,214,999,999</b>	<b>Carrying Value</b>
31 Desember / December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	25,154,615,934	--	--	--	25,154,615,934	Land
Bangunan	57,018,027,350	--	--	--	57,018,027,350	Building
<b>Jumlah</b>	<b>82,172,643,284</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>82,172,643,284</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Perubahan</b>						<b>Accumulated Changes</b>
Nilai Wajar	470,512,356,716	30,811,000,004	--	--	501,323,356,720	in Fair Value
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>552,685,000,000</b>	<b>30,811,000,004</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>583,496,000,004</b>	<b>Carrying Value</b>

Properti investasi merupakan tanah dengan sertifikat Hak Pengelolaan Lahan dan Hak Guna Bangunan yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan dan bangunan yang berlokasi di Medan yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan sewa, yang terdiri dari Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK), Bangunan Persewaan Siap Pakai (BPSP), Multifungsi, Warehouse, Futsal, Foodcourt.

Investment properties represents lands with Management Rights of Land and Land with Used Right certificate which generate rental revenues. Investment properties contained Buildings, Infrastructures for Small Enterprise Industry (SUIK), Ready for Use Rental Building (BPSP), Multifunctional, Warehouse, Futsal, Foodcourt are classified as Buildings of Investment Properties.

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari property investasi pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties on statement of profit or loss are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Pendapatan Sewa (Catatan 22)	36,994,620,870	32,676,948,969	Rental Income (Note 22)
Beban Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa (Catatan 23)	2,948,031,906	1,640,806,009	Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties (Note 23)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 diestimasi berdasarkan penilaian atas nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan dalam laporan tertanggal 31 Desember 2021.

The fair value of the investment property as of December 31, 2021 was estimated based on an assessment of the market value conducted by KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan with report dated December 31, 2021.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi atas tanah dan bangunan yang disewakan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

The Level 3 fair value hierarchy of investment properties for land and buildings that are rented is calculated using following approaches:

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

- a. Pendekatan Pendapatan  
Input yang paling signifikan dalam pendekatan ini adalah asumsi-asumsi digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.
- b. Pendekatan Biaya  
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.

- a. *Income Approach*  
*The most significant input in this valuation approach is the estimated cost that used in capitalized rate for disconto and growth rate.*
- b. *Cost Approach*  
*The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for estimated depreciation by considering the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.*

**12. Aset Tetap**

**12. Property and Equipment**

31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya Perolehan</b>						
<b>Kepemilikan Langsung</b>						
Tanah	10,599,113,094	--	--	--	--	10,599,113,094
Bangunan	70,332,619,943	25,489,280,020	--	3,571,934,581	--	99,393,834,544
Mesin dan Peralatan	5,999,162,427	814,260,000	--	--	--	6,813,422,427
Kendaraan	4,467,343,000	81,836,370	--	--	--	4,549,179,370
Inventaris Kantor	16,713,124,644	466,612,006	--	--	--	17,179,736,650
Aset dalam Penyelesaian	3,571,934,581	--	--	(3,571,934,581)	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>111,683,297,689</b>	<b>26,851,988,396</b>	--	--	--	<b>138,535,286,085</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						
<b>Kepemilikan Langsung</b>						
Bangunan	35,046,848,939	9,652,147,626	--	--	--	44,698,996,565
Mesin dan Peralatan	4,353,328,283	445,895,247	--	--	--	4,799,223,530
Kendaraan	3,689,577,627	228,682,162	--	--	--	3,918,259,788
Inventaris Kantor	12,330,951,019	2,294,310,493	--	--	--	14,625,261,512
<b>Jumlah</b>	<b>55,420,705,868</b>	<b>12,621,035,528</b>	--	--	--	<b>68,041,741,395</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>56,262,591,821</b>					<b>70,493,544,690</b>
						<b>Carrying Value</b>
						<b>Acquisition Cost</b>
						<b>Direct Ownership</b>
						Land
						Buildings
						Machinery and Equipments
						Vehicles
						Office Inventories
						Asset in Progress
						<b>Total</b>
						<b>Accumulated Depreciation:</b>
						<b>Direct Ownership</b>
						Buildings
						Machinery and Equipments
						Vehicles
						Office Inventories
						<b>Total</b>
						<b>Carrying Value</b>
						<b>Acquisition Cost</b>
						<b>Direct Ownership</b>
						Land
						Buildings
						Machinery and Equipments
						Vehicles
						Office Inventories
						Asset in Progress
						<b>Total</b>
						<b>Accumulated Depreciation:</b>
						<b>Direct Ownership</b>
						Buildings
						Machinery and Equipments
						Vehicles
						Office Inventories
						<b>Total</b>
						<b>Carrying Value</b>
						<b>Acquisition Cost</b>
						<b>Direct Ownership</b>
						Land
						Buildings
						Machinery and Equipments
						Vehicles
						Office Inventories
						Asset in Progress
						<b>Total</b>
						<b>Accumulated Depreciation:</b>
						<b>Direct Ownership</b>
						Buildings
						Machinery and Equipments
						Vehicles
						Office Inventories
						<b>Total</b>
						<b>Carrying Value</b>

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 23)	10,326,791,175	10,251,123,928	Cost of Revenue (Note 23)
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 24)	2,294,244,353	698,783,044	General and Administrative Expense (Note 24)
<b>Total</b>	<b>12,621,035,528</b>	<b>10,949,906,972</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian menjadi bangunan dan sarana atas jaringan pipa limbah dan peningkatan jalan dengan beton sebesar Rp3.571.934.591.

In 2021, The Company reclassified asset in progress into building and facilities of sewerage and roads improvement with concrete which is amounting to Rp3,571,934,591.

Pada tahun 2020, manajemen melakukan penyesuaian atas aset dalam penyelesaian sebesar Rp13.610.005.239 sehubungan dengan ketidaktepatan pencatatan kapitalisasi biaya-biaya yang tidak bisa diakui sebagai aset dalam penyelesaian.

In 2020, management made an adjustment to asset in progress is amounting to Rp13,610,005,239 due to the inappropriated capitalization of costs that could not be recognized as asset in progress.

Perusahaan telah mengasuransikan bangunan berupa Gedung Wisma KIM kepada PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.000.000.000.

The Company has insured the building in the form of the Wisma KIM Building with PT Asuransi Ramayana for a total coverage of Rp4,000,000,000.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on Management review, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of property and equipment, the Management does not provide allowance for impairment of property and equipment as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**13. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa**

**13. Right of Used Asset, and Lease Liabilities**

Saldo aset hak guna pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The balance of right of use assets as of December 31 2021 and 2020:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Aset Hak Guna :</b>					<b>Right of Use Assets:</b>
Kendaraan	4,448,867,537	--	--	4,448,867,537	Vehicles
Bangunan	768,627,008	--	(768,627,008)	--	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>5,217,494,545</b>	<b>--</b>	<b>(768,627,008)</b>	<b>4,448,867,537</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>					<b>Accumulated Depreciation:</b>
Kendaraan	2,563,648,633	970,537,840	--	3,534,186,473	Vehicles
Bangunan	469,716,505	--	(469,716,505)	--	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>3,033,365,138</b>	<b>970,537,840</b>	<b>(469,716,505)</b>	<b>3,534,186,473</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>2,184,129,407</b>			<b>914,681,064</b>	<b>Carrying Value</b>





**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset lain-lain merupakan aset berupa sarana dan prasarana penunjang kawasan yang digunakan dalam rangka meningkatkan akses pelayanan dan pemeliharaan kepada mitra industri.

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (catatan 23).

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

Other assets represent facilities and infrastructure that support the area in order to improve access to services and maintenance for industrial partners.

Depreciation expenses allocated to cost of revenues (note 23)

**15. Utang Usaha**

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
<b>Pihak Berelasi:</b>		
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)	4,940,000,000	6,840,000,000
<b>Pihak Ketiga:</b>		
CV Fayosi Indah Perkasa	2,543,795,681	--
PT Andry Karya Cipta	2,153,547,591	--
Koperasi Karyawan KIM	1,611,121,047	527,029,708
PT Dara Rizky	1,105,021,909	--
PT ISS Indonesia	957,000,000	--
CV Ganori Nusantara Sejahtera	785,007,057	87,023,057
PT Anugerah Cakra Wisata	767,282,454	--
KJPP Romulo, Charlie dan Rekan	597,381,819	--
CV DNA Consultant	582,490,542	8,283,363,617
PT Miradelima Cemerlang Selalu	459,186,744	--
CV Duta Karya Mandiri	451,379,546	--
PT Sinar Sosro	341,345,389	454,060,389
PT Dain Celicani Cemerlang	313,126,085	238,714,028
PT Wirasatya Garuda Perkasa	198,720,909	--
PT Gajah Mada Indonesia	182,654,133	182,654,133
PT Media Warta Kencana	179,843,361	--
PT Mediantara Kreasindo	119,397,056	--
Lainya (Masing-masing dibawah Rp 100 Juta)	1,712,073,918	3,182,265,630
<b>Subjumlah</b>	<b>15,060,375,240</b>	<b>12,955,110,562</b>
<b>Total</b>	<b>20,000,375,240</b>	<b>19,795,110,562</b>

**15. Accounts Payable**

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
<b>Related Parties:</b>		
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)	4,940,000,000	6,840,000,000
<b>Third Parties:</b>		
CV Fayosi Indah Perkasa	2,543,795,681	--
PT Andry Karya Cipta	2,153,547,591	--
Koperasi Karyawan KIM	1,611,121,047	527,029,708
PT Dara Rizky	1,105,021,909	--
PT ISS Indonesia	957,000,000	--
CV Ganori Nusantara Sejahtera	785,007,057	87,023,057
PT Anugerah Cakra Wisata	767,282,454	--
KJPP Romulo, Charlie dan Rekan	597,381,819	--
CV DNA Consultant	582,490,542	8,283,363,617
PT Miradelima Cemerlang Selalu	459,186,744	--
CV Duta Karya Mandiri	451,379,546	--
PT Sinar Sosro	341,345,389	454,060,389
PT Dain Celicani Cemerlang	313,126,085	238,714,028
PT Wirasatya Garuda Perkasa	198,720,909	--
PT Gajah Mada Indonesia	182,654,133	182,654,133
PT Media Warta Kencana	179,843,361	--
PT Mediantara Kreasindo	119,397,056	--
Others (Each Below Rp 100 Million)	1,712,073,918	3,182,265,630
<b>Subtotal</b>	<b>15,060,375,240</b>	<b>12,955,110,562</b>
<b>Total</b>	<b>20,000,375,240</b>	<b>19,795,110,562</b>

**16. Beban Akrua**

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
Tantiem dan Jasa Produksi	4,709,671,726	5,559,727,069
KIM EXPO	2,049,624,431	--
<b>Jumlah</b>	<b>6,759,296,157</b>	<b>5,559,727,069</b>

KIM EXPO merupakan beban akrual sehubungan dengan penyelenggaraan program KIM Investment Expo yang bertujuan untuk meningkatkan investasi di Provinsi Sumatera Utara sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi sesuai dengan Surat No.S-91098/CEOF/COS/0621 tanggal 7 Juni 2021.

**16. Accruals**

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
Tantiem and Bonus	4,709,671,726	5,559,727,069
KIM EXPO	2,049,624,431	--
<b>Total</b>	<b>6,759,296,157</b>	<b>5,559,727,069</b>

KIM EXPO represent accrued expense in connection with the implementation of the KIM Investment Expo program which aims to increase investment in North Sumatra Province so that it has an impact on economic growth in accordance with Letter No.S-91098/CEOF/COS/0621 dated June 7, 2021.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**17. Pendapatan Diterima Dimuka**

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
<b>Jangka Pendek</b>		
Sewa Tanah dan Bangunan	2,342,392,536	2,414,643,926
Sewa Gudang dan Multifungsi	1,803,694,817	1,235,061,593
Lainnya (Masing - Masing dibawah Rp100 juta)	104,176,341	104,176,340
<b>Subjumlah</b>	<b>4,250,263,695</b>	<b>3,753,881,859</b>
<b>Jangka Panjang</b>		
Pendapatan Diterima Dimuka - HPL	415,146,691,440	431,249,514,398
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	(25,370,593,418)	(24,376,917,000)
<b>Subjumlah</b>	<b>389,776,098,023</b>	<b>406,872,597,398</b>
<b>Jumlah</b>	<b>394,026,361,718</b>	<b>410,626,479,257</b>

Pendapatan diterima dimuka jangka pendek merupakan pendapatan atas persewaan lahan dan bangunan dari mitra industri yang tidak memiliki Surat Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (SPPTI).

Pendapatan diterima dimuka HPL merupakan pendapatan atas persewaan lahan selama 20 tahun dan perpanjangan persewaan lahan selama 30 tahun dari mitra industri pemegang Surat Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (SPPTI).

**17. Unearned Revenues**

Current
Land and Buildings Rental
Warehouse and Multifunctional Rental
Others (Each below Rp100 million)
<b>Subtotal</b>
<b>Non Current</b>
Unearned Revenues - HPL
Less : Current Portion
<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>

Short term unearned revenues represents income from rental of land and buildings from industrial partners who do not have an Industrial Land Use Agreement (SPPTI).

Unearned revenues HPL represent revenue from land lease for 20 years and the extension of land lease for 30 years by industrial partners which hold Industrial Land Use Agreement (SPPTI).

**18. Pinjaman Bank**

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
<b>Pihak Berelasi:</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	25,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	23,940,274,811
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	15,000,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>63,940,274,811</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Perusahaan melakukan perjanjian kredit Agunan Deposito dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemberian Pinjaman Kerja No.CRO.MDN/0885/KSB/2019 tanggal 30 Desember 2019.

Ketentuan kredit adalah sebagai berikut:

- Limit Kredit : Rp 25.000.000.000.
- Jenis Kredit : Kredit Agunan Surat Berharga (KASB)
- Sifat Kredit : *Revolving*
- Tujuan: Tambahan Modal Kerja Usaha Pengelolaan Kawasan Industri Medan
- Suku Bunga Kredit : 0,23% per tahun diatas tingkat suku bunga deposito tertinggi yang menjadi agunan

**18. Bank Loans**

Related Parties:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

The Company entered into a Deposit Collateral Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk according to the Contract Agreement No.CRO.MDN/0885/KSB/2019 on December 30, 2019.

The credit terms are as follows:

- Credit Limit: Rp25,000,000,000.
- Credit Type: *Securities Collateral Credit (KASB)*
- Nature of Credit: *Revolving*
- Purpose: *Additional Working Capital for the Management of the Medan Industrial Estate*
- Loan Interest Rate: *0.23% per year above the highest deposit interest rate as collateral*

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

- f. Jangka Waktu Kredit : 12 bulan
- g. Agunan Kredit : 1 (satu) lembar Asli Bilyet Deposito berjangka.

Perusahaan melakukan addendum I (Pertama) perjanjian kredit Agunan Surat Berharga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, No. CRO.MDN/0885/KSB/2019 pada hari Jumat tanggal 18 Desember 2020, berdasarkan keputusan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kepada debitur telah disetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit selama 12 (dua belas) bulan semula 30 Desember 2020 sampai dengan tanggal 29 Desember 2021 dengan limit kredit tetap sebesar Rp25.000.000.000.

Saldo awal tahun 2021 adalah sebesar Rp25.000.000.000. Jumlah pencairan pinjaman selama tahun berjalan adalah nihil. Jumlah pembayaran pinjaman selama tahun berjalan sebesar Rp25.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2021 adalah nihil.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

PT Kawasan Industri Medan (Persero) melakukan perjanjian perpanjangan jangka waktu kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam perjanjian Nomor B.156-KC-II/ADK/08/2019 tanggal 29 Agustus 2019, yang telah diperpanjang melalui surat No.B.258/05/2020 tanggal 18 Mei 2020.

Ketentuan kredit adalah sebagai berikut

- a. Limit Kredit : Rp25.000.000.000
- b. Jenis Kredit : KMK full *cash collateral*
- c. Sifat Kredit : *Revolving*
- d. Tujuan : Pembiayaan tambahan modal usaha kontraktor dan leveransir dibidang pembangunan transmisi
- e. Suku Bunga Kredit : 8,56% per tahun, *reviewable* setiap bulan
- f. Jangka Waktu Kredit : 12 bulan
- g. Agunan Kredit : 3 lembar asli Bilyet Deposito berjangka BRI

Saldo awal tahun 2021 adalah sebesar Rp23.940.274.811. Jumlah pencairan pinjaman selama tahun berjalan sebesar Rp4.076.960.096. Jumlah pembayaran pinjaman selama tahun berjalan sebesar Rp28.017.234.907. Saldo pada 31 Desember 2021 adalah nihil.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

- f. Credit Period: 12 months
- g. Credit Collateral : 1 (one) Original Time Deposit Bilyet.

The Company made addendum I (First) to a Securities Collateral credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Agreement No.CRO.MDN/0885/KSB/2019 on Friday, December 18, 2020, based on the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk's decision, the debtor has approved the extension of the credit facility period for 12 (twelve) months from 30 December 2020 to 29 December 2021 with a fixed credit limit of Rp25,000,000,000.

The beginning balance of 2021 is Rp25,000,000,000. The loan disbursement during the year is nil. The loan repayment during the year is amounting to Rp25,000,000,000. The balance as of December 31, 2021 is nil.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

PT Kawasan Industri Medan (Persero) entered into a credit period extension agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on agreement Number B.156-KC-II/ADK/08/2019 dated August 29, 2019 which has been extended by letter No.B.258/05/2020 dated May 18, 2020.

The credit terms are as follows:

- a. Credit Limit: Rp25,000,000,000
- b. Credit Type: KMK full *cash collateral*
- c. Nature of Credit : *Revolving*
- d. Purpose : Additional financing of business capital for contractors and suppliers in the field of transmission construction
- e. Loan Interest Rate: 8.56% per year, *reviewable* every month
- f. Credit Period: 12 months
- g. Credit Collateral: 3 original BRI Time Deposit Bilyet

The beginning balance of 2021 is Rp23,940,274,811. The loan disbursement during the year is amounting to Rp4,076,960,096. The loan repayment during the year is amounting to Rp28,017,234,907. The balance as of December 31, 2021 is nil.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**  
Berdasarkan surat No. 1/463/KIM/PK-  
INSTAN/2019 tanggal 21 Oktober 2020,  
Perusahaan mendapatkan perpanjangan  
fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia  
(Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

KMK Revolving

- Pagu kredit sebesar Rp15.000.000.000;
- Jangka Waktu: 12 bulan sejak tanggal 13 Maret 2020 sampai dengan 13 Maret 2021;
- Tujuan penggunaan: Konsumtif.

Jaminan

Rekening giro BNI atas nama Perusahaan sebesar Rp15.800.000.000 yang dibatasi penggunaannya sampai dengan pinjaman tersebut dilunasi.

Saldo awal tahun 2021 adalah sebesar Rp15.000.000.000. Jumlah pencairan pinjaman selama tahun berjalan adalah nihil. Jumlah pembayaran pinjaman selama tahun berjalan sebesar Rp15.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2021 adalah nihil.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**  
Based on letter No.1/463/KIM/PK-  
INSTAN/2019 dated October 21, 2020, the  
Company obtained a extension of credit facility  
from PT Bank Negara Indonesia (Persero)  
Tbk, with the details are as follows:

KMK Revolving

- Maximum limit is amounting to Rp15,000,000,000;
- Period: 12 months starting March 13, 2020 until March 13, 2021;
- The purpose: Consumptive.

Collaterals

The Company's BNI current account is amounting to Rp15,800,000,000 which restricted until the loan was paid.

The beginning balance of 2021 is Rp15,000,000,000. The loan disbursement during the year is nil. The loan repayment during the year is amounting to Rp15,000,000,000. The balance as of December 31, 2021 is nil.

**19. Utang lain-lain**

**19. Other Payables**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Cadangan Sarana	3,412,688,071	2,507,248,890	Reserve for Infrastructure
Uang Jaminan Pelanggan	2,067,792,720	2,007,792,720	Customer Security Deposit
Lainya (Masing - Masing dibawah Rp 1 miliar)	2,669,463,011	--	Other (Each below Rp 1 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>8,149,943,802</b>	<b>4,515,041,610</b>	<b>Total</b>

Cadangan Sarana merupakan utang atas peningkatan pemeliharaan dan perbaikan atas sarana dan prasarana fasilitas penunjang bagi mitra industri yang akan diperhitungkan cadangannya Ketika Perusahaan menjual lahan kepada mitra industri baru.

Uang Jaminan Pelanggan merupakan jaminan yang dibayarkan oleh mitra industri yang menyewa bangunan SUIK, BPSP, dan Gudang milik Perusahaan.

Reserve for Infrastructure represent debt to enhance maintenance and repair of supporting facilities and infrastructure for industrial partners whose reserves will be calculated when the Company sells land to new industrial partners.

Customer Security Deposit is a guarantee paid by industrial partners who rent SUIK, BPSP and warehouse buildings belonging to the Company.



**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**20. Liabilitas Imbalan Pascakerja**

**20. Post Employment Benefit Liabilities**

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Program Dana Pensiun	19,245,486,407	23,974,247,957	Employee Severance Program
Program Cincin Emas	283,923,169	270,120,053	Gold Program
Program Cuti Panjang	439,193,287	424,213,913	Long Service Leave Program
Jumlah	19,968,602,863	24,668,581,923	Total
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(7,996,286,321)	(1,560,382,643)	Less: Short-term
<b>Jumlah</b>	<b>11,972,316,542</b>	<b>23,108,199,280</b>	<b>Total</b>

a. Program Dana Pensiun  
Rincian liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. Employee Severance Program  
The details of post employment benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	19,245,486,407	23,974,247,957	Current Value - Defined Benefit Obligation
<b>Jumlah</b>	<b>19,245,486,407</b>	<b>23,974,247,957</b>	<b>Total</b>

Jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses recognized in the statement of profit or loss are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Biaya Jasa Kini	2,105,346,759	2,213,244,658	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	--	--	Past Service Cost
Beban Bunga	1,977,775,891	2,140,966,131	Interest Expense
Hasil Aset Program yang Diharapkan	(924,489,584)	(1,040,642,580)	Expected Results of Plan Assets
<b>Jumlah Beban Imbalan Kerja</b>	<b>3,158,633,066</b>	<b>3,313,568,209</b>	<b>Employee Benefit Expenses</b>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Liabilitas pada Awal Tahun	23,974,247,957	15,124,862,340	Beginning Balance of Liabilities
Beban Imbalan Kerja	3,158,633,066	3,313,568,209	Employee Benefit Expenses
Pembayaran Imbalan Kerja	(4,382,462,251)	--	Benefit Payment
Beban (Penghasilan) Komprehensif Lainnya	2,482,902,635	5,535,817,408	Other Comprehensive Expense (Income)
Iuran Dana Pensiun	(5,987,835,000)	--	Dues Pension Fund
<b>Liabilitas pada Akhir Tahun</b>	<b>19,245,486,407</b>	<b>23,974,247,957</b>	<b>Ending Balance of Liabilities</b>

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of the employee benefit expenses which is recognized as other comprehensive income are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Perubahan Asumsi Keuangan	(61,532,911)	3,171,797,213	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman Liabilitas	622,692,948	3,452,620,700	Liabilities Experience Adjustment
Penyesuaian Pengalaman Aset Program	1,921,742,598	(1,088,600,505)	Asset Program Experience Adjustment
<b>Jumlah Beban Imbalan Kerja</b>	<b>2,482,902,635</b>	<b>5,535,817,408</b>	<b>Employee Benefit Expenses</b>
Penghasilan Komprehensif Lain Awal Tahun	9,101,774,062	3,565,956,654	Other Comprehensive Income - Beginning of the year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	2,482,902,635	5,535,817,408	Other Comprehensive Income - Income of the year
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun</b>	<b>11,584,676,697</b>	<b>9,101,774,062</b>	<b>Other Comprehensive Income - End of the year</b>

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

Uji sensitivitas dengan melakukan simulasi perubahan asumsi tingkat diskonto sedangkan tingkat kenaikan gaji tetap, maka diperoleh gambaran sensitivitas dampak asumsi dalam perhitungan terhadap biaya jasa kini (*current service cost*) dan nilai sekarang dari imbalan paska Kerja (*employee benefit obligation*).

*Sensitivity test is performed by simulating changes in discount rate assumptions while the increment of basic salary remains, Thus, it can be seen that the sensitivity result based on the impact of the assumptions in calculating the current service costs and the present value of employee benefit obligation.*

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
<b>Perubahan Tingkat Diskonto</b>			<b>Changes in Discounted Rate</b>
Asumsi Tingkat Diskonto			Discounted Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	17,668,854,046	22,309,376,430	Discounted Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	20,977,383,371	25,795,213,269	Discounted Rate - 1%
<b>Perubahan Tingkat Kenaikan Upah</b>			<b>Changes in Wages Rate</b>
Asumsi Tingkat Upah			Wages Rate Assumption
Tingkat Upah + 1%	21,281,550,651	26,097,832,758	Wages Rate + 1%
Tingkat Upah - 1%	17,363,245,605	22,005,625,772	Wages Rate - 1%

**b. Program Cincin Emas**

Rincian liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**b. Gold Program**

*The details of post employment benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follow:*

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	283,923,169	270,120,053	Current Value - Defined Benefit Obligation
<b>Jumlah</b>	<b>283,923,169</b>	<b>270,120,053</b>	<b>Total</b>

Jumlah beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

*Employee benefit expenses recognized in the statement of profit or loss are as follow:*

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Biaya Jasa Kini	27,662,977	27,848,293	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	--	242,271,760	Past Service Cost
Beban Bunga	19,475,656	--	Interest Expense
Pengukuran kembali Imbalan Jangka Panjang Lain	(33,335,517)	--	Remeasurement other employee benefit
<b>Jumlah Beban Imbalan Kerja</b>	<b>13,803,116</b>	<b>270,120,053</b>	<b>Employee Benefit Expenses</b>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*Movement in the employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follow:*

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Liabilitas pada Awal Tahun	270,120,053	--	Beginning Balance of Liabilities
Beban Imbalan Kerja	13,803,116	270,120,053	Employee Benefit Expenses
<b>Liabilitas pada Akhir Tahun</b>	<b>283,923,169</b>	<b>270,120,053</b>	<b>Ending Balance of Liabilities</b>

Uji sensitivitas dengan melakukan simulasi perubahan asumsi tingkat diskonto sedangkan tingkat kenaikan gaji tetap, maka diperoleh gambaran sensitivitas dampak asumsi dalam perhitungan terhadap biaya jasa kini (*current service cost*) dan nilai sekarang dari imbalan paska kerja (*employee benefit obligation*).

*Sensitivity test is performed by simulating changes in discount rate assumptions while the increment of basic salary remains, Thus, it can be seen that the sensitivity result based on the impact of the assumptions in calculating the current service costs and the present value of employee benefit obligation.*

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
<b>Perubahan Tingkat Diskonto</b>			<b>Changes in Discounted Rate</b>
Asumsi Tingkat Diskonto			Discounted Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	270,921,092	257,859,788	Discounted Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	297,960,641	284,101,996	Discounted Rate - 1%

**c. Program Cuti Panjang**

Rincian liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**c. Long Service Leave Program**

The details of post employment benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	439,193,287	424,213,913	Current Value - Defined Benefit Obligation
<b>Jumlah</b>	<b>439,193,287</b>	<b>424,213,913</b>	<b>Total</b>

Jumlah beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses recognized in the statement profit or loss are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Biaya Jasa Kini	131,082,102	136,766,951	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	--	287,446,962	Past Service Cost
Beban Bunga	25,319,346	--	Interest Expense
Pengukuran Kembali Imbalan Jangka Panjang Lain	(50,487,438)	1,700,889,883	Remeasurement other employee benefit
<b>Jumlah Beban Imbalan Kerja</b>	<b>105,914,010</b>	<b>2,125,103,796</b>	<b>Employee Benefit Expenses</b>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movement in the post employment benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
Liabilitas pada Awal Tahun	424,213,913	--	Beginning Balance of Liabilities
Beban Imbalan Kerja	105,914,010	2,125,103,796	Employee Benefit Expenses
Pembayaran Imbalan Kerja	(90,934,636)	(1,700,889,883)	Benefit Payment
<b>Liabilitas pada Akhir Tahun</b>	<b>439,193,287</b>	<b>424,213,913</b>	<b>Ending Balance of Liabilities</b>

Uji sensitivitas dengan melakukan simulasi perubahan asumsi tingkat diskonto sedangkan tingkat kenaikan gaji tetap, maka diperoleh gambaran sensitivitas dampak asumsi dalam perhitungan terhadap biaya jasa kini (current service cost) dan nilai sekarang dari imbalan paska kerja (employee benefit obligation).

Sensitivity test is performed by simulating changes in discount rate assumptions while the increment of basic salary remains. Thus, it can be seen that the sensitivity result based on the impact of the assumptions in calculating the current service costs and the present value of employee benefit obligation.

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
<b>Perubahan Tingkat Diskonto</b>			<b>Changes in Discounted Rate</b>
Asumsi Tingkat Diskonto			Discounted Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	432,518,506	417,284,595	Discounted Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	446,079,837	431,386,069	Discounted Rate - 1%
<b>Perubahan Tingkat Kenaikan Upah</b>			<b>Changes in Wages Rate</b>
Asumsi Tingkat Upah			Wages Rate Assumption
Tingkat Upah + 1%	448,069,771	433,454,371	Wages Rate + 1%
Tingkat Upah - 1%	430,456,018	415,142,195	Wages Rate - 1%

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**21. Modal Saham**

Komposisi pemegang saham pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai  
berikut:

	Jumlah Saham / Number of Shares	Presentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid Up Capital
<b>Pemegang Saham</b>			
Pemerintah Republik Indonesia	90,000	60%	90,000,000,000
Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	45,000	30%	45,000,000,000
Pemerintah Kota Medan	15,000	10%	15,000,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>150,000</b>	<b>100%</b>	<b>150,000,000,000</b>

**21. Share Capital**

The composition of shareholders as of  
December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	Shareholders
	Republic Of Indonesia Government
	Provincial Government Of North Sumatera
	City Government of Medan
	<b>Total</b>

**Dividen**

Menurut Risalah RUPS Tahunan Perusahaan  
No.65 tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan  
menetapkan adanya pembayaran dividen untuk  
tahun buku 2020 sebesar Rp240.960.136.

**Dividend**

According to the Minutes of the Annual General  
Meeting of Shareholders of the Company No.65  
dated July 30, 2021 the Company stipulated  
dividend payments for the financial year 2020 is  
amounting to Rp240,960,136.

**22. Pendapatan Usaha**

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
<b>Utama</b>		
Pemeliharaan Kawasan	31,300,866,286	31,891,607,612
Sewa Lahan (Catatan 11)	24,376,917,000	23,969,021,737
Persewaan (Catatan 11)	12,617,703,870	8,707,927,232
Penjualan Lahan Kerjasama Operasi	3,072,665,000	5,771,286,145
Penjualan Lahan	1,000,000,000	--
<b>Pendukung</b>		
SPBU	77,045,553,961	75,965,504,449
Pengelolaan air bersih	25,975,749,600	18,412,853,600
Pengolahan limbah	15,912,084,100	14,678,719,500
Pengalihan Lahan	5,246,914,000	7,423,426,000
Perdagangan	--	260,598,000
Lainnya (Masing-masing dibawah 100 juta)	2,118,515,691	1,221,351,720
<b>Jumlah</b>	<b>198,666,969,508</b>	<b>188,302,295,995</b>

**22. Revenues**

	Main
	Area Maintenance
	Land Lease (Notes 11)
	Rental (Notes 11)
	Sale on Joint Operations' Land
	Land Sale
	<b>Supporting</b>
	SPBU
	Water treatment
	Waste treatment
	Land Transfer
	Trading
	Others (Each below 100 million)
	<b>Total</b>

**23. Beban Pokok Pendapatan**

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
<b>Utama</b>		
Pemeliharaan Kawasan	15,379,716,368	20,660,525,314
Persewaan (Catatan 11)	2,948,031,906	1,640,806,009
Penjualan Lahan Kerjasama Operasi	16,974,157	769,657,062
<b>Pendukung</b>		
SPBU	76,062,401,423	75,116,164,769
Pengolahan Limbah	15,714,454,990	16,326,712,997
Pengelolaan Air Bersih	19,664,904,403	16,322,991,274
Perdagangan	--	208,434,000
<b>Lainya</b>		
Penyusutan (Catatan 12 dan 14)	11,411,474,809	11,405,037,381
<b>Jumlah</b>	<b>141,197,958,056</b>	<b>142,450,328,806</b>

**23. Cost Of Revenue**

	Main
	Area Maintenance
	Rental (Notes 11)
	Sale on Joint Operations' Land
	<b>Supporting</b>
	SPBU
	Waste Treatment
	Water Treatment
	Trading
	<b>Other</b>
	Depreciation (Notes 12 and 14)
	<b>Total</b>



**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**24. Beban Umum dan Administrasi**

**24. General and Administrative Expenses**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	16,621,692,300	12,864,106,601	Salary and Allowances
Jasa Produksi dan Tantiem	3,444,463,270	4,881,121,040	Bonus and Tantiem
Imbalan Kerja	3,278,350,192	19,620,257,333	Employee Benefit
Asuransi	2,559,384,784	634,417,978	Insurance
Penyusutan (Catatan 12)	2,294,244,353	698,783,044	Depreciation (Notes 12)
Bantuan Sosial dan TJSL	1,900,064,378	1,498,296,163	Social Grant and TJSL
Rapat dan Tamu	1,811,885,220	1,149,019,437	Meetings and Guests
Pelatihan dan Perjalanan Dinas	1,754,118,377	2,557,954,802	Training and Travelling duty
Jasa Profesional	1,582,449,463	925,930,137	Professional Fee
Pemeliharaan	1,225,806,704	849,875,561	Maintenance
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 13)	970,537,840	1,681,698,697	Right of Use Assets Depreciation (Notes 13)
Utilitas	805,089,664	1,305,595,526	Utilities
Outsourcing	563,090,580	490,209,806	Outsourcing
Lain-Lain (Masing - Masing dibawah Rp200 juta)	9,743,871,160	12,974,795,818	Others (Each Below Rp200 million)
<b>Jumlah</b>	<b>48,555,048,285</b>	<b>62,132,061,943</b>	<b>Total</b>

**25. Penghasilan (Beban) Lain – lain Bersih**

**25. Other Income (Expense)- Net**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
<b>Pendapatan Lainnya :</b>			<b>Other Income</b>
Kenaikan Nilai Wajar Properti Investasi (Catatan 11)	40,718,999,995	30,811,000,004	Increment from Investment Properties (Note 11)
Pemulihan Piutang	1,943,542,003	--	Recovery of Receivables
Pendapatan Bunga dan Jasa Giro	762,564,511	1,764,390,566	Interest Income and Current Account
Pengembalian PT Dain Celicani Cemerlang	--	6,267,185,795	Refund from PT Dain Celicani Cemerlang
Lain-lain (Masing - Masing Dibawah Rp 200 juta)	10,943,732,755	20,209,920,103	Others (Each Below Rp 200 Million)
<b>Jumlah Pendapatan Lainnya</b>	<b>54,368,839,264</b>	<b>59,052,496,468</b>	<b>Total Other Income</b>
<b>Beban Lainnya :</b>			<b>Other Expenses</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	5,427,437,245	15,015,002,640	Allowances for Impairment Losses
Beban Bunga Pinjaman	843,619,338	2,669,822,138	Interest
<b>Jumlah Beban Lainnya</b>	<b>6,271,056,583</b>	<b>17,684,824,778</b>	<b>Total Other Expense</b>
<b>Jumlah Penghasilan (Beban) Lainnya - Bersih</b>	<b>48,097,782,681</b>	<b>41,367,671,690</b>	<b>Total Other Revenue (Expense) - Net</b>

**26. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**26. Related Party Transactions**

Sifat dan hubungan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

<b>Pihak Berelasi / Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</b>	<b>Jenis Transaksi / Nature of Transaction</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Giro, Piutang Usaha, Pinjaman Bank dan Non Bank, Pendapatan Diterima Dimuka, Pendapatan Usaha / Placement of Current Account, Account Receivable, Bank and Non Bank Loans, Deferred Revenue, Revenue
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Giro, Piutang Usaha, Pinjaman Bank dan Non Bank, Utang Lain-lain, Pendapatan / Placement of Current Account, Account Receivable, Bank and Non Bank Loans, Other Payable, Revenue
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Giro, Piutang Usaha, Pinjaman Bank dan Non Bank, Pendapatan Diterima Dimuka, Pendapatan / Placement of Current Account, Account Receivable, Bank and Non Bank Loans, Deferred Revenue, Revenue
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang Usaha, Pendapatan / Account Receivable, Revenue

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

<b>Pihak Berelasi / Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</b>	<b>Jenis Transaksi / Nature of Transaction</b>
PT Pertamina Gas (Pertagas)	Dikendalikan oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Pertamina (Persero) / <i>Controlled by PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Pertamina (Persero)</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima Dimuka, Utang Lain-lain, Pendapatan / <i>Account Receivable, Deferred Revenue, Other Payable, Revenue</i>
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha / <i>Account Receivable</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha, Pendapatan / <i>Account Receivable, Revenue</i>
PDAM Tirtanadi	Dikendalikan oleh Pemerintah Daerah / <i>Controlled by the Local Government of the North Sumatera</i>	Piutang Usaha, Pendapatan / <i>Accounts Receivable, Revenue</i>
PT Telekomunikasi Selular	Dikendalikan oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha / <i>Accounts Receivable</i>
BPJS Kesehatan	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha, Utang Lain-lain / <i>Accounts Receivable, Other Payable</i>
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha, Pendapatan / <i>Accounts Receivable, Revenue</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Pendapatan / <i>Accounts Receivable and Other Receivable, Revenue</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	Dikendalikan oleh PT Utama Karya (Persero) / <i>Controlled by PT Utama Karya (Persero)</i>	Piutang Usaha / <i>Accounts Receivable</i>
PT Pos Indonesia (Persero) Regional I Sumatera	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha, Pendapatan / <i>Accounts Receivable, Revenue</i>
PT Pertagas Niaga	Dikendalikan oleh PT Pertamina Gas (Persero) / <i>Controlled by PT Pertamina Gas (Persero)</i>	Piutang Usaha / <i>Accounts Receivable</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha, Pendapatan / <i>Accounts Receivable, Revenue</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha, Pendapatan / <i>Accounts Receivable, Revenue</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha, Pendapatan / <i>Accounts Receivable, Revenue</i>
PT Virama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha, Pendapatan / <i>Accounts Receivable, Revenue</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha / <i>Accounts Receivable</i>
PT Angkasa Pura Support	Dikendalikan oleh PT Angkasa Pura I (Persero) / <i>Controlled by PT Angkasa Pura I (Persero)</i>	Piutang Usaha, Pendapatan / <i>Accounts Receivable, Revenue</i>
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha, Pendapatan / <i>Accounts Receivable, Revenue</i>
PT Kawasan Industri Makassar (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha, Pendapatan / <i>Accounts Receivable, Revenue</i>
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Usaha, Pendapatan / <i>Accounts Receivable, Revenue</i>
PT Putrawijayakusuma Sakti	Dikendalikan oleh PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) / <i>Controlled by PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)</i>	Utang Usaha / <i>Account Payable</i>

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

<b>Pihak Berelasi / Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</b>	<b>Jenis Transaksi / Nature of Transaction</b>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Lain / <i>Other Receivables</i>
PT Danareksa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pendapatan / <i>Revenue</i>
PT Indra Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pendapatan / <i>Revenue</i>
PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	Dikendalikan oleh PT Pupuk Kujang sebagai anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero) / <i>Controlled by PT Pupuk Kujang which is a subsidiary of PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)</i>	Pendapatan / <i>Revenue</i>
PT Kawasan Industri Nusantara	Dikendalikan oleh PT Perkebunan Nusantara III (Persero) / <i>Controlled by the PT Perkebunan Nusantara III (Persero)</i>	Pendapatan / <i>Revenue</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pendapatan / <i>Revenue</i>
PT Krakatau Information Technology	Dikendalikan oleh PT Krakatau Steel (Persero) / <i>Controlled by PT Krakatau Steel (Persero)</i>	Pendapatan / <i>Revenue</i>
PT Pegadaian (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pendapatan / <i>Revenue</i>
PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pendapatan / <i>Revenue</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pendapatan / <i>Revenue</i>
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pendapatan / <i>Revenue</i>

Rincian dari saldo signifikan dengan pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The details of the significant balances with related parties and the explanation of the relationship with related parties are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020 %</b>	
<b>Aset</b>					<b>Asset</b>
Kas dan Setara Kas	22,459,796,540	9,196,789,864	2.33%	0.92%	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	32,419,643,376	41,338,525,826	3.37%	4.14%	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	1,675,637,387	2,628,133,685	0.17%	0.26%	Other Receivables
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	66,300,000,000	0.00%	6.63%	Restricted Cash Equivalents

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah aset.

*The percentage above is compare of total assets.*

	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 %</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020 %</b>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Pinjaman Bank	--	63,940,274,811	0.00%	11.18%	Bank Loans
Utang Usaha	4,940,000,000	6,840,000,000	1.01%	1.20%	Accounts Payable

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah liabilitas.

*The percentage above is compare of total liabilities.*

	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 %</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020 %</b>	
<b>Pendapatan</b>					<b>Revenues</b>
Pendapatan Usaha	4,255,702,953	129,598,760	2.14%	0.07%	Operating Revenues

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

Persentase di atas merupakan perbandingan  
dengan jumlah pendapatan tahun berjalan.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

The percentage above is compare of total  
revenues for the year.

**27. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko  
Keuangan dan Manajemen Permodalan**

**27. Financial Instrument, Financial Risk and  
Capital Management**

**Instrumen Keuangan**

**Financial Instrument**

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
<b>Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>			<b>Financial Assets Measured at Amortized Cost</b>
Kas dan Setara Kas	25,725,599,550	12,575,994,295	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha - Bersih			Accounts receivable - Net
Pihak Berelasi	32,419,643,376	41,338,525,826	Related parties
Pihak Ketiga	62,763,804,346	85,542,558,600	Third parties
Piutang Lain-Lain - Bersih			Other receivables - Net
Pihak Berelasi	1,675,637,387	2,628,133,685	Related parties
Pihak Ketiga	--	27,000,000	Third parties
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	66,300,000,000	Restricted Cash Equivalents
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>122,584,684,659</b>	<b>208,412,212,406</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas pada harga perolehan diamortisasi</b>			<b>Liabilities at amortized cost</b>
Pinjaman Bank	--	63,940,274,811	Bank Loans
Utang Usaha			Account payables
Pihak Berelasi	4,940,000,000	6,840,000,000	Related parties
Pihak Ketiga	15,060,375,240	12,955,110,562	Third parties
Beban Akrua	6,759,296,157	5,559,727,069	Accruals
Utang Lain-lain	8,149,943,802	4,515,041,610	Other payables
Liabilitas Imbalan Pascakerja	19,968,602,863	24,668,581,923	Post Employment Benefits
Pendapatan Diterima Dimuka	419,396,955,135	435,003,396,257	Unearned revenues
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>474,275,173,197</b>	<b>553,482,132,232</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**Kebijakan Manajemen Risiko**

Tujuan Perusahaan secara umum adalah menciptakan nilai bagi para pemegang saham melalui maksimalisasi laba dengan tetap berlandaskan pada praktik-praktik pengelolaan bisnis yang sehat. Dalam kenyataannya banyak ketidakpastian yang menyelimuti praktik dunia bisnis, baik ketidakpastian yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan. Ketidakpastian ini dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif. Pengaruh positif dari ketidakpastian dapat menjadi peluang dan pengaruh negatif dapat menjadi risiko.

Pengkajian Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Risiko Kredit  
Risiko kredit diidentifikasi sebagai kegagalan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko ini adalah piutang usaha, piutang ventura bersama, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan uang

**Risk Management Policies**

The purpose of the Company in general is to create value for the shareholders through maximization of existing continuous profit based on good corporate governances. In fact, a lot of uncertainty surrounding the world's business practices, both the uncertainty occurred from the internal and external environment of the Company. This uncertainty can be a positive or negative influence. Positive influence from uncertainty could be an opportunity and negative influence could be a risk.

The assessment of Directors and approved policies for managing each of these risks could explained as follows :

- a. Credit Risk  
Credit risk is identified as the inability to meet the contractual obligations. The Companies financial instruments that have potential for these risks are accounts receivable, joint venture receivable, receivable retention, gross amount due to customer and cash advance



**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

muka subkontrak. Perusahaan mengelola risiko ini dengan menerima sebagian tertentu melalui keseimbangan arus kas proyek dan penyisihan atas piutang yang cukup.

Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

- b. Risiko Nilai Tukar  
Belum ada risiko nilai tukar signifikan yang secara langsung dapat diidentifikasi ke dalam instrumen keuangan Perusahaan.
- c. Risiko Likuiditas  
Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	1 tahun sampai dengan 2 tahun / 1			Jumlah/ <i>Total</i>
		Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 year</i>	
31 Desember 2021					
Liabilitas					
Tanpa Bunga					
Utang Usaha					
Pihak Berelasi		4,940,000,000	--	--	4,940,000,000
Pihak Ketiga		15,060,375,240	--	--	15,060,375,240
Beban Akrual		6,759,296,157	--	--	6,759,296,157
Utang Lain-lain		8,149,943,802	--	--	8,149,943,802
Pendapatan Diterima Dimuka		29,620,857,113	--	389,776,098,022	419,396,955,135
Jumlah		<b>64,530,472,312</b>	--	<b>389,776,098,022</b>	<b>454,306,570,334</b>

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

subcontractor. The Company manages those risks by receiving specific part through project cash flow balances and sufficient allowance of receivables.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. There is no significant concentration of credit risk.

- b. Exchange Rate Risk  
There is no significant exchange rate risk that identified directly in the Perusahaan financial instruments.
- c. Liquidity Risk  
Liquidity risk is the risk in which the position of cash flows show short - term revenues is not sufficient to cover short term expenses.

Liquidity risk exposure is in form of the Companies difficulty in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The Company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.

The following is a non - derivative financial liabilities based on residual maturity value that is not discounted for the years ended on December 31, 2021 and 2020:

December 31, 2021  
Liabilities  
Non - interest bearing  
Accounts Payable  
Related Parties  
Third Parties  
Accruals  
Other Payables  
Unearned Revenues  
Total

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	1 tahun sampai dengan 2 tahun / 1			Jumlah/ Total	
		Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	dengan 2 tahun / 1	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 year</i>		
	%					
31 Desember 2020						December 31, 2020
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non - interest bearing
Utang Usaha						Accounts Payable
Pihak Berelasi		6,840,000,000	--	--	6,840,000,000	Related Parties
Pihak Ketiga		12,955,110,562	--	--	12,955,110,562	Third Parties
Beban Akrual		16,357,821,482	--	--	16,357,821,482	Accruals
Utang Lain-lain		4,515,041,610	--	--	4,515,041,610	Other Payables
Pendapatan Diterima Dimuka		28,130,798,859	--	406,872,597,398	435,003,396,257	Unearned Revenues
Instrumen suku bunga variabel					--	Variable interest rate instruments
Utang Bank					--	Bank Loans
Pihak Berelasi	0.23 % - 8.6%	63,940,274,811	--	--	63,940,274,811	Related Parties
Jumlah		<u>132,739,047,324</u>	<u>--</u>	<u>406,872,597,398</u>	<u>539,611,644,722</u>	Total

d. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun.

**Manajemen Permodalan**

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total

d. *The Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Political Conditions*

*Government policies that affect economic and monetary, uncondusive social and political conditions will result in declining investment and development. This condition can make current projects and upcoming projects to be postponed. The nature of this risk is systematic which can negatively influence all related variables, thus makes the performance of the Company would decline.*

**Capital Management**

*The purpose of the Company in managing capital is to safeguard the entity's ability to sustain as a going concern, thus the entity could keep delivering results to shareholders and benefits to other stakeholders, and providing adequate returns to shareholders by determining the price of the products and services commensurate with the accepted level of risk.*

*The Company defines specific amount of capital is proportional with the risk. The Company manages the capital structure and makes adjustment while paying attention to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors on the basis of debt to capital ratio. This ratio is calculated as follows: net payable is divided by adjusted capital. The net of debt is total debt (as the*

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Strategi Perusahaan adalah mempertahankan rasio utang terhadap modal pada batas bawah dari kisaran 2,00 sampai dengan 4,00. Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
<b>Manajemen Permodalan</b>			<b>Capital Management</b>
Total Liabilitas	489,683,254,422	571,716,328,934	Total Liability
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(25,725,599,550)	(12,575,994,295)	Less: Cash and Cash Equivalent
Utang Neto	463,957,654,872	559,140,334,639	Net Debt
Total Ekuitas	473,124,722,595	427,589,122,650	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	98%	131%	Debt to Equity Ratio

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

amount in the financial position report) less cash and cash equivalents. The Company's strategy is to maintain the debt to capital ratio at the lower limit, in range from 2.00 up to 4.00. The debt to adjusted capital ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**28. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;

**28. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective**

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74 : Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current; and
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract.
- Amendments PSAK 74 : Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAk 71 – Comparative Information.

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**29. Perjanjian**

Perusahaan telah melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka kegiatan operasional sebagai berikut

1. PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)  
Perusahaan melakukan kerjasama dengan DCC Penyediaan Air Bersih di dalam kegiatan Kawasan Industri Medan sesuai dengan Perjanjian Kerjasama nomor 32 tanggal 24 April 2012. Pada tahun 2013 fasilitas instalasi air bersih telah selesai dilaksanakan oleh DCC namun realisasi penyerahan air secara komersial kepada Perusahaan belum terlaksana, per 31 Desember 2013 masih dalam tahap uji coba. Pada bulan April 2014 kerjasama ini sudah beroperasi secara komersial. Hal-hal penting dalam kerja sama tersebut antara lain:
  - DCC menyediakan air bersih untuk kebutuhan Perusahaan dalam kawasan industri Medan.
  - Kedua belah pihak bekerja sama mendistribusikan air bersih di dalam kawasan industri Medan, dalam jangka waktu 20 tahun.

**29. Agreements**

The Company has enter into cooperation agreements with third parties in the framework of operational activities as follows:

1. PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)  
The Company has entered into cooperation with DCC in Water Supply activities Medan Industrial Estate in accordance with the Cooperation Agreement No. 32 dated 24 April 2012. In 2013 the water installation facility has been completed by DCC, but the realization of commercial water delivery to the Company has not been implemented, as of December 31, 2013 because it is still in the testing phase. In April 2014 this cooperation has been commercially operated. Important things in the cooperation include:
  - DCC provide clean water for all the Company requirements in Medan industrial estate.
  - Both parties work together to distribute clean water inside Medan industrial estate, with period 20 years.



**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

- DCC menyediakan air bersih dari fasilitas produksinya yang dibangun di tanah milik Perusahaan dan sumber air baku utama yang berasal dari Sungai Deli atau sumber lain di kawasan Perusahaan.
  - Kedua belah pihak sepakat untuk menggunakan air permukaan Sungai Deli sebagai air baku dengan kapasitas maksimum 1.000 liter per detik.
  - Harga air bersih yang disediakan DCC kepada Perusahaan di tiga titik penyerahan adalah sebesar Rp5.800 per M3 di luar PPN 10% dan harga ini akan di evaluasi setiap tiga tahun.
2. PT Intiland Wahana Cemerlang (IWC) Perusahaan melakukan kerjasama dengan IWC tentang penjualan kavling industri dan penyerahan hak pengelolaan menjadi kawasan industri. Perjanjian tersebut dituangkan dalam akta notaris yang dibuat oleh Kantor Notaris Roosmidar, S.H., dengan Nomor 108, tertanggal 14 September 2013. Perjanjian tersebut meliputi kerjasama operasional terhadap penjualan lahan seluas 40 Ha, terletak di Desa Pematang Johar dan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan. Sebanyak 20% lahan tersebut diperuntukkan untuk sarana dan prasarana, sisanya diperuntukkan untuk kavling-kavling yang akan dijual menjadi lahan industri. Setiap penjualan kavling, Perusahaan akan mendapatkan 7,6% setelah dikurangi PPN dan akan meningkat menjadi 8% apabila tidak terjual dalam jangka waktu 2 tahun.

Pada 5 Oktober 2020, Perusahaan bersama dengan IWC membuat perjanjian penyelesaian hutang-piutang yang disahkan oleh notaris Kalam Liano, S.E., S.H., S.Pn., M.Kn. yang berlokasi di Sunggal, Kecamatan Deli Serdang. Adapun cara penyelesaian hutang piutang senilai Rp27.625.695.968 dilakukan dengan cara asset *settlement* lahan seluas 16.250,41 M2 yang terletak di Desa Pematang Johar dan Kelurahan Mabar Hilir.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

- DCC provides clean water from its production facilities built on land owned by the Company and the main raw water source coming from Deli River or other sources in the region the Company.
  - Both parties agree to use the surface water of Deli River as raw water with a maximum capacity of 1,000 liters per second.
  - The price of clean water provided by DCC to the Company at the three delivery point is Rp5,800 per M3 excluding 10% VAT and this price will be evaluated every three years.
2. PT Intiland Wahana Cemerlang (IWC) Perusahaan cooperates with IWC about sale of industrial lots and delivery management rights to industrial estates. The agreement is set forth the deed notary made by the Notary Office Roosmidar, S.H., with Number 108, dated September 14, 2013. As for the agreement covers cooperation operations on and sales area of 40 hectares located in the Village Pematang Johar and Saentis Village Kecamatan Percut Sei Tuan. A total of 20% the land is reserved for the facility and infrastructure and the remaining reserved for the plots will be sold into industrial. Every sale lot, the Company will earned 7.6% after VAT and will increase to 8% not sold within 2 years.

On October 5, 2020 the Company with IWC make a settlement agreement on accounts receivable which is legalized by a notary Kalam Liano, S.E., S.H., S.Pn., M.Kn. which is located at Sunggal, Kecamatan Deli Serdang. The debts that amounted Rp27,625,695,968 is done by Asset *settlement* land area 16,250.41 M2 located at Pematang Johar village and Kelurahan Mabar Hilir.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Adhi)  
Pada tanggal 19 Desember 2019,  
Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama  
dengan Adhi terkait penjualan lahan seluas  
49.995 M<sup>2</sup> sejumlah Rp109.901.000.000,  
sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Jual  
Beli No 118 berdasarkan Akta Notaris  
Roosmidar, S.H., dengan pembayaran tahap  
awal pada tanggal 20 Desember 2019  
sebesar Rp28.875.000.000.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

3. PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Adhi)  
On December 19, 2019, the Company  
entered into a cooperation agreement with  
Adhi related to the sale of land area of 49  
995 M<sup>2</sup> in the amount of  
Rp109,901,000,000, pursuant to the  
Preliminary Agreement 118 based on  
Notarial Deed of Roosmidar S.H., with the  
initial payment made on December 20, 2019  
is amounting to Rp28,875,000,000.

**30. Dampak dari Pandemi COVID-19**

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen berpendapat bahwa rencana-rencana tersebut dapat secara efektif dilakukan dan Perusahaan dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai dimasa mendatang. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis dan operasi Perusahaan di masa mendatang.

Adapun dampak dari pandemi COVID-19 sebagai berikut:

1. Peningkatan biaya operasional terhadap pencegahan dan tindakan yang muncul dalam mengatasi pandemi COVID-19.
2. Perlambatan pencapaian progres pekerjaan karena pemangku kepentingan dan Pemerintah melakukan tindakan pencegahan COVID-19.

**31. Penyajian Kembali Laporan Keuangan**

Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 untuk memperbaiki kesalahan atas pengakuan, pengukuran, dan penyajian beberapa komponen laporan keuangan. Beberapa penyesuaian juga berdampak pada saldo awal penyajian, 1 Januari 2020.

Perubahan atas laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

**30. The Impact of COVID-19 Pandemic**

The financial statements have been prepared with the assumption that the Company was continued to operate as going concern. Management believes that the plans can be effectively carried out and the Company can continue to operate in according to the principle as going concern into the future. However, there is a material uncertainty about the impact of the current situation on the Company's business and operation in the future.

The impacts of the COVID-19 pandemic are as follows:

1. Increased operational costs for prevention and actions that arise in overcoming the COVID-19 pandemic.
2. The constructions' progress is delay due to stakeholders and the Government taking preventive measures against COVID-19.

**31. Restatement of Financial Statements**

The Company has restated the financial statements for the year ended December 31, 2020 to correct errors in the recognition, measurement, and presentation in the several items of the Company's financial statements. Some adjustments also affect the beginning balance of the earliest period presented, i.e. January 1, 2020.

Changes in the financial statements of financial positions as of December 31, 2020 and January 1, 2020/ December 31, 2019 before and after restated are as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2020 December 31, 2020		1 Januari 2020 / January 1, 2020 31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated Rp	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated Rp	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Piutang Usaha - Bersih					Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	53,328,496,950	41,338,525,826	105,407,904,383	92,826,566,798	Related Parties
Pihak Ketiga	87,471,685,061	85,542,558,600	125,095,754,238	91,347,140,893	Third Parties
Piutang Lain-Lain					Other Receivables
Pihak Berelasi	944,346,184	2,628,133,685	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	27,000,000	27,000,000	463,673,755	1,683,787,500	Third Parties
Persediaan	161,766,358,566	105,463,257,431	127,054,108,423	70,751,007,288	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	872,772,418	362,850,726	5,627,989,976	5,627,989,976	Prepaid Taxes
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Non - Current Assets</b>
Aset Tetap - Bersih	54,591,282,375	56,262,591,821	50,579,671,986	52,900,739,167	Property and Equipment - Net
Properti Investasi - Bersih	84,232,831,985	583,496,000,004	88,719,101,145	552,667,750,137	Investment Properties - Net
Aset Pajak Tangguhan	10,029,570,652	16,537,458,161	792,277,368	10,533,313,419	Deferred Tax Asset
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	7,367,029,708	6,840,000,000	7,964,024,651	7,964,024,651	Related Parties
Pihak Ketiga	6,160,895,060	12,955,110,562	19,241,084,326	25,508,270,121	Third Parties
Utang Lain-Lain	2,007,792,720	4,515,041,610	3,364,787,028	3,691,376,349	Other Payables
Utang Pajak	16,867,743,173	16,357,821,482	22,586,060,815	22,586,060,815	Tax Payables
Provisi diestimasi	2,507,248,890	--	2,507,248,890	--	Estimated Provision
Bagian utang jangka pendek dari					Current Portion of
Pendapatan Diterima Dimuka HPL	--	24,376,917,000	--	--	Unearned Revenues of HPL
Liabilitas Imbalan Pascakerja	--	1,560,382,643	--	--	Post-Employment Benefit Liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka	3,753,881,858	3,753,881,859	3,310,352,741	3,206,176,401	Unearned Revenues
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					<b>Non Current Liabilities</b>
Liabilitas sewa	346,833,790	394,063,213	--	--	Lease liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	753,708,677	23,108,199,280	1,746,059,604	15,124,862,340	Post-Employment Benefit Liabilities
Pendapatan diterima dimuka	--	406,872,597,398	--	419,169,148,336	Unearned Revenues
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp1000.000					Shares Capital - Nominal Value Rp1000,000
Modal Dasar - 600.000 lembar saham, ditempatkan dan disetor 150.000 lembar saham pada 2020 dan 2019	150,000,000,000	150,000,000,000	150,000,000,000	150,000,000,000	Authorized - 600,000 Shares Issued and fully and paid 150,000 shares in 2020 and 2019
Saldo Laba	297,964,421,155	277,589,122,650	335,298,977,114	275,566,040,517	Retained Earnings

Perubahan atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

Changes on the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 before and after restated are as follows:

	2020		
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated Rp	
<b>Pendapatan usaha</b>	200,486,838,397	188,302,295,995	<b>Revenues</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	(144,490,546,908)	(142,450,328,806)	<b>Cost Of Revenues</b>
<b>Laba Bruto</b>	<b>55,996,291,489</b>	<b>45,851,967,189</b>	<b>Gross Profits</b>
Beban Administrasi dan Umum	(46,942,562,568)	(62,132,061,943)	General and Administrative Expense
Beban Pajak Penghasilan Final	--	(3,457,608,658)	Final Tax Income
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih	(3,373,843,966)	41,367,671,690	Other Income (Expenses) - Income
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>5,679,884,955</b>	<b>21,629,968,278</b>	<b>Profit Before Income Tax</b>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(3,270,283,596)	122,573,705	Income Tax Benefit (Expense)
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>	<b>2,409,601,359</b>	<b>21,752,541,983</b>	<b>Profit for The Year</b>
<b>Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain :</b>			<b>Other Comprehensive Income (Expense):</b>
<b>Pos-pos yang Tidak Akan</b>			<b>Items That will not be</b>
<b>Direklasifikasi ke Laba Rugi :</b>			<b>Reclassified Subsequently to Profit or Loss:</b>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasti	1,988,536,957	(5,535,817,408)	Actuarial Gain (Losses) from Defined Benefit Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	(397,707,391)	1,217,879,830	Related Income Tax
<b>Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya</b>	<b>1,590,829,566</b>	<b>(4,317,937,578)</b>	<b>Total Other Comprehensive (Income) Expense</b>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>4,000,430,925</b>	<b>17,434,604,405</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

Perubahan atas laporan arus kas pada tanggal  
31 Desember 2020 sebelum dan setelah  
disajikan kembali adalah sebagai berikut:

Changes on statement cash flows for the year  
ended December 31, 2020 before and after  
restated are as follows:

	2020		
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated Rp	
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flows From Operating Activities</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	257,083,161,298	247,541,563,714	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(218,583,838,887)	(226,141,678,785)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Pajak Penghasilan	(13,868,384,355)	(2,969,425,132)	Payments of Income Tax
Pembayaran Bunga Pinjaman	(3,373,843,966)	(3,373,843,966)	Cash Payment for Interest
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>21,257,094,090</b>	<b>15,056,615,831</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>			<b>Cash Flows From Investing Activities</b>
Perolehan Aset Tetap	(7,107,404,609)	(7,107,404,609)	Acquisition of Property and Equipment
Perolehan Properti Investasi	(9,541,597,583)	--	Acquisition of Investment Properties
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(16,649,002,192)</b>	<b>(7,107,404,609)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Cash Flows From Financing Activities</b>
Pembayaran Dividen	(15,411,522,271)	(15,411,522,271)	Dividend
Pembayaran Liabilitas Sewa	--	(3,341,119,325)	Payment for Leased Asset Liabilities
Penerimaan Pinjaman Bank dan Non Bank	(324,725,189)	(324,725,189)	Proceed from Bank and Non Bank Loans
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(15,736,247,460)</b>	<b>(19,077,366,785)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(11,128,155,562)	(11,128,155,563)	Net Decrease on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	23,704,149,858	23,704,149,858	Cash And Cash Equivalents At The Beginning Of Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	12,575,994,295	12,575,994,295	Cash And Cash Equivalents At The End Of Year

**32. Transaksi Non Kas dan Rekonsiliasi  
Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas  
Pendanaan**

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan  
dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari  
aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang  
timbul dari arus kas dan perubahan nonkas.  
Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan  
adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas  
masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan  
arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari  
aktivitas pendanaan.

**32. Non Cash Transactions and Reconciliation  
of Liabilities Arising From Financing  
Activities**

The table below details changes in the  
Company's liabilities arising from financing  
activities, including both cash and non-cash  
changes. Liabilities arising from financing  
activities are those for which cash flows were,  
or future cash flows will be, classified in the  
Companies statement of cash flows as cash  
flows from financing activities.

	2021				
	1 Januari 2021 / January 1, 2021	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Financing Cash Flows	Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Pinjaman Bank	63,940,274,811	(63,940,274,811)	--	--	Short Term Bank Loans
Penerimaan Kas yang Dibatasi Penggunaanya	66,300,000,000	66,300,000,000	--	--	Proceed from Restricted Cash Equivalents
Liabilitas Sewa	1,876,375,220	(1,462,250,000)	(20,062,007)	394,063,213	Lease Liabilities
Pembayaran Dividen	--	(240,960,137)	--	--	Dividend
	2020				
	1 Januari 2020 / January 1, 2020	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Financing Cash Flows	Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas Sewa	--	(3,341,119,325)	5,217,494,545	1,876,375,220	Lease Liabilities
Pembayaran Dividen	--	(15,411,522,271)	--	--	Dividend
Pinjaman Bank	64,265,000,000	(324,725,189)	--	63,940,274,811	Bank Loans



**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi non kas: *Supplemental disclosures on non-cash investing activities:*

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
<b>Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:</b>			<b>Non cash investing activities:</b>
Penambahan (pengurangan) nilai aset hak guna usaha melalui kontrak sewa	(20,062,007)	5,217,494,545	<i>Addition (deduction) of right of used through leased contract</i>
Penambahan (pengurangan) nilai aset dalam penyelesaian melalui utang usaha	--	(13,610,005,239)	<i>Addition (deduction) of asset in progress through accounts payable</i>

**33. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

**1. Perjanjian Pembelian Kembali Lahan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)**

Berdasarkan perjanjian jual beli lahan No.65/PERj-Kav/12/2018 dijelaskan bahwa Perusahaan melakukan pembelian lahan dari PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero). Pada tanggal 24 Desember 2021 terdapat perubahan pola transaksi atas jual beli lahan tersebut diatas sehubungan dengan termin pelunasan atas pembayaran lahan oleh Perusahaan yang akan dibayarkan dalam lima kali cicilan dengan batas waktu enam bulan namun apabila tidak dilunasi maka akan dibeli kembali oleh PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

**2. Perubahan Struktur Pemegang Saham Perusahaan**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 2022 tanggal 24 Januari 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan PT Danareksa (Persero), pada pasal 1 huruf a dijelaskan bahwa Pemerintah mengalihkan saham seri B yang disetor pada Perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka terdapat perubahan struktur pemegang saham Perusahaan sebagai berikut:

2022					
Nama / Name	Seri Saham / Shares Series	Jumlah Saham / Total Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Jumlah / Amount	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership
PT Danareksa (Persero)	B	89,999	1,000,000	89,999,000,000	59.9993%
Pemerintah Republik Indonesia	A	1	1,000,000	1,000,000	0.0007%
		<b>90,000</b>	<b>2,000,000</b>	<b>90,000,000,000</b>	<b>60%</b>

**33. Events After Reporting Period**

**1. Agreement of Buy Back Land of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)**

*Based on the land sale and purchase agreement No.65/PERj-Kav/12/2018 it was explained that the Company purchased land from PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero). On December 24, 2021, there was a change in the transaction pattern for the sale and purchase of land mentioned above in connection with the payment terms for the land by the Company which will be paid in five installments within time limit about six months but if not paid yet, it will be buy back by PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).*

**2. Change in Company's Shareholders Structures**

*Based on Government Regulation No.7 year 2022 dated January 24, 2022 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the share capital of PT Danareksa (Persero), in article 1(a) stated that the Government transfers series B shares of the Company.*

*Based on the information above, there has been changes in the Company's shareholder structure are as follows:*

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
Serta 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019  
Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

*As of December 31, 2021 and 2020  
And January 1, 2020/ December 31, 2019  
And For The Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Full of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**34. Tanggung Jawab Manajemen dan  
Persetujuan atas Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direktur pada 4 April 2022.

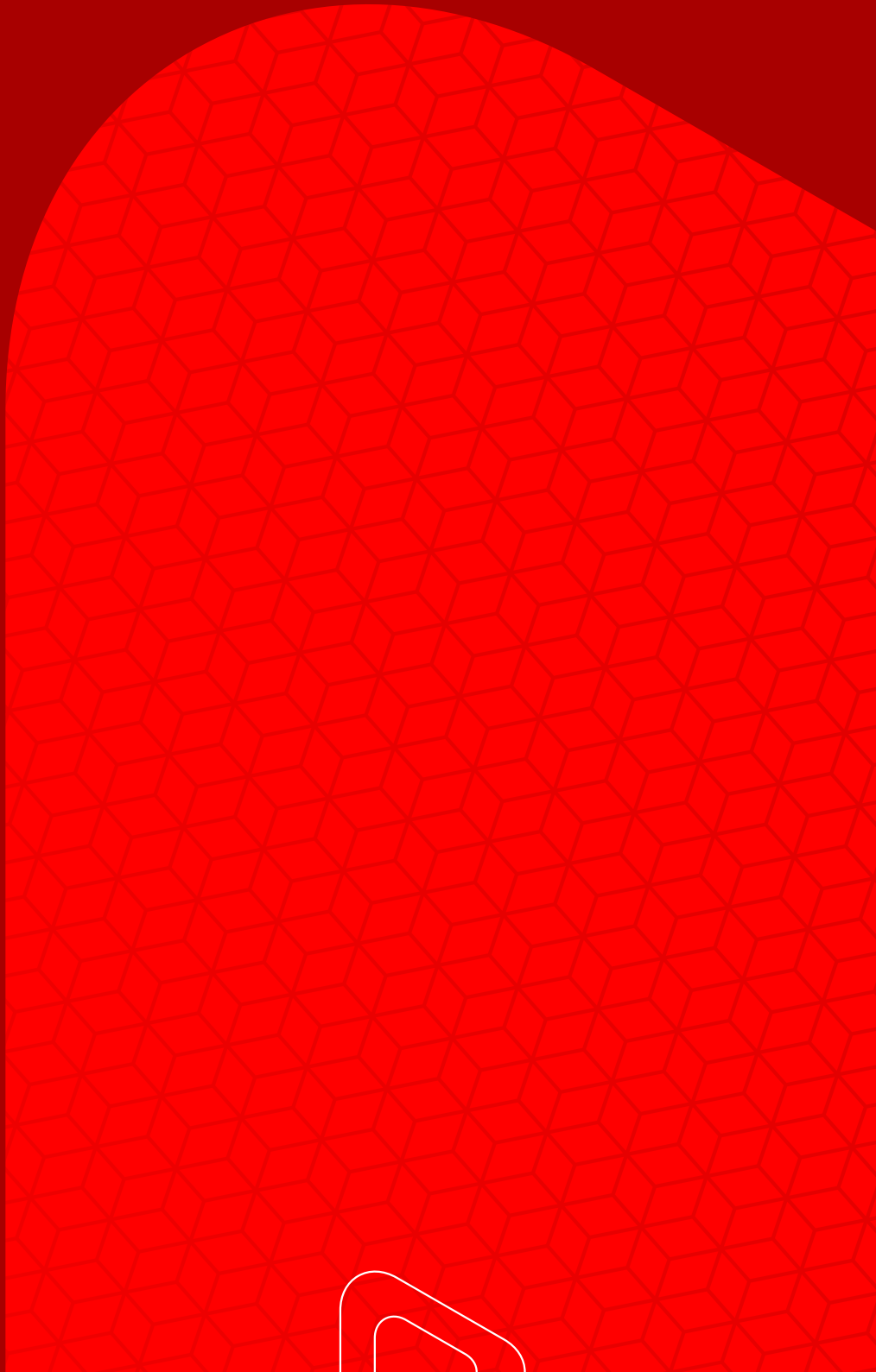
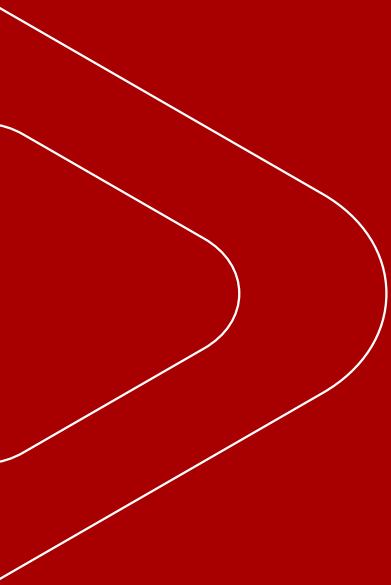
**34. Management Responsibility and Approval  
of the Financial Statements**

*Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements has been authorized for issuance by the Director on April 4, 2022.*

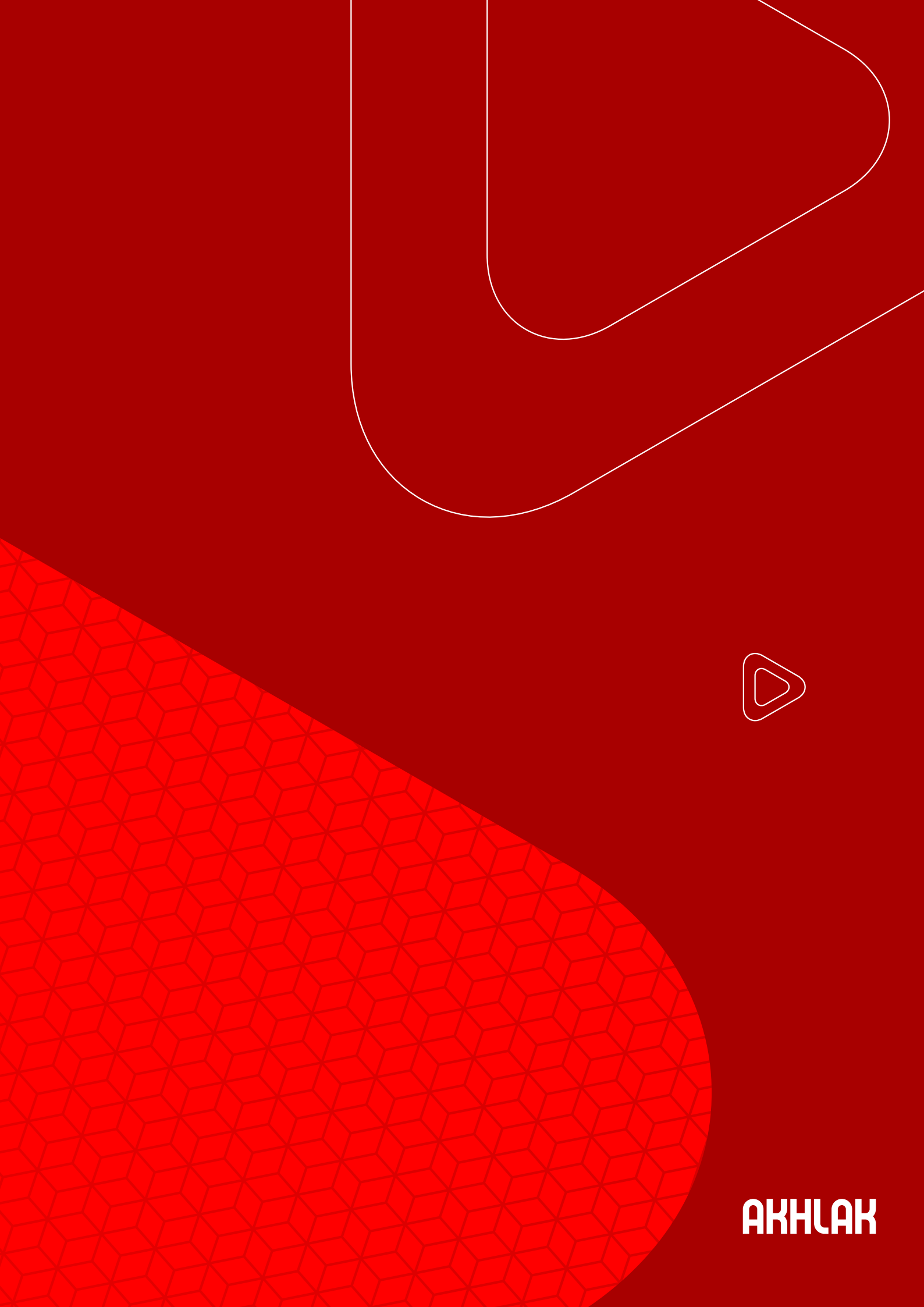


This page intentionally left blank









**AKHLAK**



## **PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)**

Head Office:  
Wisma Kawasan Industri Medan  
Jl. Pulau Batam No.1, Sampali  
Kec. Percut Sei Tuan  
Kabupaten Deli Serdang  
Sumatera Utara 20371  
Indonesia

**[www.kim.co.id](http://www.kim.co.id)**